



Sailing with Purpose

Transforming Indonesia's Ferry Infrastructure for a **Sustainable Tomorrow**

**Berlayar dengan Tujuan Transformasi Infrastruktur Penyeberangan
Indonesia Menuju Masa Depan Berkelanjutan**

2024

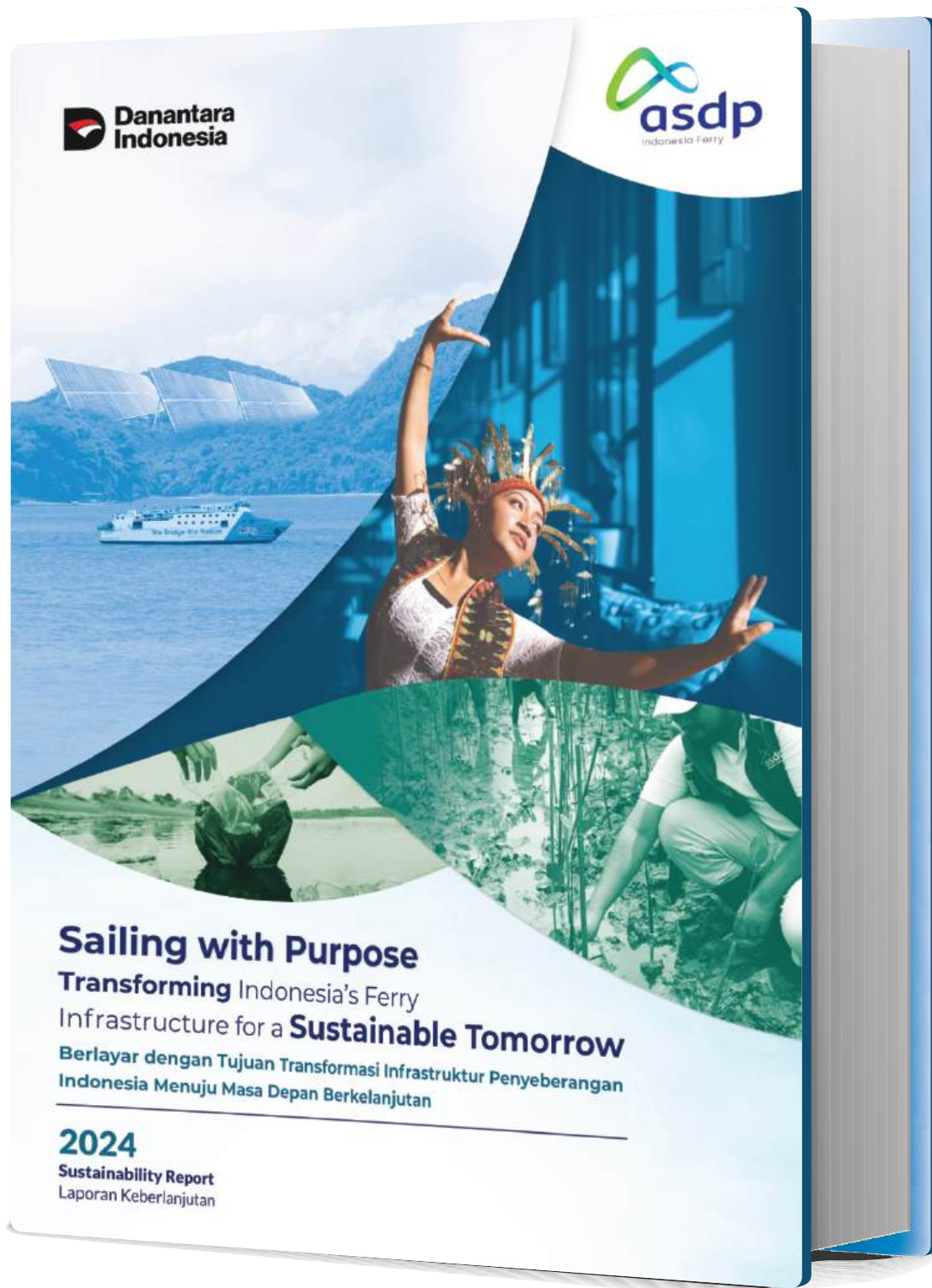
Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



PT ASDP Ferry Indonesia

Tentang Tema

About Theme



2024 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Sailing with Purpose Transforming Indonesia's Ferry Infrastructure for a Sustainable Tomorrow

Berlayar dengan Tujuan Transformasi Infrastruktur Penyeberangan Indonesia Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Tujuan ASDP berlayar melintasi perairan Nusantara bukan hanya sekadar menghubungkan pulau demi pulau, tetapi juga membawa harapan akan lingkungan yang lestari, akses yang setara bagi seluruh masyarakat, dan tata kelola yang kokoh demi masa depan yang berkelanjutan. Komitmen terhadap keberlanjutan ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, mulai dari penerapan green shipping dengan menghadirkan kapal yang lebih efisien dan ramah lingkungan, pengembangan pelabuhan yang mulai mengadopsi penggunaan energi terbarukan, serta pengelolaan limbah menjadi perhatian utama ASDP baik di darat maupun di atas kapal agar operasional ASDP tidak meninggalkan dampak negatif bagi ekosistem laut. Di saat yang sama, ASDP terus mendorong upaya penurunan emisi secara bertahap sebagai bagian dari kontribusi ASDP dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

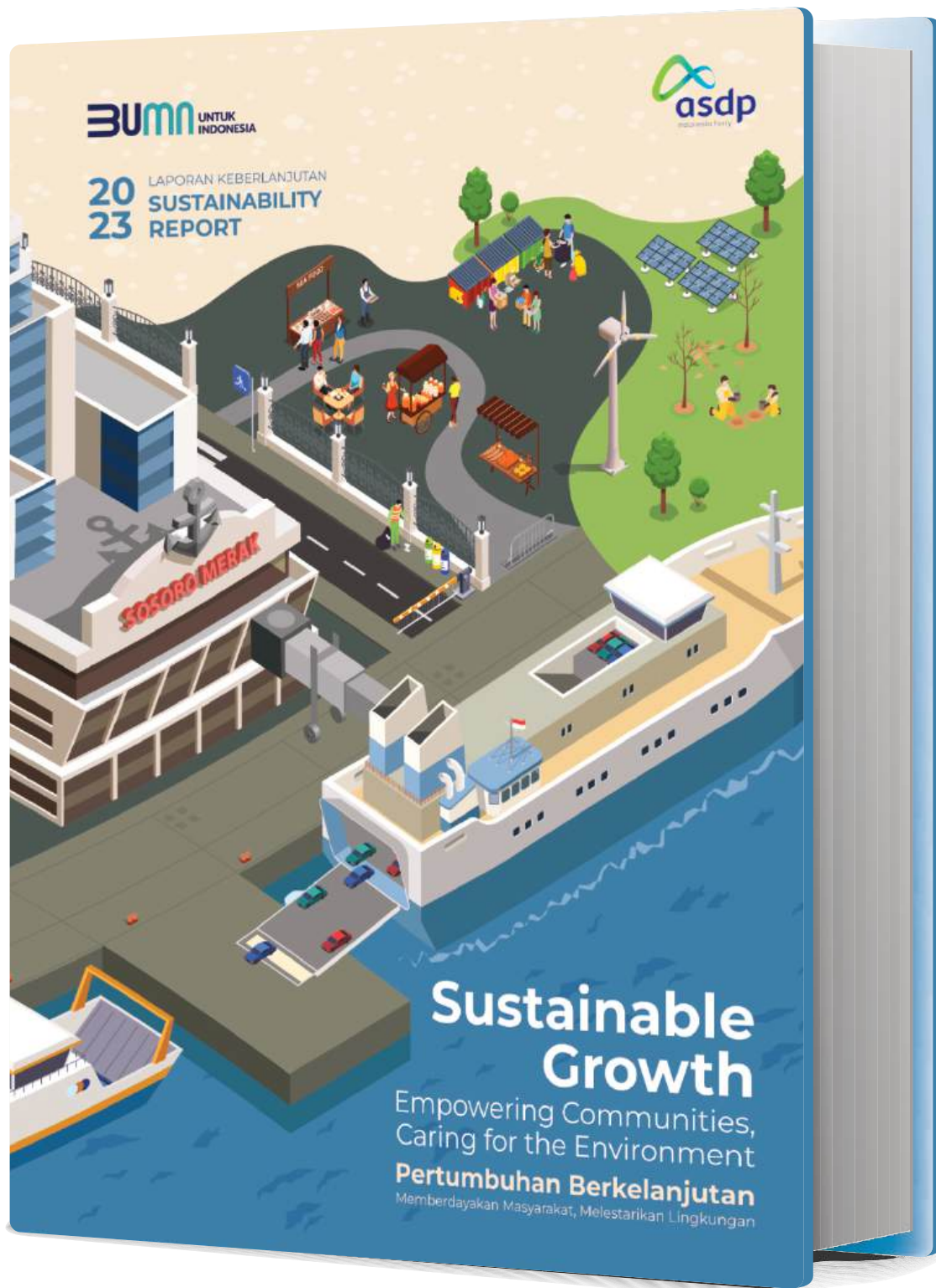
ASDP juga terus memperluas akses penyeberangan ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), meningkatkan kualitas pelayanan publik yang aman, nyaman, dan mudah diakses, serta mendorong pemberdayaan masyarakat pesisir melalui penciptaan peluang ekonomi dan penguatan peran lokal dalam pengembangan ekosistem transportasi yang mendukung kehidupan masyarakat secara langsung dan berkelanjutan. Seluruh langkah ini didukung oleh pendekatan investasi infrastruktur yang bertanggung jawab, percepatan transformasi digital untuk efisiensi dan kemudahan layanan, serta pelaporan yang terbuka dan transparan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan dan wujud nyata tata kelola perusahaan yang baik.

ASDP's mission of sailing across the waters of the archipelago goes beyond simply connecting islands — it carries the hope of preserving the environment, ensuring equal access for all communities, and upholding strong governance for a sustainable future. This commitment to sustainability is reflected through various strategic initiatives, including the implementation of green shipping by introducing more efficient and environmentally friendly vessels, the development of ports that begin to adopt renewable energy sources, and the prioritization of waste management both on land and aboard ships to ensure ASDP's operations leave no negative impact on marine ecosystems. At the same time, ASDP continues to promote gradual emission reduction efforts as part of its contribution to addressing climate change challenges.

ASDP also continues to expand ferry access to frontier, outermost, and least-developed regions (3T areas), enhance the quality of public services to be safer, more comfortable, and accessible, and empower coastal communities by creating economic opportunities and strengthening local roles in developing a transportation ecosystem that directly supports and sustains community livelihoods. All these initiatives are supported by responsible infrastructure investment, accelerated digital transformation for operational efficiency and service convenience, as well as transparent reporting as a form of accountability to stakeholders and a concrete manifestation of good corporate governance.

Kesinambungan Tema

Theme Alignment



Sustainability Growth Empowering Communities, Caring for the Environment

Pertumbuhan Berkelanjutan Memberdayakan Masyarakat, Melestarikan Lingkungan

2023

Fokus ganda pada pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan adalah elemen kunci dalam strategi keberlanjutan PT ASDP Indonesia Ferry dan industri pelayaran. Sebagai penghubung utama antar wilayah di seluruh Indonesia, kami tidak hanya menyediakan layanan transportasi laut, tetapi juga berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal, khususnya bagi masyarakat pesisir dan daerah terpencil. Dengan meningkatkan akses terhadap lapangan kerja, pendidikan, serta layanan kesehatan, ASDP turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan menjadi pondasi dalam setiap operasionalnya. Bersama dengan industri pelayaran, kami terus berupaya menurunkan emisi karbon, mengadopsi teknologi ramah lingkungan, dan menjaga kelestarian ekosistem laut. Langkah-langkah ini termasuk penerapan praktik operasional yang lebih hijau, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, serta penggunaan energi secara lebih efisien.

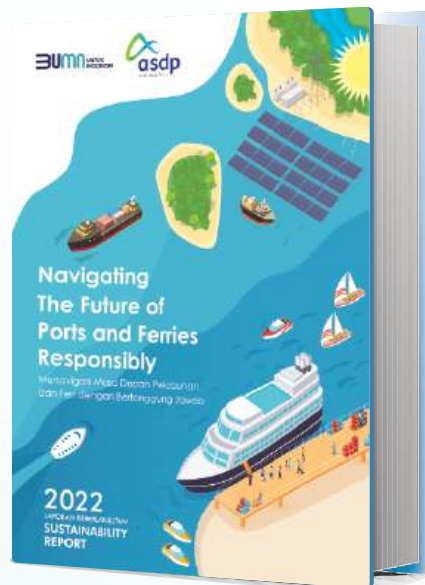
Dengan memastikan keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan, kami berupaya agar pertumbuhan yang dicapai hari ini juga memberikan manfaat bagi generasi mendatang. Sebagai bagian dari visi pertumbuhan berkelanjutan, kami berkomitmen pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, serta mendukung penuh pemberdayaan masyarakat guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan dapat mencapai kinerja yang unggul, memberikan manfaat lebih besar bagi para pemangku kepentingan, serta menjaga kelestarian lingkungan yang menjadi penopang kehidupan. Melalui sinergi antara operasional dan inovasi berkelanjutan, kami optimis untuk mencapai pencapaian bisnis yang signifikan, sekaligus memperkuat kualitas hidup masyarakat dan nilai tambah bagi lingkungan. Keduanya menjadi modal penting bagi perusahaan untuk terus berkembang dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di sektor transportasi Indonesia.

The dual focus on community development and environmental management is a key element of PT ASDP Indonesia Ferry's sustainability strategy and the broader maritime industry. As the primary connector between regions across Indonesia, we not only provide sea transportation services but also act as a driving force for local economic growth, particularly for coastal communities and remote areas. By improving access to employment opportunities, education, and healthcare services, ASDP contributes to enhancing the overall quality of life for local communities. Moreover, our commitment to environmental management serves as the foundation of all our operations. Together with the maritime industry, we continue striving to reduce carbon emissions, adopt environmentally friendly technologies, and preserve marine ecosystems. These efforts include implementing greener operational practices, ensuring responsible waste management, and utilizing energy more efficiently.

By maintaining a balance between community well-being and environmental sustainability, we aim to ensure that the growth achieved today also benefits future generations. As part of our vision for sustainable growth, we are committed to the sustainable management of natural and environmental resources, as well as to fully supporting community empowerment to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the Government of Indonesia. By integrating economic, social, and environmental values, the Company can achieve superior performance, deliver greater benefits to stakeholders, and preserve the environment that sustains life. Through the synergy between operations and sustainable innovation, we are optimistic about achieving significant business milestones while simultaneously improving community well-being and creating added value for the environment. Both serve as essential assets for the Company's continued growth and realization of sustainable development within Indonesia's transportation sector.

Menavigasi Masa Depan Pelabuhan dan Feri dengan Bertanggung Jawab

Navigating the Future of Ports and Ferries Responsibly



2022

PT ASDP Indonesia Ferry melihat masa depan pelabuhan dan feri sebagai panggung untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam menghadirkan layanan transportasi laut yang unggul. Sebagai pelaku utama di industri ini, perusahaan tidak hanya menganggap tugasnya sebagai penyedia layanan feri, tetapi juga sebagai pembentuk arah masa depan yang berkelanjutan. Dengan memprioritaskan keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, PT ASDP Indonesia Ferry menjalankan misi untuk menavigasi masa depan pelabuhan dan feri dengan tanggung jawab yang tinggi terhadap lingkungan dan masyarakat. Penerapan teknologi inovatif, pengelolaan sumber daya yang bijaksana, dan praktik operasional yang ramah lingkungan menjadi landasan utama dalam upaya menuju implementasi transportasi laut yang berkelanjutan.

Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga memandang tanggung jawab sosial sebagai inti dari identitasnya. Melalui program-program kemitraan dengan komunitas lokal, pendekatan tanggung jawab sosial korporat PT ASDP Indonesia Ferry membentuk hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar pelabuhan yang dilayani di seluruh wilayah operasional. Pandangan masa depan PT ASDP Indonesia Ferry mencakup pelayaran yang efisien, layanan berkualitas tinggi, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan komitmen yang kokoh terhadap nilai-nilai berkelanjutan, perusahaan tidak hanya menjadi penyelenggara layanan feri terkemuka, tetapi juga pelopor dalam membentuk masa depan transportasi laut yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

PT ASDP Indonesia Ferry sees the future of ports and ferries as a platform to act responsibly in delivering superior marine transportation services. As a major player in the industry, the company not only considers its duty as a ferry service provider, but also as a shaper of the direction of a sustainable future. By prioritizing sustainability in every aspect of its operations, PT ASDP Indonesia Ferry is on a mission to navigate the future of ports and ferries with high responsibility towards the environment and society. The application of innovative technology, prudent resource management, and environmentally friendly operational practices are the main cornerstones in the effort towards the implementation of sustainable sea transportation.

The company not only focuses on environmental aspects, but also views social responsibility as core to its identity. Through partnership programs with local communities, PT ASDP Indonesia Ferry's corporate social responsibility approach forms strong relationships with the communities around the ports it serves throughout its operational areas. PT ASDP Indonesia Ferry's future outlook includes efficient shipping, high-quality services, and positive contributions to society and the environment. With a solid commitment to sustainable values, the company is not only a leading ferry service provider, but also a pioneer in shaping a better, more responsible, and more sustainable future of marine transportation for all stakeholders.

Venture yang Berfokus pada Dampak di Luar Pelabuhan dan Feri

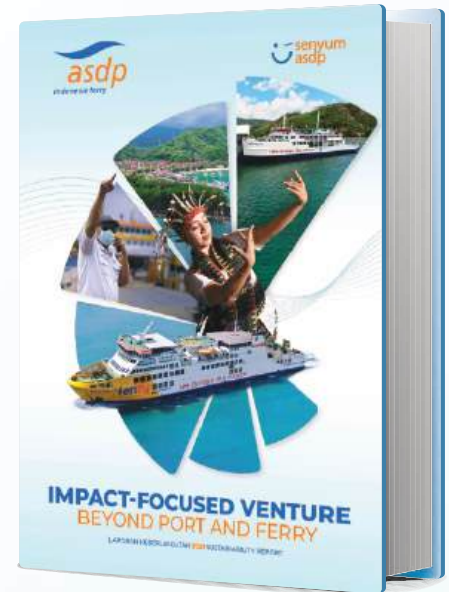
Impact-Focused Venture Beyond Port and Ferry

2021

Tahun 2021 merupakan tahun yang istimewa bagi ASDP, ditengah kondisi pandemi yang masih berlangsung, ASDP masih mampu melewatinya dan memberikan kinerja yang cukup memuaskan.

Bagi ASDP keberlanjutan adalah memenuhi peran untuk meningkatkan konektivitas antar pulau, menghubungkan jaringan sarana transportasi darat yang terpisah oleh perairan untuk mengangkut penumpang maupun logistik antar pulau. Sebagai agent of development, yang melayani rute perintis, ASDP turut berperan untuk memastikan pemerataan pembangunan dan terpenuhinya kebutuhan logistik dan kesejahteraan masyarakat di seluruh wilayah. ASDP juga terus berupaya untuk meminimalisir jejak lingkungan, termasuk meningkatkan inisiatif dalam merespon perubahan iklim, serta untuk mengoptimalkan berbagai inisiatif pada aspek sosial, khususnya terkait keselamatan pelayaran serta program-program tanggung jawab sosial lingkungan.

ASDP melakukan berbagai usaha dan terobosan yang berfokus pada dampak untuk mencapai misi Perusahaan menjadi layanan kelas dunia lebih dari sekedar pelabuhan dan feri. Strategi ini juga merupakan bentuk dukungan ASDP terhadap Sustainable Development Goals (SDGs).



The year 2021 was a remarkable one for ASDP. Despite the ongoing pandemic, ASDP successfully navigated through the challenges and delivered a commendable performance.

For ASDP, sustainability means fulfilling its role in enhancing inter-island connectivity—linking land transportation networks separated by the sea to transport both passengers and logistics across islands. As an agent of development serving pioneering routes, ASDP plays a vital role in ensuring equitable development and meeting the logistical and welfare needs of communities throughout the country. ASDP also continuously strives to minimize its environmental footprint, enhance initiatives in response to climate change, and optimize various social initiatives, particularly those related to maritime safety and corporate social and environmental responsibility programs.

ASDP continues to pursue various efforts and innovations focused on creating meaningful impact, in order to achieve its mission of becoming a world-class service provider that goes beyond ports and ferries. This strategy also represents ASDP's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Overview</i>	14
---	-----------

Sambutan Dewan Direksi <i>Message from the Board of Director</i>	21
--	-----------



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

1

Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	25
---	-----------

Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan <i>External Assurance</i>	26
---	-----------

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya <i>Response to Previous Report Feedback</i>	27
---	-----------

Penjaminan Eksternal <i>External Assurance</i>	27
---	-----------

Prinsip Pelaporan <i>Reporting Principles</i>	28
--	-----------

Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan <i>Determining Material Topics in Sustainability Reports</i>	29
---	-----------

Hasil Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial <i>Results of Identification of Actual and Potential Impacts</i>	30
--	-----------

Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	33
---	-----------

Kontak Informasi <i>Contact Information</i>	41
--	-----------



Tentang Perseroan

About Company

2

Sejarah dan Tonggak Capaian Perusahaan <i>Company History and Milestones</i>	43
---	-----------

Filosofi Logo Baru Perusahaan <i>Philosophy of the New Company Logo</i>	46
--	-----------

Visi, Misi dan Nilai <i>Company Vision, Mission and Values</i>	47
---	-----------

Profil Singkat Perusahaan <i>Company Profile</i>	48
---	-----------

Wilayah Kerja ASDP <i>ASDP Working Area</i>	51
--	-----------

Aktivitas dan Segmen Usaha Perusahaan <i>Company Activities and Business Segments</i>	53
--	-----------

Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	55
---	-----------

Skala Organisasi <i>Organizational Scale</i>	56
---	-----------

Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i>	57
--	-----------

Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	57
---	-----------

Peristiwa Penting 2024 <i>2024 Significant Events</i>	58
--	-----------

Penghargaan <i>Awards</i>	62
------------------------------	-----------

Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi <i>External Initiatives and Certification</i>	66
--	-----------



Mengelola Budaya Keberlanjutan *Fostering Sustainable Culture*

3

Prinsip Kehati-hatian dan Tata Kelola Risiko <i>Principles of Prudence and Risk Governance</i>	71
Capaian Kinerja Keberlanjutan 2024 <i>Sustainability Performance Achievements 2024</i>	71
Risiko Material dan Peluang Strategis <i>Material Risks and Strategic Opportunities</i>	72
Kesinambungan Peta Jalan Keberlanjutan dan RJPP <i>Continuity of the Sustainability Roadmap and RJPP</i>	72
Tata Kelola dan Penanaman Budaya Keberlanjutan <i>Governance and Cultivation of a Culture of Sustainability</i>	74
Pilar Strategis ASDP Hijau dan Keterkaitan SDG-ESG <i>ASDP Green Strategic Pillars and SDG-ESG Linkages</i>	78

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*

4

Kerangka Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Framework</i>	83
Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Roadmap</i>	85
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	91
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	95
Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan <i>Risk Management and Sustainable Governance</i>	101
Pedoman Etika Bisnis dan Anti Korupsi <i>Business Ethics and Anti-Corruption Guidelines</i>	105
Whistleblowing System (WBS) <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	107



Kinerja dan Dampak Ekonomi

Economic Performance and Impact

5

Kinerja Ekonomi 2024	109
<i>Economic Performance 2024</i>	
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan	111
<i>Economic Value Generated and Distributed</i>	
Implikasi Finansial Terkait Perubahan Iklim	113
<i>Financial Implications of Climate Change</i>	
Manfaat Ekonomi Tidak Langsung	115
<i>Indirect Economic Benefits</i>	
Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan	116
<i>Sustainable Procurement of Goods and Services</i>	
Kontribusi kepada Negara melalui Pajak	118
<i>Contribution to the State through Taxes</i>	
Menghadirkan Pelayanan Unggul	122
<i>Delivering Excellent Service</i>	
Survei Kepuasan Pelanggan	123
<i>Customer Satisfaction Survey</i>	
Penanganan Pengaduan Pelanggan	124
<i>Customer Complaint Handling</i>	



Penguatan Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Strengthening Occupational Safety and Health Culture

6

Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja	130
<i>Occupational Health and Safety Management Policy</i>	
Program K3 dan Keselamatan Pelayaran ASDP Tahun 2024	129
<i>ASDP's OHS and Safety Program for 2024</i>	
Kebijakan dan Keselamatan Pelayaran	131
<i>Policies and Maritime Safety</i>	
6 Golden Safety Rules ASDP	133
<i>6 Golden Safety Rules of ASDP</i>	
Sertifikasi K2L dan K3 ASDP yang Masih Berlaku pada Tahun 2024	134
<i>ASDP's K2L and K3 Certifications Remain Valid in 2024</i>	
Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelayaran	135
<i>Management of Maritime Occupational Safety and Health Management System</i>	
Cakupan Penerapan SMK3	136
<i>Scope of SMK3 Implementation</i>	
Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang K3	138
<i>Employee Participation, Consultation, and Communication on K3</i>	

Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan
Investigasi Insiden Keselamatan dan
Kesehatan **141**

*Hazard Identification, Risk Mitigation, and
Safety and Health Incident Investigation*

Sistem Tanggap Darurat **147**
Emergency Response System

Layanan Kesehatan Kerja **149**
Occupational Health Services

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja **150**
Work Accidents and Occupational Diseases

Pelatihan K3 dan Keselamatan Pelayaran **154**
K3 and Maritime Safety Training



Praktik Bisnis Hijau untuk Kelestarian Lingkungan *Green Business Practices for Environmental Sustainability*

7

Komitmen Pengelolaan Dampak
Lingkungan **157**
*Environmental Impact Management
Commitment*

Penggunaan Material Ramah Lingkungan **160**
Use of Environmentally Friendly Materials

Pengelolaan Energi **161**
Energy Management

Pengelolaan Emisi **169**
Emission Management

Pengelolaan Air dan Limbah Cair **173**
Water and Wastewater Management

Perlindungan Keanekaragaman Hayati **180**
Biodiversity Protection

Biaya Lingkungan Hidup **183**
Environmental Costs



Mengelola Kualitas Sumber Daya Manusia *Managing Human Resources Quality*

8

Demografi dan Komposisi Karyawan **186**
Employee Demographics and Composition

Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan **181**
Employee Recruitment and Development

Program Pengelolaan Karier dan
Pengembangan Kinerja Karyawan **194**
*Career Management and Employee
Performance Development Program*

Remunerasi, Kesejahteraan,
dan Kesetaraan **200**
Remuneration, Welfare, and Equality

Penghormatan terhadap
Aspek HAM Karyawan **207**
*Respect for Employee Human Rights
Aspects*

Survei Kepuasan Karyawan **205**
Employee Satisfaction Survey

Hubungan dengan Pemasok
dan Mitra Kerja **211**
Relationships with Suppliers and Partners



Indeks Standar Universal GRI 2021	229
<i>GRI Universal Standards Index 2021</i>	

Indeks SE OJK 16/2021	249
<i>Indeks SE OJK 16/2021</i>	

Lembar Umpan Balik	260
<i>Feedback Form</i>	

Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Empowerment and Improvement of Community Welfare

9

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024	215
<i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>	

Pilar dan Strategi Program TJSL ASDP	217
<i>Pillars and Strategies of ASDP's TJSL Program</i>	

Implementasi Program TJSL	219
<i>Implementation of the TJSL Program</i>	

Keterlibatan Pemangku Kepentingan	220
<i>Stakeholder Engagement</i>	

Evaluasi dan Pengukuran Dampak Sosial (SROI)	222
<i>Social Impact Evaluation and Measurement (SROI)</i>	



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

A. Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[OJK B.1]

Jumlah Total Kendaraan Diangkut (Juta Unit)

Total Transported Vehicles (Million Unit)

2024 | **4,40** (Juta Unit/Million Unit)

2023

4,40 Juta Unit
Million Unit

2022

4,47 Juta Unit
Million Unit

Jumlah Total Penumpang Diangkut (Juta Unit)

Total Transported Passengers (Million Unit)

2024 | **5,13** (Juta Unit/Million Unit)

2023

7,62 Juta Unit
Million Unit

2022

7,62 Juta Unit
Million Unit

Kinerja Keuangan | Financial Performance

Pendapatan Usaha (Rp Juta) [OJK B.1.b]

Business Revenue (Rp Million)

2024 | **5.118.007** (Rp Juta/Rp Million)

2023

4.924.834 Rp Juta
Rp Million

2022

4.322.161 Rp Juta
Rp Million

Laba Tahun Berjalan (Rp Juta) [OJK B.1.c]

Income for The Year (Rp Million)

2024 | **447.306** (Rp Juta/Rp Million)

2023

636.540 Rp Juta
Rp Million

2022

585.174 Rp Juta
Rp Million

Jumlah Pemasok Lokal (Orang/Perusahaan) [OJK B.1.e]

2024 | **492** (People/Company)

2023

238 Orang
Company

2023

106 Orang
Company

B. Kinerja Lingkungan

Environment Performance

[OJK B.2]

Kinerja Operasional

Jumlah Konsumsi Energi (Gigajoule) [OJK B.2.a]

Amount of Energy Consumption

2024 | **2.618.742** (Gigajoule)

2023 | **2.537.495** (Gigajoule) 2022 | **2.657.011** (Gigajoule)

Jumlah Konsumsi Air (Megaliter)

Amount of Water Consumption

2024 | **862,85** (Megaliter)

2023 | **1.328** Megaliter 2022 | **1.483** Megaliter

Intensitas Energi

Gigajoule Kapal Penumpang/Jumlah Penumpang

Energy Intensity

(Vessel Total Energy Consumption/Number of Passengers)

2024 | **0,61** (Gigajoule Kapal Penumpang)
(Vessel Total Energy Consumption)

2023 | **0,57** Gigajoule Kapal Penumpang
(Vessel Total Energy Consumption) 2022 | **0,34** Gigajoule Kapal Penumpang
(Vessel Total Energy Consumption)

Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 (Ton CO₂eq)

Total GHG Emissions Scope 1 and 2 (Ton CO₂eq)

2024 | **27.476,14** (Ton CO₂eq)

2023 | **39.308,07** Ton CO₂eq 2022 | **41.664,45** Ton CO₂eq

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (Ton CO₂eq/Jumlah Penumpang)

GHG Emissions Intensity Scope 1

(Ton CO₂eq/Number of Passengers)

2024 | **0,006** (Ton CO₂eq/Jumlah Penumpang)
(Ton CO₂eq/Number of Passengers)

2023 | **0,006**
(Ton CO₂eq/Jumlah Penumpang)
(Ton CO₂eq/Number of Passengers) 2022 | **0,004**
(Ton CO₂eq/Jumlah Penumpang)
(Ton CO₂eq/Number of Passengers)

Biaya Pengelolaan Lingkungan (Rp Juta)

Environmental Management Cost (Rp Million)

2024 | **Rp10.838.629.110** Rp Juta
(Rp Million)

2023 | **Rp10.838.629.110** Rp Juta
(Rp Million) 2022 | **Rp11.691.493.220** Rp Juta
(Rp Million)

Total Emisi GRK dari Perjalanan Dinas (Ton CO₂eq)

Total GHG Emissions from Business Travel (Ton CO₂eq)

2024 | **201,93** Ton CO₂eq

2023 | **92,93** Ton CO₂eq 2022 | **36,09** Ton CO₂eq

*mencakup Biaya Pengelolaan Lingkungan dan Biaya Implementasi Program TJSL Pilar Lingkungan

*including Environmental Management Costs and the Costs of Implementing CSR Programs in the Environmental Pillar

A. Kinerja Social

Economic Social

[OJK B.3]

Realisasi Penyaluran Dana Program Community and Development (Rp Juta)

Fund Disbursement Realization for Community and Development Program (Rp Million)

2024 | **8.172** Rp Juta
Rp Million

2023 | **8.421** Rp Juta
Rp Million

2022 | **6.557** Rp Juta
Rp Million

Jumlah Pegawai

Total Employees

2024 | **4.727** Orang
People

2023 | **4.738** Orang
People

2022 | **4.626** Orang
People

Jumlah Kejadian Darurat Kapal (Kapal)

Number of Ship Emergency Events

2024 | **7** Kapal (Vessel)

2023 | **4** Kapal
Vessel

2022 | **5** Kapal
Vessel

Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan

Average Training Hours per Employee

2024 | **30** Orang
People

2023 | **32** Orang
People

2022 | **19** Orang
People

Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL (Rp Juta)

Fund Disbursement Realization for CSER Program (Rp Million)

2024 | **8.086** Orang
People

2022 | **7.760** Rp Juta
Rp Million

2023 | **7.274** Rp Juta
Rp Million

Tingkat Kecelakaan (Rate)

Accident Rate (Rate)

2024 | **0,17** Rate

2023 | **0,2** Rate

2022 | **0,2** Rate

Capaian Kinerja Program TJSL

CSR Program Performance

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program TJSL aspek sosial dan kemasyarakatan yang terdiri dari:

Throughout 2024, the Company implemented social and community-focused CSR programs under the following pillars:

Pilar Pembangunan Sosial

Difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan:

- Bantuan operasi bibir sumbing dan langit-langit untuk 108 anak di 7 wilayah Indonesia (kerja sama dengan Yayasan Smile Train Indonesia) dengan nilai kontribusi Rp702 juta.
- **SROI**
3,2, artinya setiap Rp1 menghasilkan dampak sosial senilai Rp3,2.
- **Capaian realisasi anggaran**
Rp3,14 miliar (87% dari RKAP).

Program ini memperkuat dampak sosial di bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Social Development Pillar

Focused on improving the quality of life of the community through the following activities:

- Cleft lip and palate surgery for 108 children in 7 regions of Indonesia (in collaboration with the Smile Train Indonesia Foundation) with a contribution value of IDR 702 million
- **SROI**
3.2, meaning that every IDR 1 generates a social impact worth IDR 3.2 million.
- **Budget realization**
IDR 3.14 billion (87% of the RKAP).

This program strengthens social impact in the areas of health and community welfare.

Pilar Pembangunan Ekonomi

Difokuskan pada pemberdayaan ekonomi lokal dan UMKM melalui:

- Pelatihan dan penerbitan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) bagi UMKM mitra binaan untuk meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan internasional.
- Bazar UMKM "Pesona Timur Indonesia", kerja sama dengan Kementerian BUMN, untuk mempromosikan produk-produk daerah.
- **SROI**
2,5–2,8, menunjukkan nilai sosial tinggi dalam peningkatan pendapatan dan akses pasar UMKM.
- **Capaian realisasi anggaran**
Rp943 juta (48% dari RKAP).

Social Development Pillar

Focused on improving the quality of life of the community through the following activities:

- Training and issuance of Intellectual Property Rights (IPR) certificates for fostered MSME partners to increase product competitiveness in local and international markets.
- The "Pesona Timur Indonesia" MSME Bazaar, in collaboration with the Ministry of State-Owned Enterprises, promotes regional products.
- **SROI**
2.5–2.8, indicating high social value in increasing MSME income and market access.
- **Budget realization**
IDR 943 million (48% of the RKAP).

Pilar Lingkungan

Menjadi fokus utama perusahaan tahun 2024 dengan:

- Program penanaman 3.000 pohon mangrove di Desa Patra Mangga, Tangerang, bekerja sama dengan Rumah Madani Indonesia.
- **SROI**
4,1, tertinggi di antara seluruh program, menunjukkan dampak kuat terhadap konservasi ekosistem dan penghidupan masyarakat pesisir.
- **Capaian realisasi anggaran**
Rp4,04 miliar, menjadikannya pilar dengan kontribusi terbesar.

Environmental Pillar

The company's primary focus in 2024 is:

- A program to plant 3,000 mangrove trees in Patra Mangga Village, Tangerang, in collaboration with Rumah Madani Indonesia.
- **SROI**
4.1, the highest among all programs, demonstrating a strong impact on ecosystem conservation and the livelihoods of coastal communities.
- **Budget realization**
IDR 4.04 billion (101% of the RKAP), making it the pillar with the largest contribution.



Sambutan Dewan Direksi

Message from the Board of Directors

Dengan mengusung tema **"Sailing with Purpose, Transforming Indonesia's Ferry Infrastructure for a Sustainable Tomorrow"** ASDP menegaskan komitmen untuk melakukan transformasi menyeluruh terhadap infrastruktur penyeberangan nasional guna menghadirkan konektivitas yang andal, inklusif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the theme "Sailing with Purpose, Transforming Indonesia's Ferry Infrastructure for a Sustainable Tomorrow," ASDP affirms its commitment to a comprehensive transformation of the national ferry infrastructure to provide reliable, inclusive, and sustainable connectivity for all stakeholders.

Heru Widodo

Direktur Utama
President Director

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

ASDP's Commitment and Sustainability Strategy

[GRI 2-22] [GRI 2-23][GRI 2-24] [OJK A.1][OJK F.1][OJK D.1]

Pernyataan Pimpinan

Sambutan Direksi

Bagi ASDP, keberlanjutan bukan sekadar tuntutan global, melainkan nilai dasar yang menjadi fondasi pertumbuhan jangka panjang. Nilai ini diwujudkan melalui tanggung jawab lingkungan, pemberdayaan sosial, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel, yang seluruhnya diarahkan untuk menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi pelanggan, mitra usaha, investor, masyarakat, dan pemerintah.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, dinamika sosial, dan ekspektasi publik yang terus meningkat, ASDP mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh lini bisnis. Pada aspek lingkungan, kami berupaya mewujudkan green shipping, meningkatkan efisiensi energi, mengembangkan energi terbarukan, serta mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab. Pada aspek sosial, kami memperluas akses transportasi hingga wilayah 3T (Terdepan, Terpencil, Tertinggal), meningkatkan kualitas layanan publik, serta memberdayakan masyarakat pesisir. Dari sisi tata kelola, ASDP memperkuat praktik *Good Corporate Governance* (GCG) melalui digitalisasi proses bisnis, manajemen risiko yang lebih tangguh, dan pelaporan keberlanjutan yang transparan.

Berbagai capaian positif telah diraih, seperti digitalisasi tiket dan layanan yang meningkatkan efisiensi sekaligus kepuasan pelanggan, hingga langkah awal dalam menyusun strategi dekarbonisasi jangka panjang. Kami menyadari tantangan masih ada mulai dari harmonisasi regulasi, ketersediaan infrastruktur hijau, hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia namun hal ini menjadi pendorong bagi ASDP untuk terus berinovasi. Ke depan, kami akan memperkuat kolaborasi lintas sektor bersama pemerintah, mitra strategis, komunitas lokal, dan seluruh pemangku kepentingan dalam mengembangkan inisiatif keberlanjutan, termasuk pelestarian ekosistem laut dan pengembangan ekonomi biru.

Leadership Statement

Board of Directors' Address

For ASDP, sustainability is not merely a global imperative, but a fundamental value that underpins long-term growth. This value is realized through environmental responsibility, social empowerment, and transparent and accountable governance, all of which are geared towards creating shared value for customers, business partners, investors, the community, and the government.

In facing the challenges of climate change, social dynamics, and increasing public expectations, ASDP integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all business lines. From an environmental perspective, we strive to realize green shipping, increase energy efficiency, develop renewable energy, and responsibly manage waste and emissions. From a social perspective, we expand transportation access to 3T (Frontier, Remote, and Underdeveloped) areas, improve the quality of public services, and empower coastal communities. From a governance perspective, ASDP is strengthening Good Corporate Governance (GCG) practices through business process digitization, more robust risk management, and transparent sustainability reporting.

Several positive achievements have been achieved, such as ticket and service digitization that improves efficiency and customer satisfaction, and the initial steps in developing a long-term decarbonization strategy. We recognize that challenges remain from regulatory harmonization, green infrastructure availability, to human resource capacity building but these serve as a driving force for ASDP to continue innovating. Going forward, we will strengthen cross-sector collaboration with the government, strategic partners, local communities, and all stakeholders in developing sustainability initiatives, including marine ecosystem conservation and blue economy development.

Kami percaya bahwa transformasi infrastruktur penyeberangan bukan hanya agenda bisnis, melainkan investasi strategis untuk masa depan Indonesia yang hijau, inklusif, dan berdaya saing global. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan ASDP dan para pemangku kepentingan atas dukungan serta sinergi yang terjalin. Dengan semangat *Sailing with Purpose*, mari bersama-sama kita berlayar menuju masa depan transportasi penyeberangan yang berkelanjutan, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Arah Strategis dan Integrasi ESG

Transformasi ini diwujudkan melalui penerapan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek bisnis perusahaan. Pada aspek lingkungan, ASDP memperkuat inisiatif green shipping dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang terintegrasi, serta upaya pengurangan emisi karbon di setiap lini operasional. Pada aspek sosial, ASDP berkomitmen memperluas akses transportasi di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal), meningkatkan kualitas layanan publik, serta memberdayakan masyarakat pesisir melalui program pengembangan ekonomi lokal. Sementara pada aspek tata kelola, perusahaan mengedepankan investasi infrastruktur yang bertanggung jawab, akselerasi digitalisasi proses bisnis, serta penguatan pelaporan yang transparan dan akuntabel.

Komitmen tersebut selaras dengan implementasi ASDP Green Roadmap yang dijalankan sepanjang periode RJPP 2020–2024, dengan empat pilar utama: *Green Management*, *Green Port*, *Green Shipping*, dan *Foundation*. Tahun 2024 menjadi fase penting dalam memperkuat fondasi keberlanjutan sekaligus menyiapkan transisi menuju *ESG Roadmap 2025–2029*, yang akan memperluas cakupan integrasi ESG ke seluruh proses bisnis dan rantai pasok.

We believe that the transformation of ferry infrastructure is not merely a business agenda, but a strategic investment for a green, inclusive, and globally competitive future for Indonesia. On behalf of the Board of Directors, we express our deepest appreciation to all ASDP employees and stakeholders for their support and synergy. In the spirit of Sailing with Purpose, let's sail together towards a sustainable future of ferry transportation, providing real benefits to the community, while creating long-term value for all stakeholders.

Strategic Direction and ESG Integration

This transformation is realized through the application of sustainability principles across all aspects of the company's operations. On the environmental front, ASDP strengthens its green shipping initiatives by utilizing eco-friendly fuels, leveraging renewable energy, implementing integrated waste management, and reducing carbon emissions in every operational line. On the social front, ASDP is committed to expanding transportation access in remote, underdeveloped, and isolated areas (3T), improving public service quality, and empowering coastal communities through local economic development programs. On the governance front, the company prioritizes responsible infrastructure investment, the acceleration of business process digitalization, and enhanced transparent and accountable reporting.

This commitment aligns with the implementation of the ASDP Green Roadmap carried out during the RJPP 2020–2024 period, with four main pillars: Green Management, Green Port, Green Shipping, and Foundation. The year 2024 marks a crucial phase in strengthening the sustainability foundation while preparing the transition towards the ESG Roadmap 2025–2029, which will broaden the scope of ESG integration across all business processes and the supply chain.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

HERU WIDODO

Direktur Utama

President Director

Jakarta, November 2025



01

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Tentang Laporan Ini

About This Report

[GRI 2-3] [OJKG.4]

Laporan Keberlanjutan (selanjutnya disebut "Laporan") tahun 2024 merupakan edisi ketujuh yang disusun dan dipublikasikan oleh PT ASDP Indonesia Ferry (selanjutnya disebut "ASDP" atau "Perusahaan"). ASDP telah secara konsisten menerbitkan laporan ini sejak tahun 2018 sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2024 disusun sebagai bagian dari komitmen ASDP untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ASDP, sehingga keduanya membentuk satu kesatuan informasi yang saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh atas kinerja Perusahaan.

Edisi ini mencakup periode 1 Januari - 31 Desember 2024 dan dipublikasikan secara resmi di situs web pada bulan Desember tahun 2025. Laporan ini disusun dengan ketat mengikuti Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Keuangan Berkelanjutan dan Surat Edaran OJK No.51/POJK.03/2017 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK51/2017). Laporan ini mengikuti surat edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Selain itu, laporan juga disiapkan sesuai Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dengan opsi *in Accordance*. Sesuai peraturan otoritas keuangan, laporan memastikan keterbacaan dan kredibilitas. Standar-standar tersebut yang diterapkan dalam laporan ini diberi tanda dengan penomoran di dalam kurung berwarna Ungu (untuk Standar GRI) dan Biru (untuk SEOJK 16/2021) untuk topik-topik yang relevan. Sedangkan daftar indeks GRI dan OJK disampaikan berturut-turut pada halaman 229 dan halaman 249. Laporan disusun dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif disajikan secara komparatif setidaknya untuk tiga tahun terakhir, guna memudahkan analisis trend kinerja Perusahaan di seluruh operasional kantor ASDP, termasuk aspek yang dikelola oleh organisasi.

The 2024 Sustainability Report (hereinafter referred to as the "Report") is the seventh edition prepared and published by PT ASDP Indonesia Ferry (hereinafter referred to as "ASDP" or the "Company"). ASDP has consistently issued this report since 2018 as part of its commitment to sustainability.

The 2024 Sustainability Report is prepared as part of ASDP's commitment to communicating its sustainability performance to stakeholders, covering economic, environmental, social, and governance aspects. This Sustainability Report is an integral part of ASDP's Annual Report, forming a comprehensive set of information that provides a holistic overview of the Company's performance.

This edition covers the period 1 January–31 December 2024 and will be officially published on the website in December 2025. This report has been prepared in strict compliance with Appendix II of the Financial Services Authority (OJK) Regulation on Sustainable Finance and OJK Circular Letter No. 51/POJK.03/2017 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK51/2017). The report also adheres to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports. In addition, it has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, using the in Accordance option. In line with financial authority regulations, the report ensures readability and credibility. The standards applied in this report are numbered in purple (for GRI Standards) and blue (for SEOJK 16/2021) brackets for relevant topics. The GRI and OJK indices are presented on pages xx and xx, respectively. The report is prepared in two languages: Bahasa Indonesia and English. Quantitative data is presented in a comparative manner for at least the past three years to facilitate trend analysis of the Company's performance across all ASDP office operations, including aspects managed by the organization.



Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan

Entities Reported in the Sustainability Report

[GRI 2-2] [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan ASDP 2024 mencakup kinerja seluruh entitas yang berada dalam lingkup pengelolaan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), termasuk kantor pusat, kantor cabang, dan anak perusahaan. Cakupan ini meliputi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola, yang dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi dan prinsip keberlanjutan yang berlaku.

Seluruh data kinerja keuangan yang disajikan dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian ASDP yang telah diaudit oleh auditor eksternal independen, dan disusun berdasarkan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Tidak terdapat perbedaan material antara daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dengan entitas yang dicakup dalam laporan keberlanjutan ini. Dengan demikian, laporan ini memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja ASDP beserta entitas anak usahanya. Untuk data non-keuangan, pelaporan dilakukan berdasarkan ketersediaan data dan relevansi proses bisnis. Dalam beberapa topik material, sebagian data anak perusahaan belum dikonsolidasikan secara penuh karena keterbatasan ketersediaan sistem dan mekanisme pelaporan. Meski demikian, ASDP berkomitmen untuk terus meningkatkan harmonisasi data non-keuangan agar konsisten di seluruh entitas dalam jangka menengah.

Terdapat perubahan dan penyajian kembali (*restatement*) mengenai data lingkungan meliputi air, limbah, emisi, dan energi. Penyajian kembali dilakukan karena beberapa alasan, diantaranya perubahan lingkup perhitungan. Setiap informasi yang disajikan ulang di dalam laporan ini akan diberikan tanda asterisk (*) sebagai penanda perubahan informasi.

The 2024 ASDP Sustainability Report covers the performance of all entities under the management of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), including the head office, branch offices, and subsidiaries. The scope encompasses economic, social, environmental, and governance aspects, reported in accordance with applicable accounting standards and sustainability principles.

All financial performance data presented in this report refers to the ASDP Consolidated Financial Statements, which have been audited by an independent external auditor and prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). There are no material differences between the list of entities included in the consolidated financial statements and those covered in this sustainability report. This ensures that the report provides a comprehensive overview of ASDP's performance together with its subsidiaries. For non-financial data, reporting is conducted based on data availability and business process relevance. In several material topics, certain subsidiary data has not yet been fully consolidated due to system limitations and reporting mechanisms. Nevertheless, ASDP is committed to enhancing non-financial data harmonization to achieve consistency across all entities in the medium term.

There have been changes and restatements regarding environmental data covering water, waste, emissions, and energy. The restatements were made for several reasons, including changes in the scope of calculations. Any information that has been restated in this report will be marked with an asterisk () to indicate changes.*



Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya

Response to Previous Report Feedback

[OJK G.2, G.3]

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023, ASDP tidak menerima masukan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen peningkatan kualitas pelaporan, pada tahun 2024 kami menyajikan pengungkapan secara lebih rinci agar informasi yang diberikan semakin lengkap dan transparan.

In the 2023 Sustainability Report, ASDP did not receive any feedback from stakeholders. Nevertheless, as part of our commitment to continuously improving the quality of disclosure, in 2024 we provide more detailed reporting to ensure the information presented is increasingly comprehensive and transparent.

Penjaminan Eksternal

External Assurance

[GRI 2-5] [OJK G.1]

ASDP belum melakukan penjaminan (*assurance*) eksternal untuk laporan ini. Namun demikian, ASDP memastikan bahwa laporan ini disusun sesuai dengan prinsip-prinsip Laporan Keberlanjutan, dengan semua informasi yang telah ditinjau dan diverifikasi secara internal oleh tim guna menjamin tingkat kesesuaian dan keakuratan data yang disajikan. Seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi internal ASDP, sehingga dapat diandalkan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Direktur Utama Perusahaan telah mengetahui dan menyetujui penerbitan laporan ini.

ASDP has not yet conducted external assurance for this report. However, ASDP ensures that this report is prepared in accordance with the principles of Sustainability Reporting, with all information reviewed and verified internally by the team to ensure the accuracy and reliability of the data presented. All information disclosed in this report has undergone ASDP's internal verification process, making it reliable for evaluation and decision-making purposes. The President Director of the Company has acknowledged and approved the issuance of this report.





Prinsip Pelaporan

Reporting Principles

Penyusunan laporan ini mengikuti prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang ditetapkan dalam Standar GRI 2021. Pendekatan ini mencerminkan komitmen ASDP terhadap penyampaian informasi yang jelas, relevan dan akurat dalam rangka meningkatkan transparansi dan keberlanjutan perusahaan. Berikut adalah prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan:

The preparation of this report follows the sustainability reporting principles set out in the GRI Standards 2021. This approach reflects ASDP's commitment to delivering clear, relevant, and accurate information to enhance corporate transparency and sustainability. The following are the principles of sustainability reporting:

Prinsip Pelaporan Reporting Principles



Accuracy

Melaporkan informasi yang benar dan cukup rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
Reporting accurate and sufficiently detailed information to enable an assessment of the Company's impact.



Balance

Melaporkan informasi dengan cara yang tidak memihak dan memberikan representasi yang adil dari dampak negatif dan positif Perusahaan.
Reporting information in an unbiased manner, providing a fair representation of both the Company's positive and negative impacts.



Clarity

Menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
Presenting information in an accessible and understandable way.



Comparability

Memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dalam dampak Perusahaan dari waktu ke waktu.
Selecting, compiling, and reporting information consistently to allow for analysis of changes in the Company's impact over time.



Completeness

Memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak organisasi selama periode pelaporan.
Providing sufficient information to enable an assessment of the organization's impact during the reporting period.



Sustainability Context

Melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
Reporting information on impact within the context of broader sustainable development.



Timeliness

Melaporkan informasi sesuai jadwal dan membuatnya tersedia pada waktunya sehingga berguna bagi proses pengambilan keputusan para pengguna.
Reporting information on schedule and making it available in a timely manner to be useful for users' decision-making processes.



Verifiability

Mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menentukan kualitasnya.
Collecting, recording, compiling, and analyzing information in a manner that allows for verification to establish its quality.



Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan

Penentuan Topik Materi dalam Laporan Keberlanjutan

[GRI 3-1][GRI 3-2][GRI 3-3]

Dalam menentukan topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan menjalani proses identifikasi, penilaian, penetapan, hingga evaluasi atas isu-isu yang relevan. Proses ini terus disempurnakan guna memastikan topik yang dipilih mencerminkan dampak paling signifikan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik material merupakan topik-topik yang memiliki dampak yang paling signifikan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam menentukan topik material dan lingkup pelaporan (*boundary*) yang tercakup dalam laporan ini, ASDP melakukan 5 tahapan sebagai berikut:

In determining the material topics presented in this Sustainability Report, the Company carries out a process of identification, assessment, determination, and evaluation of relevant issues. This process is continuously refined to ensure that the selected topics reflect the most significant impacts in the economic, environmental, and social fields. Material topics are those that have the most significant impacts in the economic, environmental, and social fields. In determining the material topics and reporting boundaries covered in this report, ASDP follows five stages as outlined :

01 Prepare

Plan Reporting Process:

Membuat konsep rencana aksi dengan melakukan *Kick Off Meeting*

Develop an action plan concept by conducting a Kick-Off Meeting.

02 Connect

Input from Key Stakeholders:

Identifikasi pemangku kepentingan dan melakukan diskusi terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis ASDP.

Identify stakeholders and engage in discussions on sustainability issues relevant to ASDP's business.

03 Define

Define Report Content:

Menentukan topik pelaporan, berdasarkan Standar GRI 2021 dan SE OJK No. 16 Tahun 2021, yang penting bagi ASDP maupun Pemangku Kepentingan dengan melakukan *Materiality Assessment*

Determine reporting topics based on GRI Standards 2021 and OJK Circular No. 16 of 2021, which are important to both ASDP and stakeholders, through a Materiality Assessment.

04 Report

Finalize and Distribute Sustainability Report:

Melakukan finalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan di tahun selanjutnya

Finalize the report, then communicate it and provide a feedback form to stakeholders as input for improving the Sustainability Report in the following year.

05 Monitor

Gather and Analyze Information:

Pengumpulan informasi berdasarkan pemenuhan pengungkapan (*disclosures*) dari topik material yang dipilih untuk disusun menjadi sebuah Laporan yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi oleh pihak eksternal. Pada laporan tahun 2023 ini ASDP belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun seluruh informasi yang dipaparkan dalam laporan ini telah melalui proses review dan evaluasi internal yaitu oleh Direksi, Dewan Komisaris dan divisi terkait sehingga kebenaran isi Laporan ini dapat diandalkan.

Collect information based on the fulfillment of disclosures from selected material topics to compile a report, which is then verified by an external party. For the 2023 report, ASDP has not yet conducted external verification; however, all information presented in this report has undergone internal review and evaluation by the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant divisions, ensuring the report's content reliability.



Untuk menentukan topik dalam Laporan Keberlanjutan, Perusahaan melakukan diskusi internal bersama berbagai divisi yang relevan dengan topik-topik yang diusulkan. Pada tahun pelaporan 2024, Perusahaan menerapkan konsep *double materiality* yang melibatkan perspektif internal dan eksternal dari para pemangku kepentingan. Hal ini mengarah pada perubahan topik material yang berbeda dibandingkan tahun sebelumnya. Diharapkan, para pemangku kepentingan dapat membandingkan data indikator yang dilaporkan di setiap periode. ASDP melaksanakan proses penentuan topik material pada 3 Juni hingga 5 Agustus 2025 dengan melibatkan penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan yang bekerja sama dengan tim penyusun eksternal, serta partisipasi sejumlah divisi internal ASDP. Proses ini juga mendapat arahan strategis dan pengawasan dari Dewan Direksi (BOD) serta Dewan Komisaris (BOC), yang berperan aktif dalam memberikan masukan serta menetapkan topik materialitas agar sejalan dengan visi keberlanjutan perusahaan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

To determine the topics in the Sustainability Report, the Company conducts internal discussions with various relevant divisions regarding the proposed topics. In the 2024 reporting year, the Company applied the concept of double materiality, involving both internal and external stakeholder perspectives. This leads to a change in material topics compared to the previous year. It is expected that stakeholders will be able to compare the indicator data reported in each period. ASDP carried out the materiality assessment process from June 3 to August 5, 2025, involving the person in charge of preparing the Sustainability Report in collaboration with an external reporting team, as well as the participation of several internal divisions within ASDP. The process was further guided and overseen by the Board of Directors (BOD) and the Board of Commissioners (BOC), who played an active role in providing input and endorsing the material topics to ensure alignment with the company's sustainability vision and stakeholder expectations.

Hasil Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Actual and Potential Impact Identification Results

1	Manajemen dan Pengelolaan K3 <i>Management and Occupational Health and Safety</i>	9	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>
2	Hubungan Karyawan <i>Employee Relations</i>	10	Perlindungan data dan Keamanan Siber <i>Data Protection and Cybersecurity</i>
3	Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	11	Emisi <i>Emissions</i>
4	Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	12	Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>
5	Etika Bisnis <i>Business Ethics</i>	13	Manajemen Rantai Pasokan <i>Supply Chain Management</i>
6	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	14	Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>
7	Pengelolaan Air dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	15	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
8	Pendidikan, Pelatihan, dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Education, Training, and Welfare</i>		



Setelah mengidentifikasi topik-topik utama untuk Laporan Keberlanjutan, langkah selanjutnya adalah menentukan tingkat materialitas masing-masing topik. Proses ini melibatkan pandangan dan pertimbangan dari Perusahaan berdasarkan berbagai faktor yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan umpan balik dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui kuesioner yang menilai signifikansi dampak setiap topik. Hasilnya adalah penilaian terhadap tingkat signifikansi dampak dari berbagai isu yang ada.

Berdasarkan asesmen signifikansi dampak, ASDP memprioritaskan 7 topik material dengan signifikansi dampak yang tinggi, mencakup:

1. Manajemen dan Pengelolaan K3
2. Hubungan Karyawan
3. Kepuasan Pelanggan
4. Kepatuhan Lingkungan
5. Etika Bisnis
6. Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan
7. Pengelolaan Air dan Limbah

Laporan Keberlanjutan ini memiliki topik material yang berbeda dari tahun 2023 dikarenakan adanya penyesuaian terhadap signifikansi dampak isu-isu keberlanjutan yang menjadi prioritas untuk diungkapkan berdasarkan masukan para pemangku kepentingan. Meskipun tidak semua topik material bagi ASDP, kami tetap memperhatikan seluruh dampak yang dihasilkan oleh aktivitas dan usaha ASDP agar terkelola dengan baik. Kami juga senantiasa terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran dari para pemangku kepentingan terkait topik material.

Untuk mengelola topik material yang akan dilaporkan, Perusahaan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan ASDP tahun 2024. Tim ini berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan, yang diberi kewenangan untuk mengkoordinasikan dan mengumpulkan data dari berbagai departemen dan divisi di dalam Perusahaan. Dalam pengumpulan data, Perusahaan dibantu oleh konsultan dengan menyebarkan daftar pertanyaan dan dokumen yang diperlukan untuk pengungkapan. Rapat koordinasi juga dilakukan secara berkala untuk mempermudah proses klarifikasi dan konfirmasi data yang dikumpulkan. Setelah data terkumpul, informasi tersebut dianalisis dan disiapkan sebagai bahan utama untuk Laporan Keberlanjutan ASDP tahun 2024.

After identifying the main topics for the Sustainability Report, the next step is to determine the materiality level of each topic. This process involves the Company's views and considerations based on various factors that have been explained earlier. At this stage, feedback is gathered from both internal and external stakeholders through questionnaires assessing the significance of the impact of each topic. The result is an assessment of the significance of impact from the various issues.

Based on the impact significance assessment, ASDP has prioritized 7 material topics with high impact significance, which include:

1. Management and Occupational Health and Safety
2. Employee Relations
3. Customer Satisfaction
4. Environmental Compliance
5. Business Ethics
6. Customer Health and Safety
7. Water and Waste Management

This Sustainability Report features different material topics compared to 2023 due to alignment with the significance of sustainability issues prioritized for disclosure, based on feedback from stakeholders. Although not all topics are considered material for ASDP, we still pay attention to all impacts generated by ASDP's activities and operations to ensure they are properly managed. We also remain open to feedback, criticisms, and suggestions from stakeholders regarding the material topics.

To manage the material topics to be reported, the Company has established a dedicated team responsible for preparing the ASDP Sustainability Report for 2024. This team operates under the coordination of the Corporate Secretary, who is authorized to coordinate and gather data from various departments and divisions within the Company. In the data collection process, the Company is assisted by consultants through the distribution of questionnaires and required documents for disclosure. Coordination meetings are also held periodically to facilitate data clarification and confirmation. Once the data is collected, it is analyzed and prepared as the main content for the ASDP Sustainability Report for 2024.

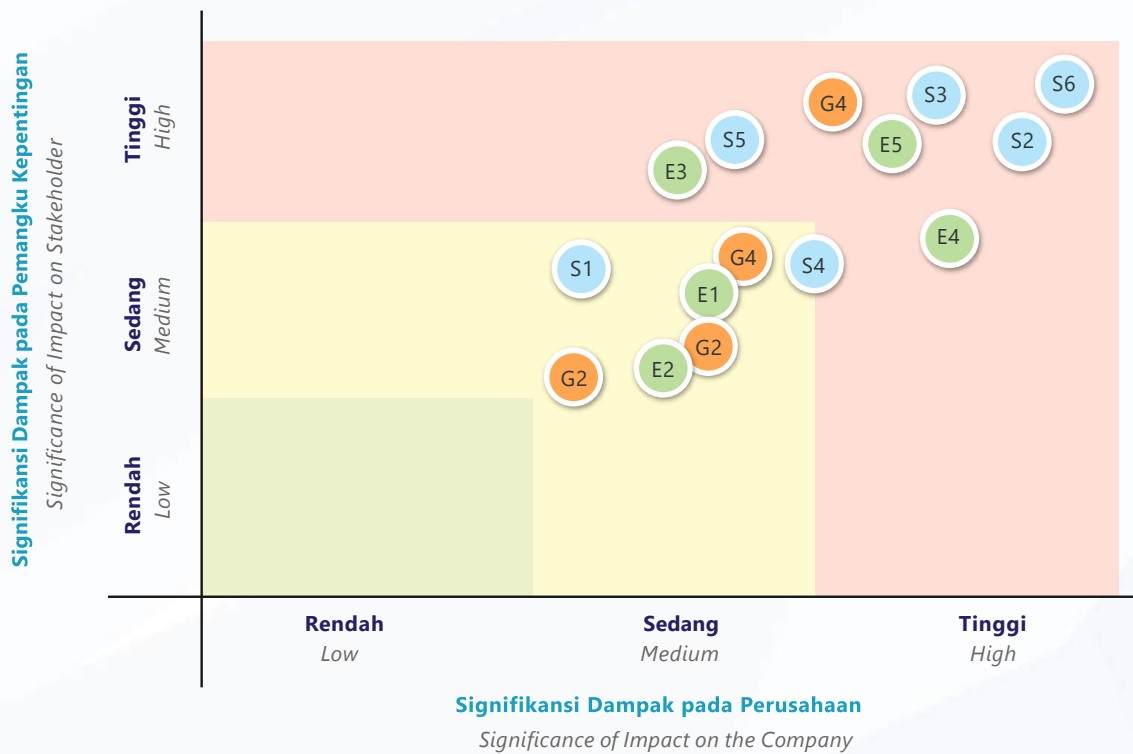


Berdasarkan hasil identifikasi topik material, ASDP melakukan penilaian terhadap signifikansi dampak setiap topik dengan melibatkan konsultan dan akademisi. Penilaian terhadap dampak negatif dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat keparahan, meliputi skala, cakupan, serta konsekuensi yang tidak dapat diperbaiki, dan kemungkinan terjadinya di masa depan. Dampak negatif juga dianalisis berdasarkan pengaruhnya terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Sementara itu, signifikansi dampak positif ditentukan oleh skala dan cakupan dampak serta kemungkinan terjadinya dalam periode tertentu.

Proses ini dilakukan dengan mengirimkan kuesioner terkait signifikansi dampak kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk menghasilkan asesmen signifikansi dampak yang komprehensif.

Based on the identification of material topics, ASDP conducts an assessment of the significance of each topic's impact with the involvement of consultants and academics. The assessment of negative impacts is done by considering the severity, including scale, scope, and consequences that cannot be reversed, as well as the likelihood of occurrence in the future. The negative impacts are also analyzed based on their influence on Human Rights (HR). On the other hand, the significance of positive impacts is determined by the scale and scope, as well as the likelihood of occurrence within a certain period.

This process is carried out by sending questionnaires regarding the significance of impacts to both internal and external stakeholders, leading to a comprehensive impact significance assessment.





Daftar Topik Material

List of Material Topics

[GRI 3-2] [GRI 3-3]

Setelah Perusahaan mengidentifikasi topik yang akan dilaporkan, ASDP melakukan analisis terhadap batasan dan dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan mempertimbangkan seberapa besar pengaruh potensial dan aktual, baik positif maupun negatif, yang dapat ditimbulkan oleh topik-topik tersebut terhadap masing-masing pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas pemahaman mengenai relevansi dan pengaruh aktivitas serta hubungan bisnis ASDP terhadap aspek pembangunan lainnya. Secara umum, seluruh topik keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup batasan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang berada di bawah naungannya.

Berdasarkan proses penentuan topik material yang telah dijelaskan, diperoleh daftar topik material untuk laporan ini. Beberapa topik material baru ditambahkan dibandingkan dengan tahun pelaporan sebelumnya. Berikut adalah daftar topik material untuk tahun pelaporan 2024:

After the Company identifies the topics to be reported, ASDP analyzes the boundaries and impacts of these topics on stakeholders. The Company considers the potential and actual influences, both positive and negative, that these topics may have on each stakeholder. This is done to clarify the understanding of the relevance and impact of ASDP's activities and business relationships on other development aspects. In general, all the sustainability topics presented in this report cover the boundaries of the Company and its Subsidiaries.

Based on the material topic determination process outlined above, a list of material topics for the report has been obtained. Several new material topics have been added compared to the previous reporting year. Below is the list of material topics for the 2024 reporting year:



Topik Material
Material Topic



Manajemen dan Pengelolaan K3
Occupational Health and Safety Management and Administration

Isu Utama
Main Issues

1. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
 2. Pengidentifikasian Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden
 3. Layanan kesehatan yang dimiliki Perusahaan
 4. Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja pada kesehatan dan keselamatan Kerja
 5. Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
 6. Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
 7. Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
 8. Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
 9. Kecelakaan kerja yang terjadi pada periode pelaporan
1. Occupational health and safety management system
 2. Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation
 3. Health services provided by the Company
 4. Employee participation, consultation, and communication on occupational health and safety
 5. Employee training on occupational health and safety
 6. Improving employee health quality
 7. Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly related to business relationships
 8. Employees covered by the occupational health and safety management system
 9. Work accidents occurring during the reporting period

Pemangku Kepentingan yang Terdampak
Affected Stakeholders

1. Karyawan
 2. Mitra Kerja
 3. Masyarakat
 4. Regulator
1. Employees
 2. Business Partners
 3. Community
 4. Regulators

Alasan Mengapa Material
Reason for Materiality

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama dalam industri transportasi pelayaran karena tingginya risiko kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan cedera serius atau kematian. Lingkungan kerja yang aman dan sehat tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga meningkatkan produktivitas dan moral kerja.

Occupational health and safety is a top priority in the ferry transportation industry due to the high risk of work accidents that can cause serious injury or death. A safe and healthy work environment not only protects employees but also enhances productivity and morale.

Keterlibatan Perusahaan
Company Involvement

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui pelatihan K3 yang berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi risiko secara rutin, serta penerapan standar keselamatan internasional di semua operasional.

The company is committed to creating a safe and healthy work environment through continuous occupational health and safety training, regular risk monitoring and evaluation, and implementing international safety standards across all operations.

TPB
SDGs





Topik Material Material Topic



Hubungan Karyawan Employee Relations

Isu Utama Main Issues

1. **Hubungan Tenaga Kerja**
 - Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
2. **Keanekaragaman dan Peluang Setara**
 - Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
 - Rasio gaji pokok dan remunerasi
3. **Praktik Non Diskriminatif**
 - Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan

1. **Labor Relations**
 - Minimum notice period regarding operational changes
2. **Diversity and Equal Opportunity**
 - Diversity of governance bodies and employees
 - Ratio of basic salary and remuneration
3. **Non-Discriminatory Practices**
 - Incidents of discrimination and corrective actions taken

Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Affected Stakeholders*

1. Karyawan
2. Mitra Kerja
3. Masyarakat
4. Regulator

Alasan Mengapa Material *Reason for Materiality*

Pengembangan dan kesejahteraan karyawan merupakan kunci untuk meningkatkan produktivitas dan retensi karyawan. Aspek ini juga memastikan penegakan hak asasi manusia, keragaman dan kesetaraan.

Employee development and welfare are key to increasing productivity and retention. This aspect also ensures the enforcement of human rights, diversity, and equality.

Keterlibatan Perusahaan *Company Involvement*

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif.

The company is committed to creating an inclusive and supportive work environment.

TPB SDGs





Topik Material
Material Topic



Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Isu Utama
Main Issues

1. Kualitas pelayanan transportasi dan fasilitas pendukung
 2. Kecepatan dan kemudahan proses pembelian tiket
 3. Kenyamanan dan keamanan selama perjalanan
 4. Penanganan keluhan dan masukan pelanggan
 5. Inovasi layanan berbasis teknologi
 6. Standar layanan sesuai regulasi dan ekspektasi pelanggan
1. Quality of ferry transportation services and supporting facilities
 2. Speed and convenience of ticket purchasing process
 3. Comfort and safety during travel
 4. Handling of complaints and customer feedback
 5. Service innovation through technology
 6. Service standards in compliance with regulations and customer expectations

Pemangku Kepentingan yang
Terdampak
Affected Stakeholders

1. Pelanggan
 2. Masyarakat
 3. Regulator
1. Customers
 2. Community
 3. Regulator

Alasan Mengapa Material
Reason for Materiality

Tingkat kepuasan pelanggan mencerminkan kualitas dan kinerja layanan perusahaan, yang berpengaruh langsung pada loyalitas, citra, dan keberlanjutan bisnis. Kepuasan pelanggan menjadi faktor penentu daya saing di industri transportasi penyeberangan.

Customer satisfaction reflects the quality and performance of the company's services, directly influencing loyalty, reputation, and business sustainability. It is a key factor in maintaining competitiveness in the ferry transport industry.

Keterlibatan Perusahaan
Company Involvement

Perusahaan memastikan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan melalui survei kepuasan pelanggan, penanganan keluhan secara cepat dan tepat, pengembangan layanan digital, dan pemenuhan standar pelayanan minimal sesuai regulasi

The company ensures continuous improvement of service quality through customer satisfaction surveys, prompt and accurate complaint handling, development of digital services, and compliance with minimum service standards as regulated.

TPB
SDGs





Topik Material
Material Topic



Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Isu Utama
Main Issues

Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang mengenai lingkungan hidup
Compliance with environmental regulations and laws

Pemangku Kepentingan yang Terdampak
Affected Stakeholders

1. Karyawan
 2. Masyarakat
 3. Pemerintah
 4. Mitra kerja
 5. Pemasok
1. Employees
 2. Community
 3. Government
 4. Business Partners
 5. Suppliers

Alasan Mengapa Material
Reason for Materiality

Aktivitas operasional memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, terutama dalam hal kualitas air, polusi udara, dan pengelolaan limbah di area pelabuhan. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan penting untuk menjaga reputasi perusahaan, memenuhi harapan pemangku kepentingan, serta mengurangi risiko hukum dan finansial akibat pelanggaran.

Operational activities have a significant impact on the environment, particularly regarding water quality, air pollution, and waste management in port areas. Ensuring compliance with environmental regulations is essential for maintaining the company's reputation, meeting stakeholder expectations, and reducing legal and financial risks due to violations.

Keterlibatan Perusahaan
Company Involvement

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap aspek operasional, termasuk pengelolaan polusi, limbah, dan kualitas air di pelabuhan serta jalur penyeberangan

The company is committed to adhering to all environmental regulations in every operational aspect, including managing pollution, waste, and water quality in ports and crossing routes.

TPB
SDGs





Topik Material
Material Topic



Etika Bisnis - Anti Korupsi
Business Ethics - Anti Corruption

Isu Utama
Main Issues

1. Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
2. Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
3. Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
1. Operations assessed to have risks related to corruption
2. Communication and training on anti-corruption policies and procedures
3. Proven corruption incidents and actions taken

Pemangku Kepentingan yang Terdampak
Affected Stakeholders

1. Pemegang Saham
2. Regulator
3. Karyawan
4. Media Massa
5. Pemerintah
1. Shareholders
2. Regulators
3. Employees
4. Media
5. Government

Alasan Mengapa Material
Reason for Materiality

Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta penerapan etika bisnis yang tinggi adalah dasar dari operasi perusahaan yang berkelanjutan. Ini menghindari risiko hukum dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Compliance with laws and regulations, along with the implementation of high business ethics, forms the foundation of the company's sustainable operations. This avoids legal risks and enhances the company's reputation.

Keterlibatan Perusahaan
Company Involvement

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan standar yang berlaku, serta menerapkan kode etik bisnis yang ketat dalam semua aspek operasionalnya.

The company is committed to complying with all applicable regulations and standards and implementing a strict code of business ethics in all operational aspects.

TPB
SDGs





Topik Material Material Topic



Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety

Isu Utama Main Issues

1. Dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
2. Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
1. Health and safety impacts from various product and service categories
2. Incidents of non-compliance related to health and safety impacts of products and services

Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Affected Stakeholders*

1. Karyawan
2. Mitra Kerja
3. Masyarakat
4. Regulator
1. Employees
2. Business Partners
3. Community
4. Regulators

Alasan Mengapa Material *Reason for Materiality*

Keselamatan pelanggan merupakan aspek krusial dalam layanan transportasi pelayaran, karena insiden keselamatan dapat berpengaruh pada reputasi dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.
Customer safety is a crucial aspect of ferry transportation services, as safety incidents can impact the company's reputation and public trust.

Keterlibatan Perusahaan *Company Involvement*

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan transportasi yang aman dan andal dengan melakukan inspeksi rutin terhadap kereta dan infrastruktur, serta mengedukasi pelanggan tentang protokol keselamatan.
The company is committed to providing safe and reliable transportation by conducting regular inspections of vessels and infrastructure, as well as educating customers about safety protocols.

TPB SDGs





Topik Material
Material Topic



Pengelolaan Air dan Limbah
Water and Waste Management

Isu Utama
Main Issues

1. Efisiensi penggunaan air bersih di pelabuhan dan kapal
2. Pengelolaan air limbah domestik dan operasional
3. Pencegahan pencemaran air laut dan perairan sekitar pelabuhan
4. Pengurangan, pemilahan, dan pengolahan limbah padat
5. Pemenuhan peraturan lingkungan terkait air dan limbah
6. Edukasi dan kesadaran lingkungan bagi karyawan dan pengguna jasa
1. Efficient use of clean water at ports and vessels
2. Management of domestic and operational wastewater
3. Prevention of seawater and surrounding water pollution at ports
4. Reduction, segregation, and treatment of solid waste
5. Compliance with environmental regulations on water and waste
6. Environmental education and awareness for employees and service users

Pemangku Kepentingan yang Terdampak
Affected Stakeholders

1. Masyarakat
2. Pelanggan
3. Regulator
4. Lingkungan
1. Community
2. Customers
3. Regulator
4. Environment

Alasan Mengapa Material
Reason for Materiality

Pengelolaan air dan limbah merupakan aspek penting untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, mencegah pencemaran, dan memenuhi regulasi lingkungan. Pengelolaan yang baik mendukung kelestarian ekosistem perairan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan mendukung keberlanjutan operasional jangka panjang.

Water and waste management is essential to maintain environmental sustainability, prevent pollution, and comply with environmental regulations. Proper management supports the preservation of aquatic ecosystems, enhances the company's reputation, and ensures long-term operational sustainability.

Keterlibatan Perusahaan
Company Involvement

Perusahaan berkomitmen mengelola air dan limbah secara bertanggung jawab melalui efisiensi penggunaan air, pemrosesan air limbah sebelum pembuangan, penerapan prinsip reduce-reuse-recycle untuk limbah padat, dan pemantauan kualitas air secara berkala di seluruh area operasional.

The company is committed to responsible water and waste management through efficient water use, wastewater treatment prior to discharge, implementation of reduce-reuse-recycle principles for solid waste, and regular water quality monitoring across all operational areas.

TPB
SDGs





Kontak Informasi

Contact Information

[GRI 2-3]

ASDP menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berpartisipasi aktif dengan menyampaikan pertanyaan, saran, kritik, atau tanggapan melalui lembar umpan balik yang tersedia dalam Laporan Keberlanjutan ini. Setiap kontribusi dari Anda sangat dihargai dan sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Laporan dapat diberikan melalui:

ASDP reaffirms its commitment to continuously improve the quality of the Sustainability Report. We encourage all stakeholders to actively participate by submitting questions, suggestions, critiques, or feedback through the feedback form provided in this Sustainability Report. Every contribution from you is highly appreciated and invaluable for enhancing the quality of future reports. Feedback can be sent to:

PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)

Sekretaris Perusahaan

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav. 52A Cempaka Putih Timur,
Jakarta Pusat 10510 – Indonesia
Telepon: +62-21 4208911-13-15
Fax: +62-21 4210544
Email: corporate.secretary@asdp.id

Corporate Secretary

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A
Cempaka Putih Timur, Central Jakarta 10510 – Indonesia
Phone: +62-21 4208911-13-15
Fax: +62-21 4210544
Email: corporate.secretary@asdp.id



02

Tentang Perseroan

About the Company



Sejarah dan Tonggak Capaian ASDP

History and Milestones of ASDP



► Proyek Angkutan Sungai Darat dan Penyeberangan Ferry (PASDF)

River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDF)

Cikal bakal pendirian ASDP dimulai ketika peluncuran Proyek Angkutan Sungai Darat dan Penyeberangan Ferry (PASDPF) di bawah Kementerian Perhubungan dengan fungsi utama sebagai sebuah operator angkutan sungai, danau, dan transportasi penyeberangan.

The inception of ASDP began with the launch of the River Land Transportation and Ferry Project (PASDPF) under the Ministry of Transportation, with its primary function as a river, lake, and ferry transportation operator.

1973

► Perusahaan Umum (Perum) ASDP

Public Company (Perum) ASDP

PASDPF kemudian berganti menjadi PASDP dan kemudian bertransformasi lagi menjadi Perum ASDP.

PASDPF later changed to PASDP and then transformed again into Perum ASDP.

1986

► PT ASDP (Persero)

PT ASDP (Persero)

Perum ASDP bertransformasi menjadi PT ASDP (Persero) yang dicatat dalam Akta Nomor 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor C2.13294. HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993.

Perum ASDP transformed into PT ASDP (Persero), as documented in Deed Number 82 concerning the Limited Liability Company of PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, dated June 29, 1993, executed before Imas Fatimah, S.H., a Notary in Jakarta, as duly confirmed by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2.13294.HT.01.01-1993, dated December 8, 1993.

1993

► PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berdasarkan Akta Nomor 9 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan tanggal 24 November 2004 dibuat di hadapan Yualita Widyadhari, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor C-29540 HT.01.04. TH.2004 tanggal 7 Desember 2004. *The company once again changed its name to PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) based on Deed Number 9 concerning the Decision Statement of the Shareholders of PT. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, dated November 24, 2004, executed before Yualita Widyadhari, S.H., a Notary in Jakarta, as approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-29540 HT.01.04. TH.2004, dated December 7, 2004.*

2004



► Transformasi Bisnis

Business Transformation

Perusahaan melakukan redefinisi visi, misi, motto perusahaan, yang kemudian diturunkan ke dalam berbagai langkah strategis, diantaranya: penegasan usaha pokok, penciptaan usaha penunjang, revitalisasi dan investasi alat produksi, restrukturisasi menyeluruh, dan penancangan strategi bisnis sebagai langkah untuk menjawab tantangan modernisasi aktivitas bisnis perusahaan.

The company redefined its vision, mission, and motto, which were translated into various strategic initiatives, including reaffirming core business, creating supporting businesses, revitalizing and investing in production equipment, comprehensive restructuring, and launching business strategies to address the challenges of modernizing the company's business activities.

2008

► Operasional Online Ticketing

Online Ticketing Operations

ASDP menyelenggarakan operasional online ticketing pada sejumlah rute operasional.

ASDP launched online ticketing operations on several operational routes.

2017

► Pembangunan Ekosistem Waterfront Tourism

Waterfront Tourism Ecosystem Development

ASDP melalui PT Indonesia Ferry Properti melakukan pembangunan ekosistem waterfront tourism di Kawasan Marina Labuan Bajo yang merupakan salah satu ekosistem pariwisata Super Prioritas.

ASDP, through PT Indonesia Ferry Properti, initiated the development of a waterfront tourism ecosystem in the Marina Labuan Bajo area, one of the super priority tourism ecosystems.

2019

► Modernisasi Angkutan

Transportation Modernization

ASDP melakukan modernisasi angkutan dengan menyediakan angkutan berkapasitas lebih besar, yang dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional.

ASDP modernized its transportation services by providing larger capacity vessels equipped with international standard facilities.

2012

► Perolehan Rating PEFINDO

PEFINDO Rating Achievement

ASDP untuk pertama kalinya memperoleh rating "idAA" dari PEFINDO dengan prospek stabil. Perolehan ini juga turut ditunjang oleh dukungan kuat dari pemerintah, posisi pasar yang mapan di segmen penyeberangan penumpang dan kendaraan, serta profitabilitas yang sehat.

ASDP received its first "idAA" rating from PEFINDO with a stable outlook, supported by strong government backing, a solid market position in the passenger and vehicle ferry segment, and healthy profitability.

2018

► Operasional Platform Digital Ferizy

Launch of the Ferizy Digital Platform

ASDP meluncurkan layanan pembelian tiket ferry berbasis online Ferizy dan tersertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

ASDP launched the online ferry ticket purchasing service, Ferizy, and was certified for the Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016.

2020



► Pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City

Bakauheni Harbour City Development

ASDP menginisiasi pengembangan Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC) di wilayah Menara Siger, Bakauheni, Lampung. Selain itu, Wakil Menteri BUMN Kartiko Wirjoatmodjo bersama Gubernur Lampung Arinal Djunaidi melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan Masjid BSI, Area UMKM, Renovasi Menara Siger, Creative Hub, Housing Development, dan Entrepreneurship Center di Kawasan Bakauheni Harbour City (BHC).

ASDP initiated the development of Bakauheni Harbour City (BHC) in Menara Siger, Bakauheni, Lampung. The Deputy Minister of SOEs, Kartiko Wirjoatmodjo, along with the Governor of Lampung, Arinal Djunaidi, laid the foundation stone for the construction of the BSI Mosque, MSME Area, Renovation of Menara Siger, Creative Hub, Housing Development, and Entrepreneurship Center in Bakauheni Harbour City (BHC).

2021

► Pengembangan Operasional dan Jasa Penyeberangan

Public Company (Perum) ASDP

- Perusahaan mengakuisisi penyedia jasa penyeberangan, PT Jembatan Nusantara.
- Perusahaan memperluas digitalisasi metode pembayaran tanpa tunai di 17 pelabuhan.
- Presiden Joko Widodo meresmikan Pelabuhan Penyeberangan dan 2 Kapal Ferry untuk mendukung KSPN Danau Toba.
- *The company acquired ferry service provider PT Jembatan Nusantara*
- *Expanded cashless payment digitalization in 17 ports.*
- *President Joko Widodo inaugurated the Ferry Port and 2 Ferry Vessels to support the National Tourism Strategic Area (KSPN) of Lake Toba.*

2022

► Peluncuran Logo Baru dan Operasional Bakauheni Harbour City

New Logo Launch and Bakauheni Harbour City Operations

- Peluncuran logo baru yang bertepatan dengan usia emas Perusahaan ke-50 tahun pada tanggal 27 Maret 2023 menandai semangat baru dalam transformasi menuju perusahaan berkelas dunia.
- Soft opening Krakatau Park dan Siger Park menjadi langkah awal untuk operasional Bakauheni Harbour City (BHC).
- *The launch of a new logo coincided with the company's 50th anniversary on March 27, 2023, marking a renewed spirit in its transformation toward a world-class company.*
- *The soft opening of Krakatau Park and Siger Park marked the initial steps for the operations of Bakauheni Harbour City (BHC).*

2023

► ASDP Operasikan Lintasan Baru Perintis Siompu - Batauga & Melakukan Peresmian e-Ticketing di Pelabuhan Penajam

ASDP Operates New Pioneer Route Siompu – Batauga & Inaugurates e-Ticketing at Penajam Port

- Dalam rangka meningkatkan konektivitas transportasi antar pulau, pada tahun 2024 ASDP mengoperasikan lintasan baru yakni Lintasan Baru Perintis Siompu - Batauga yang berlokasi di Sulawesi Tenggara
- Selain mengoperasikan lintasan perintis baru, pada tahun 2024 ASDP juga melakukan peresmian e-Ticketing di Pelabuhan Penajam
- *In an effort to enhance inter-island transportation connectivity, in 2024 ASDP commenced operations of a new pioneer route, the Siompu – Batauga route, located in Southeast Sulawesi.*
- *In addition to operating the new pioneer route, in 2024 ASDP also inaugurated the implementation of e-Ticketing at Penajam Port.*



2024



Filosofi Logo Baru Perusahaan

Philosophy of the New Company Logo [GRI 2-1]



Logogram

Posisi logogram berada di bagian atas merepresentasikan bahwa PT ASDP Indonesia Ferry senantiasa selalu bersiap dalam menghadapi kemungkinan tanpa batas melalui visi yang visioner, peka, dan sadar akan berbagai potensi di masa depan sebagai strategi untuk selalu mengalirkan kemakmuran bagi masyarakat. Secara keseluruhan, logo perusahaan menggambarkan bahwa ASDP sebagai garda utama perhubungan perairan nusantara akan selalu berkembang dan senantiasa memberikan dampak positif yang berkelanjutan kepada seluruh pengguna dan pemangku kepentingan.

Arti Warna

Hijau

Warna hijau melambangkan tujuan ASDP untuk mengalirkan kemakmuran bagi masyarakat melalui pembaharuan dan pertumbuhan

Hijau Tosca

Warna hijau tosca yang merupakan kombinasi perpaduan dari warna hijau dan biru melambangkan empati dan ketulusan layanan yang diberikan Perusahaan.

Biru

Warna biru terinspirasi dari warna perairan yang berkaitan erat dengan ASDP, serta melambangkan reliabilitas dan harmoni.

Logogram

The position of the logogram at the top represents PT ASDP Indonesia Ferry's readiness to face limitless possibilities through a visionary outlook, sensitivity, and awareness of future potentials as a strategy to continuously bring prosperity to society. Overall, the company logo illustrates ASDP as the front line of Indonesia's maritime transportation, always evolving and consistently delivering sustainable positive impacts to all users and stakeholders.

Color Meaning

Green

The green color symbolizes ASDP's goal to bring prosperity to society through renewal and growth

Turquoise Green

Turquoise green, a blend of green and blue, symbolizes the empathy and sincerity of the services provided by the company.

Blue

The blue color is inspired by the waters closely associated with ASDP, symbolizing reliability and harmony.

Visi, Misi dan Nilai

Vision, Mission and Values [GRI 2-12] [OJK C.1]



Visi Vision

Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan Pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront

Leading in connecting communities and markets through integrated port crossing services and waterfront tourism destinations



Misi Mission

- | | |
|--|---|
| <p>01 Menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menghubungkan masyarakat dan pasar</p> <p><i>Create and optimize corporate value by connecting society and market</i></p> | <p>03 Aktif mendukung dan berperan dalam pengembangan ekonomi melalui layanan logistik dan tujuan wisata pilihan</p> <p><i>Actively support and play a role in economic development through logistics services and preferred tourist destinations</i></p> |
| <p>02 Menekankan keunggulan operasional melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Budaya pelayanan yang profesional dan berkualitas ● Fasilitas pelabuhan yang terintegrasi, armada dan infrastruktur yang andal ● Penerapan teknologi berbasis nilai <p><i>Emphasizing operational excellence through:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● Professional and quality service culture ● Integrated port facilities, a reliable fleet and infrastructure ● Application of value-based technology | <p>04 Secara konsisten mengedepankan keselamatan dan layanan penuh keramahan, tulus, dan berkualitas</p> <p><i>Consistently prioritize safety and service with hospitality, sincerity, and quality</i></p> <p>05 Penerapan standar lingkungan berkelanjutan</p> <p><i>Implementation of sustainable environmental standards</i></p> |



Nilai Perusahaan

Company Value

AKHLAK

Amanah

Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Upholding the trust is given



Kompeten

Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continuously learning and developing capabilities



Harmonis

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Caring for each other and respecting differences



Loyal

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicate and prioritizing the interests of the Nation and the State



Adaptif

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continuously innovating and enthusiastic in moving forward or facing change



Kolaboratif

Collaborative

Membangun kerjasama yang sinergis
Building synergistic collaborations



Profil Singkat Perusahaan

Company Profile

[GRI 2-1] [OJK C.2] [OJK C.3.c] [OJK C.3.d]



Nama Perusahaan
Company Name

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 Desember 1993
December 8, 1993



Alamat Kantor Pusat [OJK C.2]
Address of Head Office

**Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A,
Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat,
15010 - Indonesia**



Segmen Usaha Perusahaan
Company's Business Segments
[GRI 2-6][OJK C.4]

- Usaha Angkutan dan Penyeberangan
- Usaha Pelabuhan
- Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama Usaha
- Transport and Ferry Business
- Port Business
- Miscellaneous Services and Joint Operations



Jumlah Karyawan
Employees Number

4.727

Orang dari seluruh lokasi operasi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
individuals from all operational locations of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)



Sifat Kepemilikan dan Badan Hukum

Ownership Nature and Legal Entity
[OJK C.3.c] [OJK C.3.d]

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Negara dengan 100% saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia

State-Owned Enterprise with 100% of shares owned by the Government of the Republic of Indonesia

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta No. 82 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan tanggal 29 Juni 1993 dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2.13294.HT.01.01-1993 tanggal 8 Desember 1993

Deed No. 82 regarding Limited Liability Company State-Owned Company (Persero) PT Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dated June 29, 1993 made before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta as ratified by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.13294.HT.01.01-1993 dated December 8, 1993



Lokasi Operasi

Operational Locations [OJK C.3]

Seluruh Indonesia, melalui pengelolaan kapal milik sendiri maupun kapal milik PT Jembatan Nusantara dengan skema Kerja Sama Usaha (KSU). **Terbagi ke dalam 4 Regional Area.**

Across Indonesia, through both company-owned vessels and vessels operated in collaboration with PT Jembatan Nusantara under Joint Business Cooperation Scheme (KSU). **Divided into 4 Regional Areas.**



Call Center (021) 191 | SMS Center 08111-021191

✉ corporate.secretary@asdp.id

🌐 www.asdp.id

📘 Fan Page ASDP Indonesia Ferry

📷 @asdp191

📺 ASDP



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) memulai sejarahnya pada tanggal 27 Maret 1973 yang berawal Proyek Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (PASDF) di bawah naungan Direktorat Lalu Lintas Angkutan Sungai, Danau, dan Ferry (DLLASDF), Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfokus pada layanan angkutan penyeberangan untuk penumpang, kendaraan, dan barang. Pada tahun 2024, pangsa pasar ASDP berhasil mencapai angka 33,73 %, di mana pangsa pasar ini meningkat jika dibandingkan pangsa pasar tahun 2023 yang mencapai 33,55 %. Peran ASDP sangat penting dalam mendukung upaya pemerintah meningkatkan konektivitas antar pulau. Sebagai operator utama dalam transportasi logistik, penumpang, dan pelabuhan penyeberangan, ASDP memainkan peran vital dalam menghubungkan infrastruktur transportasi darat yang terpisah oleh perairan, membawa penumpang dan logistik antar pulau, sesuai dengan motto perusahaan, "We Bridge The Nation".

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) began its history on March 27, 1973, starting with the River, Lake, and Ferry Transport Project (PASDF) under the Directorate of River, Lake, and Ferry Transport (DLLASDF), Directorate General of Land Transportation, Ministry of Transportation.

As a State-Owned Enterprise (SOE) focused on ferry transportation services for passengers, vehicles, and goods. ASDP achieved a market share of 33,73% in 2024, this market share is higher than the market share achieved in 2023 which is 33,55%. ASDP's role is crucial in supporting the government's efforts to enhance inter-island connectivity. As the main operator in logistics transportation, passenger transport, and ferry ports, ASDP plays a vital role in connecting land transportation infrastructure that is separated by water, facilitating the movement of passengers and logistics between islands, in line with the company's motto, "We Bridge The Nation."

Wilayah Kerja ASDP

ASDP Working Area

ASDP menyediakan layanannya untuk masyarakat umum serta perusahaan-perusahaan yang membutuhkan jasa transportasi dan logistik di seluruh Indonesia. Selain itu, perusahaan juga mengelola kapal-kapal yang dimiliki oleh PT Jembatan Nusantara melalui skema Kerja Sama Usaha (KSU).

ASDP provides its services to the general public as well as companies in need of transportation and logistics across Indonesia. In addition, the company manages vessels owned by PT Jembatan Nusantara through a Joint Business Cooperation Scheme (KSU).





Lokasi Kantor Regional dan Kantor Cabang

Location of Regional Offices and Branch Offices

Kantor Regional <i>Regional Office</i>	
Kedudukan Area <i>Domicile Area</i>	Alamat Address
Regional 1 <i>Regional 1</i>	Ruko King Business Center (KBC) Blok B1 No. 7, Kal. Belian, Kec. Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau 29464
Regional 2 <i>Regional 2</i>	Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp. (+62-254)571202, 571032
Regional 3 <i>Regional 3</i>	Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Desa Ketapang, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68451 Telp. (+62-333)424308
Regional 4 <i>Regional 4</i>	Jl. Racing Centre No.36, kerampuang, Kec, Penakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231
Alamat Kantor Pusat, Cabang dan Regional <i>Office, Branch, and Regional Office Addresses</i>	
Lokasi <i>Location</i>	Alamat Address
Ambon	Jl. Jend. Sudirman Tantai Atas, Ambon 97111 Telp. (+62-911)341557
Bajoe	Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24, Bajo'e Bone, Sulawesi Selatan 92716 Telp. (+62-481)2217
Bakauheuni	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Lampung 25592 Telp. (+62-727)331032
Balikpapan	Jl. Syarifuddin Yos. Ruko Balikpapan Point Block C1 Kalimantan Timur 76115 Telp. (+62-542)875679
Banda Aceh	Komp. Pelabuhan Penyeberangan 24, Bajo'e Bone, Sulawesi Selatan 92716 Telp. (+62-481)2217
Bangka	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, Lampung 25592 Telp. (+62-727)331032
Batam	Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur Batam, Kepulauan Riau 29411 Telp. (+62-778)479171
Batulicin	Jl. Pelabuhan Ferry No. 1 Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72171 Telp. (+62-518)70408
Bau-Bau	Jl. Jend. Sudirman No. 69, Kelurahan Wale, Kota BauBau, Sulawesi Tenggara 93711 Telp. (+62-402)2825205
Biak	Jl. Imanuel/Suci No. 21, Biak - Papua 98111 Telp. (+62-981)22577
Bitung	Jl. Moch. Hatta Pelabuhan Penyeberangan Pateten, Bitung, Sulawesi Utara 95524 Telp. (+62-438)30847
Jepara	Jl. Kol. Sugiono No. 290, Jepara Jawa Tengah 59411 Telp. (+62-291)591048
Kayangan	Jl. Pelabuhan Kayangan, Lombok Timur NTB 83611 Telp. (+62-376)21773
Ketapang	Jl. Jend. Gatot Subroto Ketapang, Banyuwangi 68451 Telp. (+62-333)424308
Kupang	Pelabuhan Penyeberangan Bolok Kupang Nusa Tenggara Timur 85111 Telp. (+62-380)890420

Lokasi <i>Location</i>	Alamat Address
Lembar	Pelabuhan Penyeberangan Lembar, Mataram 83111 Telp. (+62-370)681313
Luwuk	Jl. Tan Malaka No. 15 Luwuk Sulawesi Tengah 94715 Telp. (+62-461)22375
Merak	Jl. Raya Pelabuhan Merak, Merak, Banten 42438 Telp. (+62-254)571031-2
Merauke	Jl. Brawijaya Simpang Masjid Raya No. 20 Merauke, Papua 99616 Telp. (+62-971)321088
Padang	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 4 Padang, Sumatera Barat Telp. (+62-751)27153
Pontianak	Jl. Kom. Yos Sudarso No. 47 Pontianak, Kalimantan Barat Telp. (+62-561)773200
Sape	Pelabuhan Penyeberangan Sape, Nusa Tenggara Barat 84182 Telp. (+62-374)71075
Selayar	Jl. Pelabuhan Penyeberangan Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan Telp. (+62-413)2589680
Singkil	Komp. Pelabuhan Penyeberangan Singkil Pulau Sarok, Aceh Singkil, Aceh 24785 Telp. (+62-658)21381
Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM. 11 Sorong, Papua Barat 98416 Telp. (+62-951)321121
Surabaya	Jl. Kalimas Baru No. 194 A Surabaya, Jawa Timur 60165 Telp. (+62-31)3297165
Ternate	Jl. Komp. Pelabuhan Ferry Bastiong, Ternate Selatan, Maluku Utara 97716 Telp. (+62-921)3127773
Tual	Jl. Baldu Wahadat, Tual, Maluku Tenggara 97661 Telp. (+62-916)21708





Aktifitas dan Segmen Usaha Perusahaan

Activities and Business Segments of Company

[GRI 2-6] [OJK C.4]

ASDP telah menjalankan bidang usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3, antara lain:

ASDP has been engaged in various business activities as outlined in the Company's Articles of Association, Article 3, including:



Pengusahaan Pelabuhan Laut
Maritime Port Management



Pelabuhan Sungai dan Danau
River and Lake Ports



Jasa Angkutan Laut
Marine Transportation Services



Jasa Angkutan Sungai dan Danau
River and Lake Transportation Services



Jasa Angkutan Penyeberangan
Ferry Transportation Services



Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan
Optimization of the Company's Resources to produce high-quality and competitive goods and/or services to achieve profits and enhance the Company's value.

Namun pada tahun pelaporan 2024, ASDP belum dapat melaporkan informasi terkait dengan hubungan bisnis lain yang relevan, dikarenakan lini bisnis sustainability yang tergolong sebagai lini bisnis yang relevan baru diimplementasikan pada tahun 2025.

The establishment of the sustainability business line represents ASDP's commitment to expanding its value chain through sustainable business practices. Although reporting for this business line has not yet commenced in 2024, relevant information and performance data will be incorporated starting from the 2025 reporting cycle once implementation begins.



Produk dan Jasa

Products and Services [OJK C.6]



ASDP memiliki tiga segmen usaha yang terdiri dari:

ASDP has three business segments, which include:

Segmen Usaha Angkutan dan Penyeberangan Transportation and Ferry Business Segment	Segmen Usaha Pelabuhan Port Business Segment	Usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama Miscellaneous Services and Joint Operations
Kegiatan Perusahaan di segmen usaha Angkutan dan Penyeberangan masih berpedoman pada 2 (dua) misi utama, yakni komersial dan perintis. Pada segmen ini didukung oleh pelayanan penyeberangan yang terdiri dari 172 kapal yang melayani penyeberangan di 321 lintasan yang terdiri atas 92 lintasan komersil, 203 lintasan perintis dan 4 lintasan kapal ternak. <i>The Company's activities in the Ferry Transportation business segment continue to be guided by two main missions, namely commercial and pioneer services. This segment is supported by ferry services comprising 172 vessels operating across 299 routes, consisting of 92 commercial routes, 203 pioneer routes, and 4 livestock vessel routes.</i>	Pada segmen usaha jasa pelabuhan, operasional Perusahaan dilaksanakan melalui 34 pelabuhan dengan 87 dermaga yang tersebar di 27 cabang di seluruh Indonesia. Layanan yang diberikan dalam segmen ini mencakup operasional terminal dan dermaga, serta fasilitas penunjang seperti penyediaan dan/atau pasokan bahan bakar dan air bersih, fasilitas naik turun penumpang dan kendaraan, serta layanan terkait lainnya. <i>In the port services business segment, the Company's operations are carried out through 34 ports with 87 docks spread across 27 branches throughout Indonesia. The services provided in this segment include terminal and dock operations, as well as supporting facilities such as the provision and/or supply of fuel and clean water, facilities for embarking and disembarking passengers and vehicles, and other related services.</i>	Pada segmen usaha Aneka Jasa dan Kerja Sama, kegiatan usaha mencakup pengelolaan dan penyewaan properti, gudang, perkantoran, dan fasilitas pariwisata, serta perolehan pendapatan dari layanan kelistrikan, jasa bunker BBM dan pasokan air tawar, maupun berbagai jenis layanan lainnya. <i>Within the Miscellaneous Services and Partnerships segment, the Company's business activities encompass the management and rental of properties, warehouses, office facilities, and tourism amenities, along with revenue streams derived from electricity provision, fuel bunkering, fresh water supply, and a range of other service offerings.</i>



Skala Organisasi

Organizational Scale

[OJK C.3.a]

keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total number of employees	Orang Person	4.727	4.738	4.620	4.589
Jumlah Pendapatan Usaha Total Business Income	Rp Juta Rp Million	5.024.559	4.924.834	4.322.161	3.487.204
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp Million	447.306	636.540	585.174	111.248
Jumlah Aset Number of Assets	Rp Juta Rp Million	11.411.164	11.055.701	10.011.247	8.221.136
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	2.612.308	2.670.989	2.542.220	1.313.662
Jumlah Liabilitas Liabilities	Rp Juta Rp Million	8.798.855	8.384.712	7.469.026	6.907.475
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	Unit	27	27	29	29
Jumlah Pelabuhan Number of Ports	Pelabuhan Port	37	37	35	35
Jumlah Lintasan Number of Routes	Lintasan Routes	312	299	311	272
Jumlah Kapal Number of Vessels	Unit	220	172	225	212
Jumlah Trip Number of Trips	Trip	319.760	323.668	318.797	206.258
Jumlah Total Penumpang Diangkut Total Number of Passengers Transported	Orang Person	6.196.011	6.505.663	7.622.313	4.429.612
Jumlah Total Kendaraan Diangkut Total Number of Vehicles Transported	Unit	8.285.958	8.661.456	8.480.221	5.320.276
Volume Total Barang Diangkut Total Number of Vehicles Transported	Ton	1.158.089	997.211	2.308.536	2.462.346

Perusabahan Signifikan

Significant Changes [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi pada aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis Perusahaan lainnya dibandingkan dengan laporan sebelumnya.

There were several changes in the company's activities, value chain, or other business relationships compared to the previous report.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership [GRI 2-28][OJK C.5]

Perusahaan menyadari pentingnya peran organisasi maupun asosiasi dalam berkontribusi aktif terhadap pengembangan industri perhubungan laut, termasuk memahami dampak dan peluang bagi perusahaan. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

The Company recognizes the importance of actively participating in organizations and associations that contribute to the development of the maritime transportation industry, including understanding the impacts and opportunities for the company. As of December 31, 2024, the Company has joined the following associations:

Nama Organisasi Name of Organizational	Peran ASDP ASDP Role	Lingkup Scope
Interferry	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (Gapasdap)	Anggota Member	Nasional National
Corporate Secretary Association	Anggota Member	Nasional National
Forum Teknologi Informasi BUMN	Anggota Member	Nasional National
IAMI	Anggota Member	Nasional National
Forum Digital Indonesia (FORDIGI)	Anggota Member	Nasional National
Forum Human Capital Indonesia	Anggota Member	Nasional National
Forum Humas BUMN	Anggota Member	Nasional National
Forum TJSL BUMN	Anggota Member	Nasional National



Peristiwa Penting 2024

2024 Significant Events



10 Januari 2024
January 10, 2024

Save Our Ocean Pengumpulan 830 kg sampah botol plastik

Save Our Ocean Collection of 830 kg of plastic bottle waste

ASDP berhasil mengumpulkan lebih dari 830 kg sampah botol plastik melalui program "Save Our Ocean" yang diterapkan melalui Reverse Vending Machine (RVM) yang merupakan kolaborasi dengan PlasticPay

ASDP successfully collected more than 830 kilograms of plastic bottle waste through the 'Save Our Ocean' program, implemented via Reverse Vending Machines (RVMs) in collaboration with PlasticPay



12 Januari 2024
January 12, 2024

ASDP Safety Festival

Memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menggelar Safety Festival yang berlangsung selama satu bulan penuh mulai 12 Januari hingga 12 Februari 2024 dengan melibatkan seluruh karyawan di 27 Cabang ASDP

In commemoration of the National Occupational Health and Safety (OHS) Month, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) held a month-long Safety Festival from January 12 to February 12, 2024, involving all employees across ASDP's 27 branches



3 Maret 2024
March 3rd, 2024

Bebenah Ciliwung

Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024, ASDP menjalin kolaborasi dengan Komunitas Ciliwung Depok untuk melaksanakan aksi nyata pelestarian lingkungan perkotaan melalui kegiatan 'Bebenah Ciliwung' yang difokuskan pada upaya penanggulangan sampah di wilayah Jakarta

In commemoration of the 2024 National Waste Awareness Day (HPSN), ASDP collaborated with the Ciliwung Depok Community to implement concrete actions for urban environmental preservation through the 'Bebenah Ciliwung' initiative, focusing on waste management efforts in the Jakarta area



26 Maret 2024
March 26th, 2024

Pembagian Paket Sembako Gratis

Provision of Free Essential Goods Packages

Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2024, ASDP berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyalurkan 1.000 paket sembako gratis kepada masyarakat di wilayah Kupang

ASDP successfully collected more than 830 kilograms of plastic bottle waste through the 'Save Our Ocean' program, implemented via Reverse Vending Machines (RVMs) in collaboration with PlasticPay





27 Maret 2024

March 27, 2024

Bantuan Operasi Bibir Sumbing

Support for Cleft Lip Surgery



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bekerjasama dengan Yayasan Smile Train Indonesia memberikan bantuan operasi sumbing bibir dan sumbing langit-langit gratis kepada 108 anak di 7 wilayah Indonesia dengan total sumbangan senilai Rp 702 juta dalam rangka memperingati HUT ke-51 ASDP

In commemoration of its 51st anniversary, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, in collaboration with the Smile Train Indonesia Foundation, provided free cleft lip and cleft palate surgeries for 108 children across seven regions in Indonesia, with a total contribution of IDR 702 million



5 April 2024

April 5, 2024

Mudik Asyik BUMN

BUMN Festive Homecoming Program

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) bersama dengan seluruh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya melakukan pelepasan para pemudik yang mengikuti Program Mudik Asyik Bersama BUMN di Silang Monas, Jakarta, pada Jumat (5/4) pagi

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), together with other State-Owned Enterprises (BUMN), took part in the send-off ceremony for participants of the 'Mudik Asyik Bersama BUMN' (Festive Homecoming with BUMN) program at Silang Monas, Jakarta, on the morning of Friday, April 5



1 April 2024

April 1, 2024

Peresmian Lintasan Baru Perintis Siompu – Batauga di Sulawesi Tenggara

Inauguration of the New Pioneer Route: Siompu – Batauga in Southeast Sulawesi

Dalam rangka meningkatkan konektivitas transportasi antar pulau dan turut serta dalam pengendalian inflasi, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Baubau resmi melayani lintasan perintis Siompu – Batauga, Buton Selatan, Sulawesi Tenggara, pada Senin 1 April 2024

As part of its efforts to enhance inter-island transportation connectivity and contribute to inflation control, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Baubau Branch officially commenced operations of the pioneer route connecting Siompu and Batauga, South Buton, Southeast Sulawesi, on Monday, April 1, 2024



28 April 2024

April 28, 2024

Ocean Clean Up Day

Dalam rangka memeriahkan HUT ke-51, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kembali menyelenggarakan kegiatan "Ocean Clean Up Day" atau aksi bersih-bersih lingkungan oleh seluruh karyawan bersama mitra dan komunitas di wilayah Pelabuhan ASDP

In celebration of its 51st anniversary, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) once again held the 'Ocean Clean Up Day'—an environmental clean-up initiative involving employees, partners, and local communities across ASDP port areas





13 Juni 2024
June 13, 2024

Kegiatan Volunteer Bedah Rumah Tak Layak Huni

Volunteering Initiative for the Renovation of Substandard Housing

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kembali menggelar kegiatan sosial "Bedah Rumah" tak layak huni (RTLH) bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) sebagai wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional pelabuhan pada Kamis (13/6) di Desa Bakauheni, Kampung Jering, Lampung Selatan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) once again conducted the 'Home Renovation' social program for uninhabitable houses (RTLH), targeting low-income communities (MBR), as part of the company's commitment to improving the quality of life for residents living around its port operational areas. The activity took place on Thursday, June 13, in Bakauheni Village, Jering Hamlet, South Lampung



25 Juli 2024
July 25, 2024

Penandatanganan MoU dan Pemberian Bantuan LPSK

Signing of MoU and Provision of LPSK Assistance

Sebagai wujud tindak lanjut atas penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) pada Jumat 14 Juni 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyalurkan dukungan kepada keluarga korban pada Kamis 25 Juli 2024. Bantuan diberikan melalui orang tua korban dalam bentuk modal usaha serta sepeda motor yang dapat digunakan sebagai sarana mobilitas, sehingga diharapkan mampu memperkuat akses ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Inisiatif ini mencerminkan komitmen berkelanjutan ASDP dalam memastikan pemenuhan dan perlindungan hak-hak saksi dan korban, sekaligus membuka peluang bagi masa depan yang lebih aman dan layak.

As a follow-up to the Memorandum of Understanding signed with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) on Friday, 14 June 2024, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) extended support to the victim's family on Thursday, 25 July 2024. The assistance, provided through the victim's parents in the form of business capital and a motorcycle, is intended to improve mobility, enhance income-generating capacity, and strengthen overall family livelihood. This initiative reinforces ASDP's ongoing commitment to respecting and protecting the rights of witnesses and victims. By supporting economic recovery and social resilience, the Company seeks to contribute to a safer and more sustainable future for affected communities.



14 Agustus 2024
August 14, 2025

Pemasangan Reverse Vending Machine (RVM) di Kementerian Perhubungan

Installation of a Reverse Vending Machine (RVM) at the Ministry of Transportation

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) terus berupaya mendukung pengurangan sampah plastik melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Dalam langkah nyata untuk mengurangi limbah plastik yang berpotensi merusak ekosistem laut, ASDP telah memasang mesin Reverse Vending Machine (RVM) untuk botol plastik di area gedung Karsa Kementerian Perhubungan pada Rabu 14 Agustus 2024

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) continues to support plastic waste reduction through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. As a concrete step to minimize plastic waste that may harm marine ecosystems, ASDP installed a Reverse Vending Machine (RVM) for plastic bottles at the Karsa Building of the Ministry of Transportation on Wednesday, August 14, 2024



 **19 September 2024**
September 19, 2024

Customer Gathering ASDP



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) mengadakan Customer Gathering 2024 sebagai rangkaian perayaan Hari Pelanggan Nasional, yang berlangsung pada Kamis (19/09) pekan lalu di Hotel Mercure Gatot Subroto, Jakarta. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk apresiasi kepada para pelanggan setia yang terus mendukung transformasi dan inovasi layanan ASDP

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) held the 2024 Customer Gathering as part of the National Customer Day celebration, which took place on Thursday (September 19) at Hotel Mercure Gatot Subroto, Jakarta. This event was organized as a gesture of appreciation to loyal customers who have consistently supported ASDP's service transformation and innovation efforts

 **25 September 2024**
September 25, 2024

ASDP Expo Electric Vehicle



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung keberlanjutan transformasi dengan meluncurkan *ASDP Expo Electric Vehicle* yang menghadirkan layanan pengisian daya kendaraan listrik di kantor pusat ASDP. Inisiatif ini menjadi salah satu inovasi di lingkungan kerja BUMN, sekaligus langkah nyata ASDP dalam mendukung transformasi menuju ekonomi hijau yang ramah lingkungan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) reaffirmed its commitment to supporting sustainable transformation by launching the ASDP Expo Electric Vehicle, which introduced electric vehicle charging services at the ASDP head office. This initiative represents not only an innovation within the State-Owned Enterprise (SOE) work environment, but also a tangible step by ASDP in advancing the transition toward a green and environmentally friendly economy

 **5 Oktober 2024**
October 5, 2024

Tanam 3000 Pohon Mangrove di Tangerang Planting 3,000 Mangrove Trees in Tangerang



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan Rumah Madani Indonesia melakukan penanaman 3000 pohon mangrove di Desa Patra Manggala, Kemili, Tangerang dalam rangka mendukung penerapan lingkungan berkelanjutan melalui pembangunan kawasan hutan mangrove dan ekowisata pesisir pantai.

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program, collaborated with Rumah Madani Indonesia to plant 3,000 mangrove trees in Patra Manggala Village, Kemili, Tangerang, as part of efforts to promote environmental sustainability through the development of mangrove forest areas and coastal ecotourism.



11 Desember 2024

December 11, 2024

MoU dengan Bank Indonesia

MoU with Bank Indonesia



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) bersinergi dengan Bank Indonesia terkait Pemanfaatan Produk dan Jasa Layanan Penyeberangan dalam Kegiatan Distribusi Uang Rupiah. Kerjasama strategis ini bertujuan untuk memastikan distribusi uang Rupiah yang efisien, aman, dan merata ke seluruh penjuru Indonesia, termasuk wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T)

Ferry Transport Products and Services in Rupiah Currency Distribution Activities. This strategic collaboration aims to ensure the efficient, secure, and equitable distribution of Rupiah currency across all regions of Indonesia, including the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) areas



20 Desember 2024

December 20, 2024

Port Operation Control Center (POCC)



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) resmi menghadirkan *Port Operation Control Center* (POCC) sebagai pusat monitoring operasional penyeberangan Merak-Bakauheni. Berlokasi diatas terminal penumpang reguler Pelabuhan Merak, fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan keselamatan, kehandalan, serta kualitas pelayanan melalui integrasi teknologi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has officially launched the Port Operation Control Center (POCC) as the central hub for monitoring the Merak-Bakauheni ferry operations. Located above the regular passenger terminal at Merak Port, this facility is designed to enhance safety, reliability, and service quality through technological integration and cross-stakeholder collaboration

Penghargaan Awards



17 April 2024

April 17, 2024

Apresiasi dari Kemenparekraf Atas Pengembangan Destinasi Wisata Baru yakni Bakauheni Harbour City (BHC) di Kawasan Tepi Laut

The Ministry of Tourism and Creative Economy expressed its appreciation for the development of Bakauheni Harbour City (BHC), a new tourist destination in the coastal area.

Nama Acara : Festival Parekraf Lampung

Name of The Event

Penyelenggara : Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif
Provinsi Lampung
Lampung Province Tourism &
Creative Economy Office

Organizer



 **16 Mei 2024**
May 16, 2024

Transportation and Logistics In-House Team of The Year Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024

Nama Acara : **20th Annual Asian Legal Business
Name of The Event Southeast Asia Law Awards 2024**
Penyelenggara : Asian Legal Business
Organizer

 **17 Mei 2024**
May 17, 2024

Transportation and Logistics InHouse Team of The Year Asian Legal Business Southeast Asia Law Awards 2024.

Nama Acara : **20th Annual Asian Legal Business
Name of The Event Southeast Asia Law Awards 2024**
Penyelenggara : Asian Legal Business
Organizer



 **29 Mei 2024**
May 29, 2024

Indonesia Top Corporate Social Responsibility Of The Year 2024 Special Achivement for Social Initiative "Mudik Lebaran"

*Indonesia's Best Corporate Social Responsibility Award 2024
for the "Mudik Lebaran" Social Initiative*

Nama Acara : **TOP CSR Awards 2024**
Name of The Event
Penyelenggara : Infobrand & Tras NCO
Organizer



 **10 Juli 2024**
July 10, 2024

Instansi yang Berperan Aktif Dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2024/1445 Hijriah

*Agencies Actively Involved in the 2024/1445 Hijri Eid
Transportation Operations*

Nama Acara : **Rapat Koordinasi Teknis
Name of The Event (Rakornis) Bidang Perhubungan
Darat**
*Technical Coordination Meeting
(Rakornis) on Land Transportation*
Penyelenggara : Kementerian Perhubungan
Organizer
Ministry of Communications





19 Juli 2024

July 19, 2024

Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan

Leader of Sustainable Business Transformation

Nama Acara : **CSR Awards 2024**

Name of The Event

Penyelenggara : **-**

Organizer

Trophy Keris Kehormatan Pemimpin Transformasi Bisnis Berkelanjutan

Keris Trophy Honorary Leader of Sustainable Business Transformation

Nama Acara : **Nusantara CSR Award 2024**

Name of The Event

Penyelenggara : **La Tofi School of Social Responsibility**

Organizer



11 September 2024

September 11, 2024

Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Safety and Health Management System Award (SMK3)

Nama Acara : **Kementerian Ketenagakerjaan**

Name of The Event *Ministry of Manpower*

Penyelenggara : **Kementerian Ketenagakerjaan**

Organizer

Ministry of Manpower



21 - 22 September 2024

September 21 - 22, 2024

Korporasi Terpopuler di Media Arus Utama

Most Popular Corporations in Mainstream Media

Gold Winner Program Media Relations Terbaik untuk Press Tour Bakauheni Harbour City

Gold Winner for Best Media Relations Program for Bakauheni Harbour City Press Tour

Bronze Winner Program Press Release Terbaik

Bronze Winner Best Press Release Program



Nama Acara : **HUT ke-78 Serikat Perusahaan Pers (SPS)**

Name of The Event

78th Anniversary of the Press Company Union (SPS)

Penyelenggara : **SPS Indonesia**

Organizer

 **27 September 2024**
September 27, 2024

Gold Award: Best Company in Human Capital 2024

Nama Acara : **Indonesia Human Capital Award X 2024**
Name of The Event
Penyelenggara : Economic Review, NBO, dan Thomas Organizer



 **3 Oktober 2024**
October 3, 2024

Peringkat ke-7 dalam daftar BUMN Terbaik versi Infobank 2024

Ranked 7th in the list of Best State-Owned Enterprises according to Infobank 2024

Nama Acara : **Indonesia Human Capital Award X 2024**
Name of The Event
Penyelenggara : Economic Review, NBO, dan Thomas Organizer



 **31 Oktober 2024**
October 31, 2024



-  **Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment 2024**
-  **Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction 2024**

Nama Acara : **Stellar Workplace Award 2024**
Name of The Event

Penyelenggara : **GML Performance Consulting dan KONTAN Business dan Investment Media**
Organizer



Inisiatif Eksternal dan Sertifikasi

External Initiatives and Certifications

ASDP belum secara resmi mengadopsi ataupun meratifikasi piagam atau prinsip inisiatif ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dikembangkan oleh pihak eksternal. Meskipun demikian, ASDP tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik dan mengikuti standar nasional dan internasional, sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

ASDP has not formally adopted or ratified any charters or principles related to economic, environmental, and social initiatives developed by external parties. However, ASDP remains committed to implementing best practices and adhering to national and international standards, as outlined in the table below:



ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyyuapan Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku
Valid Since

27 Desember 2026
December 27, 2026

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

British Standard Institution (BSI)



ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

Masa Berlaku
Valid Since

9 Juni 2024
June 9, 2024

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

British Standard Institution (BSI)

Berlaku untuk
Applies to

Kantor Pusat, Cabang Bakauheni, Cabang Ketapang, dan
Cabang Merak
Head Office, Bakauheni Branch, Ketapang Branch, and
Merak Branch



ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

9 Juni 2024
June 9, 2024

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

British Standard Institution (BSI)

Berlaku untuk
Applies to

Kantor Pusat, Cabang Bakauheni, Cabang Ketapang, dan
Cabang Merak
Head Office, Bakauheni Branch, Ketapang Branch, and
Merak Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

13 Mei 2025
May 13, 2025

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Lembar
Lembar Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

13 Mei 2025
May 13, 2025

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Kayangan
Kayangan Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Utama Merak
Merak Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Utama Ketapang
for Ketapang Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Bakauheni
Bakauheni Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Batulicin
Batulicin Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Batam
Batam Branch



Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Valid Since

6 Agustus 2027
August 6, 2027

Lembaga yang Memberikan
Lembaga (yang memberikan)

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of Republic Indonesia

Berlaku untuk
Applies to

Cabang Bangka
Bangka Branch





03

Mengelola Budaya Keberlanjutan

Fostering Sustainable Culture

Prinsip Kehati-hatian dan Tata Kelola Risiko

Prudence Principle and Risk Governance

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, ASDP menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudence principle*) dalam setiap pengambilan keputusan strategis, terutama yang berkaitan dengan investasi, pengadaan, dan keselamatan pelayaran. Perusahaan memastikan seluruh keputusan bisnis mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penerapan prinsip ini juga didukung oleh kebijakan tata kelola yang kuat, antara lain Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP ISO 37001), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta mekanisme *Whistleblowing System* yang memberikan perlindungan bagi pelapor.

In executing its sustainability strategy, ASDP applies the prudence principle in every strategic decision-making process, especially those related to investment, procurement, and maritime safety. The company ensures that all business decisions consider the environmental, social, and economic impacts. The implementation of this principle is also supported by strong governance policies, including the Anti-Bribery Management System (SMAP ISO 37001), Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and the Whistleblowing System that provides protection for whistleblowers.

Capaian Kinerja Keberlanjutan 2024

Sustainability Performance Achievements 2024

Sebagai penutup periode RJPP 2020–2024, berbagai capaian strategis telah dicapai sebagai bagian dari upaya mewujudkan transformasi berkelanjutan, antara lain:

1. **Transisi energi bersih** dilakukan melalui penerapan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di enam pelabuhan utama ASDP, yang memungkinkan kapal menggunakan listrik saat sandar sebagai pengganti BBM. Implementasi ini berhasil meningkatkan efisiensi energi hingga 96,32%, dengan pengurangan konsumsi energi dari 23.936,39 GJ menjadi 698,28 GJ, serta berkontribusi pada penurunan emisi karbon dari operasional kapal.
2. **Penguatan tata kelola dan integritas** melalui implementasi SMAP ISO 37001 dan optimalisasi Whistleblowing System dengan 1 pengaduan dan dari hasil rapat diputuskan agar pelapor melengkapi bukti

As the closing of the RJPP 2020–2024 period, various strategic achievements have been made as part of the effort to realize sustainable transformation, including:

1. **The clean energy transition** was achieved through the implementation of Independent Electric Platforms (ALMA) at six major ASDP ports, enabling ships to use electricity while docked instead of fuel. This implementation has increased energy efficiency by 96.32%, reducing energy consumption from 23,936.39 GJ to 698.28 GJ, and contributing to lower carbon emissions from ship operations.
2. **Strengthened governance and integrity** through the implementation of SMAP ISO 37001 and optimization of the Whistleblowing System, with 1 complaint received and the decision to request the reporter to provide supporting evidence,



Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 0 laporan pelanggaran.

3. **Keberagaman dan inklusi** dengan peningkatan porsi perempuan pada posisi direksi dari 20% menjadi 40%, per November 2024.

Transisi ke RJPP 2025–2029 menjadikan capaian ini sebagai modal strategis untuk meningkatkan integrasi keberlanjutan di seluruh lini bisnis.

with no reports of violations verified for follow-up actions.

3. **Diversity and inclusion** with the increase in the proportion of women in the board of directors from 20% to 40%, as of November 2024.

The transition to RJPP 2025–2029 makes these achievements a strategic asset to further enhance the integration of sustainability across all business lines.

Risiko Material dan Peluang Strategis

Material Risks and Strategic Opportunities

[OJK F.28]

ASDP mengidentifikasi sejumlah risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan, meliputi perubahan pola cuaca ekstrem yang berdampak pada keselamatan dan jadwal pelayaran, konsumsi energi yang tinggi pada armada, potensi tumpahan minyak dan limbah kapal, risiko keselamatan kerja, serta fluktuasi tingkat kepuasan pelanggan. Setiap risiko tersebut dikelola melalui sistem mitigasi yang terukur, antara lain audit K3 dan lingkungan secara berkala, peningkatan efisiensi energi kapal, modernisasi armada dengan teknologi rendah emisi, serta penguatan mekanisme umpan balik pelanggan. Melalui pendekatan tersebut, ASDP menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama pertumbuhan perusahaan. Prinsip kolaborasi lintas sektor, termasuk kemitraan dalam pelestarian ekosistem laut, menjadi bagian integral dari upaya membangun bisnis yang resilien dan berorientasi masa depan.

ASDP identifies several risks that could affect sustainability performance, including extreme weather patterns impacting safety and shipping schedules, high energy consumption in the fleet, potential oil spills and ship waste, occupational safety risks, and fluctuations in customer satisfaction levels. Each of these risks is managed through measurable mitigation systems, including regular K3 (Occupational Health and Safety) and environmental audits, enhancing fleet energy efficiency, fleet modernization with low-emission technologies, and strengthening customer feedback mechanisms. Through this approach, ASDP places sustainability as the core foundation for the company's growth. The principle of cross-sector collaboration, including partnerships in marine ecosystem conservation, is an integral part of the effort to build a resilient and future-oriented business.

Kesinambungan Peta Jalan

Keberlanjutan dan RJPP

Sustainability Roadmap and RJPP Continuity

Keberlanjutan telah menjadi benang merah antara RJPP 2020–2024 dan perencanaan jangka panjang ke depan. Tahun 2024 menjadi penutup sekaligus puncak dari implementasi RJPP 2020–2024, di mana berbagai inisiatif strategis keberlanjutan telah dijalankan secara lebih terukur.

Sustainability has become the common thread between the RJPP 2020–2024 and the long-term planning ahead. The year 2024 marks the conclusion and culmination of the RJPP 2020–2024 implementation, where various strategic sustainability initiatives have been carried out in a more measurable manner.



Tahun ini menjadi momentum evaluasi, konsolidasi capaian, serta penajaman strategi, sehingga seluruh pembelajaran dan hasil yang dicapai dapat menjadi modal kuat memasuki RJPP 2025–2029.

Sebagai kelanjutannya, ASDP telah menyiapkan Peta Jalan ESG 2025–2029, sebuah dokumen panduan yang mengarahkan seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, dan meningkatkan kinerja keberlanjutan. Peta jalan ini bersifat *living document*, yang akan ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan regulasi, ekspektasi pemangku kepentingan, dan dinamika bisnis global. Mulai tahun 2025, penerapan kebijakan ESG akan dilakukan secara terstruktur dengan berlandaskan enam prinsip utama sebagai berikut:

1. **Governance & Integrity** : Memperkuat tata kelola, integritas, dan transparansi dalam seluruh proses bisnis.
2. **Green Operations** : Mendorong efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, dan penerapan teknologi ramah lingkungan pada kapal dan pelabuhan.
3. **People Empowerment** : Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. **Inclusive Business** : Memperluas akses dan peluang ekonomi bagi masyarakat pesisir dan wilayah 3T melalui rantai nilai berkelanjutan.
5. **Data Transparency** : Mengembangkan sistem pelaporan dan pemantauan ESG berbasis data yang akurat dan terintegrasi.
6. **Continuous Improvement** : Memastikan proses perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi, audit, dan pengukuran kinerja ESG secara berkala.

Kehadiran Peta Jalan ESG 2025–2029 menjadi tonggak penting dalam menyatukan arah kebijakan keberlanjutan perusahaan dengan rencana strategis jangka menengah. Seluruh kebijakan, target, dan program di dalamnya dirancang untuk memperkuat posisi ASDP sebagai pelopor transisi hijau di sektor maritim nasional, sekaligus mewujudkan kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan *target Net Zero Emission* Indonesia pada tahun 2060. Dengan prinsip kehati-hatian (*prudence principle*), setiap langkah dalam roadmap ini akan dijalankan secara bertahap dan terukur, memastikan kesinambungan antara capaian masa lalu, arah strategis jangka menengah, dan visi jangka panjang perusahaan untuk membangun sistem transportasi laut yang efisien, inklusif, dan ramah lingkungan.

This year serves as a moment for evaluation, consolidation of achievements, and refinement of strategies, so that all the lessons learned and results achieved can become a strong foundation for entering RJPP 2025–2029.

As a continuation, ASDP has prepared the ESG Roadmap 2025–2029, a guiding document that directs all units in planning, implementing, and improving sustainability performance. This roadmap is a living document, which will be reviewed and updated periodically in line with regulatory developments, stakeholder expectations, and global business dynamics. Starting in 2025, the implementation of ESG policies will be carried out in a structured manner based on the following six key principles:

1. **Governance & Integrity** : Strengthening governance, integrity, and transparency in all business processes.
2. **Green Operations** : Promoting resource efficiency, emission reduction, and the application of environmentally friendly technologies in ships and ports.
3. **People Empowerment** : Enhancing employee competence and welfare while ensuring occupational health and safety.]
4. **Inclusive Business**: Expanding access and economic opportunities for coastal communities and remote areas (3T) through a sustainable value chain.
5. **Data Transparency**: Developing an accurate and integrated ESG reporting and monitoring system based on reliable data.
6. **Continuous Improvement**: Ensuring continuous improvement through regular evaluation, audits, and measurement of ESG performance.

The presence of the ESG Roadmap 2025–2029 marks a significant milestone in aligning the company's sustainability policies with its medium-term strategic plan. All policies, targets, and programs within it are designed to strengthen ASDP's position as a pioneer in the green transition within the national maritime sector, while also making a tangible contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) and Indonesia's Net Zero Emission target by 2060.

With the prudence principle, each step in this roadmap will be carried out gradually and measurably, ensuring continuity between past achievements, medium-term strategic direction, and the company's long-term vision to build an efficient, inclusive, and environmentally friendly maritime transport system.



Tata Kelola dan Penanaman Budaya Keberlanjutan

Governance and Embedding Sustainability Culture

[GRI 2-24][OJK F.1]

Kesinambungan strategi keberlanjutan tidak dapat berjalan efektif tanpa tata kelola yang kuat dan budaya kerja yang berintegritas. ASDP memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan diimplementasikan secara menyeluruh melalui struktur tanggung jawab yang terkoordinasi dan mekanisme pengawasan yang transparan. Integrasi ini menjadi fondasi utama dalam memperkuat akuntabilitas perusahaan, sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada nilai keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi.

Struktur dan Tanggung Jawab Lintas Fungsi

Tanggung jawab pelaksanaan keberlanjutan diatur secara formal melalui mekanisme lintas fungsi (RACI) yang mengedepankan kolaborasi antar-divisi.

1. **Corporate Secretary (TJSL)** bertindak sebagai koordinator ESG, mengelola kebijakan keberlanjutan, menyusun laporan kinerja ESG, serta memfasilitasi komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan.
2. **Divisi HSE** memimpin penerapan aspek lingkungan dan keselamatan kerja dalam pilar *Green Management* dan *Green Port*, termasuk pengelolaan emisi, limbah, dan energi.
3. **Divisi Human Capital** berperan pada pilar sosial, meliputi pengembangan SDM, kesetaraan gender, keselamatan kerja, dan budaya perusahaan.
4. **Divisi Procurement** memastikan kepatuhan rantai pasok terhadap prinsip tata kelola dan etika bisnis melalui penerapan *Supplier Code of Conduct*.
5. **Divisi Manajemen Risiko dan SPI** berperan dalam pemantauan kepatuhan, audit internal, serta evaluasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Koordinasi lintas fungsi ini diperkuat dengan mekanisme komunikasi dan evaluasi berkala, di mana laporan ESG disampaikan secara triwulanan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite TJSL. Proses ini memastikan seluruh inisiatif keberlanjutan termonitor secara sistematis, serta dapat direspons cepat terhadap dinamika operasional dan perubahan regulasi.

The continuity of sustainability strategies cannot be effectively achieved without strong governance and an integrity-driven work culture. ASDP ensures that sustainability principles are comprehensively implemented through a coordinated responsibility structure and transparent oversight mechanisms. This integration becomes the core foundation for strengthening corporate accountability while fostering a work culture that aligns with sustainability values at all levels of the organization.

Cross-Functional Structure and Responsibilities

The responsibility for implementing sustainability is formally regulated through a cross-functional mechanism (RACI) that emphasizes collaboration across divisions:

1. **Corporate Secretary (TJSL)** acts as the ESG coordinator, managing sustainability policies, preparing ESG performance reports, and facilitating communication and stakeholder engagement.
2. **HSE Division** leads the implementation of environmental and occupational safety aspects within the Green Management and Green Port pillars, including emission, waste, and energy management.
3. **Human Capital Division** plays a key role in the social pillar, encompassing HR development, gender equality, occupational safety, and corporate culture.
4. **Procurement Division** ensures supply chain compliance with governance and business ethics principles through the implementation of the Supplier Code of Conduct.
5. **Risk Management and SPI Division** monitors compliance, conducts internal audits, and evaluates environmental, social, and governance risks.

This cross-functional coordination is reinforced by communication and periodic evaluation mechanisms, where ESG reports are submitted quarterly to the Board of Directors and Board of Commissioners through the TJSL Committee. This process ensures that all sustainability initiatives are systematically monitored and can be promptly addressed in response to operational dynamics and regulatory changes.



Integritas dan Pengawasan Tata Kelola

Integrity and Governance Oversight

ASDP menegakkan tata kelola yang bersih melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001, yang menjadi bagian dari komitmen perusahaan terhadap prinsip *zero fraud* dan 3 *New Habits* (*Zero Fraud, Safety & Service Excellence, dan Financial Effectiveness*). Implementasi SMAP diperkuat oleh Sistem *Whistleblowing* (WBS) yang memberikan kanal pelaporan independen bagi seluruh karyawan dan mitra bisnis, dengan jaminan kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor.

Pada tahun 2024, pelaksanaan SMAP dan WBS menjadi indikator utama keberhasilan tata kelola. Tercatat 1 pengaduan dan dari hasil rapat diputuskan agar pelapor melengkapi bukti data dukung (*evidence*), Pengaduan yang masuk ke tahap tindak lanjut berdasarkan hasil verifikasi sebanyak 0 laporan pelanggaran. Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun sebagai bentuk komitmen pribadi terhadap etika dan profesionalisme kerja.

Penguatan Budaya Keberlanjutan

Penanaman budaya keberlanjutan dilakukan melalui pendekatan sistematis yang menyentuh seluruh insan ASDP. Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) diterapkan di seluruh unit kerja sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang efisien dan disiplin. Inisiatif seperti *Innovation Day* dan *Integrity Month* dilaksanakan secara rutin untuk menumbuhkan kreativitas, kepedulian, serta semangat perbaikan berkelanjutan di kalangan karyawan.

Sebagai bagian dari pembangunan kapasitas SDM, perusahaan mengimplementasikan berbagai program pelatihan antara lain:

1. *Ferizyan Talent Development Program* (FTDP) untuk memperkuat kompetensi manajerial,
2. Pelatihan mencakup topik integritas, anti-korupsi, K3
3. Kampanye 3 JAGA (Jaga Diri, Jaga Alat, Jaga Lingkungan) yang menanamkan perilaku aman dan bertanggung jawab di lingkungan kerja.

ASDP enforces clean governance through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001, which is part of the company's commitment to the principles of zero fraud and the 3 New Habits (*Zero Fraud, Safety & Service Excellence, and Financial Effectiveness*). The implementation of SMAP is reinforced by the Whistleblowing System (WBS), which provides an independent reporting channel for all employees and business partners, with guarantees of confidentiality and protection for whistleblowers.

In 2024, the implementation of SMAP and WBS became key indicators of governance success. One complaint was recorded, and after a meeting, it was decided that the whistleblower must provide supporting evidence. Complaints that entered the follow-up stage based on verification resulted in zero reports of violations. Additionally, all employees are required to sign the Integrity Pact annually as a personal commitment to ethics and professional conduct.

Strengthening the Sustainability Culture

The embedding of sustainability culture is carried out through a systematic approach that touches all employees of ASDP. The 5R culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) is applied across all work units as an effort to create an efficient and disciplined work environment. Initiatives such as *Innovation Day* and *Integrity Month* are routinely conducted to foster creativity, awareness, and a spirit of continuous improvement among employees.

As part of human resource capacity building, the company implements various training programs, including:

1. *Ferizyan Talent Development Program* (FTDP) to strengthen managerial competencies,
2. Training covering topics such as integrity, anti-corruption, and occupational health and safety (K3),
3. 3 JAGA Campaign (Jaga Diri, Jaga Alat, Jaga Lingkungan) to instill safe and responsible behavior in the workplace.



VISI ROADMAP ASDP HIJAU VISION OF THE ASDP GREEN ROADMAP



"Memperkuat Visi PT ASDP Indonesia Ferry yang Sesuai dengan Standar Lingkungan Berkelanjutan"

"Strengthening PT ASDP Indonesia Ferry's Vision in Alignment with Sustainable Environmental Standards"

SLOGAN ASDP HIJAU ASDP GREEN SLOGAN



"Reduce Emissions, Business & Environmental Excellence, Best Services"

"Reduce Emissions, Business & Environmental Excellence, Best Services"





LONGTERM VISION	"Memperkuat Visi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang Sesuai dengan Standar Lingkungan Berkelanjutan" <i>"Strengthening PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Vision in Alignment with Sustainable Environmental Standards"</i>		
	GM GREEN MANAGEMENT	GP GREEN PORT	GS GREEN SHIPPING
STRATEGIC INITIATIVE	1 Peningkatan Manajemen Lingkungan 2 Pengembangan Bisnis melalui Transformasi Teknologi 3 Penciptaan Kolaborasi Strategis 1 <i>Improvement of Environmental Management</i> 2 <i>Business Development through Technology</i> 3 <i>Creation of Strategic Collaborations</i>	4 Peningkatan Manajemen Lingkungan 5 Penerapan Operasional <i>Green Technologies</i> 4 <i>Increase in the Application of New Renewable Energy</i> 5 <i>Implementation of Green Technologies in Operations</i>	6 Penurunan Emisi Perkapalan 7 Penerapan <i>Eco-Friendly Shipping Technology</i> 6 <i>Reduction of Shipping Emissions</i> 7 <i>Implementation of Environmentally-friendly Shipping Technology</i>
STRATEGIC ENABLER	F FOUNDATION	1 Penciptaan Budaya Perusahaan 2 Peningkatan Efisiensi Sumber Daya 3 Manajemen Risiko Lingkungan Perusahaan 1 <i>Creation of Corporate Culture</i> 2 <i>Enhancement of Resource Efficiency</i> 3 <i>Corporate Environmental Risk Management</i>	



Pilar Strategis ASDP Hijau dan Keterkaitan SDG–ESG

ASDP Green Strategic Pillars and the Linkages between SDGs and ESG

[GRI 2-22] [OJK F.26]

ASDP meyakini bahwa penerapan kerangka keberlanjutan bukan sekadar kewajiban, melainkan pilar strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, setiap pilar sudah dipetakan secara langsung terhadap target SDGs dan aspek ESG. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya mengoptimalkan dampak positif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta membangun keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan konservasi lingkungan dan tanggung jawab sosial.

Sejak tahun 2021, ASDP telah mengimplementasikan program keberlanjutan melalui "Peta Jalan ASDP Hijau" dan "Peta Jalan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)". Program-program ini tidak hanya bersifat teoritis, tetapi telah diwujudkan dalam inisiatif konkret di berbagai aspek:

Lingkungan:

Upaya ini mencakup pembangunan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan fasilitas limbah B3 di Merak–Bakauheni, pemasangan panel surya di beberapa pelabuhan, adopsi konsep Green Ship dengan penggunaan Biosolar sesuai instruksi pemerintah, serta penerapan sistem pengelolaan limbah kapal yang ketat sesuai regulasi internasional. Inisiatif lainnya meliputi pemasangan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di dermaga untuk mengurangi emisi dari kapal yang sandar, penggunaan kendaraan listrik di kantor pusat dan cabang, serta pemanfaatan material konstruksi pelabuhan yang tahan lama untuk memperpanjang umur infrastruktur.

Inovasi dan Efisiensi:

Melalui kolaborasi strategis dengan mitra seperti PLN dan HDF Energy, ASDP tengah mengembangkan roadmap dekarbonisasi maritim melalui studi kelayakan penggunaan bahan bakar alternatif.

ASDP believes that the application of the sustainability framework is not just an obligation, but a strategic pillar to create long-term value for the company and all stakeholders. Each pillar has been directly mapped to the SDG targets and ESG aspects. This commitment is realized through efforts to optimize positive impacts on environmental, social, and economic aspects, while building a balance between business growth, environmental conservation, and social responsibility. Since 2021, ASDP has been implementing sustainability programs through the ASDP Green Roadmap and the Corporate Social Responsibility and Environmental Responsibility (TJSL) Roadmap. These programs are not merely theoretical, but have been realized through concrete initiatives across various aspects.

Environment:

These efforts include the construction of wastewater treatment plants (IPAL) and hazardous waste (B3) facilities in Merak–Bakauheni, installation of solar panels at several ports, the adoption of the Green Ship concept with the use of Biosolar as per government instructions, and the implementation of strict ship waste management systems in accordance with international regulations. Other initiatives include the installation of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) at the docks to reduce emissions from docked vessels, the use of electric vehicles at headquarters and branches, and the use of durable construction materials for port infrastructure to extend its lifespan.

Innovation and Efficiency:

Through strategic collaboration with partners such as PLN and HDF Energy, ASDP is developing a maritime decarbonization roadmap through a feasibility study on the use of alternative fuels.



Inovasi lainnya mencakup pengembangan *Hybrid Ferry*, *Roboship*, dan program Floresmil untuk meningkatkan efisiensi serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Transformasi ini juga ditopang oleh *Business Digitalisation Roadmap* yang dirancang untuk mendukung efisiensi operasional.

Sosial dan Ekonomi:

Melalui pengembangan Bakauheni Harbour City, ASDP berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan perbankan dalam menyelenggarakan pelatihan bagi UMKM lokal, meliputi kurasi produk, pengemasan, dan pemasaran. Program ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, standarisasi layanan di enam lokasi strategis dilakukan untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna jasa.

Other innovations include the development of Hybrid Ferries, Roboships, and the Floresmil program to enhance efficiency and adopt environmentally friendly technologies. This transformation is also supported by the Business Digitalisation Roadmap, designed to support operational efficiency

Social and Economic:

Through the development of Bakauheni Harbour City, ASDP collaborates with local governments and banks to provide training for local SMEs, including product curation, packaging, and marketing. This program not only creates job opportunities but also enhances the economic capacity of the local community. Additionally, service standardization at six strategic locations has been implemented to improve customer satisfaction and the overall user experience.

SDGs Goal	Aspek ESG ESG Aspects	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
Green Management	Aspek ESG ESG Aspects	Inisiatif Strategis Strategic Initiatives
	Efisiensi Sumber Daya <i>Resource Efficiency</i>	Daya Pemasangan panel surya di pelabuhan untuk transisi energi dan pengurangan emisi. <i>Power Installation of solar panels at ports for energy transition and emission reduction.</i>
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Pembangunan IPAL dan fasilitas limbah B3 di Merak-Bakauheni. <i>Construction of IPAL and B3 waste facilities in Merak-Bakauheni.</i>
	Efisiensi Sumber Daya <i>Resource Efficiency</i>	Penggunaan material konstruksi pelabuhan yang tahan lama. <i>Use of durable port construction materials.</i>
Green Port		
	Efisiensi Sumber Daya <i>Resource Efficiency</i>	Pemasangan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) untuk mengurangi emisi kapal yang sandar. <i>Installation of Autonomous Electric Platforms (ALMA) to reduce emissions from docked ships.</i>
	Lingkungan <i>Environmental</i>	Penggunaan kendaraan listrik di kantor pusat dan cabang. <i>Use of electric vehicles at head offices and branches.</i>
Green Shipping		
	Lingkungan <i>Environmental</i>	Adopsi konsep <i>Green Ship</i> dengan Biosolar dan sistem pengelolaan limbah kapal sesuai regulasi internasional. <i>Adoption of the Green Ship concept with Biodiesel and a ship waste management system in accordance with international regulations.</i>
	Efisiensi Sumber Daya <i>Resource Efficiency</i>	Pengembangan <i>Hybrid Ferry</i> dan <i>Roboship</i> . <i>Hybrid Ferry and Roboship Development.</i>
Foundation		
	Environmental & Governance	Roadmap dekarbonisasi maritim melalui kolaborasi strategis (PLN, HDF Energy) dan studi bahan bakar alternatif. <i>Maritime decarbonization roadmap through strategic collaboration (PLN, HDF Energy) and alternative fuel studies.</i>



Sosial Social	Pelatihan UMKM lokal di Bakauheni Harbour City untuk kurasi produk, pengemasan, dan pemasaran. <i>Local MSME training at Bakauheni Harbour City for product curation, packaging, and marketing.</i>
Governance & Service Excellence	Standarisasi layanan di enam lokasi strategis untuk meningkatkan kepuasan pengguna. <i>Standardization of services in six strategic locations to increase user satisfaction.</i>

Tahun 2024 menandai tonggak penting dalam perjalanan keberlanjutan ASDP, dengan berbagai inisiatif yang telah membentuk fondasi kuat untuk masa depan perusahaan. Keberlanjutan kini menjadi bagian inti dari strategi perusahaan, melalui penguatan budaya integritas, pengelolaan risiko, dan penerapan teknologi ramah lingkungan di seluruh lini operasional.

Capaian selama periode RJPP 2020–2024 menjadi landasan untuk memasuki fase ESG Roadmap 2025–2029, dengan fokus utama pada penguatan kebijakan, tata kelola, dan implementasi prinsip ESG secara sistematis. Fase ini akan memperkuat pilar *Green Management*, *Green Port*, *Green Shipping*, serta *Foundations*, dengan tujuan untuk mendorong efisiensi operasional, keberlanjutan sosial, dan tata kelola yang transparan.

Dengan komitmen kuat terhadap prinsip ESG, ASDP siap menghadapi tantangan dan peluang dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon, serta memperkuat posisinya sebagai pemimpin sektor transportasi laut yang ramah lingkungan dan berdaya saing global.

The year 2024 marks a significant milestone in ASDP's sustainability journey, with various initiatives that have laid a strong foundation for the company's future. Sustainability has now become a core part of the company's strategy, through the strengthening of a culture of integrity, risk management, and the application of environmentally friendly technologies across all operational lines.

Achievements during the RJPP 2020–2024 period serve as a foundation for entering the ESG Roadmap 2025–2029 phase, with the primary focus on strengthening policies, governance, and the systematic implementation of ESG principles. This phase will reinforce the pillars of Green Management, Green Port, Green Shipping, and Foundations, with the aim of driving operational efficiency, social sustainability, and transparent governance.

With a strong commitment to ESG principles, ASDP is ready to face the challenges and opportunities in the transition to a low-carbon economy, while strengthening its position as a leader in the environmentally friendly and competitive global maritime transport sector.







04

Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*



Kerangka Tata Kelola Keberlanjutan

ASDP Working Area

Tata Kelola Keberlanjutan

ASDP memandang tata kelola keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam memastikan kegiatan usaha berjalan secara transparan, akuntabel, berintegritas, dan bertanggung jawab terhadap sosial serta lingkungan. Penerapan tata kelola keberlanjutan (*sustainability governance*) merupakan perwujudan komitmen ASDP untuk mewujudkan visi sebagai "Terdepan dalam menghubungkan masyarakat dan pasar melalui jasa penyeberangan-pelabuhan terintegrasi dan tujuan wisata waterfront."

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, ASDP menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Penerapan ini menjadi landasan bagi seluruh kebijakan, strategi, dan aktivitas operasional agar sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mandat BUMN sebagai agen pembangunan nasional.

Kerangka tata kelola keberlanjutan ASDP berpedoman pada:

1. UU No.19 Tahun 2003 tentang BUMN juncto UU No.6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja
2. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto UU No.6 Tahun 2023
3. Peraturan Menteri BUMN No.PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan SDM BUMN
5. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Penilaian dan Evaluasi GCG
6. Pedoman GCG dan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang diterapkan di seluruh unit kerja.

Tata Kelola Keberlanjutan

ASDP views sustainability governance as a key foundation for ensuring business activities are conducted transparently, accountably, with integrity, and socially and environmentally responsible. The implementation of sustainability governance embodies ASDP's commitment to realizing its vision of being "a leader in connecting communities and markets through integrated ferry-port services and waterfront tourism destinations."

In implementing sustainability governance, ASDP applies Good Corporate Governance (GCG) principles integrated with an Environmental, Social, and Governance (ESG) approach. This implementation serves as the foundation for all policies, strategies, and operational activities, ensuring they align with sustainable development goals and the mandate of SOEs as agents of national development. ASDP's sustainability governance framework is guided by:

Kerangka tata kelola keberlanjutan ASDP berpedoman pada:

1. *Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises in conjunction with Law No.6 of 2023 concerning Job Creation;*
2. *Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in conjunction with Law No.6 of 2023;*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-3/MBU/03/2023 concerning Organizations and Human Resources of State-Owned Enterprises;*
5. *Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No.SK-16/S.MBU/2012 concerning GCG Assessment and Evaluation;*
6. *The ISO 37001:2016 GCG Guidelines and Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines are implemented across all work units.*



Sebagai wujud nyata, ASDP menerapkan tata kelola keberlanjutan melalui penguatan integritas, pembaruan pedoman etika, peningkatan kapabilitas manajemen risiko, dan digitalisasi sistem pengelolaan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan prinsip tata kelola tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi juga tertanam dalam budaya organisasi.

1. Penguatan Integritas dan Etika Perusahaan

ASDP secara rutin melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahun oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Penandatanganan ini merupakan bentuk komitmen bersama untuk menegakkan nilai-nilai kejujuran, profesionalisme, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas.

2. Peningkatan Kapabilitas Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) terus diperkuat agar risiko strategis, operasional, sosial, dan lingkungan dapat diidentifikasi serta mitigasi secara terintegrasi dengan kebijakan keberlanjutan perusahaan.

3. Digitalisasi Tata Kelola dan Pengawasan Operasional

ASDP mengembangkan dua sistem utama:

1. Simagov (Sistem Manajemen GCG), yaitu platform digital untuk pemantauan kepatuhan, evaluasi kinerja GCG, dan pelaporan risiko korporasi;
2. *Port Operation Control Center* (POCC), yang berfungsi memantau aktivitas operasional pelabuhan secara *real-time*, termasuk aspek keselamatan, efisiensi, dan kinerja lingkungan.

Melalui pendekatan tersebut, ASDP memastikan bahwa tata kelola keberlanjutan tidak hanya bersifat kebijakan, melainkan menjadi sistem yang terukur, terdigitalisasi, dan berorientasi pada integritas dalam seluruh pengambilan keputusan strategis dan operasional perusahaan.

As a concrete manifestation, ASDP implements sustainable governance through strengthening integrity, updating ethical guidelines, enhancing risk management capabilities, and digitizing management systems.

These activities are carried out continuously to ensure that governance principles are not only implemented administratively but also embedded in the organizational culture.

1. Strengthening Corporate Integrity and Ethics

ASDP routinely signs an Integrity Pact annually by the Board of Commissioners, Directors, and all employees. This signing demonstrates a shared commitment to upholding the values of honesty, professionalism, and responsibility in carrying out their duties.

Improving Risk Management and Compliance Capabilities

2. Improving Risk Management and Compliance Capabilities

The implementation of Enterprise Risk Management (ERM) continues to be strengthened to ensure strategic, operational, social, and environmental risks can be identified and mitigated in an integrated manner with the company's sustainability policies.

3. Digitalization of Operational Governance and Oversight

ASDP has developed two main systems:

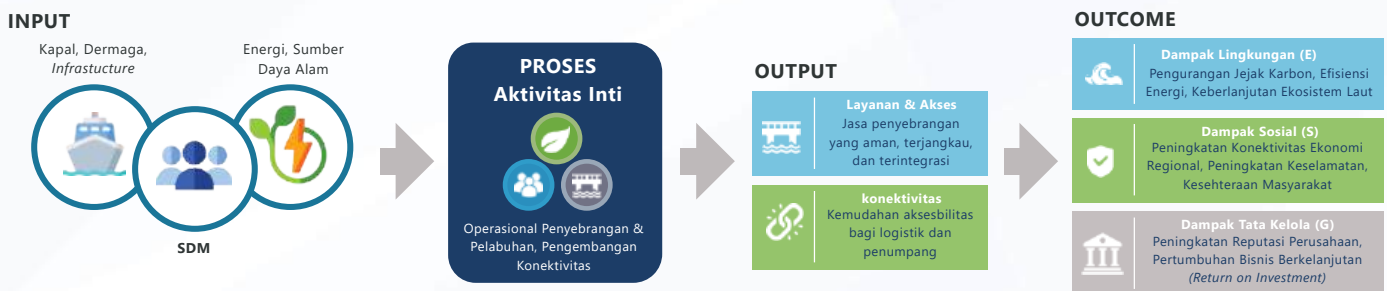
1. *Simagov (GCG Management System)*, a digital platform for compliance monitoring, GCG performance evaluation, and corporate risk reporting; and
2. *Port Operation Control Center (POCC)*, which monitors port operational activities in real time, including aspects of safety, efficiency, and environmental performance.

Through this approach, ASDP ensures that sustainability governance is not merely a policy but a measurable, digitalized, and integrity-oriented system that encompasses all strategic and operational decision-making within the company.



Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Roadmap for Implementing Corporate Governance



Bagi ASDP, penerapan tata kelola perusahaan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan sumber nilai (*value creation*) yang memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, mengurangi risiko, serta mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Sepanjang tahun 2024, berbagai inisiatif dilaksanakan sebagai bagian dari peta jalan penerapan GCG yang berorientasi pada peningkatan transparansi, efisiensi, dan integritas. Inisiatif tersebut mencakup:

1. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan penyempurnaan Kebijakan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest Policy*),
2. Peningkatan akuntabilitas individu melalui penyusunan dan pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN),
3. Transformasi digital dengan peluncuran ASDP Port Operation Control Center (POCC) dan Human Capital Management System (HCMS) untuk memperkuat efektivitas tata kelola dan manajemen SDM, serta
4. Pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi di seluruh proses bisnis untuk memastikan keberlanjutan operasional yang adaptif dan tangguh terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Seluruh inisiatif tersebut membentuk proses penciptaan nilai (*value creation process*) yang menjadi karakter utama tata kelola ASDP, di mana praktik GCG tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga menjadi instrumen yang menghasilkan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

For ASDP, the implementation of corporate governance is not merely a compliance obligation, but rather a source of value creation that strengthens stakeholder trust, mitigates risk, and supports long-term sustainability.

Throughout 2024, various initiatives were implemented as part of the GCG implementation roadmap, oriented towards increasing transparency, efficiency, and integrity. These initiatives include:

1. *Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and refinement of the Conflict of Interest Policy;*
2. *Enhancing individual accountability through the preparation and reporting of State Officials' Wealth Reports (LHKPN);*
3. *Digital transformation with the launch of the ASDP Port Operation Control Center (POCC) and Human Capital Management System (HCMS) to strengthen the effectiveness of governance and HR management; and*
4. *Implementation of integrated risk management across all business processes to ensure operational continuity that is adaptive and resilient to changes in the business environment.*

All these initiatives form a value creation process that is the main character of ASDP governance, where GCG practices not only ensure compliance, but also become an instrument that generates sustainable economic, social, and environmental value for the company and all stakeholders.



2022

1. Sosialisasi Pedoman Tata Kelola, Pedoman Etika, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Penerimaan dan Pemberian Hadiah serta Pencegahan Penyuapan, Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. Survei Pemahaman atas Pedoman Tata Kelola, *Code of Conduct*, Pengendalian Gratifikasi dan *Whistleblowing System* dan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP)
3. Update Pedoman Etika perusahaan
4. Rapat Tinjauan Manajemen SMAP
5. Internal audit dan Audit surveillance SMAP ISO 37001:2016 dan Tindak lanjut temuan audit.
6. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko
7. Asesmen GCG dan tindak lanjut rekomendasi
8. Pengembangan Aplikasi e-RM
9. Pemutakhiran Kebijakan Manajemen Risiko dan Penyusunan Pedoman Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU)
10. Asesmen tingkat kematangan pengelolaan risiko (*risk management maturity*)
11. Pembentukan *Risk Management Steering Committee*
12. Penyusunan, monitoring dan evaluasi risiko utama
13. Monitoring dan evaluasi manajemen risiko Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang Asistensi penyusunan profil risiko Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang
14. Asistensi dan monitoring pengelolaan risiko proyek

2023

1. Sosialisasi melalui penerbitan Surat Edaran Direksi No SE.1202/UM.003/ASDP-2023 tanggal 17 April 2023 dan Surat Edaran Direksi No SE.01226/UM.003/ASDP-2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Imbauan Pencegahan dan Pengendalian Gratifikasi
 2. Rapat Sosialisasi Survei Pemahaman GCG dan SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) pada 14 Maret 2023 kepada PIC Unit Kerja Kantor Pusat, Regional, dan Cabang
 3. Sosialisasi melalui video dan poster Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi, SMAP, dan Prinsip 4 No's (*No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality*) pada bulan Desember 2023 yang juga bertepatan dalam peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2023
 4. Penyiapan aplikasi Simagov (Sistem Manajemen *Good Corporate Governance*) yang dapat diakses oleh karyawan pada alamat <https://simagov.indonesiaferry.id> pada komputer karyawan yang terhubung dengan jaringan Perusahaan untuk persiapan dan pelaksanaan asesmen GCG, tindak lanjut rekomendasi dan juga sebagai media sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi dan SMAP
1. *Socialization was carried out through the issuance of Directors Circular Letter No. SE.1202/UM.003/ASDP-2023 dated April 17, 2023, and Directors Circular Letter No. SE.01226/UM.003/ASDP-2023 dated December 27, 2023, concerning the Appeal for the Prevention and Control of Gratification.*

2024

1. ASDP telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk mencegah, mendeteksi, dan menanggulangi praktik penyuapan di seluruh lini operasional. Implementasi ini diperkuat oleh kebijakan Benturan Kepentingan yang mewajibkan seluruh karyawan menjunjung integritas dan mengutamakan kepentingan perusahaan.
2. Praktik GCG dijalankan secara konsisten melalui asesmen berkala, penyusunan laporan tahunan, serta pemutakhiran kebijakan dan pedoman internal, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Seluruh upaya ini sejalan dengan regulasi BUMN dan kebijakan internal perusahaan.
3. ASDP terus memperkuat transparansi melalui edukasi berkelanjutan, pelatihan, serta penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/ WBS*). Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menjadi instrumen penting dalam pencegahan pelanggaran integritas.
4. Pada 2024, ASDP meluncurkan fase kedua Human Capital Management System (HCMS) dan mengembangkan Business Digitalization Roadmap (BDR) sebagai bagian dari transformasi layanan dan peningkatan efisiensi operasional.
5. Meskipun bukan perusahaan publik, ASDP telah menetapkan kebijakan tegas untuk mencegah praktik pencucian uang dan insider trading sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang prudent dan transparan.
6. TJSL telah menginisiasi penyusunan **draft Roadmap ESG**.
 1. *implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) to prevent, detect, and address bribery practices across all operational lines. This implementation is reinforced by a Conflict of Interest policy that requires all employees to uphold integrity and prioritize the company's interests.*



2022

15. Membangun *awareness* risiko terhadap karyawan melalui beberapa kegiatan (*Training* dan Sertifikasi QRMO, QRMP, QCRO, *Executive Briefing*, *Workshop*, *Poster*, *Risk Agent*, *Risk Champion*)
16. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Divisi Manajemen Risiko (QRMO, QRMA, BCM, KRI, RAT, GRC, *Project Risk*, *RBB*, *Audit Integration*)
17. Pelaksanaan rekomendasi perbaikan IT *Maturity*
18. Melaksanakan *assessment* INDI 4.0
19. Digitalisasi Sistem Manajemen Audit Internal
20. Audit berbasis risiko
21. Pengukuran Kapabilitas SPI oleh BPKP
1. *Socialization of the Governance Guidelines*, *Ethics Guidelines*, *Conflict of Interest Guidelines*, *Guidelines on Accepting and Giving Gifts and Bribery Prevention*, *Gratuity Control Policy*, and *Anti-Bribery Management System Guidelines*
2. *Survey on Understanding of the Governance Guidelines*, *Code of Conduct*, *Gratuity Control*, *Whistleblowing System*, and *Anti-Bribery Management System (ABMS)*
3. *Update of the Company's Ethics Guidelines*
4. *ABMS Management Review Meeting*
5. *Internal audit and audit surveillance of ABMS ISO 37001:2016 and follow-up on audit findings. Risk Management Guideline Updates*
6. *GCG Assessment and Recommendation Follow-up*
7. *e-RM Application Development*
8. *Risk Management Policy Updates and Business Continuity Management System (SMKU) Guidelines*
9. *Risk Management Maturity Assessment*

2023

2. *GCG and SMAP (Anti-Bribery Management System) Understanding Survey Socialization Meeting on March 14, 2023, for PICs of Head Office, Regional, and Branch Work Units.*
3. *Socialization through videos and posters on the Socialization of Gratification Control, SMAP, and the 4 No's Principles (No Gift, No Bribery, No Kickback, No Luxurious Hospitality) in December 2023, which also coincided with the commemoration of International Anti-Corruption Day (Hakordia) 2023.*
4. *Preparation of the Simagov (Good Corporate Governance Management System) application, which can be accessed by employees at <https://simagov.indonesiaferry.id> on computers connected to the Company's network, for the preparation and implementation of GCG assessments, follow-up of recommendations, and as a medium for GCG, Gratification Control, and SMAP socialization.*

2024

2. *GCG practices are consistently implemented through periodic assessments, the preparation of annual reports, and updates to internal policies and guidelines, including the Code of Conduct. All of these efforts align with SOE regulations and internal company policies.*
3. *ASDP continues to strengthen transparency through ongoing education, training, and improvements to its Whistleblowing System (WBS). This system ensures the confidentiality of whistleblowers' identities and serves as a critical tool in preventing integrity violations.*
4. *In 2024, ASDP launched the second phase of its Human Capital Management System (HCMS) and developed a Business Digitalization Roadmap (BDR) as part of its service transformation and operational efficiency improvement efforts.*
5. *Although not a public company, ASDP has established strong policies to prevent money laundering and insider trading as part of its commitment to prudent and transparent governance.*
6. *TJSL has initiated the drafting of the ESG Roadmap.*



2022

10. Establishment of a Risk Management Steering Committee
11. Preparation, monitoring, and evaluation of key risks
12. Monitoring and evaluation of risk management for Headquarters, Regional, and Branch Offices
13. Assistance in preparing risk profiles for Headquarters, Regional, and Branch Offices
14. Assistance and monitoring of project risk management
15. Building employee risk awareness through several activities (QRM, QRMP, QCRO Training and Certification, Executive Briefings, Workshops, Posters, Risk Agent, Risk Champion)
16. Employee Education and Training for the Risk Management Division (QRM, QRMA, BCM, KRI, RAT, GRC, Project Risk, RBB, Audit Integration)
17. Implementation of IT Maturity Improvement Recommendations
18. Conducting INDI 4.0 Assessments
19. Digitalization of the Internal Audit Management System
20. Audit-Based Risk
21. BPKP's Internal Audit Capability Measurement

2023

2024





Struktur dan Peran Organ Tata Kelola

Structure and Role of Governance Organs

[GRI 2-9]

ASDP menerapkan struktur tata kelola dua tingkat (*two-tier system*) yang memisahkan fungsi pengawasan (*supervisory*) dan pengelolaan (*management*) antara Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) dan Direksi (*Board of Directors*). Struktur ini memastikan keseimbangan kontrol, transparansi, dan independensi dalam setiap keputusan bisnis dan keberlanjutan.

Struktur tata kelola ASDP terdiri atas:

ASDP implements a two-tier governance structure that separates supervisory and management functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure ensures a balance of control, transparency, and independence in all business decisions and sustainability.

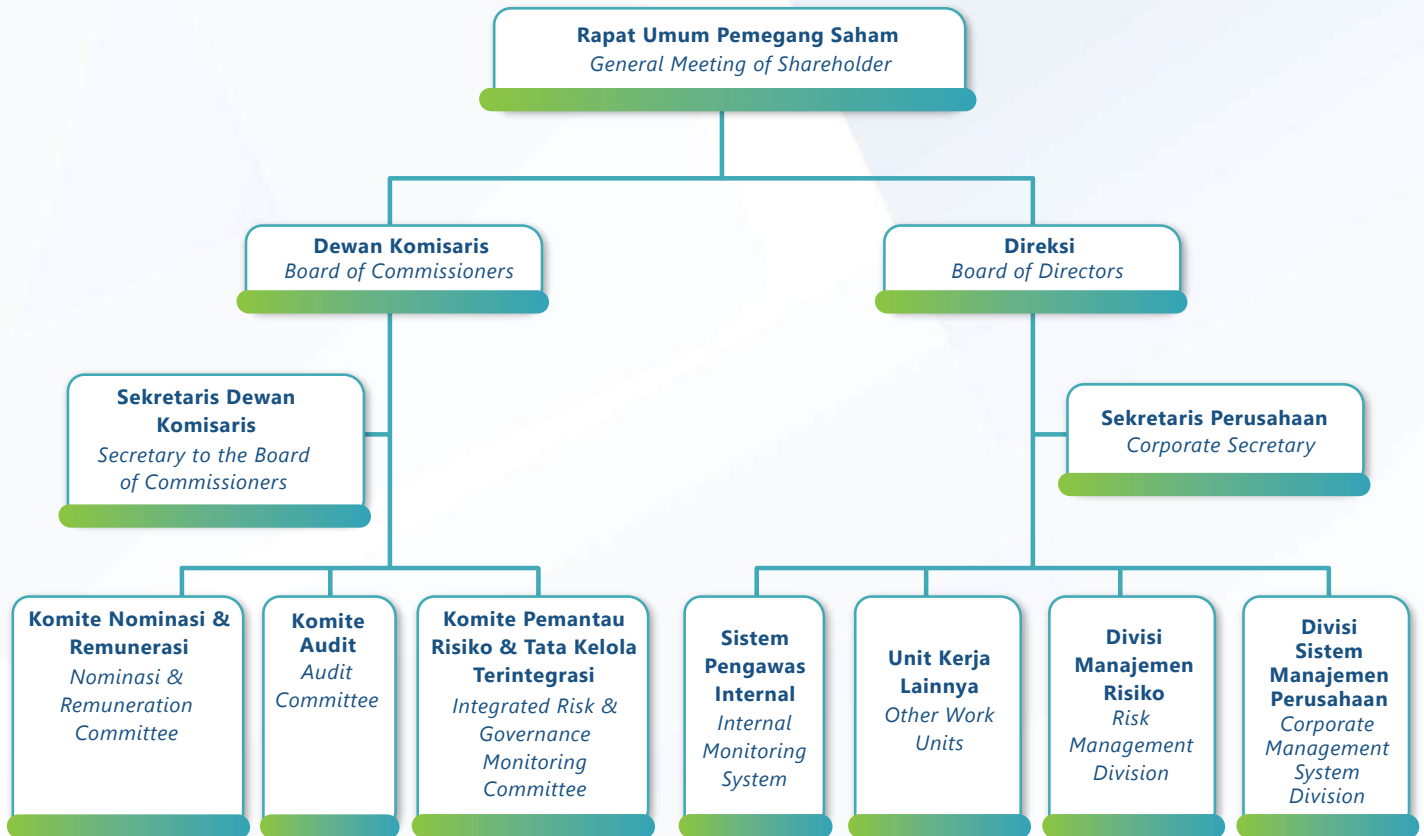
ASDP's governance structure consists of:

Organ Utama Primary Organ	Organ Pendukung Supporting Organs
● Rapat umum pemegang saham (RUPS) ● Dewan komisaris ● Direksi ● <i>General Meeting of Shareholders</i> ● <i>Board of Commissioners</i> ● <i>Board of Directors</i>	● Komite audit ● Komite pemantauan Manajemen ● Risiko Satuan Pengawas Intern ● Unit Kerja lainnya ● <i>Audit Committee</i> ● <i>Risk Management Monitoring Committee</i> ● <i>Internal Audit</i> ● <i>Other Work Units</i>

Seluruh organ tersebut berperan aktif dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris melalui pemberian rekomendasi, evaluasi, dan pengawasan atas kinerja serta kepatuhan perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan.

All of these organs play an active role in supporting the Board of Directors and Board of Commissioners by providing recommendations, evaluations, and supervision of the company's performance and compliance with sustainability principles.





Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengawasan Keberlanjutan

[GRI 2-10][GRI 2-11][OJK E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan dengan kewenangan tertinggi di ASDP dan menjadi forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilakukan melalui mekanisme pengumuman dan pemanggilan resmi sesuai ketentuan, dengan penyediaan seluruh bahan rapat di kantor ASDP sejak tanggal pemanggilan hingga hari pelaksanaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh peserta rapat memperoleh akses informasi yang memadai sebelum pengambilan keputusan. RUPS di ASDP terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun untuk mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan.

Roles and Responsibilities in Sustainability Monitoring

[GRI 2-22] [OJK F.26]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the company organ with the highest authority in ASDP and serves as a forum for shareholders to make important decisions not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS is held through an official announcement and summons mechanism in accordance with regulations, with all meeting materials provided at the ASDP office from the date of the summons until the meeting date. This aims to ensure that all meeting participants have access to adequate information before making decisions. The GMS at ASDP consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held annually to ratify the Annual Report, Financial Statements, and the Company's Work Plan and Budget (RKAP). An Extraordinary GMS may be held at any time as needed by the Company.



Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan peraturan dan regulasi berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas juncto Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Anggaran Dasar Perusahaan.

Sepanjang tahun 2024, ASDP menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu:

1. RUPS Tahunan tentang Pengesahan RKAP Tahun 2024 pada 29 Januari 2024.
2. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 pada 4 Juni 2024.

Kedua RUPS tersebut dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan/atau kuasa sah, serta menghasilkan keputusan strategis yang mencakup persetujuan RKAP, pengesahan laporan keuangan, penetapan penggunaan laba, pengesahan RKA-TJSL, penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris, hingga penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Keputusan RUPS Tahun 2024 secara rinci dapat dilihat pada Laporan Tahunan ASDP Tahun 2024.

The GMS is held in accordance with the following rules and regulations:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in conjunction with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;*
2. *Company Articles of Association.*

Throughout 2024, ASDP held two Annual General Meetings of Shareholders (AGMS):

1. *An Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning the Ratification of the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) on January 29, 2024.*
2. *An Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning the Approval of the Annual Report and Ratification of the 2023 Financial Statements on June 4, 2024*

Both GMS were attended by all shareholders and/or authorized proxies and resulted in strategic decisions including approval of the RKAP, ratification of the financial statements, determination of the use of profits, ratification of the RKA-TJSL (Environmental and Social Responsibility Work Plan), determination of KPIs for the Board of Directors and Board of Commissioners, and appointment of a Public Accounting Firm. Details of the 2024 GMS decisions can be found in ASDP's 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi. Tugas ini mencakup fungsi preventif, korektif, hingga pemberhentian sementara, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di perusahaan. Dewan Komisaris tidak memiliki kewenangan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan operasional. Dalam menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh organ pendukung sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Board of Commissioners is a corporate body that is collectively responsible for supervising and providing direction to the Board of Directors. Its duties include preventive, corrective, and temporary dismissal functions, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the company. The Board of Commissioners does not have the authority to be involved in operational decision-making. In carrying out its roles, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by auxiliary organs in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.



Selain itu, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berpanduan pada Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Komisaris (*Board Manual*) yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. SK.801/HK.002/ASDP-2020 tanggal 20 Juni 2020. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan berikutnya.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Sebagai bentuk komitmen terhadap independensi, setiap tahunnya Dewan Komisaris menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan independensi dan bebas dari benturan kepentingan. Selain itu, telah diidentifikasi tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Per 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris ASDP terdiri dari 6 orang, termasuk 1 Komisaris Independen. Dari total anggota tersebut, terdapat 1 Komisaris Independen perempuan, yaitu Ibu Siti Ariani Muflikhah, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberagaman dan prinsip kesetaraan gender di tingkat pengawasan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

Furthermore, the implementation of the Board's duties is guided by the Articles of Association and the Board Manual, as stipulated under the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. SK.801/HK.002/ASDP-2020 dated June 20, 2020. The term of office for members of the Board of Commissioners is five years and may be extended for one additional term.

Dismissal of a member of the Board of Commissioners may be carried out at any time through a General Meeting of Shareholders (GMS) resolution stating the reasons for such dismissal. As a form of commitment to independence, each year the Board of Commissioners signs an Integrity Pact as a declaration of independence and freedom from conflicts of interest. Additionally, it has been confirmed that there are no financial or familial relationships among members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders. As of December 31, 2024, the composition of ASDP's Board of Commissioners consists of six members, including one Independent Commissioner. Among them is one female Independent Commissioner, Mrs. Siti Ariani Muflikhah, reflecting the company's commitment to diversity and the principle of gender equality at the supervisory level. The composition and basis of appointment of the Board of Commissioners are presented in the following table:

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Composition of the Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Achmad Baidowi	Komisaris Utama/Komisaris Independen President <i>Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Nomor SK-279/ MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024 <i>GMS Decision Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024 <i>GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>
Taufik Rachman	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024 <i>GMS Decision Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024 <i>GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>
Joddy Hernady	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024 <i>GMS Decision Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024 <i>GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>
Elba Damhuri	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan RUPS Nomor SK-279/MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024 <i>GMS Decision Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024 <i>GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Siti Ariani Muflikhah	Komisaris Utama/Komisaris Independent President <i>Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Keputusan RUPS Nomor SK-279/ MBU/ 11/2024 tanggal 19 November 2024 <i>GMS Decision Number SK-279/MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>	GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024 <i>GMS Resolution Number SK-279/ MBU/ 11/2024 dated November 19, 2024</i>
Susi Meyrista Tarigan	Komisaris <i>Commissioner</i>	- Keputusan RUPS Nomor SK-225/ MBU/10/2024 tanggal 17 Oktober 2024 - Keputusan Menteri BUMN No. SK-233/MBU/10/2019 tanggal 17 Oktober 2019 <i>GMS Decision No. SK-225/MBU/ 10/2024 dated October 17, 2024</i> <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-233/ MBU/10/2019 dated October 17, 2019</i>	- GMS Resolution Number SK-225/ MBU/11/2024 dated October 17, 2024 - Decree of the Minister of SOEs No. SK-233/MBU/10/2019 dated October 17, 2019. <i>GMS Resolution Number SK-225/ MBU/11/2024 dated October 17, 2024</i> <i>Decree of the Minister of SOEs No. SK-233/MBU/10/2019 dated October 17, 2019.</i>

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris ASDP menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan tiga komite utama yang memiliki mandat khusus di bidang nominasi dan remunerasi, audit, serta manajemen risiko. Peran ketiga komite ini tidak hanya memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), tetapi juga mendukung penguatan kinerja keberlanjutan yang selaras dengan visi perusahaan.

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Board Manual yang terakhir diperbarui melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor SK.801/HK.002/ASDP-2020, yang memuat ketentuan terkait tata kelola dan mekanisme kerja, termasuk ruang lingkup pengawasan aspek ESG. Pembaruan ini menjadi landasan agar pengawasan tetap relevan dengan perubahan regulasi, dinamika bisnis, dan tuntutan keberlanjutan.

1. Komite Audit

Komite Audit organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam memastikan pengawasan berjalan efektif, khususnya terkait integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas sistem pengendalian internal.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

ASDP's Board of Commissioners carries out its supervisory function with the support of three main committees, each with a specific mandate in the areas of nomination and remuneration, audit, and risk management. The roles of these committees not only ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles but also strengthen the company's sustainability performance in alignment with its corporate vision.

The working guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors are stipulated in the Board Manual, which was last updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. SK.801/HK.002/ASDP-2020. This document outlines governance provisions and working mechanisms, including the scope of ESG oversight. The update serves as a foundation to ensure that the supervisory function remains relevant to regulatory developments, business dynamics, and sustainability demands.

1. Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that plays a key role in ensuring effective oversight, particularly concerning the integrity of financial statements, compliance with regulations, and the effectiveness of internal control systems.



Sepanjang 2024, Komite Audit menelaah laporan audit internal dan eksternal, memantau tindak lanjut atas temuan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Peran ini mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, yang menjadi fondasi bagi keberlanjutan kinerja ASDP secara keseluruhan.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan memastikan pengelolaan sumber daya manusia strategis berjalan transparan, objektif, dan sesuai prinsip tata kelola yang baik.

Sepanjang 2024, KNR melaksanakan evaluasi kinerja Direksi, meninjau kebijakan nominasi, serta memberikan rekomendasi terkait struktur organisasi dan remunerasi yang sejalan dengan kebutuhan strategis perusahaan. Komite juga mengkaji program pengembangan kompetensi dan manajemen talenta untuk memastikan kesiapan SDM dalam mendukung transformasi dan keberlanjutan operasional ASDP.

Peran KNR ini berkontribusi dalam membangun kepemimpinan yang adaptif dan berdaya saing, sekaligus memastikan kebijakan SDM mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan secara berkelanjutan.

3. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite ini berperan mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan manajemen risiko dan prinsip tata kelola diterapkan secara konsisten di seluruh entitas ASDP. Sepanjang 2024, komite ini melaksanakan pemantauan berkala terhadap implementasi program manajemen risiko, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta penyelarasan tata kelola induk dan anak perusahaan. Dalam konteks keberlanjutan, komite turut memastikan bahwa proses pengelolaan risiko mencakup aspek strategis yang relevan bagi keberlangsungan usaha, termasuk tata kelola risiko operasional dan keuangan yang transparan.

Throughout 2024, the Audit Committee reviewed internal and external audit reports, monitored follow-ups on findings, and provided improvement recommendations to management. This role supports the establishment of transparent and accountable corporate governance, which serves as the foundation for ASDP's overall sustainable performance.

2. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the management of strategic human resources is conducted transparently, objectively, and in accordance with good governance principles.

Throughout 2024, the NRC conducted performance evaluations of the Board of Directors, reviewed nomination policies, and provided recommendations related to organizational structure and remuneration aligned with the company's strategic needs. The Committee also reviewed competency development and talent management programs to ensure the readiness of human resources in supporting ASDP's operational transformation and sustainability.

The NRC's role contributes to building adaptive and competitive leadership while ensuring that human resource policies support the achievement of the company's long-term goals in a sustainable manner.

3. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

This committee supports the Board of Commissioners in ensuring that risk management and governance principles are consistently implemented across all ASDP entities. Throughout 2024, the committee conducted regular monitoring of risk management program implementation, evaluated the effectiveness of internal controls, and aligned governance practices between the parent company and its subsidiaries. In the context of sustainability, the committee ensures that the risk management process encompasses strategic aspects relevant to business continuity, including transparent governance of operational and financial risks.



Rekomendasi yang dihasilkan digunakan Dewan Komisaris sebagai acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan risiko jangka panjang. Melalui laporan triwulanan yang disusun secara sistematis, komite memberikan gambaran yang terukur mengenai capaian program pengelolaan risiko dan efektivitas tata kelola. Pendekatan ini mendukung integritas proses pengawasan serta membantu perusahaan menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika industri transportasi penyeberangan.

The recommendations produced by the committee serve as references for the Board of Commissioners in making strategic decisions and formulating long-term risk management policies. Through systematically prepared quarterly reports, the committee provides measurable insights into the achievements of risk management programs and the effectiveness of governance implementation. This approach supports the integrity of the supervisory process and helps the company maintain operational stability amid the dynamics of the ferry transportation industry.

Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang memegang tanggung jawab kolektif dalam pengelolaan perusahaan. Setiap anggota Direksi memiliki kewenangan serta tanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas masing-masing, untuk kepentingan perusahaan dengan tetap berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan perundangan yang berlaku.

Direksi wajib menjalankan pengelolaan tersebut dan mempertanggungjawabkannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Board of Directors is the corporate body that holds collective responsibility for the management of the company. Each member of the Board of Directors has the authority and responsibility in accordance with their respective areas of duty, acting in the best interest of the company while adhering to the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

The Board of Directors is obliged to carry out the company's management and to account for its performance to the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with prevailing regulations.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perusahaan. Informasi lebih detail mengenai pergantian tersebut dapat ditemukan pada Bab Profil Perusahaan serta Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan 2024. Jumlah Direksi pada tahun 2024 adalah 6 (enam) orang, sesuai dengan nomenklatur struktur organisasi yang ditetapkan melalui keputusan RUPS. Para anggota Direksi yang menjabat telah melalui proses nominasi, mulai dari penjangkaran, seleksi, hingga dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Pemegang Saham. Selama periode Januari hingga Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. More detailed information regarding this change can be found in the Company Profile and Board of Directors' Report sections of the 2024 Annual Report. The number of Directors in 2024 was six (6), in accordance with the organizational structure nomenclature established through a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointed members of the Board of Directors underwent a nomination process that included screening, selection, and successful completion of a fit and proper test conducted by the Shareholders. During the period from January to December 2024, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:



Susunan Direksi Tahun 2024

Composition of the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Heru Widodo	Direktur Utama President Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry <i>SK-278/MBU/11/2024 concerning Changes to the Nomenclature of Positions and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry</i>	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>
Yossianis Marciano	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry <i>SK-278/MBU/11/2024 concerning Changes to the Nomenclature of Positions and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry</i>	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>
Rio Theodore Natalianto Lasse	Direktur Operasi & Transformasi Operations & Transformation Director	SK-278/MBU/11/2024. tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan PT ASDP Indonesia Ferry <i>SK-278/MBU/11/2024 concerning Changes to the Nomenclature of Positions and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry</i>	SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>SK-278/MBU/11/2024 on the Change in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>
Wahyu Wibowo	Direktur SDM dan Layanan Korporasi HR and Corporate Services Director	- Keputusan Pemegang Saham No. SK338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019. - Keputusan Pemegang Saham No. SK318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024. - Shareholder Decision No. SK338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019. - Shareholder Decision No. SK318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024.	- Keputusan Pemegang Saham No. SK338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019. - Keputusan Pemegang Saham No. SK318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024. - Shareholder Decision No. SK338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019. - Shareholder Decision No. SK318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024.
Djunia Satriawan	Direktur Keuangan, TI, dan Manajemen Risiko Finance, IT and Risk Management Director	- SK-283/MBU/08/2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry - SK-283/MBU/08/2021 concerning Changes to the Nomenclature of Positions and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of the Company (Persero) PT ASDP Indonesia Ferry	SK-283/MBU/08/2021 on the Change in Position Nomenclature and Reassignment of Duties of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) <i>SK-283/MBU/08/2021 on the Change in Position Nomenclature and Reassignment of Duties of Members of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)</i>



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	
Kusnadi C. Wijaya	Direktur Teknik dan Fasilitas <i>Engineering and Facilities Director</i>	- Keputusan Menteri BUMN No. SK-338/MBU/12/2019 tanggal 27 Desember 2019 - Keputusan Pemegang Saham No. SK318/MBU/12/2024 tanggal 27 Desember 2024. - Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 - Decree of Shareholders No. SK318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024.	- Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 - Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024 - Shareholders' Resolution No. SK-338/MBU/12/2019 dated December 27, 2019 - Shareholders' Resolution No. SK-318/MBU/12/2024 dated December 27, 2024

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi secara konsisten melaksanakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap minggu, sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan. Selain rapat internal, Direksi juga berpartisipasi dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai bentuk pelaporan atas pelaksanaan fungsi pengelolaan perusahaan.

Selama periode tersebut, tercatat sebanyak 57 Rapat Internal Direksi telah diselenggarakan dengan agenda utama mencakup pemantauan kinerja perusahaan dan pembahasan isu-isu strategis terkini. Tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut dilaporkan secara transparan, mengacu pada total jumlah rapat yang diselenggarakan sepanjang tahun.

Board of Directors Meetings

Throughout 2024, the Board of Directors consistently held Board Meetings at least once a week, in accordance with the company's governance guidelines. In addition to internal meetings, the Board of Directors also participated in joint meetings with the Board of Commissioners as a form of reporting on the execution of the company's management functions.

During the reporting period, a total of 57 Internal Board Meetings were held, with main agendas including company performance monitoring and discussions on current strategic issues. The attendance rate of each member of the Board of Directors in these meetings was reported transparently, based on the total number of meetings held throughout the year.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Tahun 2024

Frequency and Attendance of the Board of Directors at Meetings in 2024

keterangan Description	Rapat Internal Internal Meeting		Rapat Pengawasan Supervisory Meeting		RUPS GMS	
	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ira Puspadewi*	33	100%	7	100%	2	100%
Muhammad Yusuf Hadi*	33	100%	7	100%	2	100%
Harry Muhammad Adhi Caksoni*	33	100%	7	100%	2	100%
Heru Widodo**	5	100%	2	100%	-	-
Yossianis Marciano**	5	100%	2	100%	-	-



keterangan <i>Description</i>	Rapat Internal <i>Internal Meeting</i>		Rapat Pengawasan <i>Supervisory Meeting</i>		RUPS <i>GMS</i>	
	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>
Rio Theodore Natalianto Lasse**	5	100%	2	100%	-	-
Wahyu Wibowo*****	57	100%	2	100%	-	-
Djunia Satriawan***	57	100%	12	100%	2	100%
Heru Widodo**	57	100%	12	100%	2	100%
Kusnadi C. Wijaya****	57	100%	12	100%	2	100%

* Diberhentikan sebagai Direksi pada tanggal 21 September 2024

* *Dismissed as a member of the Board of Directors on September 21, 2024*

** Diangkat sebagai Direksi pada tanggal 19 November 2024

** *Appointed as a member of the Board of Directors on November 19, 2024*

*** Menjabat sebagai PLT Direktur Utama tanggal 22 Agustus – 19 November 2024

*** *Served as Acting President Director from August 22 to November 19, 2024 **

*** Menjabat sebagai PLT Direktur Komersial & Pelayanan tanggal 22 Agustus – 19 November 2024

*** *Served as Acting Commercial & Services Director from August 22 to November 19, 2024*

***** Menjabat sebagai PLT Direktur Perencanaan & Pengembangan tanggal 22 Agustus – 19 November 2024

***** *Served as Acting Planning & Development Director from August 22 to November 19, 2024*

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perusahaan ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya berdasarkan keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi dapat berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas efektivitas pengawasan melalui Laporan Tugas Pengawasan, implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI), yang hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Term of Office of the Board of Directors

The term of office for the Company's Board of Directors is set at five (5) years and may be extended for one (1) subsequent term based on a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The tenure of a member of the Board of Directors may end if the individual resigns, no longer meets the requirements, passes away, or is dismissed through a resolution of the GMS.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

The Board of Commissioners evaluates the effectiveness of its supervisory function through the Supervision Report, the implementation of good corporate governance principles, and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs), with the results reported to the Shareholders.



Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi baik secara kolegal maupun individu berdasarkan laporan manajemen dan realisasi KPI. RUPS menilai kinerja Direksi melalui Laporan Keuangan, realisasi RKAP, Laporan Tahunan, serta pencapaian KPI termasuk aspek tata kelola yang terkait dengan keberlanjutan perusahaan.

Pada tahun 2024, Direksi berhasil mencapai skor KPI kolegal sebesar 101,02 (*audited*), yang berarti melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan tidak hanya efektif dalam aspek finansial, tetapi juga mencerminkan keberhasilan dalam penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel dua pilar penting dalam praktik keberlanjutan. Analisis dari hasil ini menegaskan bahwa integrasi indikator kinerja yang mengacu pada prinsip tata kelola berkelanjutan mampu memperkuat daya saing perusahaan sekaligus meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator*) Direksi dan Komisaris 2023 dapat lebih lanjut dilihat pada Laporan Tahunan ASDP Tahun 2024.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19] [GRI 2-20]

Proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara transparan dan akuntabel melalui penjangkaran, penilaian, serta penetapan calon sesuai dengan kriteria integritas, kompetensi, kepemimpinan, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Sebagai BUMN dengan seluruh saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diajukan oleh Kementerian BUMN maupun pihak relevan lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Mekanisme ini memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta mendukung terwujudnya tata kelola yang sehat dan berintegritas.

In line with this, the Board of Commissioners also assesses the performance of the Board of Directors, both collectively and individually, based on management reports and KPI realization. The General Meeting of Shareholders (GMS) evaluates the performance of the Board of Directors through the Financial Statements, realization of the Corporate Work and Budget Plan (RKAP), Annual Report, and KPI achievement including governance aspects related to the company's sustainability.

In 2024, the Board of Directors achieved a collective KPI score of 101.02 (audited), exceeding the predetermined target. This achievement indicates that the company's management was not only effective in financial performance but also demonstrated success in implementing transparent and accountable governance two key pillars of sustainability practices. The analysis of these results confirms that the integration of performance indicators based on sustainable governance principles strengthens the company's competitiveness while enhancing the trust of shareholders and other stakeholders.

Further details on the 2023 Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the ASDP 2024 Annual Report.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

[GRI 2-19] [GRI 2-20]

The nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out transparently and accountably through a series of stages, including selection, evaluation, and appointment of candidates based on criteria of integrity, competence, leadership, and compliance with applicable laws and regulations. As a State-Owned Enterprise (SOE) wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SOEs, nominations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may be submitted by the Ministry of SOEs or other relevant parties, with due regard to the fit and proper test principle. This mechanism ensures leadership continuity and supports the realization of sound and integrity-based governance.



Dalam hal remunerasi, penetapan imbalan bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023, dengan mempertimbangkan tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang diemban. Besaran remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, memperhatikan kinerja perusahaan serta penerapan prinsip tata kelola yang baik. Komponen remunerasi meliputi gaji, tunjangan, fasilitas, asuransi, serta insentif berbasis kinerja. Saat ini, Perusahaan belum mengimplementasikan program kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, seperti Management Stock Ownership Program (MSOP) atau Employee Stock Ownership Program (ESOP). Namun, Perusahaan secara berkelanjutan mengevaluasi opsi pengembangan skema remunerasi yang selaras dengan praktik terbaik internasional, termasuk kemungkinan integrasi indikator keberlanjutan (ESG) dalam skema kompensasi di masa mendatang.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menjaga transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong perbaikan berkesinambungan dalam tata kelola, sehingga dapat memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

With regard to remuneration, the determination of compensation for the Board of Directors and the Board of Commissioners refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, taking into account the duties, authorities, and responsibilities assigned. The amount of remuneration is determined by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism, considering company performance and the implementation of good governance principles. The remuneration components include salary, allowances, facilities, insurance, and performance-based incentives. Currently, the Company has not implemented any long-term performance-based compensation programs such as a Management Stock Ownership Program (MSOP) or an Employee Stock Ownership Program (ESOP). However, the Company continuously evaluates options to develop remuneration schemes aligned with international best practices, including the potential integration of sustainability (ESG) indicators into future compensation structures.

This approach reflects the Company's commitment to maintaining transparency, enhancing accountability, and promoting continuous improvement in governance, thereby creating long-term value for shareholders and other stakeholders.





Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan

Risk Management and Sustainable Governance

[GRI 2-12] [GRI 2-13] [GRI 2-14] [GRI 2-25] [OJK E.3]

ASDP menyadari pentingnya penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sekaligus memperkuat aspek keberlanjutan di seluruh lini bisnis. Kompleksitas usaha di bidang jasa penyeberangan dan kepelabuhanan menuntut Perusahaan untuk memiliki sistem manajemen risiko yang komprehensif, terstruktur, serta adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan regulasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Prosedur Pengelolaan Risiko, Sistem Manajemen Terintegrasi, serta Kebijakan Manajemen Risiko yang mengacu pada SNI ISO 31000:2018 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Landasan formal pengelolaan risiko ditetapkan dalam SK.1041/HK.002/ASDP-2024 tanggal 15 November 2024 tentang Pedoman Manajemen Risiko dan SK.1044/HK.002/ASDP-2024 tentang Piagam Manajemen Risiko.

Pada tahun 2024, ASDP juga menyusun Roadmap Manajemen Risiko Terintegrasi 2025–2029 sebagai panduan jangka panjang, dengan dimensi mencakup budaya dan kapabilitas risiko, tata kelola risiko, kerangka risiko & kepatuhan, proses & kontrol risiko, serta pemanfaatan model, data, dan teknologi. Dalam implementasinya, Divisi Manajemen Risiko memiliki peran strategis memastikan integrasi manajemen risiko dengan aspek keberlanjutan, termasuk penyelarasan dalam RKAP. Pemantauan dilakukan melalui evaluasi dokumen dan diskusi rutin dua mingguan, pendampingan triwulanan kepada unit kerja, serta pelaporan triwulanan kepada Direksi dan bulanan kepada Komite Pemantau Risiko untuk risiko korporat.

Risiko terkait perubahan iklim telah diidentifikasi dalam kategori risiko lingkungan, seperti potensi kecelakaan kapal akibat cuaca ekstrem. Meski demikian, klasifikasi risiko iklim belum dipetakan secara khusus ke dalam kategori fisik maupun transisi, melainkan terintegrasi dalam risiko sosial dan lingkungan sesuai pedoman Kementerian BUMN (K3LS).

ASDP recognizes the importance of implementing an integrated risk management system to support good corporate governance (GCG) and strengthen sustainability across all business lines. The complexity of operations in the ferry and port services sector requires a comprehensive, structured, and adaptive risk management framework that can respond effectively to changes in the business and regulatory environment. This commitment is realized through the implementation of the Risk Management Procedure, Integrated Management System, and Risk Management Policy, which refer to SNI ISO 31000:2018 and Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. The formal foundation for risk management is established through Decree No. SK.1041/HK.002/ASDP-2024 dated November 15, 2024, on Risk Management Guidelines, and Decree No. SK.1044/HK.002/ASDP-2024 on the Risk Management Charter.

In 2024, ASDP also developed the Integrated Risk Management Roadmap 2025–2029 as a long-term guide, encompassing five dimensions: risk culture and capability, risk governance, risk and compliance framework, risk processes and controls, and the utilization of models, data, and technology. In implementation, the Risk Management Division plays a strategic role in ensuring the integration of risk management with sustainability aspects, including alignment within the Corporate Work and Budget Plan (RKAP). Monitoring is carried out through document evaluations, biweekly discussions, quarterly assistance to work units, and periodic reporting quarterly to the Board of Directors and monthly to the Risk Monitoring Committee for corporate-level risks.

Climate-related risks have been identified under environmental risk categories, such as potential ship accidents due to extreme weather. However, climate risks have not yet been specifically classified into physical or transition categories; instead, they are integrated into social and environmental risks in accordance with Ministry of SOEs (K3LS) guidelines.



Untuk memperkuat tata kelola, Divisi Manajemen Risiko juga berkoordinasi dengan Divisi Sistem Manajemen Perusahaan (SMP) dan SPI dalam pencegahan *fraud* dan korupsi. Pengendalian risiko *fraud* difokuskan pada unit dengan potensi tinggi seperti *Supply Chain Management* dan Pengembangan SDM. Perusahaan secara rutin mengikuti asesmen eksternal oleh *British Standards Institution* (BSI) serta audit internal tahunan yang dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen. Selain itu, sosialisasi sistem manajemen anti-penyuapan dan *Whistleblowing System* (WBS) dilaksanakan secara berkala di seluruh unit kerja, sejalan dengan pengembangan cakupan sertifikasi ISO 37001:2016. Sepanjang tahun 2024, Divisi Manajemen Risiko melaksanakan sejumlah program utama, di antaranya:

1. Pemutakhiran Pedoman Manajemen Risiko sesuai regulasi terbaru.
2. Penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) tahun buku 2023 dengan skor 2,9 (kategori *Good Practice*).
3. Pengembangan aplikasi *Electronic Risk Management* (e-RM) untuk digitalisasi manajemen risiko.
4. Pelaksanaan stress testing dan internal control testing atas risiko utama.
5. Penyusunan strategi risiko untuk RKAP 2025 dan RJPP 2025–2029.
6. Simulasi dan pengembangan dokumen *Business Continuity Management System* (BCMS) di kantor pusat, cabang utama, serta unit bisnis strategis.
4. Kegiatan internalisasi budaya sadar risiko, seperti webinar, kampanye awareness, kuis manajemen risiko, hingga program penghargaan *Risk Agent Award* dan *Risk Champion Award*.

Adapun risiko utama tahun 2024 yang telah diidentifikasi meliputi:

1. Keterlambatan pengadaan armada di lintas Merak Bakauheni.
2. Kerusakan kapal dan keterlambatan docking.
3. *Inconsistent port sterilization* di cabang utama.
4. Cross default pada induk perusahaan.
5. Penurunan daya saing kapal pada lintas komersial.
6. Rendahnya kunjungan di kawasan Bakauheni Harbour City.

To strengthen governance, the Risk Management Division also coordinates with the Corporate Management System (SMP) Division and Internal Audit (SPI) in preventing fraud and corruption. Fraud risk controls are focused on high-risk units such as Supply Chain Management and Human Capital Development. The Company routinely undergoes external assessments by the British Standards Institution (BSI) and annual internal audits evaluated during the Management Review Meeting. In addition, regular socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and Whistleblowing System (WBS) is carried out across all work units, aligned with the expansion of ISO 37001:2016 certification coverage.

Throughout 2024, the Risk Management Division implemented several key programs, including:

1. *Updating the Risk Management Guidelines in accordance with the latest regulations.*
2. *Conducting the Risk Maturity Index (RMI) assessment for fiscal year 2023, achieving a score of 2.9 (Good Practice category).*
3. *Developing the Electronic Risk Management (e-RM) application for risk management digitalization.*
4. *Performing stress testing and internal control testing on key risks.*
5. *Preparing risk strategies for the 2025 RKAP and the 2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP).*
6. *Conducting simulations and developing Business Continuity Management System (BCMS) documents for the head office, main branches, and strategic business units.*
7. *Promoting risk awareness culture through webinars, awareness campaigns, risk management quizzes, and recognition programs such as the Risk Agent Award and Risk Champion Award.*

The key risks identified in 2024 include:

1. *Delay in fleet procurement for the Merak–Bakauheni route.*
2. *Vessel damage and docking delays.*
3. *Inconsistent port sterilization at major branches.*
4. *Cross-default risks at the parent company level.*
5. *Decline in vessel competitiveness on commercial routes.*
6. *Low visitor traffic at Bakauheni Harbour City.*



7. Pemanfaatan lahan kosong yang belum optimal.
8. Kecelakaan armada (tenggelam, kebakaran, tubrukan, kandas).

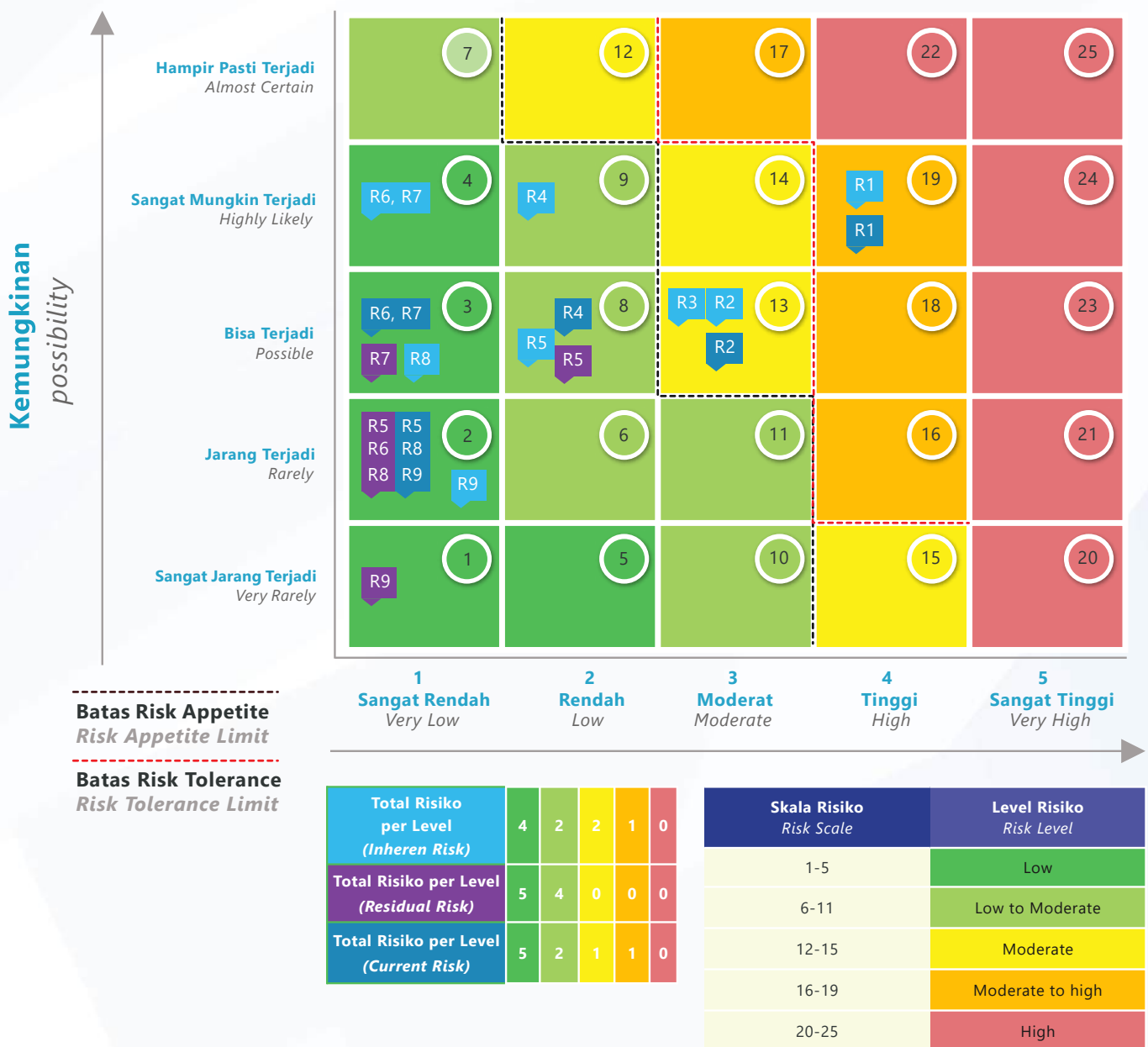
Rata-rata skor risiko tahun 2024 tercatat sebesar 7,00 (kategori *low to moderate*), menurun dibandingkan risiko inheren di awal periode. Hal ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi mitigasi risiko secara konsisten.

7. Suboptimal utilization of vacant land.
8. Fleet accidents (sinking, fire, collision, grounding).

The average risk score for 2024 was recorded at 7.00 (low to moderate category), showing a decrease compared to the initial inherent risk level. This reflects the successful and consistent implementation of ASDP's risk mitigation strategies.

Peta dan Profil Risiko Perusahaan tahun 2024

Company Risk Map and Profile 2024





Risiko Utama <i>Top Risk</i>	Inheren			Residual			Current		
	Kemungkinan <i>Possibility</i>	Dampak <i>Impact</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Kemungkinan <i>Possibility</i>	Dampak <i>Impact</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Kemungkinan <i>Possibility</i>	Dampak <i>Impact</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>
Keterlambatan pengadaan armada di lintas Merak-Bakauheni <i>Delay in fleet procurement on the Merak-Bakauheni route</i>	4	4	19	2	3	11	4	4	19
Terjadinya kerusakan kapal <i>Vessel damage</i>	3	3	13	2	3	11	3	3	13
Penyelesaian pelaksanaan docking kapal melebihi target waktu yang telah ditentukan <i>Completion of vessel docking exceeding the designated timeframe</i>	3	3	13	2	3	11	2	3	11
Penerapan sterilisasi pelabuhan di cabang utama belum konsisten <i>Inconsistent implementation of port sterilization at main branches</i>	4	2	9	3	2	8	3	2	8
Terjadinya Cross default pada Induk Perusahaan <i>Occurrence of cross default at the Parent Company</i>	3	2	8	2	1	2	2	1	2
Kapal kalah bersaing di penyeberangan lintas komersial <i>Vessels losing competitiveness on commercial routes</i>	4	1	4	3	1	3	3	1	3
Kawasan BHC sepi pengunjung <i>Low visitor traffic at the BHC area</i>	4	1	4	3	1	3	3	1	3
Adanya lahan kosong yang belum dimanfaatkan <i>Unutilized vacant land</i>	3	1	3	2	1	2	2	1	2
Terjadinya Kecelakaan Armada (Tenggelam, Kebakaran, Tubrukan, Kandas) <i>Occurrence of fleet accidents (sinking, fire, collision, grounding)</i>	2	1	2	2	1	2	2	1	2
Rata-rata skor Risiko <i>Average Risk Score</i>	8.33			5.7			7.00		



Pedoman Etika Bisnis dan Anti Korupsi

Business Ethics and Anti-Corruption Guidelines

[GRI 2-23]

ASDP berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten melalui Pedoman Kode Etik Bisnis (*Code of Conduct*). Pedoman ini menjadi panduan perilaku seluruh insan perusahaan dalam menjunjung integritas, profesionalitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Kode etik berfungsi membentuk budaya kerja yang etis sekaligus membantu karyawan menghadapi dilema etika dalam pekerjaan sehari-hari. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara rutin melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk kegiatan internalisasi, forum diskusi, media digital, serta publikasi resmi perusahaan, agar dipahami oleh seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan eksternal.

a. Korupsi dan penyuapan

ASDP secara tegas menolak segala bentuk praktik korupsi dan penyuapan. Komitmen ini diwujudkan melalui implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya integritas perusahaan. ASDP secara aktif melakukan sosialisasi kebijakan anti-korupsi dan penyuapan kepada seluruh karyawan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap insan ASDP memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam menjalankan tugasnya. Komitmen ini tercermin dari tidak adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2024.

b. Nondiskriminasi dan Hak Asasi Manusia

ASDP menjunjung tinggi prinsip nondiskriminasi dan kesetaraan hak asasi manusia sesuai dengan pedoman ISO 26000. Prinsip ini terintegrasi dalam seluruh kebijakan ketenagakerjaan perusahaan, mulai dari rekrutmen hingga remunerasi. ASDP menjamin setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkarir, tanpa memandang gender, usia, suku, agama, ras, atau latar belakang lainnya.

ASDP is committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) through the Code of Business Ethics (Code of Conduct). This guideline serves as a behavioral reference for all employees in upholding integrity, professionalism, transparency, and compliance with applicable laws and regulations.

The Code of Conduct functions to foster an ethical work culture and assist employees in addressing ethical dilemmas that may arise in their daily work. These values are regularly communicated through various channels, including internalization programs, discussion forums, digital media, and official corporate publications, to ensure comprehensive understanding among all employees and external stakeholders.

a. Corruption and Bribery

ASDP firmly rejects all forms of corruption and bribery. This commitment is realized through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP), which forms an integral part of the company's culture of integrity.

ASDP actively conducts socialization and awareness programs on anti-corruption and anti-bribery policies for all employees. These initiatives aim to ensure that every member of ASDP understands and applies ethical principles in performing their duties. This commitment is reflected in the absence of any material transactions involving conflicts of interest throughout 2024.

b. Non-Discrimination and Human Rights

ASDP upholds the principles of non-discrimination and human rights in accordance with ISO 26000 guidelines. These principles are integrated into all aspects of the company's employment policies, from recruitment to remuneration. ASDP ensures that every individual has equal opportunities for career development, regardless of gender, age, ethnicity, religion, race, or background.



Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana setiap karyawan dapat berkembang secara profesional dan memberikan kontribusi terbaiknya.

c. Kerahasiaan informasi

ASDP memahami pentingnya menjaga kerahasiaan informasi sebagai bagian dari tanggung jawab profesional. Hal ini diwujudkan melalui pedoman etika dan sistem pengendalian internal yang ketat untuk memastikan integritas dan keamanan data perusahaan. Pedoman ini menekankan pentingnya bagi setiap karyawan untuk menjaga kerahasiaan informasi sebagai bagian integral dari etos kerja.

d. Upaya Pencegahan Pencucian Uang dan Insider Trading

ASDP secara tegas melarang praktik ilegal seperti pencucian uang dan insider trading. Meskipun bukan merupakan perusahaan publik, ASDP telah menyusun kebijakan untuk mencegah terjadinya praktik insider trading. Selain itu, perusahaan juga menerapkan kebijakan terkait Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Komunikasi Masalah Penting, Serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah

[GRI 2-16, 2-26]

ASDP menyediakan mekanisme pelaporan dan konsultasi melalui *Whistleblowing System* (WBS) serta kebijakan gratifikasi. Mekanisme ini memastikan setiap insan perusahaan maupun pemangku kepentingan dapat menyampaikan masalah penting atau dugaan pelanggaran secara aman, dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari diskriminasi maupun tekanan.

Seluruh laporan diverifikasi secara independen, dilanjutkan dengan investigasi, dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Sosialisasi mengenai kode etik, gratifikasi, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dilakukan secara berkala untuk memperkuat budaya integritas di seluruh unit kerja.

The company strives to create an inclusive work environment where every employee can grow professionally and contribute their best to the organization.

c. Information Confidentiality

ASDP recognizes the importance of maintaining information confidentiality as part of its professional responsibility. This commitment is implemented through strict ethical guidelines and internal control systems to ensure the integrity and security of company data. The policy emphasizes the responsibility of every employee to uphold information confidentiality as an integral part of the company's work ethic.

d. Prevention of Money Laundering and Insider Trading

ASDP strictly prohibits illegal practices such as money laundering and insider trading. Although the company is not a publicly listed entity, ASDP has established policies to prevent insider trading activities. In addition, the company enforces a policy related to the State Officials Wealth Report (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara or LHKPN) as a form of transparency and accountability.

Communication of Important Issues and Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns

[GRI 2-16, 2-26]

ASDP provides reporting and consultation mechanisms through the Whistleblowing System (WBS) and the gratuity policy. These mechanisms ensure that every employee and stakeholder can safely report significant issues or suspected violations, with guaranteed confidentiality of the reporter's identity and protection against discrimination or retaliation.

All reports are independently verified, followed by investigations, and the results are submitted to management for appropriate follow-up in accordance with applicable regulations. Regular socialization sessions on the Code of Conduct, gratuity policy, and Anti-Bribery Management System (SMAP) are conducted to strengthen the culture of integrity across all work units.



Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

[GRI 2-16, 2-26]

Whistleblowing System merupakan sarana pelaporan indikasi kecurangan, pelanggaran etika, atau tindak korupsi berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini mendukung implementasi SMAP ISO 37001:2016 yang sedang diperluas cakupannya, sekaligus memperkuat komitmen ASDP terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Sepanjang tahun 2024, WBS berfungsi sebagai *early warning system* untuk mendeteksi potensi fraud, khususnya dalam area rawan seperti pengadaan barang dan jasa. Laporan yang masuk telah ditindaklanjuti sesuai prosedur, termasuk satu kasus dugaan fraud yang berujung pada pemutusan hubungan kerja pihak terkait. Dengan adanya WBS, ASDP berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, bebas korupsi, dan mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang berintegritas.

The Whistleblowing System (WBS) serves as a reporting channel for indications of fraud, ethical violations, or corruption, based on verifiable evidence. This system supports the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016, which is currently being expanded in scope, and reinforces ASDP's commitment to transparency and accountability.

Throughout 2024, the WBS functioned as an early warning system to detect potential fraud, particularly in high-risk areas such as procurement of goods and services. All submitted reports were followed up according to established procedures, including one suspected fraud case that resulted in termination of the individual involved. Through the implementation of WBS, ASDP reaffirms its commitment to fostering a clean, corruption-free work environment and strengthening integrity-based corporate governance.

Jenis Pelanggaran <i>Type of Violation</i>	Status <i>Tindak Lanjut</i>	Keterangan <i>Information</i>
Korupsi dan Penyuapan <i>Corruption and Bribery</i>	Ditindaklanjuti <i>Followed up</i>	Terdapat satu kasus fraud yang ditindaklanjuti dengan pemutusan hubungan kerja terhadap pihak terkait. <i>There was one case of fraud which was followed up with the termination of employment of the related party.</i>
Benturan Kepentingan <i>Corruption and Bribery</i>	Tidak Terjadi <i>Not occur</i>	Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2024. <i>There were no material transactions containing conflicts of interest throughout 2024.</i>
Gratifikasi <i>Gratification</i>	Tidak Terjadi <i>Not occur</i>	Tidak ada laporan terkait gratifikasi yang diterima sepanjang tahun 2024. <i>There was one case of fraud which was followed up with the termination of employment of the related party.</i>
Pencegahan Pencucian Uang dan Insider Trading <i>Prevention of Money Laundering and Insider Trading</i>	Tidak Terjadi <i>Not occur</i>	Tidak terdapat laporan pelanggaran terkait aspek ini sepanjang tahun 2024. <i>There were no reports of violations related to this aspect throughout 2024</i>

Laporan WBS Diterima
WBS Report Received

1

Laporan telah melalui proses verifikasi secara menyeluruh, laporan tersebut tidak memiliki bukti yang cukup untuk dilanjutkan ke tahap investigasi.
The report has gone through a thorough verification process, the report does not have sufficient evidence to proceed to the investigation stage.



05

Kinerja dan

Dampak Ekonomi

Economic Performance and Contributions



Kinerja dan Dampak Ekonomi

Economic Performance and Contributions

Sebagai salah satu pelaku utama di industri pelabuhan dan penyeberangan, ASDP berperan strategis dalam memperkuat konektivitas antar pulau di Indonesia. Peran ini diwujudkan melalui ekspansi jaringan lintasan, peningkatan kualitas layanan bagi pengguna jasa, serta penerapan berbagai inovasi di bidang operasional. Hingga akhir Desember 2024, ASDP mengoperasikan 220 unit kapal yang melayani 204 lintasan perintis, 104 lintasan komersial, dan 4 lintasan tol laut.

Selain layanan kapal ferry, ASDP juga mengoperasikan bus air dan satu unit kapal khusus ternak sebagai bagian dari inovasi untuk mendukung distribusi ternak dan memperkuat ketahanan pangan di wilayah yang sulit diakses.

Dengan kapasitas dan sumber daya yang dimiliki, sepanjang tahun 2024 ASDP telah melayani lebih dari 6,1 juta penumpang, 3,8 juta kendaraan roda dua dan roda tiga, 4,4 juta kendaraan roda empat, serta mengangkut 1,1 juta ton barang di seluruh wilayah operasinya.

As one of the key players in the port and ferry transportation industry, ASDP holds a strategic role in strengthening inter-island connectivity in Indonesia. This role is realized through the expansion of ferry routes, the enhancement of service quality for customers, and the implementation of various operational innovations. By the end of December 2024, ASDP operated 220 vessels serving 204 pioneer routes, 104 commercial routes, and 4 sea toll routes.

In addition to ferry services, ASDP also operates water buses and a dedicated livestock vessel as part of its innovation to support livestock distribution and strengthen food security in remote and hard-to-reach areas.

With its existing capacity and resources, throughout 2024 ASDP served more than 6.1 million passengers, 3.8 million two- and three-wheeled vehicles, 4.4 million four-wheeled vehicles, and transported 1.1 million tons of goods across all operational areas.

Kinerja Ekonomi 2024

2024 Economic Performance

[GRI201-1] [OJK F.2] [OJK F.3]

Dalam upaya menjaga keberlanjutan operasional sekaligus memberikan nilai optimal bagi Pemangku Kepentingan serta meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan, ASDP menetapkan target kinerja tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam RKAP Perusahaan. Realisasi kinerja dibandingkan dengan target tersebut disajikan dalam tabel perbandingan. Hasil pencapaian di tahun 2024 menjadi acuan untuk penyusunan proyeksi kinerja operasional di tahun 2025. Penyajian capaian ini secara komprehensif memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan pengembangan, sehingga tujuan strategis dapat dicapai secara berkelanjutan.

In an effort to maintain operational sustainability while delivering optimal value to stakeholders and minimizing negative impacts on society and the environment, ASDP set its 2024 performance targets as outlined in the Company's RKAP. The realization of performance against these targets is presented in a comparison table. The 2024 achievements serve as a reference for preparing the company's operational performance projections for 2025. Presenting these results comprehensively enables the company to identify opportunities for improvement and development, ensuring that strategic objectives are achieved in a sustainable manner.



Perbandingan Capaian Realisasi dengan Target 2024 Comparison of Realized Achievements with 2024 Targets

[OJK F.2] [OJK F.3]

keterangan Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Kinerja dan Posisi Keuangan Financial Performance and Position				
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	12.206.420	11.411.164	93,48%
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	3.336.484	2.612.308	78,30%
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	8.869.936	8.798.855	99,20%
Kinerja Operasional Segmen Penyeberangan Operational Performance of the Ferry Segment				
Trip	Trip	351.077	313.272	89,23%
Penumpang Passenger	Orang People	7.441.179	6.120.623	82,25%
Kendaraan Roda 2 dan 3 2-wheeled and 3-wheeled vehicles	Unit	4.637.910	3.876.049	83,57%
Kendaraan Roda >4 >4-wheeled vehicles	Unit	5.029.515	4.310.544	85,70%
Barang Goods	Ton Tons	1.464.251	1.158.088	79,09%
Kinerja Operasional Segmen Penyeberangan Operational Performance of the Ferry Segment				
Jasa Sandar Docking Services	GTR-Call	1.189.133.869	1.085.815.743	91,31%
Pas Pelabuhan Penumpang Passenger Pass	Orang Person	5.574.203	5.133.645	92,10%
Pas Pelabuhan Kendaraan Vehicle Pass	Unit	14.705.667	13.639.207	92,75%
Pas Pelabuhan Jasa Parkir Port Parking Services Pass	Unit	240.863	314.699	130,65%
Jasa Pemeliharaan Dermaga Dock Maintenance Services	Unit	14.705.667	13.639.205	92,75%



Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Economic Value Generated and Distributed

[GRI 201-1]

*dalam juta rupiah / in million rupiah

No	keterangan Description	Realisasi Realization			
		2024 (2)	2023 (3)	2022 (1)	(2/3)
A	NILAI EKONOMI YANG DIHASILKAN <i>ECONOMIC VALUE GENERATED</i>	5,118,077.03	5,128,381.51	4,504,551.00	(0.20%)
1	Pendapatan Usaha Penyeberangan Komersial dan Perintis <i>Commercial and Pioneer Ferry Revenue</i>	3,237,559.00	3,298,840.00	2,846,095.00	(1.86%)
2	Pendapatan Usaha Pelabuhan <i>Port Revenue</i>	1,171,851.00	1,047,162.00	951,615.00	11.91%
3	Pendapatan Usaha Aneka Jasa dan Kerjasama <i>Miscellaneous Services and Partnership Revenue</i>	615,147.00	578,832.00	524,452.00	6.27%
4	Pendapatan Lainnya <i>Other Revenue</i>	93,520.03	203,547.51	182,389.00	(54.05%)
B	NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN <i>ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</i>	4,717,624.60	4,479,556.65	3,836,867.56	5.31%
1	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	3,397,603.86	3,227,063.80	2,890,947.00	5.28%
2	Beban Administrasi dan Umum <i>Administrative and General Expenses</i>	579,418.26	577,531.8	412,989.56	0.33%
3	Beban Kepegawaian (Gaji dan Tunjangan) <i>Employee Expenses (Salaries and Benefits)</i>	475,508.80	503,594.00	420,424.00	(5.58%)
4	Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham <i>Dividend Payments to Shareholders</i>	0.00	0.00	0.00	0.00%
5	Pembayaran Pajak kepada Negara <i>Tax Payments to the State</i>	257,008.00	163,608.00	105,233.00	57.09%
6	Pengeluaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Expenditures for the Partnership and Community Development Program</i>	8,085.67	7,759.00	7,274.00	4.21%
C	NILAI EKONOMI YANG DITAHAN <i>ECONOMIC VALUE RETAINED</i>	400,452.43	648,824.86	667,683.44	(38.28%)

Perhitungan nilai ekonomi ASDP disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, ASDP tidak menyampaikan nilai ekonomi berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.

* Beban Administrasi dan Umum di hitung di luar Beban Kepegawaian (Gaji dan Tunjangan) dan Pengeluaran untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

The calculation of ASDP's economic value is presented on a consolidated basis with its subsidiaries in accordance with the audited financial statements. Therefore, ASDP does not report economic value based on the Company's operational regions.

* Administrative and General Expenses are calculated excluding Employee Expenses (Salaries and Benefits) and Expenditures for the Partnership and Community Development Program.



Seluruh data kinerja keuangan yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian ASDP Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh auditor independen dan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). ASDP mengelola keuangannya secara mandiri tanpa menerima bantuan finansial dari pemerintah, baik dalam bentuk subsidi, insentif, keringanan pajak, maupun dukungan keuangan lainnya.

[GRI 201-4]

Pada tahun 2024, nilai ekonomi yang dihasilkan (*economic value generated*) ASDP mencapai Rp5,12 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,13 triliun, dengan penurunan tipis sebesar 0,20%. Pendapatan utama masih didominasi oleh segmen usaha penyeberangan komersial dan perintis yang berkontribusi sebesar Rp3,24 triliun atau meningkat 1,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja juga terjadi pada pendapatan usaha pelabuhan yang mencapai Rp1,17 triliun, tumbuh 11,91%, serta pendapatan dari aneka jasa dan kerja sama yang meningkat 6,27% menjadi Rp615,15 miliar. Pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp93,52 miliar, menurun seiring dengan efisiensi portofolio pendapatan non-inti.

Nilai ekonomi yang didistribusikan (*economic value distributed*) pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp4,72 triliun, meningkat 5,31% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp4,48 triliun. Komponen utama distribusi nilai ekonomi berasal dari beban pokok pendapatan sebesar Rp3,40 triliun, beban administrasi dan umum sebesar Rp579,42 miliar, serta beban kepegawaian (gaji dan tunjangan) sebesar Rp475,51 miliar. ASDP juga memenuhi kewajiban perpajakannya kepada negara sebesar Rp257,01 miliar, meningkat signifikan sebesar 57,09% dari tahun sebelumnya. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, ASDP mengalokasikan dana untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL) sebesar Rp8,09 miliar, meningkat 4,21% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp7,76 miliar. Pelaksanaan program ini dilakukan secara strategis dan berkelanjutan sesuai amanat Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL BUMN, yang mencakup kegiatan pendanaan UMK, pemberdayaan masyarakat, serta bantuan sosial dan lingkungan. Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan (*economic value retained*) pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp400,45 miliar, menurun 38,28% dari tahun 2023 sebesar Rp648,82 miliar.

All financial performance data presented in this Sustainability Report refers to ASDP's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year, which have been audited by an independent auditor and prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). ASDP manages its finances independently without receiving financial assistance from the government, whether in the form of subsidies, incentives, tax relief, or other financial support.

[GRI 201-4]

In 2024, ASDP's economic value generated reached IDR 5.12 trillion, relatively stable compared to IDR 5.13 trillion in 2023, reflecting a slight decline of 0.20%. The main revenue still came from the commercial and pioneer ferry services segment, contributing IDR 3.24 trillion or an increase of 1.86% compared to the previous year. Growth was also recorded in port service revenue, which reached IDR 1.17 trillion, up 11.91%, as well as in revenue from various services and partnerships, which rose 6.27% to IDR 615.15 billion. Other income was recorded at IDR 93.52 billion, a decline in line with efficiency measures in non-core revenue portfolios.

The economic value distributed in 2024 amounted to IDR 4.72 trillion, an increase of 5.31% compared to IDR 4.48 trillion in 2023. The main components of economic value distribution came from cost of revenue at IDR 3.40 trillion, general and administrative expenses at IDR 579.42 billion, and employee expenses (salaries and benefits) at IDR 475.51 billion. ASDP also fulfilled its tax obligations to the state amounting to IDR 257.01 billion, a significant increase of 57.09% from the previous year. As part of its corporate social responsibility, ASDP allocated IDR 8.09 billion for the Partnership and Community Development Program (TJSL), an increase of 4.21% from IDR 7.76 billion in 2023. The implementation of this program is carried out strategically and sustainably in accordance with the Ministry of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on SOE TJSL Programs, which includes MSME financing, community empowerment, and social and environmental assistance. Meanwhile, the economic value retained in 2024 was recorded at IDR 400.45 billion, a decline of 38.28% from IDR 648.82 billion in 2023.



Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasional dan ekspansi kegiatan usaha strategis, termasuk modernisasi layanan pelabuhan serta peningkatan fasilitas penyeberangan untuk mendukung konektivitas nasional.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi ASDP tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif dan berimbang antara penciptaan nilai ekonomi dan kontribusi sosial. Perusahaan terus memperkuat fundamental keuangan dengan fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta penguatan portofolio bisnis berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

This decrease was mainly due to increased operating expenses and expansion of strategic business activities, including modernization of port services and improvement of ferry facilities to support national connectivity.

Overall, ASDP's economic performance in 2024 demonstrated positive and balanced growth between economic value creation and social contribution. The Company continues to strengthen its financial fundamentals by focusing on operational efficiency, asset optimization, and reinforcing a sustainable business portfolio to support long-term growth.

Implikasi Finansial Terkait Perubahan Iklim

Financial Implications Related to Climate Change

[GRI 201-2]

Perubahan iklim merupakan perubahan jangka panjang pada suhu rata-rata atmosfer bumi dan kondisi cuaca global yang dipicu oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi. Fenomena ini membawa dampak luas bagi lingkungan, ekonomi, dan masyarakat, termasuk potensi kenaikan permukaan laut, cuaca ekstrem, penurunan kualitas udara dan air, kekeringan, hingga gangguan kesehatan masyarakat. Dampak tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberlangsungan bisnis, seperti potensi gangguan operasional dan penurunan pendapatan. Pada tahun 2024, ASDP telah memetakan 9 profil risiko utama dalam risk register yang berpotensi mempengaruhi pencapaian operasional dan profitabilitas perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat 3 risiko yang memiliki probabilitas dan tingkat keparahan tinggi serta berkaitan erat dengan dampak perubahan iklim, yaitu:

1. Tidak tercapainya pendapatan penyeberangan perusahaan,
2. Keterlambatan investasi armada,
3. Terjadinya kecelakaan armada (tenggelam, kebakaran, tubrukan, atau kandas).

Climate change refers to long-term shifts in average global temperatures and weather conditions, primarily driven by increased greenhouse gas concentrations in the atmosphere due to human activities such as fossil fuel combustion and deforestation. This phenomenon poses broad environmental, economic, and social impacts, including rising sea levels, extreme weather events, declining air and water quality, droughts, and public health challenges. These impacts, directly and indirectly, may disrupt business operations and reduce revenue streams. In 2024, ASDP identified nine key risk profiles in its risk register that could affect operational performance and profitability. Of these, three high-probability and high-severity risks are closely associated with the impacts of climate change, namely:

- 1. Failure to achieve revenue targets from ferry services,*
- 2. Delays in fleet investment,*
- 3. Fleet accidents (such as sinking, fire, collision, or grounding).*



Sebagai langkah mitigasi, ASDP telah menerapkan berbagai strategi untuk mengurangi dampak perubahan iklim, antara lain pelaksanaan Internal Audit ISM Code guna memastikan kesiapan kru kapal menghadapi cuaca ekstrem, pembentukan *Emergency Response Team* untuk mempercepat penanganan insiden, serta pelaksanaan klarifikasi dan investigasi pascakejadian. Selain itu, perusahaan juga mendorong efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen pengurangan emisi gas rumah kaca di seluruh rantai operasional.

Namun demikian, hingga periode pelaporan, ASDP belum melakukan perhitungan dampak finansial secara kuantitatif terhadap risiko perubahan iklim, mengingat proyeksi monetisasi atas dampak ini masih memiliki kompleksitas tinggi. Oleh karena itu, pengungkapan terkait implikasi finansial dalam bentuk nilai moneter dinyatakan belum dapat disajikan. Sebagai bentuk keterbukaan, *omission* ini dilakukan sesuai ketentuan GRI dengan alasan keterbatasan data dan metodologi kuantifikasi, serta akan menjadi fokus pengembangan perusahaan pada periode berikutnya.

Meskipun demikian, ASDP terus melakukan pemantauan atas tren global industri penyeberangan dan pelabuhan, serta mengembangkan inovasi dan riset berkelanjutan untuk memperkuat ketahanan bisnis terhadap perubahan iklim. Upaya ini sejalan dengan strategi keberlanjutan perusahaan dalam menjaga kesinambungan operasional, melindungi aset, dan memberikan kontribusi positif terhadap target adaptasi perubahan iklim nasional.

To mitigate these risks, ASDP has implemented various strategies, including the execution of ISM Code Internal Audits to ensure crew readiness in handling extreme weather conditions, the establishment of an Emergency Response Team for rapid incident response, and structured clarification and investigation processes following each incident. Additionally, the Company has introduced energy efficiency initiatives as part of its greenhouse gas (GHG) emissions reduction strategy across operational activities.

Nevertheless, as of the reporting period, ASDP has not conducted a quantitative financial assessment of climate change impacts, as monetizing such risks remains highly complex. Accordingly, disclosure of financial implications in monetary terms cannot yet be provided. In line with GRI requirements, this omission is made due to limitations in data availability and methodologies for quantification, and ASDP is committed to addressing this gap in subsequent reporting periods.

Despite this limitation, ASDP continues to monitor global trends in the ferry and port industry while advancing continuous research and innovation to strengthen business resilience against climate change. These efforts are aligned with the Company's sustainability strategy to ensure operational continuity, safeguard assets, and contribute positively to national climate adaptation targets.





Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Financial Implications Related to Climate Change

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Sepanjang tahun 2024, ASDP berperan aktif dalam pengembangan berbagai infrastruktur yang mendukung kelancaran operasional pelabuhan dan layanan penyeberangan. Upaya ini tidak hanya menunjukkan komitmen ASDP dalam secara konsisten mendukung program pemerintah terkait pembangunan infrastruktur yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga mencakup pelaksanaan sejumlah proyek melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Melalui program tersebut, ASDP membangun berbagai infrastruktur bantuan yang ditujukan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana serta prasarana umum bagi masyarakat. [GRI 203-1] [GRI 203-2]

Throughout 2024, ASDP actively contributed to the development of various infrastructure projects supporting the smooth operation of ports and ferry services. This effort not only reflects ASDP's consistent commitment to supporting government programs on infrastructure development, which play a significant role in driving national economic growth, but also includes the implementation of several projects under the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. Through this program, ASDP has developed various infrastructure initiatives aimed at enhancing the availability and quality of public facilities and amenities for the community.

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Jumlah Infrastruktur Pelabuhan Tahun 2023-2024

Port Infrastructures on 2023-2024

keterangan Description	Jumlah Infrastruktur Number of Infrastructures	
	2024	2023
Pelabuhan Harbour	37	27
Dermaga Moveable Bridge Moveable Bridge Dock	61	61
Dermaga Plengsengan Levee Dock	24	24
Dermaga Ponton Floating Deck	3	3



Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan

Sustainable Procurement of Goods and Services

[GRI 204-1] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

ASDP menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik pengadaan yang mengutamakan pemanfaatan produk dalam negeri untuk mendukung kinerja bisnis secara optimal. Komitmen ini diwujudkan melalui pemberian kesempatan seluas-luasnya bagi pemasok lokal untuk terlibat dalam proses pengadaan di sektor jasa dan transportasi laut. Langkah tersebut tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, tetapi juga mendukung kelancaran pasokan bagi perusahaan. ASDP memprioritaskan pemasok lokal yang mampu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Peluang bagi pemasok lokal mencakup berbagai kategori kebutuhan, mulai dari suku cadang, peralatan, barang cetakan, produk IT, barang umum dan perawatan, barang promosi, hingga jasa lainnya.

ASDP meyakini bahwa setiap aktivitas bisnis memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek pembangunan, sehingga penerapan praktik bisnis yang adil dan berkelanjutan akan memberikan manfaat positif bagi seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai perusahaan. Praktik bisnis yang bertanggung jawab ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi jangka panjang terhadap pembangunan daerah dan nasional. Oleh karena itu, ASDP secara konsisten memastikan pemenuhan hak yang setara dan adil bagi seluruh mitra, baik di lingkup internal maupun eksternal rantai pasok.

Selama tahun pelaporan, ASDP bekerja sama dengan 492 vendor dimana seluruhnya ialah vendor yang berasal dari dalam negeri. Sebanyak 100% program pengadaan barang dan jasa telah dilaksanakan yang berasal dari kantor pusat dan pengadaan barang dan jasa kantor cabang. [GRI 204-1]

ASDP reaffirms its commitment to implementing procurement practices that prioritize the use of domestically produced goods to optimally support business performance. This commitment is realized by providing broad opportunities for local suppliers to participate in procurement processes within the maritime services and transportation sector. Such efforts not only contribute to the economic growth of surrounding communities but also help ensure smooth supply continuity for the company. ASDP prioritizes local suppliers who are able to meet the stipulated requirements, in line with the principles of Good Corporate Governance. Opportunities for local suppliers cover a wide range of needs, including spare parts, equipment, printed materials, IT products, general goods and maintenance, promotional items, and various services.

ASDP believes that every business activity is interconnected with various aspects of development; therefore, the implementation of fair and sustainable business practices will deliver positive impacts to all parties involved in the company's value chain. These responsible business practices are also expected to make a long-term contribution to both regional and national development. Accordingly, ASDP consistently ensures the fulfillment of equal and fair rights for all partners, both within the internal and external supply chain.

During the reporting year, ASDP collaborated with 492 vendors, all of which were domestic. 100% of the procurement program for goods and services was implemented, originating from the head office and branch offices. [GRI 204-1]

keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services	492	238	106
Jumlah Pemasok Lokal Barang dan Jasa Number of Local Suppliers of Goods and Services	492	238	106
Persentase Pemasok Lokal Barang dan Jasa Percentage of Local Suppliers of Goods and Services	100%	100%	100%

Dalam pelaksanaan pemilihan dan pengelolaan pemasok, ASDP mengacu pada Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sebagaimana tertuang dalam KD.345/UM.201/ASDP-2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), yang disahkan pada 9 Oktober 2023.

Kebijakan ini tidak hanya mengatur aspek teknis seperti metode pengadaan dan batasan nilai kewenangan, tetapi juga memuat ketentuan yang menjamin kualitas barang dan jasa yang diperoleh perusahaan. Ruang lingkupnya mencakup seleksi penyedia, evaluasi kinerja, dan pengelolaan hubungan dengan penyedia untuk memastikan kesesuaian mutu barang/jasa. Selain itu, ASDP menetapkan kebijakan pemenuhan kode etik sesuai Pedoman Etika Perusahaan, yang wajib dipatuhi seluruh mitra kerja. Ketentuan ini disosialisasikan dan dicantumkan dalam kontrak kerja tertulis, serta mewajibkan setiap penyedia barang/jasa menandatangani Pakta Integritas demi menjamin objektivitas dan kepatuhan terhadap regulasi dalam seluruh proses pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan.

Dalam proses seleksi pemasok, ASDP menerapkan kriteria sosial yang mencakup antara lain penerapan Upah Minimum Regional (UMR), batas usia kerja, legalitas usaha, dan pemenuhan hak-hak karyawan. Kriteria ini tercantum dalam rancangan kontrak untuk pengadaan jasa konstruksi. Sepanjang periode pelaporan, kriteria sosial tersebut telah diterapkan dalam pemilihan seluruh pemasok baru.

Penilaian dampak sosial juga dilakukan, dan hasilnya menunjukkan tidak ditemukan dampak negatif, mengingat seluruh vendor wajib mematuhi ketentuan dalam rancangan kontrak serta menandatangani Pakta Integritas.

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

In carrying out the selection and management of suppliers, ASDP refers to the Procurement of Goods and Services Policy, which establishes environmental and social criteria as set out in KD.345/UM.201/ASDP-2023 on the Procurement of Goods and Services Policy within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), ratified on 9 October 2023.

This policy not only regulates technical aspects such as procurement methods and authority thresholds but also includes provisions to ensure the quality of goods and services procured by the company. Its scope covers supplier selection, performance evaluation, and supplier relationship management to ensure the quality and suitability of goods/services. In addition, ASDP has established a policy on adherence to the Company Code of Ethics, which must be followed by all business partners. This requirement is communicated and stipulated in written contracts, and all suppliers of goods and services are required to sign an Integrity Pact to ensure objectivity and compliance with applicable regulations in all procurement and work execution processes.

In the supplier selection process, ASDP applies social criteria that include, among others, the implementation of Regional Minimum Wage (UMR), minimum working age, business legality, and the fulfillment of employee rights. These criteria are stipulated in draft contracts for the procurement of construction services. Throughout the reporting period, these social criteria have been applied to the selection of all new suppliers.

Social impact assessments were also conducted, and the results showed no negative social impacts, as all vendors are required to comply with the provisions set out in the draft contracts and to sign the Integrity Pact. [GRI 203-1] [GRI 203-2]



Kontribusi kepada Negara melalui Pajak

Contribution to the State through Taxes

[GRI 207-1] [GRI 207-2] [GRI 207-3] [GRI 207-4]

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ASDP memandang pajak sebagai instrumen strategis yang berperan penting dalam mendukung agenda pembangunan nasional. Kontribusi kepada negara diwujudkan melalui pembayaran pajak, dividen, dan retribusi secara konsisten. ASDP berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh peraturan perpajakan yang berlaku, dengan menjalankan hak dan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini mencakup pemenuhan kewajiban pembayaran pajak, serta penyampaian dokumen perpajakan seperti Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan dan bulanan secara tepat waktu kepada otoritas terkait. Sepanjang periode pelaporan, ASDP tidak pernah mengalami keterlambatan dalam pelunasan kewajiban pajak, sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan.

As a State-Owned Enterprise (SOE), ASDP views tax as a strategic instrument that plays a vital role in supporting the national development agenda. The company's contribution to the state is realized through the consistent payment of taxes, dividends, and levies. ASDP is fully committed to complying with all applicable tax regulations by exercising its tax rights and fulfilling its obligations in accordance with prevailing laws. This includes timely settlement of tax payments and the submission of tax documents, such as annual and monthly Tax Returns (SPT), to the relevant authorities. Throughout the reporting period, ASDP has never experienced delays in fulfilling its tax obligations, thereby reinforcing the company's transparency and accountability in the eyes of its stakeholders.

Kebijakan Terkait Pajak [GRI 207-1]

Pajak merupakan salah satu bentuk dukungan langsung ASDP terhadap pembangunan ekonomi nasional. Untuk itu, ASDP mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku terkait pembayaran pajak tahunan pada Negara, sebagai berikut:

1. UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP);
2. UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan;
3. UU No. 42 Tahun 2009 tentang PPN dan PPnBM;
4. UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

ASDP telah mengembangkan beberapa strategi untuk melakukan perhitungan dan pembayaran pajak. Strategi ini telah melewati tinjauan dan persetujuan dari Direksi dan Komisaris, dan dampaknya tidak signifikan dalam mengurangi jumlah pajak yang harus disetor kepada Negara, serta bersifat legal. Berikut adalah beberapa strategi pajak yang diterapkan oleh ASDP:

Tax Policy [GRI 207-1]

Taxes are a form of ASDP's direct support for national economic development. ASDP complies with all laws and regulations related to annual tax payments to the State, including:

1. *Law No. 28 of 2007 on General Provisions and Tax Procedures (KUP);*
2. *Law No. 36 of 2008 on Income Tax;*
3. *Law No. 42 of 2009 on VAT and Luxury Tax;*
4. *Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations.*

ASDP has developed several strategies for tax calculation and payment. These strategies have been reviewed and approved by the Board of Directors and Commissioners and do not significantly reduce the amount of tax payable to the State, while remaining legal. The following are some of ASDP's tax strategies:



1. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*): Upaya untuk mengoptimalkan beban atau biaya pajak dengan menghindari penerapan pajak melalui arah transaksi yang bukan objek pajak, tanpa melanggar peraturan yang berlaku.
2. Penghematan Pajak (*Tax Saving*): Usaha untuk meningkatkan efisiensi beban pajak dengan memilih alternatif pengenaan pajak dengan tarif yang lebih rendah.
3. Pemanfaatan Fasilitas Pajak Pemerintah: Memanfaatkan fasilitas perpajakan yang disediakan oleh Pemerintah (DJP) dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
4. Optimalisasi Kredit Pajak: Mengoptimalkan pemanfaatan kredit pajak yang diizinkan.
5. Pencegahan Pelanggaran Pajak: Menghindari pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang berlaku.

Tata Kelola Pajak

[GRI 207-2] [GRI 207-3]

Pengelolaan pajak di ASDP berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dengan pelaksanaan operasional oleh Divisi *Tax & Accounting*, yang bertanggung jawab dalam merumuskan, menerapkan, dan mengawasi strategi perpajakan perusahaan. Kerangka tata kelola pajak ini diintegrasikan ke dalam strategi bisnis ASDP melalui kebijakan internal, pedoman etika, serta proses pengambilan keputusan yang menekankan kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas.

Dalam praktiknya, ASDP menerapkan pendekatan manajemen risiko pajak dengan mengidentifikasi potensi risiko, melakukan mitigasi melalui monitoring berkala, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian secara rutin. Evaluasi ini memastikan kerangka tata kelola dan kepatuhan perpajakan berjalan sesuai ketentuan, dan bila terdapat isu terkait integritas atau perilaku pajak, perusahaan menyediakan mekanisme penyampaian melalui jalur pelaporan internal.

Untuk mendukung kepatuhan, perusahaan melaksanakan inisiatif peningkatan kompetensi perpajakan melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya, serta melakukan evaluasi reguler terhadap strategi pajak.

1. *Tax Avoidance: Efforts to optimize tax expenses or burdens by avoiding the imposition of taxes through transactions that are not subject to tax, without violating regulations*
2. *Tax Saving: Efforts to improve tax efficiency by choosing alternative tax impositions with lower rates.*
3. *Utilization of Government Tax Facilities: Making use of tax facilities provided by the Government (DJP) by meeting the specified requirements.*
4. *Optimization of Tax Credits: Maximizing the use of allowable tax credits.*
5. *Prevention of Tax Violations: Avoiding breaches of applicable tax regulations.*

Tax Governance

[GRI 207-2] [GRI 207-3]

Tax management at ASDP is coordinated by the Finance Director and operationally executed by the Tax & Accounting Division, which is responsible for formulating, implementing, and supervising the Company's tax strategy. This governance framework is integrated into ASDP's business strategy through internal policies, the Code of Ethics, and decision-making processes that emphasize compliance, transparency, and accountability.

In practice, ASDP applies a structured tax risk management approach by identifying potential risks, implementing mitigation through regular monitoring, and periodically evaluating the effectiveness of its control systems. These evaluations ensure that the tax governance and compliance framework is functioning effectively. Furthermore, if there are issues related to tax integrity or business conduct, the Company provides reporting mechanisms through its internal whistleblowing and compliance channels.

To strengthen compliance, ASDP organizes tax competency development programs through training, seminars, and workshops, while also conducting regular evaluations of its tax strategies.



Selain itu, koordinasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan otoritas terkait lainnya dilakukan secara proaktif guna memastikan seluruh kewajiban perpajakan terpenuhi sesuai peraturan yang berlaku.

ASDP juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal, baik melalui koordinasi dengan otoritas perpajakan maupun forum diskusi publik, untuk memahami kebijakan pajak yang berlaku dan menyesuaikan strategi perusahaan. Pandangan pemangku kepentingan, termasuk mitra eksternal, dipertimbangkan dalam pengelolaan pajak untuk meminimalkan risiko dan dampak sosial-ekonomi yang mungkin timbul. Dengan demikian, tata kelola pajak di ASDP tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan nasional dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

Hingga tahun 2024, ASDP belum melakukan external assurance khusus terhadap pengungkapan perpajakan. Namun demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses pelaporan pajak telah melalui mekanisme internal review dan validasi yang ketat oleh Divisi Tax & Accounting untuk menjamin akurasi, kepatuhan, dan transparansi. Ke depan, ASDP akan mempertimbangkan opsi penjaminan eksternal guna memperkuat kredibilitas pengelolaan pajak serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Pengungkapan Pajak

[GRI 207-4]

Sepanjang tahun 2024, ASDP melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu dan penuh kepatuhan, dengan total pembayaran pajak mencapai Rp178,45 miliar, meningkat 6,12% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan kinerja dan pendapatan perusahaan, sehingga memperkuat kontribusi ASDP sebagai BUMN dalam mendukung pembangunan nasional. Hingga akhir periode pelaporan, ASDP tidak menghadapi sengketa atau permasalahan terkait perpajakan, dan seluruh kewajiban dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi, ASDP menyajikan informasi pengungkapan pajak sesuai prinsip GRI 207-4. Seluruh entitas usaha beroperasi di yurisdiksi Republik Indonesia, dengan aktivitas utama mencakup layanan transportasi penyeberangan, pengelolaan pelabuhan, dan pengembangan usaha penunjang.

Proactive coordination is also carried out with the Directorate General of Taxes (DJP) and other relevant authorities to ensure that all tax obligations are fulfilled in accordance with applicable regulations.

ASDP also engages with external stakeholders, both through coordination with tax authorities and participation in public policy discussions, to understand evolving tax regulations and adjust its corporate strategy accordingly. Feedback from stakeholders, including external partners, is taken into consideration in the Company's tax management practices to minimize risks and mitigate potential socio-economic impacts. Through this approach, ASDP's tax governance not only ensures compliance but also contributes to national development and supports the Company's long-term sustainability.

As of 2024, ASDP has not yet conducted external assurance specifically on its tax disclosures. Nevertheless, the Company ensures that all tax reporting processes undergo strict internal reviews and validations by the Tax & Accounting Division to safeguard accuracy, compliance, and transparency. Moving forward, ASDP will consider the option of external assurance to further enhance the credibility of its tax governance and provide additional value to stakeholders.

Tax Disclosure

[GRI 207-4]

Throughout 2024, ASDP fulfilled its tax obligations in a timely and compliant manner, with a total tax payment of IDR 178.45 billion, representing an increase of 6.12% compared to 2023. This increase was in line with the Company's improved performance and revenue growth, further strengthening ASDP's role as a State-Owned Enterprise in supporting national development. By the end of the reporting period, ASDP faced no disputes or issues related to taxation, and all obligations were carried out in accordance with applicable regulations.

As part of its commitment to transparency, ASDP discloses tax-related information in accordance with GRI 207-4. All business entities operate within the jurisdiction of the Republic of Indonesia, with main activities consisting of ferry transportation services, port management, and supporting businesses.



Per akhir 2024, jumlah karyawan yang terlibat dalam aktivitas operasional dan pendukung berjumlah 4.727 orang. Total pendapatan perusahaan seluruhnya berasal dari aktivitas usaha domestik tanpa transaksi lintas yurisdiksi. Pajak penghasilan yang dibayarkan tunai selama periode pelaporan mencapai Rp178,45 miliar, dengan nilai yang sama tercatat sebagai pajak terutang. Tidak terdapat perbedaan material antara jumlah pajak dibayarkan dan pajak yang terutang. Informasi mengenai rincian pendapatan dari pihak ketiga maupun transaksi antar entitas dalam yurisdiksi yang sama tidak diungkapkan secara terpisah karena seluruh aktivitas usaha ASDP dilakukan secara domestik dan laporan keuangan konsolidasian tidak memisahkan pendapatan intra-grup secara detail. Sementara itu, informasi mengenai pajak terutang tidak disajikan secara terpisah karena nilainya tidak berbeda secara material dengan jumlah pajak yang telah dibayarkan dan seluruhnya tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Melalui pengungkapan ini, ASDP memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan pajak sebagai bagian dari tata kelola berkelanjutan.

By the end of 2024, the Company employed a total of 4,727 employees across operational and supporting functions. The Company's total revenue is fully derived from domestic operations, with no cross-jurisdictional transactions. Corporate income tax paid in cash during the reporting period amounted to IDR 178.45 billion, which was equal to the total income tax payable. There were no material differences between the tax paid and the tax payable. Information on the breakdown of revenue from third parties and intra-group transactions within the same jurisdiction is not separately disclosed, as all ASDP's business activities are conducted domestically and the consolidated financial statements do not provide a separate breakdown of intra-group revenue. Meanwhile, information on taxes accrued is not presented separately as the amount does not materially differ from the taxes paid and is fully reflected in the Company's consolidated financial statements.

Through this disclosure, ASDP reaffirms its commitment to transparency, accountability, and tax compliance as part of its sustainable governance practices.

Setoran Pajak Perusahaan Tahun 2022-2024

Company Tax Payment for Year 2022-2024

*dalam juta rupiah / in million rupiah

No	keterangan Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
					Nominal Nominal	Persentase Percentage
1	2	3	4	5	6 = 3 - 4	7 = 3/4
1	PPH Pasal 21 Income Tax Article 21	73.529	66.043	40.849	7.486	11.34
2	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Land and Building Tax	6.753	4.543	4.274	2.210	48.65%
3	Pajak Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Tax	732	818	837	(86)	(10.51%)
4	Pajak Daerah / Retribusi Regional Tax / Levy	-	908	1.332	(908)	(100%)
Total		81.014	72.312	47.292	8.702	0.00%



Menghadirkan Pelayanan Unggul

Delivering Excellent Service [OJK F.17]

Sebagai operator jasa angkutan penyeberangan di Indonesia, ASDP menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama demi mendukung keberlanjutan bisnis. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan telah melakukan peningkatan kualitas layanan sebagai bagian dari agenda transformasi bisnis. Sejak tahun 2020, ASDP mengimplementasikan tiga perilaku utama untuk mewujudkan *World Class Services* yang bertujuan menstandarkan proses layanan dan operasional di seluruh cabang dan pelabuhan. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan aspek keselamatan dan kenyamanan pelanggan, sekaligus mendorong tercapainya target *zero accident* dan *zero fatality*. Komitmen ASDP dalam menghadirkan layanan unggul tercermin melalui berbagai program, antara lain:

1. Memberikan pelayanan optimal kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi
2. Menetapkan harga yang adil dan wajar sesuai tarif yang ditetapkan pemerintah
3. Menjaga kerahasiaan data konsumen dan memastikan data tidak dibagikan kepada pihak yang tidak berkepentingan
4. Menyampaikan informasi layanan secara akurat dan berperilaku etis sesuai norma yang berlaku
5. Menyediakan saluran yang mudah diakses untuk menerima kritik dan saran, termasuk layanan 24/7; dan
6. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

ASDP menerapkan kebijakan pelayanan unggul bagi pengguna jasa yang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan. Dalam penerapannya, perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan standar layanan sebagai berikut:

1. **Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.226/HK.002/ASDP-2023** tentang Standar *Hospitality Frontliners*, yang bertujuan meningkatkan profesionalisme dan mendorong perbaikan layanan secara berkelanjutan, sekaligus menjadi acuan dalam pelaksanaan pelatihan frontliners untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna jasa.

As a ferry transportation service operator in Indonesia, ASDP places customer satisfaction as a top priority to support business sustainability. In recent years, the company has enhanced service quality as part of its business transformation agenda. Since 2020, ASDP has implemented three key behaviors to realize World Class Services, aimed at standardizing service and operational processes across all branches and ports. This initiative is designed to improve customer safety and comfort while striving to achieve the targets of zero accident and zero fatality.

ASDP's commitment to delivering excellent service is reflected through various programs, including:

1. Providing optimal service to all customers without discrimination;
2. Offering fair and reasonable pricing in line with government-set tariffs;
3. Safeguarding customer data confidentiality and ensuring it is not shared with unauthorized parties;
4. Delivering accurate information about services and acting ethically in accordance with prevailing norms;
5. Offering easily accessible channels for receiving feedback and complaints, including 24/7 service; and
6. Conducting regular customer satisfaction surveys.

ASDP implements an excellent service policy for its customers, referring to the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 39 of 2019 on Passenger Service Standards for Ferry Transportation and Number PM 62 of 2019 on Minimum Service Standards for Ferry Transportation. In its implementation, the company has established several service standard policies as follows:

1. **Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.226/HK.002/ASDP-2023** on Hospitality Frontliners Standards, aimed at enhancing professionalism and driving continuous service improvement, as well as serving as a reference for conducting frontliner training to improve service quality for customers



2. **Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.217/OP.204/ASDP-2022** tentang Desain Service Touch Point, yang bertujuan memastikan konsistensi pelaksanaan layanan dan pola interaksi dengan pengguna jasa, serta menjadi panduan dalam penyelenggaraan, pemantauan, dan perbaikan kualitas pelayanan.
3. **Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.437/HK.002/ASDP-2023** tentang *Service Recovery Guidance* di lingkungan perusahaan.

Selain berpedoman pada regulasi tersebut, ASDP juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang diselenggarakan oleh Kementerian PANRB, serta program Pelayanan Prima yang diinisiasi oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

2. **Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.217/OP.204/ASDP-2022** on *Service Touch Point Design*, intended to ensure the consistent implementation of services and interaction patterns with customers, and to serve as a guide for the delivery, monitoring, and improvement of service quality.
3. **Decree of the Board of Directors of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) No. KD.437/HK.002/ASDP-2023** on *Service Recovery Guidance* within the company.

In addition to adhering to these regulations, ASDP actively participates in the Public Service Delivery Performance Monitoring and Evaluation (PEKPPP) program organized by the Ministry of State Apparatus Empowerment and Bureaucratic Reform (PANRB), as well as the Excellent Service program initiated by the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Survey Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

[GRI 418-1] [OJK F.30]

Sebagai bagian dari komitmen ASDP dalam meningkatkan kualitas layanan, perusahaan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik, tanggapan, serta harapan pelanggan terhadap kinerja layanan yang telah diberikan. Hasil survei dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan, termasuk peningkatan fasilitas dan layanan di pelabuhan maupun di kapal. Pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahun dengan melibatkan konsultan eksternal guna memperoleh hasil yang objektif dan menangkap masukan secara komprehensif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan lingkup pengukuran meliputi:

- (1) tingkat kepuasan dan loyalitas terhadap ASDP
- (2) kepuasan dan loyalitas terhadap perusahaan pesaing
- (3) tingkat keterikatan pelanggan
- (4) perbandingan kualitas layanan dengan pesaing
- (5) ekspektasi pelanggan terhadap ASDP.

As part of its commitment to improving service quality, ASDP regularly conducts a customer satisfaction survey. The survey aims to gather feedback, responses, and expectations from customers regarding the performance of the services provided. The results are used as a basis for evaluation and improvement, including enhancing facilities and services at ports and onboard vessels. Customer satisfaction measurement is carried out annually, involving an external consultant to ensure objective results and to capture feedback comprehensively.

Data collection is conducted through the distribution of questionnaires, with the scope of measurement covering:

- (1) customer satisfaction and loyalty towards ASDP
- (2) satisfaction and loyalty towards competitor companies
- (3) customer engagement level
- (4) comparison of service quality with competitors
- (5) customer expectations of ASDP.



Hasil survei tahun pelaporan menunjukkan skor Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 5,43 dari skala 6, meningkat dari skor 5,34 pada tahun sebelumnya. Capaian ini mengindikasikan bahwa pelanggan merasa puas dengan layanan yang diberikan perusahaan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran privasi pelanggan maupun insiden kebocoran atau kehilangan data pelanggan. [GRI 418-1]

The survey results for the reporting year recorded a Customer Satisfaction Index score of 5.43 out of 6, an increase from 5.34 in the previous year. This score indicates that customers are satisfied with the services provided by the company. Throughout the reporting period, there were no incidents of customer privacy breaches, nor any cases of data leakage or loss. [GRI 418-1]

Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index Value



Penanganan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Handling

ASDP memandang keluhan dan masukan pelanggan sebagai sumber informasi yang berharga untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan. Perusahaan berkomitmen untuk menjamin hak setiap pelanggan dalam menyampaikan pendapat atau keluhan sesuai dengan Pasal 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

ASDP considers customer complaints and feedback as valuable sources of information for evaluating and improving service quality. The company is committed to ensuring every customer's right to express opinions or complaints in accordance with Article 4 of Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.

Untuk memfasilitasi penyampaian pengaduan, ASDP mengoperasikan **Contact Center ASDP 191** yang tersedia selama 24 jam setiap hari sejak tahun 2014. Layanan ini dapat diakses melalui nomor telepon (021) 191 atau 08111-021191, serta email cs@indonesiaferry.co.id dan cs@asdp.id. Seluruh pengaduan yang diterima dikelola oleh Divisi Pelayanan Pelanggan dan segera ditindaklanjuti oleh divisi atau cabang terkait. Pelanggan juga dapat menyampaikan keluhan secara langsung kepada petugas di lapangan, kantor cabang, maupun kantor pusat.

To facilitate complaint submission, ASDP has operated the ASDP 191 Contact Center since 2014, available 24 hours a day, 7 days a week. The service can be accessed via telephone at (021) 191 or 08111-021191, as well as email at cs@indonesiaferry.co.id and cs@asdp.id. All reports received are managed by the Customer Service Division and promptly followed up by the relevant division or branch. Customers may also submit complaints directly to on-site staff, branch offices, or the head office.



Untuk meningkatkan jangkauan dan kecepatan respons, pada tahun 2018 ASDP menambahkan *Whatsapp Center* sebagai saluran pelaporan *real-time*. Inovasi ini semakin diperkuat dengan peluncuran *Official Whatsapp Channel ASDP 191* pada 11 Desember 2023, yang digunakan untuk:

1. Menyampaikan sosialisasi dan promosi produk perusahaan secara privat,
2. Menyediakan informasi kepada pelanggan,
3. Menjadi saluran interaksi dan hubungan dengan pelanggan, dan
4. Menyalurkan informasi yang lebih tepat sasaran.

Selain itu, ASDP juga menempatkan Customer Service di empat pelabuhan utama yakni, Pelabuhan Merak (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Bakauheni (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Ketapang, dan Pelabuhan Gilimanuk yang berfungsi untuk berinteraksi langsung dengan pelanggan, menangani keluhan, serta menyelesaikan permasalahan secara cepat di lokasi.

To expand access and improve response speed, ASDP introduced the WhatsApp Center in 2018 as a real-time reporting channel. This innovation was further enhanced with the launch of the Official WhatsApp Channel ASDP 191 on 11 December 2023, serving as:

- 1. A medium for private dissemination and promotion of company products,*
- 2. An information source for customers,*
- 3. A channel for customer engagement, and*
- 4. A targeted communication platform.*

In addition, ASDP has deployed Customer Service personnel at four major ports such as, Merak Port (Executive and Regular), Bakauheni Port (Executive and Regular), Ketapang Port, and Gilimanuk Port to interact directly with customers, address complaints, and resolve issues promptly on-site.

Saluran Layanan Pengaduan Pelanggan *Customer Complaint Service Channels*



 **Call Center (021) 191 | SMS Center 08111-021191**

 **pelanggan@indonesiaferry.co.id**

 **@informasiASDP**

 **@asdp191**

 **@asdp191**

 **Jl. Jend. Ahmad Yani
Kav.52A, Cempaka Putih Timur, Kota
Jakarta Pusat, 10510, Indonesia**



ASDP memandang keluhan dan masukan pelanggan sebagai sumber informasi yang penting dan bernilai dalam mengevaluasi serta meningkatkan kualitas layanan. Untuk memfasilitasi penyampaian pengaduan, perusahaan mengoperasikan *Contact Center* yang tersedia 24 jam setiap hari, dengan petugas yang sigap menangani keluhan pelanggan. Selain itu, ASDP menempatkan petugas *Customer Service* di empat pelabuhan utama Pelabuhan Merak (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Bakauheni (Eksekutif dan Reguler), Pelabuhan Ketapang, dan Pelabuhan Gilimanuk yang berinteraksi langsung dengan pelanggan, menerima pengaduan, dan menyelesaikan permasalahan secara cepat di lokasi.

Sepanjang tahun 2024, layanan pengaduan pelanggan atau customer care ASDP melalui berbagai saluran resmi menerima sebanyak 245.637 suara pelanggan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 186.721 suara berupa permintaan informasi terkait pemesanan tiket, persyaratan dan ketentuan penyeberangan, serta kendala teknis lainnya. Selain itu, tercatat 30.849 keluhan pelanggan yang seluruhnya telah ditangani dengan baik, mencerminkan tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 100%. ASDP juga menerima 1.184 bentuk apresiasi atas layanan yang diberikan, serta 26.882 suara lainnya yang berisi saran maupun masukan untuk peningkatan kualitas layanan. [GRI 418-1]

Capaian ini memperlihatkan komitmen ASDP dalam mengelola hubungan dengan pelanggan secara responsif, transparan, dan akuntabel. Melalui pengelolaan yang konsisten, seluruh suara pelanggan dijadikan sebagai dasar evaluasi berkelanjutan guna memperkuat kualitas layanan, meningkatkan kenyamanan penumpang, serta memastikan kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama dalam operasional perusahaan.

ASDP views customer complaints and feedback as important and valuable sources of information for evaluating and improving service quality. To facilitate complaint submissions, the company operates a 24-hour Contact Center, with staff readily available to address customer concerns. In addition, ASDP has deployed Customer Service personnel at four main ports—Merak Port (Executive and Regular), Bakauheni Port (Executive and Regular), Ketapang Port, and Gilimanuk Port—who interact directly with customers, receive complaints, and promptly resolve issues on-site.

In 2024, ASDP's customer care services across various official channels received a total of 245,637 customer interactions. Of this number, 186,721 were information requests related to ticket bookings, crossing requirements and conditions, as well as other technical matters. In addition, the Company recorded 30,849 complaints, all of which were effectively addressed, reflecting a 100% resolution rate. ASDP also received 1,184 expressions of appreciation for its services, along with 26,882 other inputs consisting of suggestions and feedback for service improvement. [GRI 418-1]

These results demonstrate ASDP's strong commitment to managing customer relations in a responsive, transparent, and accountable manner. By consistently addressing every customer voice, the Company leverages this feedback as a foundation for continuous improvement in service quality, enhancing passenger experience, and ensuring that customer satisfaction remains a top priority in its operations.

245.637

Keluhan Pelanggan
Customer Complaints

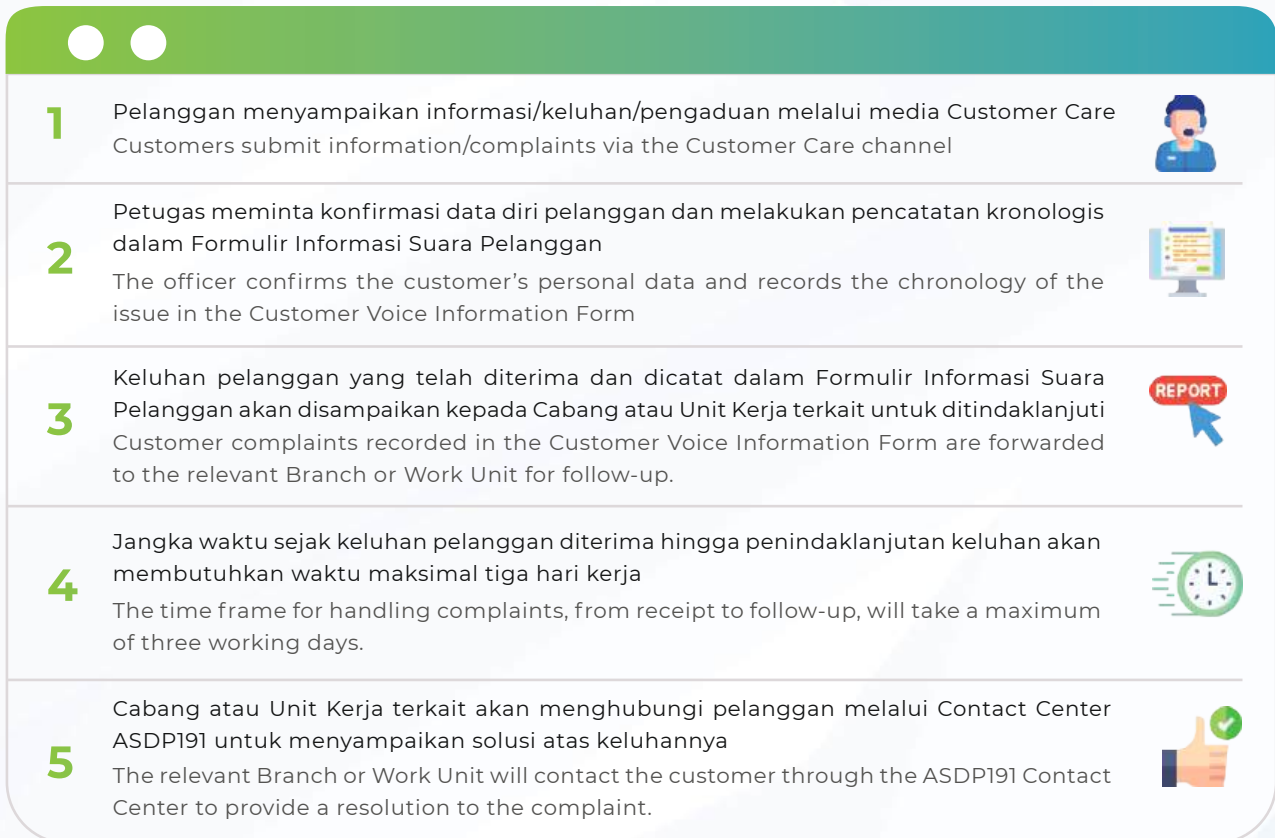
100%

Tingkat Penyelesaian Keluhan Pelanggan
Customer Complaint Resolution Rate



ASDP mengatur secara khusus proses penyelesaian keluhan pelanggan melalui Kebijakan Standar Mutu Pelayanan, yang memuat mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan secara terstruktur. Mekanisme ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam memastikan setiap keluhan pelanggan ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai prosedur yang berlaku sebagai berikut:

ASDP specifically regulates the process of resolving customer complaints through the Service Quality Standards Policy, which contains a structured mechanism for handling and resolving complaints. This mechanism serves as a guideline for all work units to ensure that every customer complaint is addressed promptly, accurately, and in accordance with the applicable procedures, as follows:





06

Penguatan Budaya K3 di Lingkungan Kerja Darat dan di Laut

Strengthening the Occupational Health and Safety Culture in Land and Marine Work Environments



“ PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas operasional. Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dibangun melalui sinergi komitmen manajemen dan seluruh karyawan, didukung oleh sistem yang terencana dan terintegrasi. K3 tidak hanya menjadi tanggung jawab normatif, tetapi menjadi bagian esensial dalam menjaga keberlanjutan layanan transportasi penyeberangan yang aman dan terpercaya. PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) places occupational health and safety (OHS) as a fundamental pillar in every operational activity. The OHS culture is built through the synergy of commitment from management and all employees, supported by a well-planned and integrated system. OHS is not merely a regulatory obligation, but an essential part of ensuring the sustainability of safe and reliable ferry transportation services. ”

Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management Policy

[GRI 403-1] [GRI 403-8] [OJK F.21]

Sejak tahun 2020, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) telah memperkuat komitmen terhadap keselamatan operasional dengan menetapkan Safety & Services Excellence sebagai salah satu dari 3 Kebiasaan Baru (3 New Habits) perusahaan. Inisiatif strategis ini menegaskan bahwa keselamatan bukan sekadar kewajiban prosedural, tetapi merupakan nilai inti yang tertanam dalam setiap aspek operasional dan layanan ASDP.

Since 2020, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) has strengthened its commitment to operational safety by establishing Safety & Services Excellence as one of the company's 3 New Habits. This strategic initiative affirms that safety is not merely a procedural obligation but a core value embedded in every aspect of ASDP's operations and services.



Pendekatan ini memastikan bahwa aspek keselamatan dipertimbangkan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi setiap aktivitas kerja. Dengan menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, ASDP mendorong seluruh insan perusahaan untuk memiliki kesadaran tinggi, memahami prinsip-prinsip K3, dan menerapkannya secara konsisten di tempat kerja.

Dengan menempatkan keselamatan sebagai prioritas utama, ASDP mendorong seluruh insan perusahaan untuk memiliki kesadaran tinggi, memahami prinsip-prinsip K3, dan menerapkannya secara konsisten di tempat kerja. Tanggung jawab terhadap keselamatan dipandang sebagai komitmen bersama yang memerlukan keterlibatan aktif semua pihak, baik di tingkat manajemen maupun operasional.

Pengelolaan K3 dirumuskan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 34/HK.002/ASDP/2014 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan, serta Surat Keputusan Direksi Nomor: KD.80/PA.205/ASDP-2015 tanggal 4 Maret 2015 mengenai penilaian Sistem Manajemen Keselamatan Internasional (International Safety Management Code - ISM Code) untuk kapal dan cabang di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry.

This approach ensures that safety aspects are thoroughly considered from the planning and implementation stages to the evaluation of every work activity. By placing safety as a top priority, ASDP encourages all employees to maintain a high level of awareness, understand occupational health and safety (OHS) principles, and apply them consistently in the workplace.

By placing safety as a top priority, ASDP encourages all employees to maintain a high level of awareness, understand occupational health and safety (OHS) principles, and apply them consistently in the workplace. Responsibility for safety is regarded as a shared commitment that requires active involvement from all parties, both at the management and operational levels.

Occupational Health and Safety (OHS) management at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is governed by the Board of Directors Decree No. 34/HK.002/ASDP/2014 on the implementation of the Safety and Environmental Protection Management System, as well as the Board of Directors Decree No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 dated March 4, 2015, regarding the assessment of the implementation of the International Safety Management Code (ISM Code) for vessels and branch units across the Company.

Program K3 dan Keselamatan Pelayaran ASDP Tahun 2024 ***ASDP's OHS and Safety Program for 2024***

- | | |
|---|--|
| 1 Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mendapatkan sertifikat penghargaan dengan nilai 86,75 | <i>Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Audit, achieving a certification award with a score of 86.75.</i> |
| 2 Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) bagi karyawan kantor pusat ASDP | <i>Periodic Health Examinations (Medical Check-Up) for employees at ASDP Head Office.</i> |
| 3 Pengujian aspek fisika dan kimia pada lingkungan kerja ASDP | <i>Testing of Physical and Chemical Aspects in ASDP's work environment</i> |
| 4 Simulasi pemadaman kebakaran dan tanggap darurat gempa bumi | <i>Firefighting and Earthquake Emergency Response Simulation.</i> |
| 5 Pembangunan klinik di Cabang Balikpapan | <i>Construction of a Clinic at the Balikpapan Branch</i> |
| 6 Pembangunan klinik di Cabang Biak | <i>Construction of a Clinic at the Biak Beach</i> |



7	Pengadaan perjanjian kerjasama dengan berbagai asuransi demi peningkatan kesejahteraan karyawan	<i>Establishment of Cooperation Agreements with Various Insurance Providers to improve employee welfare.</i>
8	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan	<i>Occupational Health and Safety (OHS) Awareness Program for employees.</i>
9	Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) bagi Petugas Keamanan	<i>First Aid Training for Security Personnel.</i>
10	Top Drill Manajemen Krisis Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana (MKKGB)	<i>Health Emergency and Disaster Crisis Management Drill (MKKGB)</i>
11	Pembangunan klinik di Cabang Danau Toba	<i>Construction of a Clinic at the Danau Toba Branch</i>
12	Pembangunan klinik di Cabang Surabaya	<i>Construction of a Clinic at the Surabaya Branch.</i>

Kebijakan dan Keselamatan Pelayaran

Shipping Policy and Safety

[GRI 403-1][OJK F.21]

ASDP mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan berpedoman pada berbagai regulasi, antara lain:

1. ISM Code sebagaimana diatur dalam Resolusi IMO A.741(18), dimutakhirkan melalui MSC 104(73) dan Resolusi IMO A.913(22), serta menjadi bagian dari SOLAS Chapter IX.
2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Pasal 169) mengenai Manajemen Keselamatan dan Pencegahan Pencemaran dari Kapal.
3. Keputusan Presiden No. 65 Tahun 1980 tentang ratifikasi SOLAS 1974 Chapter IX.
4. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 45 Tahun 2012 tentang Manajemen Keselamatan (ISM Code).
5. Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No. PY.67/1/6/-976 tentang penerapan ISM Code bagi kapal berbendera Indonesia.
6. Surat Edaran Dirjen Perhubungan Laut No. UM.003/1/3/DK-15 (2015) tentang Safety Briefing untuk kapal berbendera Indonesia.
7. SK Direksi ASDP No. KD.34/HK.002/ASDP-2014 tentang Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan.
8. SK Direksi ASDP No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 tentang parameter penilaian ISM Code di kapal dan cabang.
9. SK Direksi ASDP No. KD.20/PA.203/ASDP-2018 tentang jaminan pemeliharaan kesehatan.

ASDP creates a safe and comfortable working environment by adhering to various regulations, including:

1. ISM Code as stipulated in IMO Resolution A.741(18), updated through MSC 104(73) and IMO Resolution A.913(22), and incorporated into SOLAS Chapter IX.
2. Law No. 17 of 2008 on Shipping (Article 169) concerning Safety Management and Pollution Prevention from Ships.
3. Presidential Decree No. 65 of 1980 on the ratification of SOLAS 1974 Chapter IX.
4. Minister of Transportation Regulation No. PM 45 of 2012 on Safety Management (ISM Code).
5. Director General of Sea Transportation Decree No. PY.67/1/6/-976 on the implementation of the ISM Code for Indonesia-flagged vessels.
6. Director General of Sea Transportation Circular No. UM.003/1/3/DK-15 (2015) on Safety Briefings for Indonesia-flagged vessels.
7. ASDP Board of Directors Decree No. KD.34/HK.002/ASDP-2014 on Safety Management System Procedures.
8. ASDP Board of Directors Decree No. KD.80/PA.205/ASDP-2015 on ISM Code assessment parameters for vessels and branches.
9. ASDP Board of Directors Decree No. KD.20/PA.203/ASDP-2018 on health maintenance assurance.



lima pilar utama dalam penerapan keselamatan dan keamanan

Five main pillars in implementing safety and security

1

Kepatuhan terhadap Regulasi

ASDP mendasarkan seluruh operasionalnya pada kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional mematuhi peraturan yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh otoritas dalam negeri maupun standar global.

Compliance with Regulations

ASDP bases all its operations on compliance with national and international regulations. The company is committed to ensuring that every operational activity adheres to applicable rules, both those issued by domestic authorities and global standards.

2

Revitalisasi Peran dan Sistem

ASDP memperkuat fungsi Designated Person Ashore (DPA) dengan melakukan revitalisasi peran, pengendalian dokumen, dan peningkatan tim auditor untuk ISM-Code. Langkah ini mencakup penajaman tanggung jawab DPA, perbaikan pengelolaan dokumen, pembentukan atau pembaruan tim auditor internal, serta pelaksanaan pelatihan dan evaluasi berkala. Upaya ini bertujuan meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (ISM-Code), meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.

Revitalization of Roles and Systems

ASDP strengthens the function of the Designated Person Ashore (DPA) by revitalizing roles, improving document controls, and enhancing the ISM-Code audit team. This includes sharpening DPA responsibilities, refining document management, forming or updating internal audit teams, and conducting regular training and evaluations. These efforts aim to improve the effectiveness of the International Safety Management (ISM) Code implementation, boost operational efficiency, and ensure compliance with safety standards.

3

Penguatan Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

ASDP memprioritaskan penyediaan fasilitas dan infrastruktur keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh cabang. Hal ini bertujuan mendukung praktik keselamatan yang optimal di seluruh lingkungan kerja perusahaan.

Enhancing Occupational Health and Safety (OHS) Facilities

ASDP prioritizes providing adequate facilities and infrastructure for occupational health and safety across all branches. This effort supports the implementation of optimal safety practices throughout the company's work environment.

4

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

ASDP berkomitmen meningkatkan kapasitas SDM di bidang keselamatan melalui pelatihan rutin, pemberian sertifikasi, peningkatan kualifikasi, penempatan spesialis keselamatan, serta evaluasi kinerja secara berkala.

Developing Human Resource (HR) Competence

ASDP is committed to enhancing the capacity of its human resources in the field of safety through routine training, certification, qualification improvement, the appointment of safety specialists, and regular performance evaluations.

5

Pelibatan Pengguna Layanan

Masyarakat pengguna jasa menjadi faktor penting dalam membentuk permintaan pasar dan mempengaruhi reputasi perusahaan. Sebagai pemegang hak konsumen, mereka memiliki hak-hak yang harus dihormati. Keterlibatan aktif mereka menjadi kunci dalam meningkatkan layanan serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Engagement with Service Users

The community of service users plays a crucial role in shaping market demand and influencing the company's reputation. As rights holders, they are entitled to have their rights respected. Their active involvement is essential for improving services and supporting sustainable economic development.

6 Golden Safety Rules ASDP

ASDP's 6 Golden Safety Rules

Aturan ini menjadi panduan wajib di semua lini bisnis dan seluruh personel ASDP dalam melaksanakan tugasnya. 6 Golden Safety Rules menekankan pentingnya memprioritaskan keselamatan dan melarang tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri, rekan kerja, penumpang, atau properti. Dengan penerapan aturan ini, ASDP bertekad menciptakan lingkungan kerja yang aman dan menjunjung tinggi keselamatan bagi seluruh pihak yang terlibat.

These rules serve as mandatory guidelines for all business lines and personnel in carrying out their duties. The 6 Golden Safety Rules emphasize the importance of prioritizing safety and prohibit actions that could endanger oneself, colleagues, passengers, or property. By implementing these rules, ASDP is determined to create a safe working environment and uphold safety for all parties involved.

1



Engine Safety Setiap personil harus memiliki otorisasi dan kompetensi mengoperasikan mesin; memastikan mesin berfungsi dengan baik dan menghindari hal-hal yang memicu kerusakan mesin dan membahayakan keselamatan diri.

Engine Safety Each personnel must have authorization and competence to operate the machine; ensure the machine is functioning properly and avoid things that trigger machine damage and endanger personal safety.

2



Water Safety Setiap personil harus memastikan prosedur tersedia, staf terlatih, dan peralatan keselamatan berfungsi dengan baik.

Water Safety Each personnel must ensure procedures are in place, staff are trained, and safety equipment is functioning properly.

3



Port dan Ferry Safety Memastikan peralatan keselamatan kapal tersedia dan berfungsi dengan baik, melakukan pekerjaan sesuai prosedur keselamatan dan memastikan keselamatan karyawan dan penumpang.

Port dan Ferry Safety Ensure vessel safety equipment is available and functioning properly; perform work according to safety procedures and ensure the safety of employees and passengers.

4



Drive Safety Memastikan kelaikan kendaraan dan perilaku mengemudi yang aman untuk menghindari terjadinya kecelakaan.

Drive Safety Ensure vehicle fitness and safe driving behavior to avoid accidents.

5



Fire Safety Mengidentifikasi potensi risiko kebakaran, memastikan prosedur dan sistem keamanan kebakaran tersedia dan berfungsi dengan baik serta dilarang merokok di lingkungan kerja.

Fire Safety Identify potential fire risks, ensure fire safety procedures and systems are in place and functioning properly and no smoking in the work environment.

6



Height Safety Mengontrol dan memonitor keandalan alat kerja dan sistem proteksi diri untuk keselamatan kerja di ketinggian (ketinggian 1,78 meter) dan wajib menggunakan helm dan body harness.

Height Safety Control and monitor the reliability of work tools and personal protection systems for work safety at heights (1.78 meters high) and mandatory use of helmets and body harnesses.



Sertifikasi K2L dan K3 ASDP yang Masih Berlaku pada Tahun 2024

ASDP's Active Environmental, Health, and Safety (EHS) Certification in 2024

[GRI 403-1]

Nama Sertifikat Certificate Name	Jenis Sertifikat Certificate Type	Institusi Penerbit Publishing Institution	Masa Berlaku Validity period
ISO 45001 : 2018 Kantor Pusat, Merak, Bakauheni dan Ketapang ISO 45001: 2018 Head Office, Merak, Bakauheni, and Ketapang	Sertifikasi ISO ISO Certification	BSI	10 Juni 2021 - 09 Juni 2024 June 10, 2021 - June 9, 2024
SMK3 Cab. Bangka (Pelabuhan Tanjung Kalian, Muntok, Bangka) OHS for Bangka Branch (Tanjung Kalian, Muntok, and Bangka Ports)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 August 6, 2024 - August 5, 2027
SMK3 Cab. Batam (Pelabuhan Telaga Punggur) OHS for Batam Branch (Telaga Punggur Port)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 August 6, 2024 - August 5, 2027
SMK3 Cab. Batulicin (Pelabuhan Batulicin) OHS for Batulicin Branch (Batulicin Port)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 August 6, 2024 - August 5, 2027
SMK3 Cab. Utama Bakauheni (Pelabuhan Bakauheni) OHS for Bakauheni Main Branch (Bakauheni Port)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 August 6, 2024 - August 5, 2027
SMK3 Cab. Ketapang (Pelabuhan Ketapang) OHS for Ketapang Branch (Ketapang Port)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Agustus 2024 - 5 Agustus 2027 August 6, 2024 - August 5, 2027
SMK3 Cab. Lembar (Pelabuhan Lembar dan Padang bai) OHS for Lembar Branch (Lembar and Padang Bai Ports)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 - May 13, 2025
OHS for Kayangan Branch (Kayangan and Pototano Ports) OHS for Lembar Branch (Lembar and Padang Bai Ports)	Sertifikasi SMK3 OHS Certification	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 - May 13, 2025

Pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pelayaran

Management of Maritime Occupational Safety and Health Management System

[GRI 403-1]

Sebagai perusahaan pelayaran yang berperan vital dalam menghubungkan wilayah-wilayah Indonesia, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menghadapi tantangan operasional yang kompleks dan berisiko tinggi, mulai dari kondisi cuaca yang dinamis, aktivitas bongkar muat, hingga interaksi dengan penumpang dan kendaraan. Tingginya potensi risiko tersebut menjadikan pengelolaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas strategis untuk memastikan keselamatan awak kapal, penumpang, serta keberlangsungan operasional perusahaan.

As a shipping company that plays a vital role in connecting various regions of Indonesia, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) faces complex and high-risk operational challenges, ranging from dynamic weather conditions and loading-unloading activities to interactions with passengers and vehicles. The high potential for such risks makes the management of the Occupational Health and Safety (OHS) System a strategic priority to ensure the safety of crew members, passengers, and the continuity of the company's operations.

Berbagai Faktor Utama Penyebab Kecelakaan Laut

Key Factors Causing Marine Accidents

Kelebihan Kapasitas *Over Capacity*



Kecelakaan dapat terjadi karena faktor jumlah penumpang yang diangkut melebihi kapasitas angkut dari kapal.

Accidents can occur due to the number of passengers carried exceeding the carrying capacity of the ship.

Faktor Alam *Nature Factor*



Faktor cuaca buruk merupakan permasalahan yang sering dianggap sebagai penyebab utama dalam kecelakaan laut.

Severe weather is an issue that is often considered the main cause of marine accidents.

Faktor Teknis *Technical Factor*



Kecelakaan dapat terjadi karena faktor desain kapal yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak melakukan perawatan rutin terhadap infrastruktur kapal.

Accidents can occur due to ship design factors that are not in accordance with applicable standards and do not carry out routine maintenance of ship infrastructure.

Faktor Manusia *Human Error*



Para awak kapal harus memiliki pengetahuan, pemahaman, kecakapan, serta keterampilan, yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko dan meminimalisir kesalahan manusia, sebagai salah satu faktor kecelakaan laut yang terjadi.

Crew members must have the knowledge, understanding, skills and proficiency necessary to anticipate risks and minimize human error as a factor in marine accidents.



Pengelolaan Lalu Lintas Traffic Management



Kecelakaan dapat terjadi karena faktor desain kapal yang tidak sesuai dengan standar yang berlaku dan tidak melakukan perawatan rutin terhadap infrastruktur kapal.

Accidents can occur due to ship design factors that are not in accordance with applicable standards and do not carry out routine maintenance of ship infrastructure.

Dalam menjalankan operasional pelayaran, ASDP menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) yang berpedoman pada standar keselamatan maritim tertinggi guna menjamin keamanan, keselamatan, dan kelayakan operasional. Selain itu, di empat lokasi operasional, ASDP juga telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang berstandar ISO 45001:2018, sejalan dengan International Safety Management (ISM) Code. Sistem ini berfokus pada dua aspek utama kelayakan, yaitu layak laut dan layak layar. Aspek layak laut mencakup pemenuhan 12 kriteria kelaiklautan kapal, sementara layak layar meliputi 4 kriteria yang memastikan kapal aman untuk berlayar. Kedua aspek ini menjadi landasan utama dalam pengaturan operasional pelayaran ASDP dengan tujuan mencapai zero accident di seluruh aktivitas perusahaan.

In conducting its ferry operations, ASDP implements a National Safety Management System (SMK) based on the highest maritime safety standards to ensure operational security, safety, and seaworthiness. In addition, at four of its operational locations, ASDP has also implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certified under ISO 45001:2018, in accordance with the International Safety Management (ISM) Code. This system focuses on two key aspects of seaworthiness: seaworthy condition and navigational readiness. The seaworthy condition covers compliance with 12 criteria for vessel seaworthiness, while navigational readiness includes 4 criteria ensuring that vessels are safe to operate at sea. These two aspects form the foundation of ASDP's operational management framework, with the ultimate goal of achieving zero accidents across all company activities.

Cakupan Penerapan SMK3

Scope of SMK3 Implementation

[GRI 403-1] [GRI 403-8][OJK F.27]

Sebagai bentuk komitmen, seluruh kapal ASDP dipastikan memenuhi persyaratan sertifikasi seperti *Document of Compliance (DOC)* dan *Safety Management Certificate (SMC)*, yang menjadi bukti penerapan manajemen keselamatan secara konsisten dan sesuai standar internasional.

As part of its commitment, all ASDP vessels are required to meet certification requirements such as the Document of Compliance (DOC) and Safety Management Certificate (SMC), which serve as proof of consistent implementation of safety management in accordance with international standards.

Sampai akhir periode pelaporan, ASDP telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada 41% wilayah operasional [403-1]

By the end of the reporting period, ASDP had implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) across 41% of its operational areas. [403-1]

41%



Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap penerapan K3, ASDP mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 secara menyeluruh yang mencakup seluruh individu yang terlibat dalam aktivitas operasional Perusahaan. Penerapan ini meliputi seluruh tenaga kerja internal, eksternal, maupun tamu yang berada di lingkungan perusahaan sebagai berikut:

- 4.747 karyawan
- Mitra kerja, pemasok, konsumen, dan tamu yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan

Sistem ini juga disosialisasikan kepada seluruh mitra usaha (100%) dan melibatkan partisipasi aktif karyawan serta pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dan mitigasi potensi bahaya maupun risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Selain itu, ASDP belum dapat melakukan perhitungan akan jumlah maupun persentase jumlah karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang tercakup dalam sistem sejenis yang sudah diaudit baik secara internal maupun eksternal [GRI 403-8]

ASDP sentiasa mematuhi regulasi nasional, termasuk Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3, dan melengkapinya dengan penerapan standar internasional ISO 45001:2018 per tanggal 10 Juni 2024 pada 4 lokasi operasional guna memastikan keselamatan dan kesehatan kerja dikelola secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

As a tangible form of commitment to the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), ASDP has adopted a comprehensive OHS Management System that covers all individuals involved in the Company's operational activities. This implementation applies to all internal and external workers, as well as guests within the company's environment, including

- 4,747 employees
- Business partners, suppliers, customers, and guests involved in the company's operational activities

The system is also communicated to all business partners (100%) and involves the active participation of employees and stakeholders in identifying and mitigating potential hazards as well as risks of workplace accidents or occupational diseases. However, ASDP has not yet been able to calculate the number or percentage of employees and non-employee workers whose work or workplace is controlled by the organization and who are covered by a similar system that has been audited either internally or externally [GRI 403-8].

ASDP consistently complies with national regulations, including the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Regulation No. Per-05/MEN/1996 concerning the OHS Management System, and complements this with the implementation of the ISO 45001:2018 international standard to ensure that occupational health and safety is managed systematically, measurably, and sustainably.





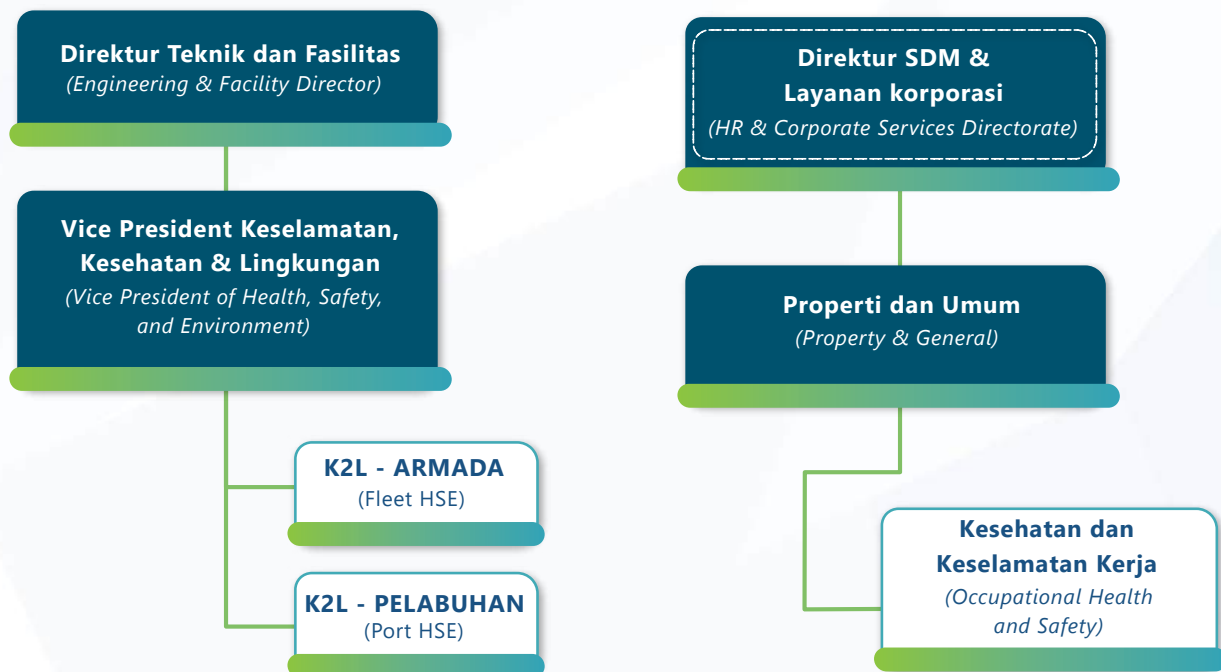
Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety

[GRI 403-4]

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ASDP berada di bawah koordinasi Vice President Keselamatan, Keselamatan & Lingkungan (K2L), sesuai arahan dari Direktur Utama dan Direktur Teknis & Fasilitas. Satuan kerja ini secara khusus bertanggung jawab dalam menjalankan operasi keselamatan yang terfokus pada aspek keamanan kapal dan perlindungan lingkungan pelabuhan. Adapun struktur organisasi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja di Perusahaan yaitu sebagai berikut:

The management of Occupational Health and Safety (OHS) at ASDP is coordinated by the Vice President of Safety, Security & Environment, under the direction of the President Director and the Director of Technical & Facilities. This unit is specifically responsible for implementing safety operations focused on vessel security and environmental protection at ports. The organizational structure for managing occupational health and safety within the Company is as follows:





Untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, ASDP telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Keberadaan P2K3 ini telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Nomor 1058 Tahun 2021 tanggal 15 April 2021. Langkah ini menegaskan komitmen ASDP dalam menerapkan praktik K3 yang aman serta selaras dengan ketentuan perundang-undangan. P2K3 dipimpin oleh seorang Ketua dan beranggotakan perwakilan manajemen serta karyawan. Panitia ini berperan sebagai fasilitator dalam pengelolaan aspek K3, yang mencakup keterlibatan dan konsultasi dengan karyawan pada tahap pengembangan, penerapan, hingga evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) di lingkungan ASDP.

Tugas utama P2K3 Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dan mengelola data mengenai K3 di tempat kerja;
- Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai pemahaman bahaya di tempat kerja, menyediakan alat pelindung diri, dan mengidentifikasi potensi bahaya. Hal ini termasuk langkah-langkah latihan pemadam kebakaran, pemeriksaan peralatan, dan pemeliharaan ruang penyimpanan bahan berbahaya. ASDP juga siap mengadakan evakuasi darurat dan mengontrol bahan berbahaya.
- Membantu menunjukan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
 - Faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya
 - Alat pelindung diri bagi tenaga kerja dan cara penggunaanya
 - Bahaya – bahaya potensial di tempat kerja
 - Alat – alat dan tanda – tanda evakuasi keadaan darurat di tempat kerja
 - Latihan pemadam kebakaran dan evakuasi secara berkala minimal sekali setahun bersama dengan penghuni gedung dan dinas terkait
 - Memeriksa dan memelihara perangkat pencegahan dan penanggulangan kebakaran
 - Memeriksa secara berkala ruang tempat penyimpanan bahan – bahan yang mudah terbakar atau yang mudah meledak

To ensure compliance with applicable regulations, ASDP has established an Occupational Health and Safety Committee or P2K3. The establishment of OSH committee has been officially approved by the Head of the Manpower, Transmigration, and Energy Office of the DKI Jakarta Province through Decree No. 1058 of 2021 dated April 15, 2021. This step underscores ASDP's commitment to implementing safe occupational safety and health (OSH) practices in line with prevailing laws and regulations. The OSH Committee is led by a Chairperson and consists of representatives from both management and employees. The committee serves as a facilitator in managing OSH aspects, including employee involvement and consultation in the development, implementation, and evaluation of ASDP's Safety Management System (SMS).

The main tasks of OSH Committee are as follows:

- *Collect and manage data on OSH in the workplace*
- *Help demonstrate and explain to each worker the understanding of workplace hazards, provide personal protective equipment, and identify potential hazards. This includes the steps of fire-fighting drills, equipment checks, and maintenance of hazardous material storage rooms. ASDP is also prepared to conduct emergency evacuations and control hazardous materials.*
- *Help show and explain to each worker about:*
 - *Hazard factors in the workplace that can cause OSH problems including fire and explosion hazards and how to deal with them*
 - *Personal protective equipment for workers and how to use it*
 - *Hazards - potential hazards in the workplace*
 - *Emergency evacuation tools and signs in the workplace*
Regular firefighting and evacuation drills at least once a year together with building occupants and related agencies
 - *Inspect and maintain fire prevention and suppression devices*
 - *Periodically check the space where flammable or explosive materials are stored*
Evacuate occupants or users of buildings and property during a fire



Tugas dan tanggung jawab Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga melibatkan dukungan kepada Manajemen dan Pengurus, antara lain:

- **Pengembangan Sistem Pengendalian Bahaya K3**
Terlibat dalam pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- **Evaluasi Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja**
Melakukan evaluasi terhadap penyebab timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
- **Pengembangan Penyuluhan dan Penelitian**
Mengembangkan program penyuluhan dan penelitian di bidang Keselamatan Kerja, Hygiene Perusahaan, Kesehatan Kerja, dan Ergonomi.
- **Pemeriksaan Peralatan Keselamatan Kerja**
Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja untuk memastikan ketersediaan dan fungsionalitasnya.
- **Bantuan dalam Kebijakan K3**
Membantu manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta pedoman kerja, sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

P2K3 secara rutin menyelenggarakan pertemuan sesuai ketentuan yang berlaku untuk membahas berbagai isu terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diperoleh dari hasil inspeksi maupun masukan karyawan. Setiap temuan atau isu dianalisis secara mendalam, kemudian ditentukan langkah tindak lanjutnya dengan keputusan akhir berada di bawah kewenangan ketua P2K3. Proses ini mencerminkan komitmen P2K3 dalam mengelola dan menyelesaikan aspek K3 secara berkesinambungan guna memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai regulasi. ASDP menyediakan berbagai saluran bagi karyawan untuk menyampaikan pengaduan atau masukan terkait K3 maupun keselamatan pelayaran, salah satunya melalui

The duties and responsibilities of the Occupational Safety and Health (OHS) Committee also involve supporting the Management and Board, among others:

- **Development of OHS Hazard Control System**
Involved in the development of hazard control systems for Occupational Safety and Health.
- **Occupational Accident and Illness Evaluation**
Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, and take necessary measures.
- **Extension and Research Development**
Developing extension and research programs in Occupational Safety, Corporate Hygiene, Occupational Health, and Ergonomics.
- **Safety Equipment Check**
Inspect safety equipment to ensure availability and functionality.
- **Assistance in OHS Policy**
Assist company management in developing Occupational Safety and Health policies and work guidelines, as part of efforts to improve occupational safety and health in the company.

he Occupational Safety and Health Committee regularly holds meetings in accordance with applicable regulations to discuss various Occupational Safety and Health (OSH) issues identified from inspection activities or employee feedback. Each finding or issue is thoroughly analyzed, and follow-up actions are determined, with the final decision resting under the authority of the OSH Committee chairperson. This process reflects OSH committee's commitment to continuously managing and addressing OSH aspects to ensure a safe and healthy working environment in compliance with regulations. ASDP provides multiple channels for employees to submit complaints or suggestions related to OSH and maritime safety by



Call Command Centre

021-42879066



Partisipasi karyawan juga difasilitasi melalui prosedur konsultasi yang memungkinkan penyampaian saran secara langsung maupun anonim apabila diperlukan, sehingga memastikan setiap laporan dapat ditampung dan ditindaklanjuti tanpa mengurangi rasa aman atau kenyamanan karyawan dalam menyampaikan pendapatnya. [GRI 403-4]

Employee participation is also facilitated through a consultation procedure that allows suggestions to be submitted either directly or anonymously if necessary, ensuring that all input can be received and acted upon without compromising employees' sense of safety or comfort in expressing their opinions. [GRI 403-4]

Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan

Hazard Identification, Risk Mitigation, and Safety and Health Incident Investigation

ASDP secara konsisten dan terstruktur melaksanakan proses identifikasi bahaya serta penilaian risiko pada seluruh aktivitas operasional, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin, di lingkungan kantor, pelabuhan, maupun kapal. Kegiatan ini dilakukan oleh tim yang memiliki kompetensi dan sertifikasi khusus di bidang identifikasi bahaya dan manajemen risiko, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

ASDP consistently and systematically conducts hazard identification and risk assessment across all operational activities, whether routine or non-routine, in offices, ports, and vessels. These activities are carried out by a team with specialized competencies and certifications in hazard identification and risk management, ensuring that the results are professionally accountable.

Selain mengandalkan keahlian tim tersebut, ASDP juga mengedepankan keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam proses ini. Setiap karyawan diberi ruang untuk menyampaikan masukan terkait potensi bahaya pekerjaan maupun kondisi berisiko yang mereka temui di lapangan. Perusahaan mengakui bahwa partisipasi karyawan merupakan elemen penting dalam upaya pencegahan kecelakaan, sehingga disediakan mekanisme pelaporan yang memungkinkan penyampaian informasi secara anonim.

In addition to relying on the expertise of this team, ASDP also emphasizes the active involvement of all employees in the process. Every employee is given the opportunity to provide input on potential job hazards or risky conditions they encounter in the field. The company recognizes that employee participation is a crucial element in accident prevention, and therefore provides a reporting mechanism that allows information to be submitted anonymously.

Pendekatan ini tidak hanya memberikan perlindungan terhadap identitas pelapor, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih terbuka, aman, dan proaktif dalam menjaga keselamatan serta kesehatan di lingkungan kerja. Dengan demikian, sistem yang dijalankan ASDP mampu mengintegrasikan keahlian teknis dan kesadaran kolektif seluruh karyawan demi menciptakan operasional yang bebas insiden.

This approach not only protects the identity of the reporter but also fosters a more open, safe, and proactive workplace culture in maintaining safety and health. As a result, ASDP's system successfully integrates technical expertise with the collective awareness of all employees to achieve incident-free operations.



Evaluasi risiko terkait K3 dilaksanakan berdasarkan Prosedur TS-105 dengan menilai potensi risiko di seluruh area operasional setiap unit, melibatkan seluruh elemen yang berkepentingan. Proses ini mencakup penilaian risiko harian yang berhubungan dengan keselamatan dan keamanan individu, tim, serta perlindungan aset dan peralatan kerja, sekaligus mempertimbangkan potensi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Selain evaluasi rutin, identifikasi risiko juga dilakukan untuk situasi insidental seperti pelaksanaan operasi atau pekerjaan baru, pembukaan rute pelayaran baru, pembangunan proyek baru di wilayah kerja, maupun kegiatan non-rutin lainnya. Setiap risiko yang teridentifikasi dianalisis dengan mempertimbangkan potensi dampak dan frekuensi kejadiannya. Apabila hasil analisis menunjukkan risiko melampaui ambang batas yang telah ditentukan, langkah mitigasi akan segera diambil sesuai kebijakan manajemen risiko perusahaan.

ASDP melakukan penilaian risiko dengan merinci pada tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan tingkat keparahan (*severity*). Risiko yang diidentifikasi dan dianggap tidak dapat diterima akan dihadapi dengan langkah-langkah pengendalian risiko yang didasarkan pada hirarki pengendalian risiko. Hierarki tersebut mempertimbangkan tindakan pengendalian yang paling efektif, melibatkan:

1. **Eliminasi:** Menghilangkan risiko sepenuhnya dari kegiatan atau proses.
2. **Substitusi:** Mengganti atau mengurangi risiko dengan mengadopsi bahan atau proses yang lebih aman.
3. **Pengendalian Teknik:** Menggunakan peralatan atau teknologi khusus untuk mengendalikan risiko.
4. **Pengendalian Administratif:** Menerapkan prosedur atau kebijakan yang mengurangi risiko.
5. **Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):** Memberikan perlindungan langsung kepada individu melalui penggunaan peralatan pelindung seperti helm, sarung tangan, dan lainnya sesuai dengan standar regulasi nasional dan internasional.

Risk assessments related to Occupational Health and Safety (OHS) are carried out in accordance with Procedure TS-105 by evaluating potential risks across the operational areas of each unit, involving all relevant stakeholders. This process includes daily risk assessments related to the safety and security of individuals, teams, as well as the protection of assets and work equipment, while also considering the potential environmental impacts of operations.

In addition to routine evaluations, risk identification is also conducted for incidental situations such as the implementation of new operations or tasks, the opening of new ferry routes, the development of new projects within the work area, and other non-routine activities. Each identified risk is analyzed by considering its potential impact and frequency of occurrence. If the analysis shows that a risk exceeds the established threshold, mitigation measures are promptly implemented in accordance with the company's risk management policy.

ASDP conducts risk assessments by detailing the likelihood and severity levels. Risks that are identified and deemed unacceptable will be addressed with risk control measures based on the risk control hierarchy. The hierarchy considers the most effective control measures, involving:

1. **Elimination:** Completely eliminate the risk from the activity or process.
2. **Substitution:** Replace or reduce risks by adopting safer materials or processes.
3. **Technic Control:** Use specialized equipment or technology to control risks.
4. **Administrative Control:** Implement procedures or policies that reduce risk.
5. **Personal Protective Equipment (PPE) Usage:** Provide direct protection to individuals through the use of protective equipment such as helmets, gloves, etc. in accordance with national and international regulatory standards.



Setelah melaksanakan tindakan pengendalian, ASDP melanjutkan dengan tahap pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas dari tindakan-tindakan tersebut. Proses ini melibatkan pemantauan berkelanjutan terhadap implementasi tindakan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) ASDP. Adapun Sistem Manajemen Keselamatan ASDP rutin dilakukan tinjauan untuk melihat keefektifan sistem dalam implementasinya, dengan dilaksanakan minimal setahun sekali. Proses tinjauan manajemen keselamatan dibantu oleh Pengendali Dokumen K3L dan akan memanfaatkan laporan Audit SMK3L Internal, Laporan Kecelakaan dan semua informasi lain yang mungkin dianggap penting. Tinjauan ini akan dicatat dengan semua tindakan penting yang diidentifikasi kepada personil khusus.

1. Komitmen dan Kebijakan

Direktur Utama beserta jajarannya, Vice President, Senior General Manager, General Manager, Manager, maupun Supervisor ASDP menunjukkan kepemimpinan dan komitmennya terhadap K3 dengan mengalokasikan sumber-sumber daya yang sesuai dengan cara implementasi SMK3 melalui identifikasi komponen dan pemberian prioritas.

2. Perencanaan

Proses ini mencakup objektif, target dan indikator kinerja yang terimplementasi dengan mempertimbangkan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko berkaitan dengan persyaratan peraturan perundangan dan peninjauan ulang SMK3 ASDP.

3. Implementasi

Dalam pencapaian objektif SMK3 ASDP yang telah ditetapkan, personil yang terkait harus memiliki kualifikasi yang sesuai terhadap SMK3 yang tengah diimplementasikan.

4. Pengukuran dan Evaluasi

ASDP memiliki sistem untuk mengukur dan mengevaluasi Kinerja K3 dan keberhasilannya akan dianalisis untuk menentukan bidang keberhasilan apa saja atau mengidentifikasi tindakan perbaikannya.

5. Peninjauan Ulang dan Perbaikan oleh Manajemen

ASDP meninjau ulang Sistem Manajemen K3 untuk menjamin keefektifan yang terus menerus. Tinjauan Manajemen tersebut akan dilaksanakan minimal setahun sekali.

After implementing control measures, ASDP proceeds with the monitoring and evaluation phase to ensure the effectiveness of these measures. This process involves continuous monitoring of the implementation of control measures and evaluation of the results achieved. The results of the evaluation become the basis for consideration of improvements and enhancements in ASDP's Safety Management System (SMS). The ASDP Safety Management System is routinely reviewed to see the effectiveness of the system in its implementation, with a minimum of once a year. The safety management review process is assisted by the HSE Document Controller and will utilize Internal HSE Audit reports, Accident Reports and any other information that may be deemed important. This review will be recorded with all significant actions identified to dedicated personnel.

1. Commitment and Policy

ASDP's President Director and his staff, Vice President, Senior General Manager, General Manager, Manager, and Supervisor demonstrate their leadership and commitment to OHS by allocating appropriate resources to implement SMK3 through component identification and prioritization.

2. Planning

This process includes objectives, targets and performance indicators that are implemented by considering hazard identification, risk assessment and risk control in relation to regulatory requirements and the review of ASDP's SMK3.

3. Implementation

In order to achieve the established objectives of ASDP's SMK3, the relevant personnel must have the appropriate qualifications for the SMK3 being implemented.

4. Pengukuran dan Evaluasi

ASDP has a system in place to measure and evaluate OHS Performance and its success will be analyzed to determine any areas of success or identify corrective actions.

5. Management Review and Improvement

ASDP reviews its OHS Management System to ensure its continued effectiveness. The Management Review will be conducted at least once a year.



Pada tugas ini, mereka akan dibantu oleh Pengendali Dokumen K3 dan akan memanfaatkan laporan Audit SMK3 Internal, Laporan Kecelakaan dan semua informasi lain yang mungkin dianggap penting. Tinjauan ini akan dicatat dengan semua tindakan penting yang diidentifikasi kepada personil khusus. Sasaran K3 untuk tahun yang akan datang akan dibangun dan diumumkan pada Program K3. Laporan Tinjauan Manajemen ini akan disimpan untuk tindakan/acuan di masa yang akan datang dan untuk mengawasi tindakan-tindakan yang diperlukan.

In this task, they will be assisted by the OHS Document Controller and will utilize Internal SMK3 Audit reports, Accident Reports and any other information that may be deemed important. This review will be recorded with all significant actions identified to dedicated personnel. OHS goals for the coming year will be developed and announced in the OHS Program. This Management Review Report will be retained for future action/reference and to monitor necessary actions.





Berikut adalah jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi dan penyakit akibat kerja beserta penanggulangannya:

Here are the types of jobs that have high risks and occupational diseases and their countermeasures:

Jenis Pekerjaan dengan Resiko Penyakit Akibat Kerja serta Cara Pencegahan/Penanganan

[GRI 403-2][GRI 403-7][GRI 403-9][GRI 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi <i>Types of High-Risk Job</i>	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Cara Pencegahan/Penanganan <i>Prevention/Handling Methods</i>
- Petugas BBM - Portir dan Petugas Toll Gate - Fuel Officer - Toll Gate Porters and Officers	- Tempat Penampungan BBM meledak - Portir tertabrak kendaraan yang akan mendekati Toll Gate - Fuel storage explodes - The porter was hit by a vehicle approaching the Toll Gate	- Membuat check list dan prosedur selama bertugas di dalam area BBM - Mengarahkan dan memasang jalur kendaraan dan rambu-rambu penunjuk arah - Inspeksi dan monitoring oleh tim P2K3 - Create checklists and procedures while on duty in the fuel area - Directing and installing vehicle lanes and directional signs - Inspection and monitoring by P2K3 team
- Petugas Pemuatan - Petugas Kepil - ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Fuel Officer - Mooring Officer - Deck and Machine Crew	- Tertabrak oleh Mobil yang masuk di dalam kapal - Terkena Sabetan Tros yang putus - Hit by a car going to the vessel - Impacted by chains that broke during the pulling	- Petugas wajib pakai Alat Pelindung Diri (APD) - Membuat tanda rambu-rambu batas mobil untuk parkir - Pemeriksaan alat-alat yang digunakan - Petugas wajib pakai APD - Inspeksi dan monitoring oleh tim P2K3 - Officer shall equip themselves with Personal Protective Equipment (PPE) - Making traffic signs for car parks - Checking the equipment used - Officer must use PPE - Inspection and monitoring by the OHS Committee
- Petugas IT Kantor - Petugas Lapangan di Pelabuhan (Operator Dermaga, Kepil, dll) - ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Office IT Officer - Officer at the port (Dock operator, mooring officer, etc) - ABK Kapal (Deck and Machine Crew)	- Konslet di ruang IT dan terbakar - Jatuh ke laut - Short circuit and fire in IT room - Falling into the sea	- Menyiapkan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di ruangan Komputer IT - Pemeriksaan alat-alat yang digunakan dalam latihan - Instruksi Kerja Operator Dermaga - Inspeksi dan monitoring tim P2K3 - Memasang Life Buoy di area dermaga - Preparing Fire Extinguisher (APAR) at IT room - Preparing Fire Extinguishers (APAR) in the IT Computer Room - Inspection of equipment used during drills - Dock Operator Work Instructions - Inspection and monitoring by the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) team - Installing Life Buoys in the dock area - Preparing Fire Extinguishers (APAR) in the IT room



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi <i>Types of High-Risk Job</i>	Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Cara Pencegahan/Penanganan <i>Prevention/Handling Methods</i>
- Petugas Setramp - ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Setramp Officer - Deck and Machine Crew	- Penumpang terjatuh dari kapal ke Dermaga - Stabilitas kapal tidak stabil mengakibatkan kapal terbalik - Crew tergencet atau tertabrak Kendaraan di Car Deck - Passenger falls from vessel to Dock - The unstable vessel stability may cause the vessel to capsize - Crews are crushed or hit by a vehicle on the Car Deck	- Membuat prosedur pemasangan Setramp di pelabuhan - Standard Operating Procedure (SOP) lashing KKL 117.00.01 - Prosedur tugas di Kapal - Instruksi Kerja dan Ceklist Keselamatan - Petugas wajib memakai APD - Formulating Setramp installation procedure at ports - Formulating Setramp installation procedure at ports - Standard Operating Procedure (SOP) for KKL lashing 117.00.01 - Working procedures on the vessel - Working Instruction and Safety Checklist - Officer must use PPE
- Ergonomi - Seluruh Karyawan - Ergonomics - All Employees	- Cacat pada tubuh - Disabilities	- Membuat prosedur dalam bekerja baik cara duduk di komputer, mengangkat barang dan lain-lain - Melaksanakan protokol kesehatan di Pelabuhan dan Kapal - Formulating procedures to work properly by sitting with computers, lifting things, etc. - Implementing health protocol ports and vessels
	- Terpapar radiasi komputer - Pencahayaan kurang terang - Exposure to computer radiation - Poor lighting	- Menggunakan anti radiasi pada setiap komputer, Medical Check Up (MCU) periodik tahunan dan periksa spesialis mata - Mengganti lampu yang kurang terang sesuai standar - Using anti-radiation on each computer, annual medical check-ups (MCU), and eye specialist checkup - Replacing the lamps in accordance with the standards
- ABK Kapal (Deck and Machine Crew) - Deck and machine Crew	- Suara bising/keras di kamar mesin kapal - Noise/loud noise in the vessel engine room	- Menggunakan tutup telinga, MCU periodik tahunan dan periksa spesialis THT - Using earplug, MCU and ENT Specialist check-ups
- Petugas Lapangan di Pelabuhan (Operator Dermaga, Kepil, dll) - Officer at the port (dock operator, mooring officer, etc.)	- Terpapar polusi udara atau hidrokarbon alifatik atau aromatik yang beracun dari kendaraan di Pelabuhan - Exposure to air pollution or toxic aliphatic or aromatic hydrocarbons from vehicles at ports	- Pemakaian masker dan MCU periodik tahunan dan periksa spesialis paru - Using earplug, MCU and ENT Specialist check-ups
	Terpapar Panas Matahari (Heat Stroke)	- Sistem Kerja Shift, MCU Periodik dan Memakai Safety Helmet - Working in shift, regular MCU and wearing safety helmet

Sistem Tanggap Darurat

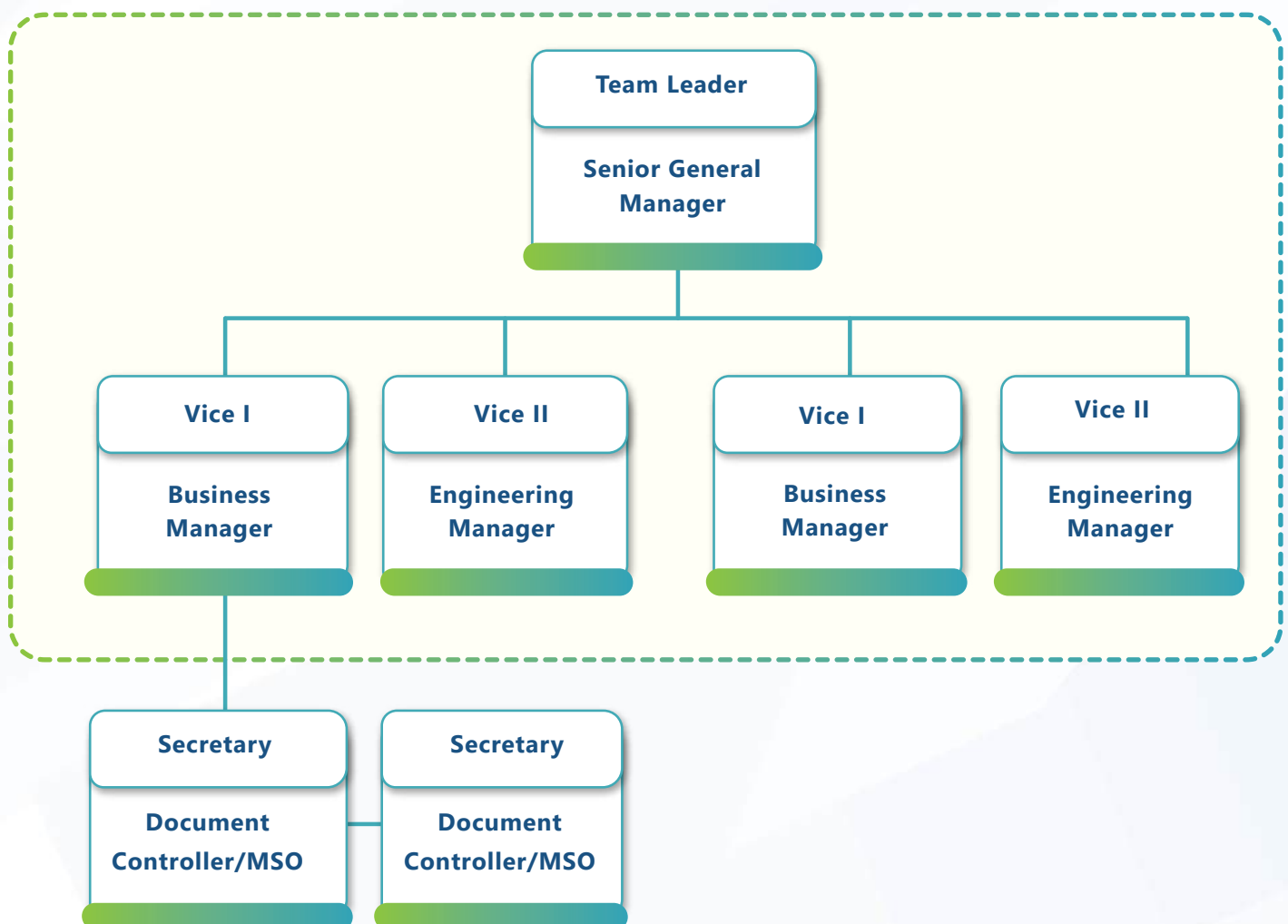
Emergency Response System

Penanganan keadaan darurat dilakukan secara efisien dan terstruktur sesuai dengan beberapa prosedur yang telah ditetapkan, seperti Prosedur TS-101 Tim Tanggap Darurat (*Management Response Team*), Prosedur TS-102 Keadaan Darurat di Kapal, dan Prosedur TS-103 Keadaan Darurat di Pelabuhan.

Emergency handling is carried out efficiently and structured in accordance with several established procedures, such as Procedure TS-101 Emergency Response Team (Management Response Team), Procedure TS-102 Shipboard Emergencies, and Procedure TS-103 Port Emergencies.

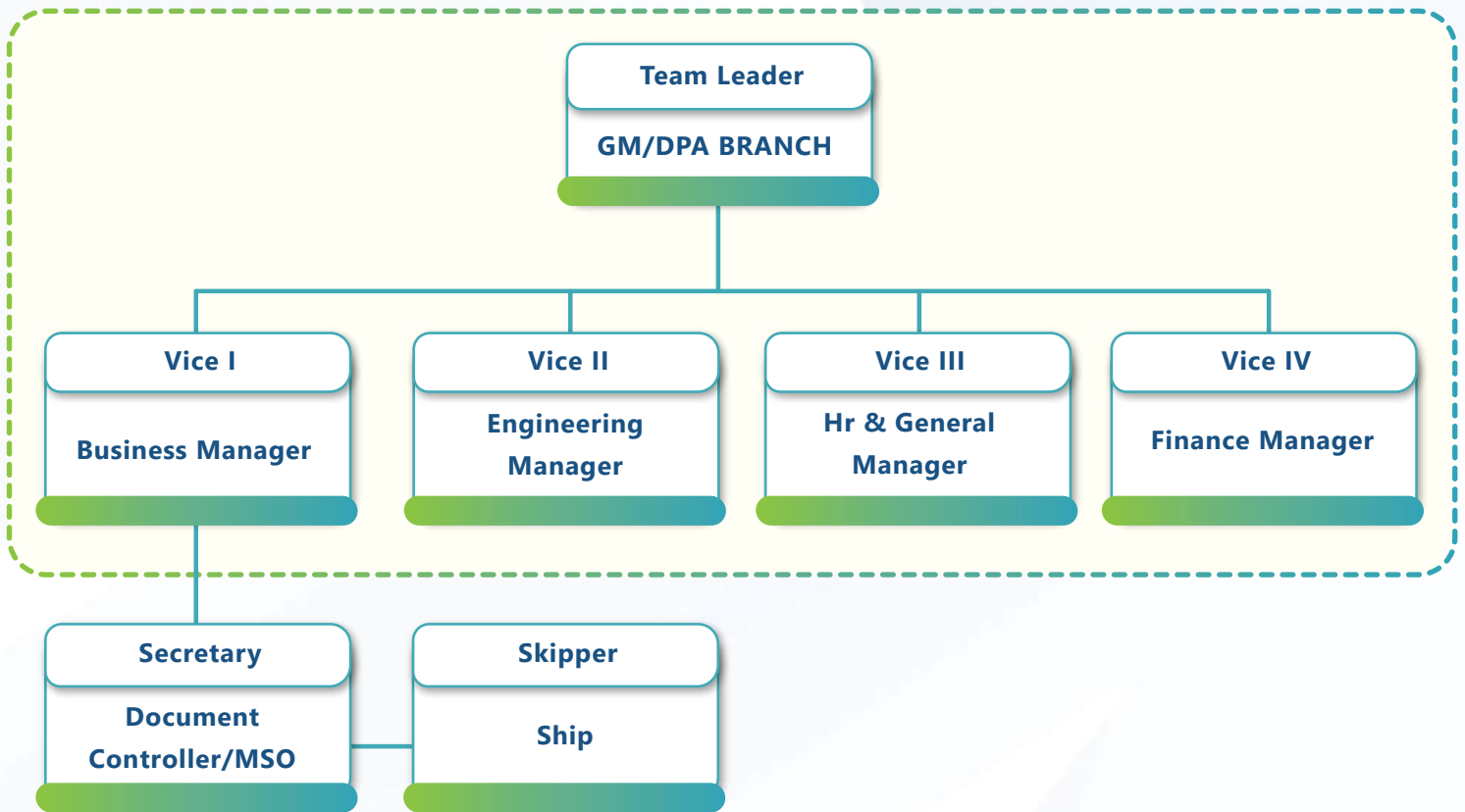
Regional emergency response team structure

Regional Emergency Response Team Structure





Struktur Tim Tanggap Darurat Cabang *Branch Emergency Response Team Structure*



Struktur Tim Tanggap Darurat Cabang *Coordination of emergency response team communication channels*





Melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstruktur dan berkesinambungan, serta didukung oleh langkah-langkah mitigasi yang komprehensif untuk mencegah risiko terkait K3, perusahaan berhasil mencatat capaian positif dalam penurunan tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2024, Indeks Rate of Accident (RoA) tercatat sebesar 0,29.

Dari sisi keselamatan karyawan, perusahaan juga melakukan pengukuran *Incident Rate* (IR) untuk memantau persentase kecelakaan kerja terhadap jumlah total karyawan. Pada tahun yang sama, *Incident Rate* tercatat sebesar 0,02%, menunjukkan tingkat kecelakaan kerja yang sangat rendah dan menjadi bukti nyata keberhasilan pengelolaan K3 dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Through the structured and continuous implementation of the Occupational Safety and Health (OHS) Management System, combined with comprehensive mitigation measures to prevent K3-related risks, the Company achieved a positive milestone in reducing workplace accident rates. In 2024, the Rate of Accident (RoA) Index was recorded at 0.29.

Furthermore, in terms of employee safety, the Company also measures the Incident Rate (IR) to monitor the percentage of workplace accidents in relation to the total number of employees. In the same year, the Incident Rate stood at 0.02%, indicating a very low accident rate and serving as clear evidence of the success of OHS management in creating a safe, healthy, and productive work environment.

Layanan Kesehatan Kerja

Layanan kesehatan Kerja

[GRI 403-3][GRI 403-6]

ASDP berkomitmen penuh untuk menjamin seluruh karyawan, baik yang bertugas di Kantor Pusat maupun di berbagai Kantor Cabang, mendapatkan perlindungan dan layanan kesehatan yang memadai. Seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagai langkah dasar untuk memberikan akses layanan kesehatan yang merata. Selain itu, ASDP juga menyediakan berbagai fasilitas kesehatan yang dapat diakses seluruh karyawan di tempat kerja selama jam operasional, meliputi Klinik Pratama, Unit Pelayanan Kesehatan (UPK), dan ruang P3K, yang dilengkapi tenaga medis profesional seperti dokter perusahaan, perawat, apoteker, dan paramedis.

Untuk memberikan jaminan layanan kesehatan yang lebih komprehensif, perusahaan juga menyediakan asuransi kesehatan manfaat tambahan bagi karyawan dan keluarganya, yang mencakup layanan rawat jalan tingkat pertama dan lanjutan, rawat inap, serta skema rujukan. Selain itu, asuransi kecelakaan diri turut disediakan untuk meng-cover sebagian biaya klaim kecelakaan kerja, santunan, serta repatriasi jenazah bila diperlukan. Komitmen tersebut diperkuat dengan pengembangan fasilitas kesehatan di sejumlah cabang strategis, yaitu Surabaya, Biak, Balikpapan, dan Danau Toba hingga akhir tahun pelaporan.

ASDP is fully committed to ensuring that all employees—both those working at the Head Office and across various branch offices—receive adequate health protection and services. All employees are enrolled in the BPJS Employment and BPJS Health programs as a fundamental step to provide equitable access to healthcare services. In addition, ASDP provides various on-site health facilities accessible to all employees during working hours, including Primary Clinics, Health Service Units, and First Aid Rooms, which are staffed by professional medical personnel such as company doctors, nurses, pharmacists, and paramedics.

To offer more comprehensive health protection, the company also provides additional health insurance benefits for employees and their families, covering primary and advanced outpatient care, inpatient treatment, and referral schemes. Furthermore, personal accident insurance is also provided to partially cover work accident claims, compensation, and repatriation of remains when necessary. This commitment is further strengthened through the development of health facilities at several strategic branches, namely Surabaya, Biak, Balikpapan, and Lake Toba, by the end of the reporting year.



Pada tahun 2024, ASDP juga memperluas perlindungan kesehatan melalui kerja sama dengan penyedia asuransi ternama seperti Jasaraharja Putera dan Mandiri Inhealth, guna memastikan jangkauan manfaat kesehatan yang lebih luas dan berkesinambungan bagi seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari langkah preventif, ASDP juga melaksanakan program *Medical Check Up* (MCU) tahunan bagi seluruh karyawan darat di Kantor Cabang. Pemeriksaan ini bertujuan mendeteksi potensi gangguan kesehatan sejak dini, serta menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan dan produktivitas tenaga kerjanya.

In 2024, ASDP also expanded its health protection coverage through collaborations with reputable insurance providers such as Jasaraharja Putera and Mandiri Inhealth, ensuring broader and more sustainable health benefits for all employees.

As part of preventive efforts, ASDP also carries out an annual Medical Check-Up (MCU) program for all land-based employees at branch offices. This examination aims to detect potential health issues at an early stage and serves as a tangible manifestation of the company's concern for the well-being and productivity of its workforce.

Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja

Work Accidents and Occupational Diseases

[GRI 403-9][GRI 403-10]

ASDP setiap tahun mengevaluasi kinerja keselamatan pelayaran dengan mengacu pada perhitungan rasio kejadian kecelakaan transportasi laut dalam Laporan Kinerja Kementerian Perhubungan. Pada tahun 2024, Indeks Rate of Accident (RoA) ASDP sebesar 0,29 Hal ini menunjukkan bahwa ASDP berhasil menekan angka kecelakaan kapal dengan berbagai program-program keselamatan yang dilakukan selama tahun 2023. ASDP sendiri memiliki komitmen untuk terus bekerja lebih keras lagi dalam menekan tingkat ROA hingga 0 (*Zero Accident*). ASDP juga melakukan perhitungan kinerja K3 Karyawan yang dihitung dalam persentase kejadian kecelakaan kerja (*Incident Rate/IR*) dibandingkan dengan Laporan Analisis K3 ASDP Tahun 2024 yang disusun oleh Divisi K2L. Angka Incident Rate ini menggambarkan persentase jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja untuk tiap tenaga kerja. Nilai IR tercatat pada tahun 2023 adalah sebesar 0,02%.

ASDP annually evaluates maritime safety performance by referring to the ratio of maritime transport accident incidents in the Ministry of Transportation's Performance Report. In 2024, ASDP's Rate of Accident (RoA) index was 0.29. This indicates that ASDP successfully reduced the number of maritime accidents through various safety programs implemented during 2022. ASDP remains committed to working even harder to achieve a zero RoA (Zero Accident). ASDP also calculates employee Occupational Health and Safety (OHS) performance using the Incident Rate (IR), expressed as a percentage of workplace accident occurrences, based on the 2024 ASDP OHS Analysis Report prepared by the K2L Division. The IR reflects the percentage of workplace accidents relative to the total workforce. The IR value recorded for 2023 was 0.02%.

**Tabel Data Kecelakaan
Kejadian Darurat Kapal**

Tahun Years	Jumlah Kecelakaan / Kejadian Darurat Kapal Number of Ship Accidents / Emergency Events	Tingkat Kecelakaan ASDP dari Tahun ke Tahun ASDP Accident Rate from Year to Year
2022	5	0,2
2023	4	0,17
2024	7	0,29



Pada tahun 2024, ASDP mencatat sebanyak tujuh kejadian kecelakaan kapal. Dari jumlah tersebut, dua diantaranya merupakan kasus kapal kandas, sementara tiga lainnya merupakan kasus tubrukan ringan. Seluruh kejadian tersebut tidak menimbulkan korban jiwa maupun fatalitas, dan hanya menyebabkan gangguan sementara pada kegiatan operasional. Adapun dua kasus lainnya merupakan insiden kebakaran yang terjadi pada rute penyeberangan ASDP. Namun, kedua kapal yang mengalami kebakaran tersebut bukan merupakan kapal milik ASDP. Sama halnya, insiden tersebut juga tidak menimbulkan korban jiwa.

In 2024, ASDP recorded a total of seven vessel incidents. Of these, two were grounding cases, while three were minor collision cases. None of these incidents resulted in fatalities or injuries, causing only temporary disruptions to operational activities. The remaining two cases were fire incidents that occurred along ASDP's ferry routes. However, the vessels involved in these fires were not owned by ASDP. Similarly, both incidents resulted in no casualties.

Tabel Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja 2024
2024 Occupational Accidents and Diseases

No	Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Categories	Karyawan Sendiri Own Employee		Kontraktor/Vendor/Pekerja Lain Contractors/Vendors/Other Workers	
		2024	2023	2024	2023
1	Fatality Rate	0	0	0	0
2	LTI	0	0	0	0
3	LTIFR / Lost Time Injury Frequency Rate	0	0	0	0
4	Total Recordable Injury Rate (TRIR) Karyawan Total Recordable Injury Rate (TRIR) Employee	0	0	0	0
5	Frequency Rate	0	0	0	0
6	LWDC	0	0	0	0
7	MTI	0	0	0	0
8	RWDC	0	0	0	0
9	Near Miss	0	0	0	0

Catatan:

- Fatality: Kecelakaan yang menyebabkan korban meninggal dunia
- LTI (Lost Time Injury): Kejadian kecelakaan yang menyebabkan hilangnya jam kerja
- LWDC (Lost Work Day Case): Kasus kejadian yang menyebabkan hilangnya hari kerja
- MTI (Medical Treatment Injury): Kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan dari tenaga medis profesional (dokter)
- RWDC (Restricted Work Day Case): Kecelakaan kerja yang menyebabkan korban tidak dapat bekerja secara normal di departemennya
- Near Miss: Kejadian yang tidak diinginkan yang bila kondisi saat kejadian tersebut berbeda bisa menyebabkan luka/injury pada industri
- Perhitungan dilakukan berdasarkan 1.000.000 jam kerja

Note:

- Fatality: An accident resulting in a fatality
- LTI (Lost Time Injury): Lost Time Injury, indicating accidents leading to lost working hours
- LWDC (Lost Work Day Case): Lost Work Day Case, incidents causing lost working days
- MTI (Medical Treatment Injury): Medical Treatment Injury, work accidents necessitating professional medical treatment (doctor)
- RWDC (Restricted Work Day Case): : Restricted Work Day Case, work accidents hindering the victim from working normally in their department
- Near Miss: Unwanted occurrences that, under slightly different conditions, could have caused
- industry injuries
- Calculations are based on 1,000,000 man hours.

Kecelakaan Kerja 2024

Workplace Accidents 2024

Keterangan Description	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja <i>Number and rate of fatalities as a result of work-related accidents</i>	0	0
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) <i>Number and rate of high-consequence work-related accidents (excluding fatalities)</i>	0	0
Jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat <i>Number and rate of recordable work-related accidents</i>	0	0
Jumlah jam kerja aman <i>Number of safe working hours</i>	3.856.952*	3,856,952*

Catatan:

- * Perhitungan jumlah jam kerja aman hanya dilakukan pada 3 lokasi cabang ASDP yaitu Cab. Bitung, Cab. Bajoe, dan Cab. Balikpapan
- Kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas atau kecelakaan kerja yang membuat pekerja tidak dapat, atau diduga tidak dapat pulih sepenuhnya ke status kesehatan sebelum terjadinya kecelakaan kerja dalam waktu 6 bulan.
- Standar dan metode pencatatan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan dan ketentuan pemerintah Indonesia. Metode perhitungan Penyakit Akibat Kerja dan akibat Kecelakaan Kerja didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER.25/MEN/XII/2008 tentang Pedoman Diagnosis dan Penilaian Cacat Karena Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja.
- Pendekatan sistematis untuk menghindarkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja diterapkan sesuai kaidah ALARP (As Low As Reasonably Practicable), yang mengacu pada eliminasi, substitusi, rekayasa teknis (engineering), administrasi, alat pelindung diri (PPE), atau kombinasi dari semuanya untuk meminimalkan bahaya.
- Seluruh pekerja (100%) yang bekerja di area PKC tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Bahaya ditetapkan dengan prosedur baku sesuai standar yang berlaku, seperti pelaksanaan HAZOP (Hazard Operability Study) untuk memetakan potensi bahaya, dan JSA (Job Safety Analysis) yang memuat daftar pekerjaan, bahaya, dan cara pengendaliannya.

Note:

- * The calculation of safe working hours is only carried out at three ASDP branch locations, namely Bitung Branch, Bajoe Branch, and Balikpapan Branch.
- High-consequence work accidents refer to work accidents that lead to either a fatality or where the worker is unable or is not expected to, fully recover to their pre-accident health status within 6 months
- Recording standards and methods are carried out in accordance with Indonesian governmental regulations and provisions. The calculation method for Occupational Diseases and Consequences of Work Accidents is based on Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia PER.25/Men/XII/2008 concerning Guidelines for Diagnosis and Assessment of Disabilities Due to Work Accidents and Occupational Diseases.
- A systematic approach to prevent accidents and occupational diseases is applied according to the ALARP (As Low As Reasonably Practicable) principles, in accordance with the principles of elimination, substitution, engineering, administration, PPE, or a combination thereof to minimize hazards.
- All workers (100%) working in the area of PTPI are covered by the occupational safety and health management system, such as HAZOP (Hazard Operability Study) to map potential hazards, and JSA (Job Safety Analysis) which details jobs, associated hazards, and control measures.



Penyakit Akibat Kerja 2024 Occupational Diseases 2024

Keterangan Description	Karyawan Employee	Pekerja Lain Other Workers
Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja Number and rate of fatalities resulting from occupational diseases	0	0
Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat Number and rate of recordable occupational diseases	0	0
Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang Utama Main types of occupational diseases	0	0

Selama tahun 2024, tidak ada karyawan Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang mengalami kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan dan juga ada/tidak ada kasus kesehatan buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Melalui Tim Layanan Klinik Umum secara rutin melakukan tindakan preventif untuk mencegah PAK (Penyakit Akibat Kerja). [GRI 403-10]

Selain itu melalui berbagai upaya penerapan sistem manajemen keselamatan yang mengacu pada standar dan regulasi nasional maupun internasional dan berorientasi pada sasaran *zero accident*, selama tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan mengenai dampak keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna jasa akibat produk dan jasa Perseroan. [GRI 416-2]

Throughout 2024, there were no cases of employee fatalities at either the Head Office or Branch Offices resulting from work-related causes, and there were no cases of occupational illnesses reported. Through the General Clinic Service Team, ASDP routinely carries out preventive measures to minimize the risk of occupational diseases (PAK) [GRI 403-10]

Additionally, through the implementation of safety management systems aligned with national and international standards and regulations, oriented toward a zero-accident target, there were no incidents of non-compliance with regulations or standards regarding the safety, security, and health impacts on service users resulting from the Company's products and services. [GRI 416-2]

Pelatihan K3 dan Keselamatan Pelayaran K3 and Maritime Safety Training [GRI 403-5]

Komitmen ASDP terhadap pentingnya penciptaan dan pengelolaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sesuai dengan prinsip K3 yang diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi terkait dengan K3. Berbagai program disarankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui proses analisis kebutuhan pelatihan yang menjadi langkah kunci dalam merancang program pelatihan yang efektif dan relevan.

Pelatihan yang diselenggarakan mencakup pelatihan umum seperti pengembangan soft skills dan manajemen waktu, serta pelatihan teknis yang ditujukan bagi personel operasional.

ASDP's commitment to creating and maintaining a safe and comfortable work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles is demonstrated through the implementation of various training and certification programs related to OHS. These programs are recommended by the Human Resources (HR) Division based on a thorough training needs analysis, which serves as a key step in designing effective and relevant training initiatives.

The training programs include general courses such as soft skills development and time management, as well as technical training aimed at operational personnel.



Fokus pelatihan teknis adalah peningkatan kompetensi dalam menjalankan prosedur kerja yang aman dan efisien sesuai standar K3. [GRI 3-3]

Secara khusus, pelatihan keselamatan maritim menjadi prioritas bagi awak kapal, termasuk sertifikasi wajib seperti Basic Safety Training (BST) dan *Advance Fire Fighting* (AFF). Pelatihan ini memastikan setiap kru memiliki keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat, seperti kebakaran dan evakuasi, sehingga mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan profesional di seluruh lini operasional ASDP. Selain itu, ASDP juga terus melanjutkan program-program pelatihan terkait K3 untuk mewujudkan nihil kecelakaan (*zero accident*). Adapun beberapa program pelatihan dan sosialisasi bertema K3 yang dilaksanakan pada tahun 2024 antara lain:

The technical training focuses on enhancing competencies to perform work procedures safely and efficiently in accordance with OHS standards. [GRI 3-3]

Specifically, maritime safety training is a top priority for ship crews, including mandatory certifications such as Basic Safety Training (BST) and Advanced Fire Fighting (AFF). These training ensure that every crew member possesses the necessary skills and preparedness to respond to emergency situations, such as fires and evacuations, thereby supporting the creation of a safe and professional work environment across all ASDP operations. In addition, ASDP continues to conduct OHS-related training programs to achieve zero accidents. Some of the OHS-themed training and awareness programs implemented in 2024 include:

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Peserta <i>Participants</i>	Jadwal <i>Schedule</i>
Latihan Pemadaman Kebakaran dan Tanggap Darurat <i>Firefighting and Earthquake Emergency Response Team</i>	Meningkatkan kesiapan menghadapi kebakaran dan gempa bumi <i>Increased preparedness for fire and earthquake</i>	Tim MKKG <i>MKKG Team</i>	November 2024 <i>November 2024</i>
Pemberian Pelatihan P3K bagi Security <i>Provision of 2 First Aid Training for Security Officers</i>	Meningkatkan keterampilan security dalam P3K <i>Increase Security officer's skills in first aid</i>	Tim Security <i>Security Team</i>	Mei 2024 dan Oktober 2024 <i>May 2024 and October 2024</i>
Sosialisasi Layanan Kantin Sehat <i>Dissemination of Healthy Canteen Services</i>	Pemahaman tenant tentang standar kantin <i>Tenant understanding of canteen standards</i>	Tenan <i>Tenants</i>	September 2024 <i>September 2024</i>
Health Talk: Sumsum & Tulang Belakang dari RS Mandaya <i>Health Talk: Bone Marrow & Spine from Mandaya Hospital</i>	Edukasi kesehatan tentang sumsum dan tulang belakang <i>Health education in bone marrow and spine</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>	Juni 2024 <i>June 2024</i>
Sosialisasi dan 5 deteksi dini tumor dan kanker <i>Dissemination and 5 early detection of tumor and cancer</i>	Edukasi kesehatan tentang tumor dan kanker <i>Health education about tumor and cancer</i>	Seluruh karyawan <i>All employees</i>	Maret 2024 <i>March 2024</i>



07

Praktik Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Business Practices



“ ASDP berkomitmen untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui transformasi operasional yang lebih ramah lingkungan. Fokus ini diwujudkan melalui inisiatif Green Port dan Green Shipping yang mengintegrasikan efisiensi energi, pengurangan emisi, dan perlindungan ekosistem ke dalam setiap aspek operasional. Dengan langkah ini, ASDP menegaskan perannya sebagai pelaku utama dalam menciptakan layanan penyeberangan dan pelabuhan yang tidak hanya andal dan terintegrasi, tetapi juga berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

ASDP is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals through the transformation of its operations towards a more environmentally friendly approach. This commitment is realized through Green Port and Green Shipping initiatives that integrate energy efficiency, emission reduction, and ecosystem protection into every aspect of operations. Through these efforts, ASDP affirms its role as a leading player in delivering ferry and port services that are not only reliable and integrated but also sustainable and environmentally conscious ”

Komitmen Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management Commitment

[GRI 2-27][OJK F.16]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyeberangan dan pengelolaan pelabuhan, ASDP beroperasi di wilayah pesisir, perairan, dan ekosistem sekitar yang memiliki sensitivitas lingkungan tinggi. Aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pergerakan kapal, pengelolaan pelabuhan, hingga layanan penunjang, secara langsung maupun tidak langsung berpotensi memberikan dampak terhadap kualitas air laut, udara, keanekaragaman hayati, serta kesehatan masyarakat pesisir.

As a company engaged in ferry transportation services and port management, ASDP's operational activities are directly linked to coastal, marine, and port ecosystems. Activities such as vessel operations, cargo handling, waste management, and port infrastructure development may generate potential impacts on environmental quality, both directly and indirectly. Therefore, environmental impact management is a critical component of the Company's sustainability strategy.



Oleh karena itu, pengelolaan dampak lingkungan menjadi aspek krusial yang harus dilakukan secara terencana, terukur, dan berkelanjutan, guna memastikan kelestarian lingkungan hidup sekaligus mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan. [GRI 3-3]

Komitmen ASDP dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, dengan berpegang pada standar lingkungan berkelanjutan, didasari oleh Keputusan Direksi Nomor 34/HK.002/ASDP/2014 tentang Pemberlakuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Perlindungan Lingkungan serta Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH). Kedua pedoman tersebut mengacu pada regulasi nasional, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan,
3. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca,
4. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional,
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, dan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Pengelolaan lingkungan di ASDP berada di bawah koordinasi Vice President Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan (K2L) yang bekerja sesuai arahan Direktur Utama dan Direktur Teknis & Fasilitas. Struktur ini memastikan implementasi strategi dan program lingkungan dilakukan secara sistematis, terintegrasi, dan sejalan dengan standar lingkungan global. Fokus utama pengelolaan meliputi pencegahan serta mitigasi dampak negatif operasional terhadap lingkungan, penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), peningkatan efisiensi pemanfaatan sumber daya, dan penegakan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan terkait.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, ASDP juga menerapkan prosedur pengaduan lingkungan yang transparan dan responsif, terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan pengaduan, khususnya yang terkait isu lingkungan, ditindaklanjuti secara cepat dan terukur oleh unit terkait, yakni Divisi Pelayanan serta Divisi Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan.

This approach is not only intended to ensure compliance with prevailing regulations but also to safeguard the sustainability of maritime ecosystems, maintain environmental quality, and secure the long-term continuity of the business. [GRI 3-3]

ASDP's commitment to conducting environmentally responsible business operations in compliance with sustainable environmental standards is guided by Board of Directors Decree No. 34/HK.002/ASDP/2014 on the Implementation of Safety Management and Environmental Protection Systems, as well as the Environmental Evaluation Document (DELH). All of these policies refer to relevant regulations, including:

1. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management,
2. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits,
3. Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction,
4. Presidential Regulation No. 5 of 2006 on National Energy Policy,
5. Law No. 17 of 2019 on Water Resources and,
6. Government Regulation No. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3).

*Environmental management at ASDP is coordinated by the Vice President of Safety, Health & Environment (K2L) under the direct supervision of the President Director and the Director of Technical & Facilities. Through this structure, the implementation of environmental impact management is carried out in a systematic and targeted manner, in alignment with global environmental standards. The key focus areas include minimizing negative environmental impacts, optimizing the application of the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*), and ensuring full compliance with applicable regulations to realize sustainable transportation.*

As part of its sustainability commitment, ASDP also implements a transparent and responsive grievance mechanism for all stakeholders, including issues related to environmental matters. All reports received are handled proactively by the Customer Service Division and the Safety, Health & Environment Division.



Sepanjang tahun 2024, perusahaan tidak menerima satupun pengaduan terkait isu lingkungan. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas praktik tata kelola lingkungan yang diterapkan secara disiplin, patuh pada regulasi, dan berlandaskan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Health & Environment Division. Throughout 2023, there were no stakeholder complaints related to environmental issues, reflecting the Company's successful implementation of environmental governance practices that are consistently carried out with full compliance, responsibility, and adherence to prevailing laws and regulations.

Layanan pengaduan ASDP terkait masalah lingkungan hidup melalui saluran berikut:
ASDP provides grievance services related to environmental issues through the following channels:



(021) 191 • 08111-021191



pelanggan@indonesiaferry.co.id



@asdp91

Sampai dengan akhir periode tahun 2024, terdapat 0 (nol) laporan atau insiden terkait dengan Manajemen Lingkungan di ASDP

As of the end of the 2024 period, there were zero (0) reports or incidents related to Environmental Management at ASDP.

ASDP senantiasa memperkuat tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan di seluruh lini operasional, baik kapal maupun pelabuhan, melalui penerapan Strategi ASDP Hijau. Strategi ini merupakan bagian integral dari langkah Perseroan menuju transformasi sebagai *Green Company*, yakni perusahaan yang dalam setiap aktivitasnya berkomitmen untuk meminimalisir timbulan limbah dan dampak lingkungan secara signifikan. Menjadi *Green Company* saat ini bukan lagi pilihan, melainkan sebuah keharusan untuk menjamin keberlanjutan bisnis, di mana pengelolaan faktor lingkungan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian alam, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa reputasi positif di mata masyarakat, investor, maupun pemangku kepentingan lainnya, serta efisiensi biaya operasional melalui penghematan sumber daya.

ASDP continuously strengthens its responsibility to preserve the environment across all operational lines, both ships and ports, through the implementation of the ASDP Green Strategy. This strategy is an integral part of the Company's transformation toward becoming a Green Company—a company that is committed to minimizing waste and environmental impacts in all of its activities. Today, becoming a Green Company is no longer optional but a necessity to ensure business sustainability, where managing environmental aspects not only contributes to ecosystem preservation but also creates added value in the form of a positive reputation among communities, investors, and other stakeholders, as well as operational cost efficiency through resource savings.

Lebih jauh, Roadmap ASDP Hijau dirancang secara komprehensif dengan mengintegrasikan tiga lingkup utama, yaitu *Green Management*, *Green Port*, dan *Green Shipping*. Roadmap ini menjadi landasan implementasi operasional ramah lingkungan yang tidak hanya memastikan setiap aktivitas mematuhi regulasi dan standar lingkungan yang berlaku, tetapi juga mendorong terciptanya praktik pengelolaan lingkungan berkelanjutan yang berorientasi pada efisiensi sumber daya, pengurangan emisi, serta optimalisasi penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R).

Furthermore, the ASDP Green Roadmap has been comprehensively designed by integrating three main pillars: Green Management, Green Port, and Green Shipping. This roadmap serves as the foundation for implementing environmentally friendly operations that not only ensure compliance with environmental regulations and standards but also promote sustainable practices focused on resource efficiency, emission reduction, and the optimization of the Reduce, Reuse, Recycle (3R) principles.



Melalui strategi dan roadmap ini, ASDP menegaskan komitmennya untuk mencapai kinerja lingkungan yang unggul sekaligus berkontribusi nyata terhadap upaya global dalam menghadapi perubahan iklim dan menjaga keberlanjutan ekosistem maritim.

Through this strategy and roadmap, ASDP reaffirms its commitment to achieving superior environmental performance while making a tangible contribution to global efforts in addressing climate change and safeguarding the sustainability of marine ecosystems.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

[GRI 301-2] [GRI 301-3] [OJK F.5]

ASDP menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional tidak dapat dilepaskan dari aspek pengelolaan material yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pemanfaatan material menjadi faktor krusial mengingat keterbatasan sumber daya, khususnya material yang tidak dapat diperbaharui, sekaligus bertujuan untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan. Dengan demikian, upaya pengelolaan material tidak hanya berkontribusi pada efisiensi operasional, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan lingkungan jangka panjang.

ASDP recognizes that the application of sustainability principles in its operations cannot be separated from the management of environmentally friendly materials. Careful planning and utilization of materials are crucial, considering the limitations of resources, especially non-renewable materials, while also aiming to minimize waste generation. Thus, material management efforts not only contribute to operational efficiency but also support the achievement of long-term environmental goals.

Sepanjang tahun pelaporan, ASDP tidak melakukan pembangunan atau penambahan unit armada baru. Oleh karena itu, belum terdapat pelaporan mengenai jumlah material ramah lingkungan yang digunakan dalam konteks pembangunan armada. Meskipun demikian, Perseroan tetap konsisten menjalankan prinsip *Green Management* dalam setiap lini operasional dengan mengedepankan pengurangan limbah, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta penerapan green technologies melalui proses digitalisasi. Salah satu implementasinya adalah pengurangan signifikan penggunaan kertas dengan penerapan sistem paperless, budaya cetak dua sisi (*two-sided printing*), dan pemanfaatan sistem penyimpanan data digital .

During the reporting year, ASDP did not undertake the construction or addition of new fleet units. Therefore, there is no disclosure regarding the use of environmentally friendly materials in the context of fleet development. Nevertheless, the Company consistently applies the principle of Green Management across all operational lines by prioritizing waste reduction, enhancing resource efficiency, and implementing green technologies through digitalization processes. One concrete measure is the significant reduction in paper consumption through the adoption of paperless systems, two-sided printing practices, and the use of digital data storage

[GRI 301-1] [GRI 301-2]

[GRI 301-1] [GRI 301-2]

Lebih lanjut, komitmen ASDP juga tercermin dalam strategi ASDP Hijau, khususnya pilar *Green Port* dan *Green Shipping*, yang diarahkan untuk mendukung adopsi teknologi ramah lingkungan seperti *eco-friendly shipping technology*.

Furthermore, ASDP's commitment is reflected in the ASDP Green Strategy, particularly under the Green Port and Green Shipping pillars, which are directed toward supporting the adoption of environmentally friendly innovations such as eco-friendly shipping technology.



Penyusunan roadmap dan kebijakan telah dilakukan sejak tahun 2022, sedangkan pada tahun pelaporan ASDP mulai mengimplementasikannya secara bertahap sebagai bagian dari transformasi menuju penerapan penuh.

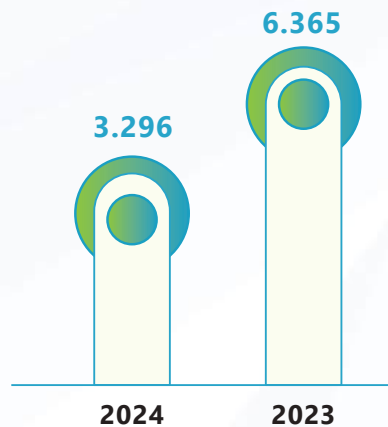
Selain itu, karena sifat bisnis ASDP tidak melibatkan penggunaan packaging, maka pada periode pelaporan tidak terdapat penggunaan kemasan ramah lingkungan [GRI 301-3]. Walau demikian, Perseroan tetap menegaskan bahwa orientasi keberlanjutan dalam pengelolaan material merupakan bagian integral dari transformasi menuju *Green Company*, di mana setiap aktivitas operasional diarahkan untuk memberi dampak lingkungan yang seminimal mungkin sekaligus mendukung keberlanjutan ekosistem maritim.

A roadmap and policy framework were developed in 2022, and during the reporting year ASDP began its gradual implementation as part of the transformation toward full-scale adoption.

In addition, given the nature of ASDP's business operations, the Company does not involve the use of packaging, and therefore there was no application of environmentally friendly packaging during the reporting year [GRI 301-3]. Nevertheless, ASDP emphasizes that sustainability-oriented material management is an integral part of its transformation into a Green Company, ensuring that every operational activity is directed toward minimizing environmental impacts while supporting the sustainability of the maritime ecosystem.



Penggunaan kertas (Rim)
Paper Usage (Ream)



Pengelolaan Energi

Energy Management

Konsumsi Energi dalam Organisasi

[GRI 301-2]

Pengelolaan energi menjadi aspek yang sangat penting bagi ASDP, tidak hanya untuk menjamin kelancaran operasional, namun juga sebagai wujud tanggung jawab perusahaan dalam mendukung efisiensi, mengurangi emisi, serta menekan biaya operasional. Dengan sistem manajemen energi yang baik, perusahaan dapat meningkatkan keandalan layanan, menjaga keberlanjutan sumber daya, sekaligus berkontribusi terhadap upaya transisi energi nasional menuju penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. [GRI 3-3]

Energy Consumption Within the Organization

[GRI 301-2]

Energy management is a very important aspect for ASDP, not only to ensure smooth operations but also as a manifestation of the Company's responsibility in supporting efficiency, reducing emissions, and lowering operational costs. With a robust energy management system, the Company can enhance service reliability, maintain resource sustainability, and contribute to the national energy transition toward the use of cleaner and more environmentally friendly energy. [GRI 3-3]



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASDP mengoperasikan kapal penyeberangan serta pelabuhan dengan memanfaatkan berbagai sumber energi, baik terbarukan maupun non-terbarukan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, ASDP mengoperasikan kapal penyeberangan serta pelabuhan dengan memanfaatkan berbagai sumber energi, baik terbarukan maupun non-terbarukan. Pada operasional kapal, perusahaan menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis *High Speed Diesel* (HSD) yang dirancang untuk mesin diesel berkecepatan tinggi sehingga mampu mendukung kinerja transportasi laut secara optimal. Sementara itu, untuk menunjang aktivitas pelabuhan, ASDP juga menggunakan MB Hidrolik sebagai sumber energi pendukung.

Sebagai langkah antisipasi terhadap potensi gangguan pasokan listrik dari PLN, perusahaan menyediakan energi cadangan berupa bahan bakar solar (*diesel*) untuk memastikan penerangan pelabuhan tetap berfungsi sehingga pelayanan kepada pengguna jasa tidak terhambat. Hal ini menunjukkan komitmen ASDP dalam melakukan diversifikasi serta pengelolaan energi secara adaptif sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan.

ASDP secara konsisten menerapkan langkah-langkah strategis untuk meminimalkan dampak lingkungan melalui optimalisasi pemanfaatan energi primer dari sumber terbarukan. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan bahan bakar berbasis biofuel dalam operasional kapal. Program ini diawali dengan penerapan B20 yang merupakan campuran 20% biodiesel dan 80% solar sejak 1 September 2018, kemudian ditingkatkan ke penggunaan B30 yang mengandung 30% FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*). Upaya berkelanjutan ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional, tetapi juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sejalan dengan semangat transisi energi, pada tahun 2024 ASDP kembali melakukan peningkatan signifikan dengan mulai mengadopsi bahan bakar jenis B40 untuk mendukung operasional kapal dan pelabuhan, setelah sebelumnya menggunakan B35. Peningkatan bauran biodiesel ini memperkuat komitmen perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil, menekan emisi gas rumah kaca, serta memastikan keberlanjutan operasional yang lebih hijau.

In carrying out its business activities, ASDP operates ferries and ports utilizing various energy sources, both renewable and non-renewable. In carrying out its business activities, ASDP operates ferries and ports utilizing various energy sources, both renewable and non-renewable. For vessel operations, the Company uses High-Speed Diesel (HSD), designed for high-speed diesel engines to optimally support marine transportation performance. Meanwhile, to support port activities, ASDP also utilizes Hydraulic MB as a supplementary energy source.

As an anticipation measure against potential electricity supply disruptions from PLN (the state-owned electricity company), the Company provides backup energy in the form of diesel fuel to ensure that port lighting continues to function, so that services to customers are not disrupted. This reflects ASDP's commitment to diversifying and adaptively managing energy in line with operational needs in the field.

ASDP consistently implements strategic measures to minimize environmental impacts through the optimization of primary energy use from renewable sources. One of the implementations is the use of biofuel-based fuel in vessel operations. The program began with the adoption of B20—a blend of 20% biodiesel and 80% diesel—since September 1, 2018, and was subsequently upgraded to B30, which contains 30% Fatty Acid Methyl Ester (FAME). This continuous effort not only demonstrates the Company's commitment to Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2006 on National Energy Policy, but also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In line with the spirit of energy transition, in 2024 ASDP again made a significant advancement by beginning to adopt B40 fuel for vessel and port operations, after previously implementing B35. This increase in the biodiesel blend further strengthens the Company's commitment to reducing dependence on fossil energy, lowering greenhouse gas emissions, and ensuring greener operational sustainability.



Dengan demikian, ASDP tidak hanya memenuhi regulasi nasional, tetapi juga menunjukkan kepemimpinan dalam mendorong transformasi energi di sektor transportasi laut Indonesia. Dalam kerangka Program ASDP Hijau, yang berfokus pada pencapaian pilar *Green Port* dan *Green Management*, efisiensi energi menjadi salah satu sasaran utama yang ingin diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, ASDP telah melaksanakan sejumlah inisiatif quick wins pada periode pelaporan, yang dirancang untuk memberikan dampak langsung terhadap penghematan energi sekaligus mendukung transisi menuju operasional yang lebih ramah lingkungan.

1. Penerapan energi terbarukan melalui instalasi panel surya pada Pelabuhan Merak dan Bakauheni serta Gedung Kantor Baru ASDP, yang mana dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan listrik di terminal eksekutif.
2. Kebijakan pengaturan konsumsi listrik di fasilitas pelabuhan dimana pada siang hari tidak ada penggunaan lampu.
3. Efisiensi pemakaian listrik perkantoran yang diterapkan khususnya diluar jam operasional
4. Penggunaan kendaraan listrik seperti motor listrik dan *buggy car* listrik untuk kegiatan operasi kepelabuhanan, yang mana ditargetkan untuk digunakan pada pelabuhan besar ASDP.
5. Penyediaan dan instalasi fasilitas Anjungan Listrik Mandiri (ALMA), dimana ditargetkan akan menggantikan sumber energi bagi kapal yang sedang bersandar dari BBM menjadi berbasis listrik.
6. Rencana penyediaan lahan untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) bagi Kantor Pusat ASDP Indonesia, Pelabuhan Merak, Pelabuhan Bakauheni, Pelabuhan Ketapang, dan Pelabuhan Gilimanuk
7. Optimalisasi penerapan aplikasi SIEMON untuk seluruh kapal yang dioperasikan ASDP.

Thus, ASDP not only complies with national regulations but also demonstrates leadership in driving energy transformation in Indonesia's maritime transportation sector. Within the framework of the ASDP Green Program, which focuses on achieving the pillars of Green Port and Green Management, energy efficiency is one of the main targets to be realized. To achieve this goal, ASDP has implemented several quick win initiatives during the reporting period, designed to provide direct impacts on energy savings while supporting the transition toward more environmentally friendly operations.

1. *The application of renewable energy through the installation of solar panels at Merak and Bakauheni Ports as well as ASDP's New Office Building, aimed at meeting electricity needs in executive terminals.*
2. *Electricity consumption management policies at port facilities, whereby lights are not used during the daytime.*
3. *Office electricity efficiency measures, especially outside operational hours.*
4. *The use of electric vehicles such as e-motorcycles and electric buggy cars for port operations, targeted for implementation at ASDP's major ports.*
5. *Provision and installation of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA), which is targeted to replace fuel-based energy sources with electricity for ships while docked.*
6. *Plans to allocate land for Public Electric Vehicle Charging Stations (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum / SPKLU) at ASDP Headquarters, Merak Port, Bakauheni Port, Ketapang Port, and Gilimanuk Port.*
7. *Optimization of the SIEMON application for all vessels operated by ASDP.*



Total Konsumsi Energi berdasarkan Jenis Energi Total Energy Consumption by Energy Type

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Energi Terbarukan <i>Renewable Energy</i>	GJ	0	0	0
Energi Tidak Terbarukan <i>Non-Renewable Energy</i>				
Listrik PLN <i>Grid Electricity (PLN)</i>	KWH	232.070,37	19.089.466,89	18.533.463
	GJ	835,4	68.722	66.720,47
Bahan Bakar Bensin Gasoline	Liter	7.546.967	72.186.353	75.739.483
2022: Diesel B30 2023: Diesel B35 2024: Diesel B40 Gasoline Fuel Gasoline	GJ	2.617.906,27	2.468.773,27	2.590.290,32
2022: Diesel B30 2023: Diesel B35 2024: Diesel B40				
Bahan Bakar Solar <i>Diesel Fuel</i>	Liter	0	0	0
	GJ	0	0	0
Energi Tidak Terbarukan <i>Non-Renewable Energy</i>	GJ	2.618.742	2.537.495	2.657.011
Total Pemakaian Energi <i>Total Energy Consumption</i>		2.618.742	2.537.495	2.657.011

Catatan:

- * Disajikan ulang data tahun 2023 dan 2022 dikarenakan ada perubahan penggunaan metodologi perhitungan [GRI 2-4]
- ** Faktor Konversi
- 1 kWh = 0,0036 GJ
- 1 L Bensin = 0,033 GJ
- 1 Liter Diesel = 0,0326 GJ

Notes:

- * There is a restatement from the 2022 and 2021 Sustainability Reports due to differences in calculation methods [GRI 2-4]
- *Conversion Factors
- 1 kWh = 0,0036 GJ
- 1 L Fuel = 0,033 GJ
- 1 Liter Diesel = 0,0326 GJ

Pada tahun 2024, terjadi perubahan cakupan data, di mana pencatatan pemakaian listrik PLN hanya mencakup listrik yang digunakan di pelabuhan untuk kapal yang sedang bersandar (ALMA), tanpa memasukkan konsumsi listrik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Total konsumsi energi ASDP pada tahun tersebut tercatat sebesar 2.618.742 GJ, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 2.537.495 GJ. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya intensitas operasional kapal penumpang yang berdampak pada kenaikan penggunaan bahan bakar. Kenaikan tersebut mencerminkan peningkatan aktivitas operasional perusahaan, seiring dengan bertambahnya jumlah perjalanan

In 2024, there was a change in the data scope, where the recorded PLN electricity usage only covered electricity consumed at ports for berthed vessels (ALMA) and did not include electricity usage at the Head Office or Branch Offices. ASDP's total energy consumption in 2024 was recorded at 2,618,742 GJ, an increase compared to 2,537,495 GJ in 2023. This increase was primarily driven by higher fuel consumption resulting from the more intensive operation of passenger vessels. The increase reflects the company's higher operational activities, in line with the growing number of ferry crossings to meet the rising mobility needs of the public. In addition, the higher energy consumption also indicates the expansion



penyeberangan untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi. Selain itu, peningkatan penggunaan energi juga mencerminkan semakin luasnya cakupan layanan serta optimalisasi pemanfaatan armada dalam mendukung kelancaran transportasi antarwilayah.

Konsumsi Energi di Luar Organisasi

[GRI 301-2]

Pada tahun pelaporan, ASDP belum melakukan penghitungan untuk konsumsi energi di luar organisasi.

Intensitas Energi

[GRI 302-3] [OJK F.6]

Intensitas energi mengukur besarnya jumlah energi yang dikonsumsi untuk setiap aktivitas operasional yang dilakukan. Perhitungan intensitas energi dilakukan dengan membandingkan rasio antara total konsumsi energi dalam operasional terhadap jumlah penumpang yang diangkut selama satu tahun. Hal ini mencerminkan efisiensi penggunaan energi dalam operasional ASDP sebagai perusahaan jasa pelabuhan dan pelayaran. Berikut adalah data intensitas energi ASDP selama tahun 2022 hingga 2024:

Intensitas Energi

Energy Intensity

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Konsumsi Energi Kapal Vessel Total Energy Consumption	GJ	2.617.906	2.468.773	2.590.290
Jumlah Penumpang Number of Passengers	orang	4.309.845	4.319.302	7.622.313
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/orang	0,61	0,57	0,34

Catatan:

- *Terdapat penyajian kembali dari Laporan Keberlanjutan 2023 karena perbedaan cakupan dan metode perhitungan [GRI 2-4]

Notes:

- *There is a restatement from the 2023 Sustainability Reports due to differences in calculation scope and methods [GRI 2-4]

of passenger vessels. The increase reflects the company's higher operational activities, in line with the growing number of ferry crossings to meet the rising mobility needs of the public. In addition, the higher energy consumption also indicates the expansion of service coverage as well as the optimization of fleet utilization in supporting smooth interregional transportation.

Energy Consumption Outside the Organization

[GRI 301-2]

During the reporting year, ASDP has not yet conducted calculations for energy consumption outside the organization.

Intensitas Energi

[GRI 302-3] [OJK F.6]

Energy intensity measures the amount of energy consumed for each operational activity conducted. This calculation is performed by comparing the ratio of total energy consumption during operations to the total passenger within a year. It reflects the efficiency of energy usage in ASDP's operations as a ferry service provider. Below is ASDP's energy intensity data for 2022 to 2024:



Dari data tersebut, terlihat bahwa intensitas energi PT ASDP Indonesia Ferry pada tahun 2024 mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh bertambahnya konsumsi bahan bakar kapal seiring dengan meningkatnya frekuensi penyeberangan kapal ASDP pada tahun tersebut.

Upaya Efisiensi Energi

[GRI 302-4] [OJK F.7]

Sebagai salah satu BUMN yang berperan penting dalam sektor transportasi laut, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) menyadari bahwa efisiensi energi merupakan kunci untuk menjaga keberlanjutan operasional sekaligus mendukung target pengurangan emisi nasional. Sejak tahun 2021, ASDP telah menempatkan digitalisasi dan penerapan teknologi cerdas sebagai prioritas utama dalam strategi efisiensi energi baik di pelabuhan maupun armada kapal.

Salah satu terobosan penting adalah penerapan Digitalisasi Nozzle pada fasilitas pengisian bahan bakar di tujuh dermaga Pelabuhan Merak. Teknologi ini terintegrasi dengan aplikasi Integrated Bunkering System (IBS), yang memungkinkan pencatatan data pengisian bahan bakar secara otomatis, real time, dan akurat. Dengan demikian, potensi terjadinya selisih data maupun human error selama proses pengisian dapat diminimalkan, sekaligus memastikan pengelolaan BBM yang lebih transparan dan efisien.

Selain itu, ASDP juga menerapkan Sistem Manajemen BBM berbasis digital melalui aplikasi Sistem Monitoring Konsumsi BBM (Siemon) pada 14 armada kapal operasional. Inisiatif ini memungkinkan pemantauan konsumsi energi secara lebih presisi, memberikan data yang dapat diolah untuk pengambilan keputusan strategis terkait efisiensi operasional kapal. Berbagai inisiatif lain yang telah dilakukan ASDP untuk mendukung efisiensi energi dan keberlanjutan lingkungan, antara lain:

1. Menggunakan lampu LED dan AC yang ramah lingkungan.
2. Melakukan penghematan listrik di kantor dengan mematikan lampu dan AC selama waktu istirahat dan setelah jam kerja selesai.
3. Melakukan penghematan listrik pada area pelabuhan dengan mematikan lampu penerangan di siang hari.
4. Menggunakan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di pelabuhan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan BBM sekaligus memanfaatkan energi bersih sebagai sumber daya bagi kapal yang bersandar.

The data shows that the energy intensity of PT ASDP Indonesia Ferry in 2024 increased, driven by higher fuel consumption resulting from the rise in the frequency of ASDP ferry crossings during the year.

Energy Efficiency Efforts

[GRI 302-4] [OJK F.7]

As one of the state-owned enterprises (SOEs) playing a vital role in the maritime transportation sector, PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) recognizes that energy efficiency is key to maintaining operational sustainability while supporting the national emission reduction targets. Since 2021, ASDP has prioritized digitalization and the adoption of smart technologies as the main strategy for enhancing energy efficiency both at ports and across its vessel fleet.

One significant breakthrough is the implementation of the Digitalized Nozzle system at fuel bunkering facilities across seven docks at Merak Port. This technology is integrated with the Integrated Bunkering System (IBS) application, enabling fuel distribution data to be recorded automatically, in real time, and with high accuracy. As a result, discrepancies and human errors during the bunkering process can be minimized, ensuring more transparent and efficient fuel management.

In addition, ASDP has also implemented a digital-based Fuel Management System through the Fuel Consumption Monitoring System (Siemon) application across 14 operational vessels. This initiative allows for more precise monitoring of energy consumption, providing reliable data that can be utilized to support strategic decision-making in improving the efficiency of vessel operations. Other initiatives carried out by ASDP to support energy efficiency and environmental sustainability include:

1. Using LED lighting and eco-friendly air conditioning systems.
2. Saving electricity in office areas by turning off lights and AC units during breaks and after working hours.
3. Saving electricity in port areas by turning off lighting during the day.
4. Utilizing Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) at ports to improve fuel efficiency while leveraging clean energy as a power source for berthed vessels.



5. Menggunakan kendaraan operasional berbasis listrik seperti motor dan buggy.
6. Mengadopsi penggunaan biofuel ramah lingkungan dengan campuran minyak nabati sebesar 40% (B40)

5. Operating electric-based vehicles such as motorcycles and buggies for company operations.
6. Adopting the use of environmentally friendly biofuel with a 40% blend of vegetable oil (B40).

Selain mengadopsi penggunaan biofuel ramah lingkungan, ASDP juga aktif mendukung program efisiensi energi melalui kemitraan strategis dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kerja sama ini diwujudkan dalam program Electrifying Marine, sebuah inisiatif nasional yang bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan energi listrik di kawasan pelabuhan. Melalui partisipasi dalam program ini, ASDP menegaskan komitmennya untuk mengintegrasikan solusi kelistrikan inovatif ke dalam operasional perusahaan. Langkah tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan efisiensi energi dan pengurangan biaya operasional, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam mempercepat transisi menuju penggunaan energi bersih di sektor transportasi laut.

In addition to adopting the use of environmentally friendly biofuels, ASDP actively supports energy efficiency programs through a strategic partnership with Perusahaan Listrik Negara (PLN). This collaboration is realized through the Electrifying Marine program, a national initiative aimed at enhancing the utilization of electricity in port areas. Through its participation in this program, ASDP reinforces its commitment to integrating innovative electrical solutions into its operations. This initiative not only focuses on improving energy efficiency and reducing operational costs but also contributes to accelerating the transition toward clean energy use in the maritime transportation sector.

Implementasi kerja sama ini diwujudkan melalui pembangunan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di sejumlah pelabuhan utama ASDP, hasil kolaborasi langsung antara PLN dan ASDP. ALMA berfungsi sebagai infrastruktur penyedia listrik bagi kapal yang sedang bersandar, sekaligus mendukung berbagai aktivitas operasional pelabuhan. Implementasi kerja sama ini diwujudkan melalui pembangunan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di sejumlah pelabuhan utama ASDP, hasil kolaborasi langsung antara PLN dan ASDP.

The implementation of this partnership is embodied in the development of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) across ASDP's major ports, established through direct collaboration between PLN and ASDP. ALMA serves as an electrical infrastructure that supplies power to berthed vessels while also supporting various port operations. The implementation of this partnership is embodied in the development of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) across ASDP's major ports, established through direct collaboration between PLN and ASDP.

ALMA berfungsi sebagai infrastruktur penyedia listrik bagi kapal yang sedang bersandar, sekaligus mendukung berbagai aktivitas operasional pelabuhan. Fasilitas ini dilengkapi dengan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) dengan kapasitas daya antara 5.500 VA hingga 23.000 VA. Keberadaan SPLU tidak hanya dimanfaatkan secara internal oleh perusahaan, tetapi juga dapat diakses oleh masyarakat sekitar pelabuhan, memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang lebih luas.

ALMA serves as an electrical infrastructure that supplies power to berthed vessels while also supporting various port operations. The facility is equipped with Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) units with power capacities ranging from 5,500 VA to 23,000 VA. These SPLU units are not limited to internal corporate use but are also accessible to local communities around the port, providing broader social and economic benefits.



Melalui pemanfaatan SPLU, kegiatan seperti bongkar muat kapal, pengoperasian cold storage, serta penyediaan energi untuk fasilitas pendaratan dan pelelangan ikan dapat dilakukan secara lebih efisien dan ramah lingkungan. Kehadiran ALMA di kawasan pelabuhan tidak hanya memastikan kelancaran operasional, tetapi juga mendukung terciptanya ekosistem energi hijau yang memberikan dampak positif bagi masyarakat pesisir.

Selain pembangunan dan pengoperasian ALMA yang masif pada tahun 2024, ASDP juga memulai inisiatif pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Listrik Kapal Sandar (SPLiKS) sebagai pengembangan dari ALMA. SPLiKS dilengkapi dengan fitur print untuk mencetak invoice, sehingga pengguna dapat mengetahui secara rinci pemakaian listriknya. Beberapa capaian penting ASDP dalam pengelolaan ALMA dan SPLiKS hingga tahun 2024 antara lain:

1. Kepemilikan 28 unit ALMA hasil kerja sama ASDP dengan PLN Unit Induk Wilayah Maluku dan Maluku Utara, dengan total pemakaian listrik sebesar 232.070,37 kWh pada tahun 2024.
2. Peluncuran tiga SPLiKS pada tahun 2023 hasil kerja sama ASDP dan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur I, yang dioperasikan di Pelabuhan Lantuka, Rote Ndao, dan Kupang.
3. Pembangunan dan operasionalisasi SPLiKS oleh ASDP Cabang Sape bekerja sama dengan PLN Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Barat dengan kapasitas 33.000 VA. Kehadiran SPLiKS ini membantu kru kapal mengurangi penggunaan BBM hingga 40% dari kebutuhan harian sebesar 234 liter, menggantikan penggunaan genset selama kapal bersandar.

Dari penerapan penggunaan listrik saat kapal bersandar (ALMA), ASDP melakukan perhitungan untuk mengetahui besaran efisiensi energi yang dihasilkan. Pengambilan sampel dilakukan pada enam cabang ASDP yang telah menerapkan ALMA dan memiliki data lengkap terkait konsumsi bahan bakar minyak (BBM) serta listrik. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara tingkat efisiensi energi sebelum dan sesudah penerapan ALMA. Berdasarkan hasil analisis, penerapan ALMA terbukti mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi hingga 96,324%. [GRI 302-4]

Through SPLU utilization, activities such as vessel loading and unloading, cold storage operations, and power supply for fish landing and auction facilities can be conducted more efficiently and in an environmentally friendly manner. The presence of ALMA in port areas not only ensures operational continuity but also supports the creation of a green energy ecosystem that benefits surrounding coastal communities.

In addition to the extensive development and operation of ALMA in 2024, ASDP also initiated the construction and operation of Stasiun Pengisian Listrik Kapal Sandar (SPLiKS), an advanced version of ALMA equipped with a printing feature that allows users to generate invoices and track detailed electricity usage. Key achievements of ASDP in ALMA and SPLiKS implementation up to 2024 include:

1. *Ownership of 28 ALMA units, developed in collaboration with PLN's Maluku and North Maluku Regional Division, with a total electricity usage of 1,232,070.37 kWh in 2024.*
2. *Launch of three SPLiKS stations in 2023, jointly developed with PLN's East Nusa Tenggara I Regional Division, operated at Larantuka, Rote Ndao, and Kupang ports.*
3. *Construction and operation of one SPLiKS unit at Sape Port, in collaboration with PLN's West Nusa Tenggara Regional Division, with a capacity of 33,000 VA. The installation of this facility has helped ship crews reduce diesel consumption by up to 40% of their daily needs of 234 liters, replacing generator use while docked.*

From the implementation of shore power usage (ALMA), ASDP conducted calculations to determine the level of energy efficiency achieved. Sampling was carried out at six ASDP branches that have implemented ALMA and have complete records of both fuel and electricity consumption. A comparison was then made between energy efficiency levels before and after the implementation of ALMA. Based on the analysis, the use of ALMA was found to improve energy efficiency by 96.324%. [GRI 302-4]



Cabang branch	Penggunaan BBM Sebelum ALMA Fuel Usage <i>Fuel Usage Before ALMA Fuel Usage</i>		Penggunaan Listrik ALMA Electricity Usage <i>ALMA Electricity Usage Electricity Usage</i>		Efisiensi Efficiency
	L	GJ	KWH	GJ	
Ambon	119363,65	4082,23683	13032,2	46,91592	98,85%
Aceh	250055,27	8551,89023	31646,8	113,92848	98,67%
Baubau	122879,1	4202,467272	44712,17	160,963812	96,17%
Bitung	50325,72	1721,139624	36852	132,6672	92,29%
Sape	100342,55	3431,71521	50033	180,1188	94,75%
Balikpapan	56928,06	1946,93965	17689,6	63,68256	96,73%
Total	699894,41	23936,38882	193965,7	698,276772	
Average					96,24%

Pengelolaan Emisi

Emission Management

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Langsung untuk Cakupan 1, 2, dan 3

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

Pengukuran dan pemantauan emisi dilakukan ASDP secara berkala sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung upaya pemerintah untuk menurunkan target emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sesuai Peraturan Presiden Nomor 61 tanggal 20 September 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

Emisi GRK perusahaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas perusahaan seperti operasional pelabuhan, kapal dan kantor perusahaan. ASDP telah memetakan sumber emisi GRK ke dalam setiap cakupan sebagai berikut:

1. Sumber emisi cakupan 1, berasal dari:
 - a. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal menggunakan BBM HSD
 - b. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal menggunakan B30, 35, dan 40
 - c. Konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian pelabuhan menggunakan solar (diesel)

Sources of Direct Greenhouse Gas (GHG) Emissions for Scopes 1, 2, and 3

[GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]

ASDP conducts regular measurement and monitoring of emissions as part of its commitment to supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, in line with Presidential Regulation No. 61 of September 20, 2011, on the National Action Plan for GHG Emission Reduction.

The company's GHG emissions originate from various activities, such as port operations, ship operations, and office functions. ASDP has mapped GHG emission sources into the following scopes:

1. Scope 1 Emission Sources:
 - a. Fuel consumption for ship operations using High-Speed Diesel (HSD).
 - b. Fuel consumption for ship operations using biofuels (B20 and B30).
 - c. Fuel consumption for port operations using diesel fuel.



2. Sumber emisi cakupan 2, berasal dari konsumsi penggunaan listrik di seluruh bangunan dan kantor yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan.
3. Sumber emisi cakupan 3, berasal dari perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen menggunakan transportasi udara maupun darat.

2. *Scope 2 emission sources come from the consumption of electricity used in all buildings and offices owned and operated by the company.*
3. *Scope 3 emission sources come from business trips taken by employees and management using air and land transportation.*

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung untuk Cakupan 1, 2, dan 3 Direct Greenhouse Gas Emissions for Scopes 1, 2, and 3

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	TonCO ₂ e	24.070,72	24.227,39	27.023,01
Cakupan 2 Scope 2	TonCO ₂ e	3.405,42	15.080,68	14.641,44
Total Emisi Scope 1 dan 2 Total Emission for Scope 1 and 2	TonCO ₂ e	27.476,14	39.308,07	41.664,45
Cakupan 3 - Perjalanan Dinas Scope 3 - Business Travel	TonCO ₂ e	201,93	92,93	36,09
Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ e	55.154,22	78.709,07	83.364,99

Catatan:

- *Terdapat perbedaan cakupan perhitungan emisi pada tahun 2024, di mana sumber emisi Scope 2 yang dihitung hanya mencakup penggunaan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) di delapan cabang ASDP, yaitu Ambon, Aceh, Baubau, Bitung, Sape, Balikpapan, Danau Toba, dan Luwuk. [GRI 2-4]
- *There is a difference in the calculation scope in 2024, where the Scope 2 emission sources calculated only include the use of electricity consumption while vessels are docked at at eight ASDP branches, namely Ambon, Aceh, Baubau, Bitung, Sape, Balikpapan, Danau Toba, and Luwuk. [GRI 2-4]

Faktor Konversi | Conversion Factor

Solar | Diesel : 36×10^{-6} TJ/liter

Faktor Emisi | Emission Factor

Solar | Diesel : 74.100 kg CO₂ /TJ

Listrik | Electricity : 0,79 Ton CO₂ / kWh

NO₂ Gases : 2 kg/TJ

CH₄ Gases : 7 kg/TJ

Global Warming Potential (GWP) NO₂ Value : 27

Global Warming Potential (GWP) CH₄ Value : 273

Faktor emisi yang digunakan menggunakan Faktor Emisi Ketenagalistrikan Nasional yang tercantum dalam "Kalkulator Hijau: konsep dan panduan penggunaan aplikasi" yang diterbitkan oleh Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.

The emission factor used is based on the National Electricity Emission Factor as outlined in the "Green Calculator: Concept and User Guide" published by Bank Indonesia in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment.



Metode perhitungan emisi GRK yang digunakan oleh ASDP dalam menghitung emisi dari bahan bakar mengacu pada standar IPCC 2019. Sementara itu, emisi yang berasal dari penggunaan listrik dihitung menggunakan faktor emisi sistem ketenagalistrikan berdasarkan data dari Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Untuk perjalanan dinas udara, perhitungan emisi mengikuti standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Intensitas Emisi GRK

[GRI 305-4][OJK F.11]

Intensitas emisi GRK merupakan rasio antara jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas produksi perusahaan dengan jumlah penumpang yang diangkut dalam setahun. Intensitas emisi GRK yang dituangkan dalam laporan ini adalah intensitas emisi yang mencakup emisi langsung (cakupan 1) dan emisi tidak langsung (cakupan 2).

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Green House Gases Emission Intensity

Sumber Source	Satuan Unit	2024	2023	2022
Cakupan 1 Scope 1	TonCO ₂ e	27.476,14	39.308,07	41.664,45
Jumlah Penumpang Number of Passengers	Orang	4309845	4319302	7622313
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO ₂ e/Orang	0,006	0,006	0,005

Catatan:

- *Terdapat penyajian kembali dari Laporan Keberlanjutan 2022 dan 2021 karena perbedaan metode perhitungan [GRI 2-4]

Notes:

- *There is a restatement from the 2022 and 2021 Sustainability Reports due to differences in calculation methods [GRI 2-4]

Berdasarkan data yang tersedia, intensitas emisi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,006 ton CO₂e per penumpang, menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan efektivitas berbagai inisiatif efisiensi energi yang diterapkan oleh ASDP, termasuk optimalisasi penggunaan bahan bakar dan penerapan sistem *Alternative Maritime Power* (ALMA). Upaya tersebut berkontribusi langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dan peningkatan kinerja lingkungan perusahaan secara keseluruhan.

The method used by ASDP to calculate GHG emissions from fuel consumption refers to the IPCC 2019 standards. Meanwhile, emissions from electricity usage are calculated using the electricity system emission factor based on data from Bank Indonesia in collaboration with the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. For air business travel, emissions are calculated following the standards of the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Greenhouse Gas (GHG) Emission Intensity

[GRI 305-4][OJK F.11]

GHG emission intensity is the ratio of the total GHG emissions generated from the company's production activities to the annual revenue. The emission intensity presented in this report includes both direct emissions (Scope 1) and indirect emissions (Scope 2).

Based on the available data, the emission intensity of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2024 was recorded at 0.006 tons of CO₂e per passenger, showing a decrease compared to the previous year. This decline reflects the effectiveness of ASDP's energy efficiency initiatives, including the optimization of fuel usage and the implementation of the Alternative Maritime Power (ALMA) system. These efforts have directly contributed to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions and the overall improvement of the company's environmental performance.



Upaya Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Sejak tahun 2021, ASDP telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk menurunkan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasional pelabuhan, kapal, bangunan, dan kantor. Berikut adalah inisiatif yang telah dijalankan:

1. Penggunaan bahan bakar biodiesel B20 untuk kapal sejak 2018 dan terus meningkatkan penerapan bahan bakar lebih ramah lingkungan, seperti B30, di kapal dan pelabuhan sejak 2020 hingga saat ini telah menggunakan B40.
2. Pengaplikasian Sistem Monitoring Konsumsi BBM (*Siemon*) di seluruh kapal ASDP untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi.
3. Penggunaan lampu hemat energi di seluruh kantor yang dipertegas kebijakan Divisi Properti dan Umum untuk mematikan lampu dan AC setelah jam kerja berakhir.
4. Penghijauan di area pelabuhan serta rutin disertai pemeliharaan dan pemantauan peralatan penghasil emisi, seperti genset dan mesin kapal, guna memastikan efisiensi dan mengurangi dampak emisi.
5. Pengoptimalan Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) sebagai alternatif penggunaan bahan bakar bersih bagi kapal selama bersandar di pelabuhan.

Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)

[GRI 305-6]

Sebagai komitmen ASDP dalam mencegah penipisan lapisan ozon yang kian menerus terjadi, ASDP tidak menggunakan AC berbahan Ozone-Depleting Substances (ODS) berupa Klorofluorokarbon (CFC). Adapun ASDP memakai refrigeran ramah lingkungan dan APAR non-Halon, sehingga emisi ODS dari operasi dan pelayaran nihil.

Efforts to Reduce Greenhouse Gas Emissions

[GRI 305-5] [OJK F.12]

Since 2021, ASDP has implemented various strategic steps to reduce emissions generated by port, ship, building, and office operations. The initiatives that have been carried out include:

- 1. The use of B20 biodiesel for ships since September 2018, and gradually increasing the adoption of more environmentally friendly fuels, such as B30, in ships and ports from 2020 to the present.*
- 2. The application of the Fuel Consumption Monitoring System (Siemon) across all ASDP ships to enhance energy efficiency and reduce emissions.*
- 3. The use of energy-saving lights in all offices, with a policy from the Property and General Division to turn off lights and air conditioners after working hours.*
- 4. Greening efforts at the port areas, along with regular maintenance and monitoring of emission-producing equipment such as generators and ship engines to ensure efficiency and reduce emission impacts.*
- 5. The optimization of Anjungan Listrik Mandiri (ALMA) as a clean fuel alternative for ships while docked at the port.*

Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions [GRI 305-5]

As part of its commitment to preventing the ongoing depletion of the ozone layer, ASDP does not use air conditioners containing Ozone-Depleting Substances (ODS) such as Chlorofluorocarbons (CFCs). Instead, ASDP uses environmentally friendly refrigerants and non-Halon fire extinguishers (APAR), ensuring that its operational and ferry activities produce zero ODS emissions.



Pengelolaan Air dan Limbah Cair

Water and Wastewater Management

[GRI 303-4] [GRI 303-5] [OJK F.8] [OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Pengelolaan Air sebagai Sumber Daya Bersama

[GRI 303-1] [GRI 303-2]

ASDP menyadari bahwa air merupakan sumber daya vital yang mendukung kelancaran berbagai kegiatan operasional, baik dalam pelayanan perkapalan, pengelolaan pelabuhan, maupun kebutuhan domestik karyawan. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab dengan tujuan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan ketersediaan sumber daya air bagi masyarakat sekitar. Komitmen ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam pemenuhan kebutuhan air, ASDP memperoleh pasokan utama dari Perusahaan Air Minum (PAM) atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Selain itu, perusahaan juga mengembangkan sistem daur ulang air (*recycling water system*) di Gedung Kantor Pusat sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada air bersih dengan memanfaatkan kembali air bekas pakai. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi penggunaan air, tetapi juga mencerminkan komitmen ASDP terhadap prinsip konservasi sumber daya.

Untuk memastikan pengelolaan air berjalan secara berkelanjutan, ASDP melakukan evaluasi dampak lingkungan yang menjadi dasar dalam penetapan target dan strategi pengelolaan air. Perusahaan juga menjalankan program-program pengendalian limbah cair, pengurangan konsumsi air bersih, serta perlindungan terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional. Beberapa inisiatif utama yang dijalankan ASDP antara lain:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi

ASDP memastikan seluruh aktivitas pengelolaan air dan limbah cair mematuhi peraturan yang berlaku. Perusahaan telah memiliki izin lingkungan terkait penggunaan air dan pembuangan limbah cair, sehingga risiko dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Water Management as a Shared Resource

[GRI 303-1] [GRI 303-2]

ASDP recognizes that water is a vital resource that supports the smooth operation of various business activities, including ferry services, port management, and employees' domestic needs. Therefore, the Company is committed to managing water usage responsibly with the aim of minimizing negative environmental impacts and ensuring the availability of water resources for surrounding communities. This commitment aligns with government efforts to preserve the environment and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

To meet its water needs, ASDP sources its primary supply from the Regional Drinking Water Company (PAM/PDAM). In addition, the Company has developed a water recycling system at the Head Office as part of efforts to reduce reliance on freshwater by reusing wastewater. This initiative not only improves water use efficiency but also reflects ASDP's commitment to the principle of resource conservation.

To ensure sustainable water management, ASDP conducts environmental impact assessments that serve as the basis for setting water management targets and strategies. The Company also implements programs for wastewater control, reduction of freshwater consumption, and protection of ecosystems around its operational areas. Key initiatives undertaken by ASDP include:

1. Regulatory Compliance

ASDP ensures that all water and wastewater management activities comply with applicable regulations. The Company holds environmental permits related to water use and wastewater discharge, thereby minimizing potential negative impacts on the environment.



2. Pengolahan Air Limbah dan Pemanfaatan Kembali

ASDP mengelola air limbah dari kegiatan operasional pelabuhan maupun fasilitas kantor melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan sebelum dibuang ke lingkungan.

3. Water Recycling

Perusahaan juga mengembangkan sistem daur ulang air di Gedung Kantor Pusat untuk memanfaatkan kembali air bekas pakai, sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih secara signifikan.

4. Evaluasi Dampak Lingkungan

Dalam setiap pembangunan atau pengembangan fasilitas, ASDP melaksanakan kajian lingkungan untuk memastikan operasional tidak menimbulkan tekanan terhadap ketersediaan air di wilayah sekitar serta tidak memberikan dampak negatif bagi ekosistem perairan.

5. Pemasangan Grease dan Oil Trap pada Kapal

Upaya ini dilakukan sebagai upaya perusahaan untuk mencegah terjadinya oil spill. Inisiatif ini telah diterapkan sejak awal operasional dan terbukti efektif, yang ditunjukkan dengan tidak adanya (zero) insiden *oil spill* sepanjang tahun pelaporan.

2. Wastewater Treatment and Reuse

ASDP manages wastewater from port operations and office facilities through wastewater treatment plants (WWTP) to meet quality standards before discharge into the environment.

3. Water Recycling

The Company has developed a water recycling system at the Head Office to reuse wastewater, significantly reducing freshwater consumption.

4. Environmental Impact Assessment

For every construction or facility development project, ASDP carries out environmental studies to ensure operations do not exert pressure on water availability in surrounding areas and do not adversely impact aquatic ecosystems

5. Installation of Grease and Oil Traps on Vessels

This initiative is carried out as part of the company's efforts to prevent oil spills. It has been implemented since the beginning of operations and has proven effective, as evidenced by zero oil spill incidents throughout the reporting year.

Pengambilan Air

[GRI 303-3]

Kebutuhan air di Kantor Pusat ASDP dipenuhi melalui penyediaan dari pihak ketiga, sementara di Kantor Cabang, sumber air yang digunakan berasal dari pihak ketiga, air permukaan, maupun air produksi. Selama periode 2022 hingga 2024, tidak terdapat aktivitas pengambilan air dari wilayah yang mengalami stres air atau yang terindikasi mengalami kelangkaan. Adapun data pengambilan air ASDP pada periode tersebut adalah sebagai berikut:

Sumber Source	Satuan Unit	Total Pengambilan Air per tahun Total Penarikan Air per tahun		
		2024	2023	2022
Air permukaan <i>Air surface</i>	megaliter	19,93	0	0
Air tanah <i>Groundwater</i>	megaliter	286,86	0	0
Air laut <i>Sea water</i>	megaliter	0,00	0	0
Air yang diproduksi <i>Produced water</i>	megaliter	73,11	0	0
Pemanfaatan air limbah proses <i>Utilization of process wastewater</i>	megaliter	-	-	-

Water Withdrawal

[GRI 303-3]

Water needs at ASDP's Head Office are met through third-party supply, while at Branch Offices, water sources include third-party supply, surface water, and production water. Throughout the period of 2022 to 2024, there were no water withdrawal activities from areas experiencing water stress or identified as water-scarce. The data on ASDP's water withdrawal for the period is presented as follows:



Sumber Source	Satuan Unit	Total Pengambilan Air per tahun Total Penarikan Air per tahun		
		2024	2023	2022
Air yang berasal dari pihak ketiga <i>Water originating from third parties</i>	megaliter	482,94	1.328	1.483
Total Pengambilan Air <i>Total Water Withdrawal</i>	megaliter	862,24	1.328	1.483

Catatan:

*Pada tahun 2024, ASDP mulai melakukan perhitungan penggunaan air dengan merinci setiap sumber air yang digunakan. Sementara itu, pada periode 2022–2023, perhitungan masih dilakukan berdasarkan pendekatan nilai pengeluaran untuk pembayaran air.

Notes:

- *In 2024, ASDP began calculating water consumption by detailing each source of water used, while in the 2022–2023 period, the calculation was still based on the expenditure for water payments.

Total Pengambilan Air berdasarkan Jenis Air *Total Water Withdrawal by Water Type*

Jenis Air Water Type	Satuan Unit	Total Pengambilan Air per tahun Total Penarikan Air per tahun		
		2024	2023	2022
Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut); <i>Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	m ³	862,85	1.328	1.483
Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut). <i>Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)</i>	m ³	0	0	0
Total Pengambilan Air <i>Total Water Withdrawal</i>	m ³	862,85	1.328	1.483

Catatan:

*Perhitungan pembuangan air menggunakan flow meter

*Water discharge is measured using flow meters.

Pada tahun 2024, ASDP menyempurnakan penyajian data penggunaan air. Jika pada tahun 2023 data yang dikumpulkan masih berupa total konsumsi air dari data yang tercatat pada kantor pusat, maka pada tahun 2024 cakupannya diperluas hingga ke cabang-cabang ASDP serta dipisahkan berdasarkan setiap sumber air yang digunakan. Hingga saat ini, data yang berhasil dihimpun mencakup 19 dari total 27 cabang serta 1 kantor pusat. Penyempurnaan ini menjadi langkah penting dalam menghadirkan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai penggunaan air di seluruh unit operasional perusahaan.

Dari hasil pencatatan, terlihat adanya penurunan jumlah konsumsi air dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan hasil dari upaya efisiensi yang dilakukan perusahaan, antara lain melalui optimalisasi pemakaian air serta penerapan sistem daur ulang air di Kantor Pusat.

In 2024, ASDP enhanced the presentation of water usage data. While in 2023 the data collected was still limited to total water consumption from the head office database, in 2024 the scope was expanded to include ASDP's branches and categorized by each source of water used. To date, data has been gathered from 19 out of 27 branches as well as the head office. This improvement marks an important step toward providing a more comprehensive and accurate overview of water usage across the company's operational units.

The records show a decrease in total water consumption compared to the previous year. This reduction reflects the company's efficiency efforts, including optimizing water use and implementing a water recycling system at the head office.



Meskipun pemanfaatan air hasil daur ulang tersebut belum tercatat secara rinci, ASDP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pencatatan, pemantauan, dan kinerja manajemen air. Upaya ini sekaligus mencerminkan dukungan ASDP terhadap tercapainya tujuan ASDP Hijau dalam mewujudkan operasional yang lebih berkelanjutan.

Dalam praktik ASDP, jumlah air yang diambil sama dengan jumlah air yang dikonsumsi [GRI 303-5]

Pembuangan Air

[GRI 303-4]

ASDP bertanggung jawab dalam mengelola air limbah yang dihasilkan dengan menjamin proses pengolahan dan pemantauan terhadap zat-zat prioritas sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan. Perusahaan juga memastikan tidak mengambil air dari wilayah yang mengalami tekanan sumber daya air (*water stress*). Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya temuan maupun pengaduan terkait insiden ketidakpatuhan terhadap batasan jumlah maupun kualitas pembuangan air limbah.

Sebagai contoh penerapan pengelolaan air buangan yang baik, pada tahun 2024 ASDP telah membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik di Pelabuhan Bakauheni dengan prinsip anaerobik. Melalui sistem ini, air hasil pengolahan dapat dikembalikan ke badan air dalam kondisi awal atau sesuai dengan baku mutu kualitas air limbah yang telah ditentukan dalam izin pembuangan air limbah yang dikeluarkan oleh SK Dinas Lingkungan Hidup/Kementerian Lingkungan Hidup, sehingga meminimalkan potensi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. [GRI 303-2]

Meskipun Kantor Pusat ASDP telah menerapkan sistem water reuse untuk kebutuhan *flushing* dan penyiraman area hijau sebagai bagian dari upaya efisiensi penggunaan sumber daya air, namun hingga periode pelaporan tahun 2024 pencatatan volume air buangan yang digunakan kembali belum dilakukan secara terpisah. Kondisi ini disebabkan oleh belum tersedianya sistem pengukuran yang dapat membedakan antara penggunaan air dari sumber utama dan air hasil daur ulang. Ke depan, ASDP berkomitmen untuk mengembangkan sistem pencatatan dan pemantauan yang lebih terintegrasi agar dapat mengukur efektivitas penerapan water reuse serta mendukung penyusunan strategi pengelolaan air yang lebih berkelanjutan. [GRI 303-4]

Although detailed records of recycled water utilization are not yet available, ASDP remains committed to continuously improving the quality of data collection, monitoring, and water management performance. These efforts reflect ASDP's support for achieving the ASDP Hijau initiative in realizing more sustainable operations.

In ASDP's practice, the amount of water withdrawn is equal to the amount of water consumed [GRI 303-5]

Water Discharge

[GRI 303-4]

ASDP is committed to responsibly managing wastewater by ensuring that treatment processes and monitoring activities are carried out in compliance with applicable water quality standards. The Company also guarantees that no water is withdrawn from areas experiencing water stress. This commitment is reflected in the absence of findings or complaints related to non-compliance with wastewater discharge limits in terms of both quantity and quality.

As an example of good wastewater management practices, in 2024 ASDP constructed a Domestic Wastewater Treatment Plant (WWTP) at Bakauheni Port, which operates using an anaerobic treatment system. Through this system, treated water can be discharged back into natural water bodies either in its original condition or in compliance with the wastewater quality standards stipulated in the discharge permit issued by the Environmental Agency or Ministry of Environment and Forestry. This approach helps minimize potential negative environmental impacts on surrounding ecosystems. [GRI 303-2]

Although ASDP's Head Office has implemented a water reuse system for flushing and green area irrigation as part of the company's water efficiency initiatives, as of the 2024 reporting period, separate recording of the volume of reused wastewater has not yet been implemented. This is due to the absence of a monitoring system capable of distinguishing between water sourced from the main supply and recycled water. Moving forward, ASDP is committed to developing a more integrated recording and monitoring system to accurately measure the effectiveness of its water reuse practices and to support the formulation of a more sustainable water management strategy. [GRI 303-4]

Pengelolaan Limbah

Waste Management

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

[OJK F.13] [OJK F.14] [OJK F.15]

Timbulan Limbah, Dampak, dan Pengelolaan Limbah

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [OJK F.14] [OJK F.15]

ASDP berkomitmen menjalankan pengelolaan limbah secara berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan. Aktivitas operasional perusahaan, baik di kapal maupun di pelabuhan, berpotensi menghasilkan limbah yang berdampak pada lingkungan sehingga memerlukan tata kelola yang terarah. Oleh karena itu, pengelolaan limbah menjadi salah satu fokus utama perusahaan dalam penerapan praktik bisnis berwawasan lingkungan.

Sebagai landasan, ASDP telah menerapkan Prosedur Perseroan tentang Pengelolaan Limbah Padat/Sampah serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Prosedur ini mengatur pencegahan pencemaran lingkungan melalui mekanisme pengumpulan, penyimpanan, hingga pembuangan limbah. Jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional meliputi limbah B3, seperti oli bekas dan majun, serta limbah non-B3 yang terdiri atas sampah organik (sisa makanan) maupun anorganik (plastik dan kemasan makanan/minuman). Perusahaan mengelola kedua jenis limbah utama ini sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Waste Generation, Impact, and Waste Management

[GRI 306-1] [GRI 306-2] [OJK F.14] [OJK F.15]

ASDP is committed to implementing sustainable waste management as part of its responsibility to preserve the environment. The company's operational activities, both on vessels and at ports, have the potential to generate waste that could impact the environment, thereby requiring structured and directed management. Therefore, waste management has become one of the company's main priorities in applying environmentally responsible business practices.

As a foundation, ASDP has implemented a Corporate Procedure on Solid Waste and Hazardous and Toxic Waste (B3) Management. This procedure governs the prevention of environmental pollution through proper mechanisms for waste collection, storage, and disposal. The types of waste generated from operational activities include hazardous and toxic (B3) waste, such as used oil and oily rags, as well as non-B3 waste, consisting of organic waste (food residues) and inorganic waste (plastic and food/beverage packaging). The company manages both types of waste in accordance with established procedures.



Identifikasi Jenis Sampah

Identification of Waste Types

Pada tahap ini, seluruh jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas operasional kapal dan pelabuhan diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu.

At this stage, all types of waste generated from vessel and port operational activities are identified and categorized based on specific classifications.



Penanganan Sampah Limbah Waste Management

Pada tahap ini, sampah ditampung sesuai dengan jenisnya dan ditempatkan di lokasi atau tempat penampungan yang telah ditentukan.

At this stage, waste is collected according to its type and stored in designated locations or containers.



Proses Pembuangan Disposal Process

Proses pembuangan limbah, khususnya di wilayah perairan, dilakukan dengan mengacu pada skema batas wilayah pembuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan nasional dan internasional yang berlaku.

The disposal process, particularly in water areas, is conducted based on a disposal boundary scheme developed in accordance with applicable national and international regulations.

Beberapa inisiatif pengelolaan limbah yang dilakukan ASDP diantaranya adalah

Several waste management initiatives carried out by ASDP include:

1	Pengumpulan limbah oli bekas dari kapal dalam penampungan khusus, kemudian diangkut pihak ketiga berizin saat kapal bersandar untuk dikelola lebih lanjut. <i>Collecting used oil waste from vessels in designated storage tanks, which is then transported by licensed third parties during port calls for further processing.</i>	4	Workshop pengolahan limbah , dimana limbah tangki bekas yang umumnya sulit ditangani diolah kembali (recycle) menjadi furniture dan perabot utilitas pada Kantor Cabang. <i>Conducting waste management workshops, where used tank waste, which is generally difficult to process, is recycled into furniture and utility items at branch offices.</i>
2	Kerja sama dengan pihak ketiga di setiap pelabuhan untuk pengelolaan limbah B3, karena perusahaan belum memiliki fasilitas pengolahan sendiri. <i>Collaborating with third parties at each port for the management of hazardous (B3) waste, as the company does not yet have its own treatment facilities.</i>	5	Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 di Pelabuhan Bakauheni sebagai mitigasi risiko pencemaran dari limbah yang dihasilkan aktivitas pelabuhan, workshop, serta sisa pelumas dari kapal, yang dikelola sesuai regulasi <i>Construction of a Temporary Storage Facility for hazardous waste (B3) at Bakauheni Port as a mitigation measure against pollution risks from port activities, workshops, and residual lubricants from vessels, managed in compliance with regulations.</i>
3	Pemilahan limbah non-B3 menjadi sampah organik dan non-organik agar dapat dikelola secara lebih tepat. <i>Separating non-hazardous waste (non-B3) into organic and non-organic categories to enable more appropriate handling.</i>	6	Membersihkan area pelabuhan, pantai, dan laut melalui program Ocean Clean Up Day yang diadakan serempak pada 27 cabang ASDP. <i>Cleaning port areas, beaches, and the sea through the Ocean Clean Up Day program, which was carried out simultaneously across 27 ASDP branches.</i>



Strategi mitigasi risiko tumpahan BBM atau pelumas di laut telah diantisipasi oleh ASDP dengan menyiapkan Prosedur Pengisian BBM, Pelumas dan Air Tawar. Prosedur ini mengatur agar saat penerimaan BBM menggunakan mobil tangki, kendaraan harus ditempatkan di posisi yang tepat pada car deck serta memastikan sambungan selang minyak diperiksa untuk meminimalkan kemungkinan tumpahan. Sebagai langkah mitigasi, seluruh armada ASDP dilengkapi dengan kotak *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan* (SOPEP) yang berisi peralatan penanggulangan tumpahan, seperti pasir, serbuk gergaji, sekop, ember, majun, dan Oil Spill Dispersant. Selain itu, prosedur ini mencakup aturan pembuangan pelumas dari mesin kapal melalui *Oily Water Separator* (OWS) dan *Oil Discharge Monitor* (ODM) untuk mengontrol dan memantau kadar minyak yang dibuang selama pelayaran.

[OJK F.15]

Untuk limbah non-B3, pengelolaan dilakukan secara terpisah oleh masing-masing cabang. Limbah non-B3 ini dikelola melalui kerja sama dengan Dinas Kebersihan setempat untuk diangkut secara rutin setiap hari sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

ASDP has anticipated the risk of fuel or lubricant spills at sea by preparing a Fuel, Lubricant, and Freshwater Filling Procedure. This procedure ensures that when fuel is received via tanker trucks, the vehicles are positioned correctly on the car deck, and hose connections are checked to minimize the risk of spills. As part of the mitigation steps, all ASDP vessels are equipped with Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) boxes, which contain spill response equipment such as sand, sawdust, shovels, buckets, sludge, and oil spill dispersant. The procedure also includes guidelines for the disposal of lubricants from ship engines through the Oily Water Separator (OWS) and Oil Discharge Monitor (ODM) to control and monitor the oil content discharged during voyages. [OJK F.15]

For non-hazardous waste, management is handled separately by each branch. Non-B3 waste is managed through partnerships with local cleanliness agencies for routine daily collection according to established procedures.

Inventarisasi Limbah Non B3 2022-2024 [GRI 306-3][OJK F.13]

Non-Hazardous and Toxic Waste Inventory 2022-2024

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total Total			Metode Pengelolaan Management Methods
		2024	2023	2022	
Organik Organic	Ton	194.543	15.815	12.121	Dimanfaatkan Internal - Eksternal dan Dibuang ke TPA Utilized Internally – Externally and Disposed to Landfill
Anorganik Inorganic	Ton	109.363	24.216	22.183	Dimanfaatkan Internal - Eksternal dan Dibuang ke TPA Utilized Internally – Externally and Disposed to Landfill

Pengumpulan data limbah dilakukan pada masing-masing cabang penghasil limbah, namun tidak seluruh cabang melakukan pencatatan buangan karena sebagian besar kantor cabang langsung bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat yang mengangkut limbah tanpa adanya pemilahan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Sementara itu, data limbah dari kapal baru dikompilasi oleh unit K2L dan belum mencakup seluruh cabang secara menyeluruh. Dengan kondisi tersebut, data limbah per komposisi dapat berbeda dengan total data limbah keseluruhan, mengingat sistem pencatatan masih dalam tahap pengembangan dan penyempurnaan. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pencatatan limbah secara lebih terintegrasi, sehingga mampu menyusun strategi pengelolaan limbah yang efektif dan sejalan dengan visi ASDP Hijau dalam mewujudkan operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Waste data collection is carried out at each branch that generates waste; however, not all branches record their waste disposal, as most branch offices directly cooperate with local sanitation agencies that transport the waste without prior segregation by the Company. Meanwhile, waste data from vessels are only compiled by the K2L unit and have not yet comprehensively covered all branches. Under these circumstances, waste data by composition may differ from the total waste data, as the recording system is still in the development and refinement stage. Going forward, the Company is committed to continuously improving its waste recording system in a more integrated manner, thereby enabling the formulation of effective waste management strategies aligned with the ASDP Hijau vision of realizing environmentally friendly and sustainable operations.



Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir dan Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir *Waste Diverted from Landfills and Waste Sent to Landfills*

[GRI 306-4] [GRI 306-5][OJK F.14]

Jenis Limbah Non B3 <i>Type of Non-Hazardous and Toxic Waste</i>	Satuan <i>Unit</i>	Total Pengambilan Air per tahun <i>Total Penarikan Air per tahun</i>		
		2024	2023	2022
Limbah Non-B3 <i>Total Non-Hazardous Waste</i>				
Dikelola pihak ketiga <i>Managed by third party</i>	Ton	8.333	1.095	1.440
Total	Ton	8.333	1.095	1.440

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Protection

[GRI 3-3, 304-1, 304-2, 304-3][OJK F.9]

Operasional ASDP dilakukan pada 27 lokasi cabang dan 1 Kantor Pusat. Seluruh wilayah operasional ASDP tidak terletak di dalam atau di sekitar kawasan lindung maupun daerah konservasi dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Oleh karena itu, keberadaan perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati. Meski demikian, ASDP tetap berkomitmen menjalankan berbagai inisiatif pelestarian lingkungan hidup, termasuk perlindungan dan pemulihan sumber daya alam hayati lokal. [304-1] [304-2]

Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian ekosistem pesisir, ASDP secara berkelanjutan melaksanakan program penanaman mangrove di berbagai wilayah operasional. Hingga akhir tahun pelaporan, total luas area mangrove yang telah ditanami mencapai 5,51 hektare. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, memperkuat habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna, serta membantu proses penyerapan karbon alami guna mendukung mitigasi perubahan iklim. [304-3]

ASDP's operations are carried out across 27 branch locations and one Head Office. All ASDP operational areas are located outside and not adjacent to protected zones or conservation areas with high levels of biodiversity. Therefore, the company's presence does not have a significant impact on biodiversity. Nevertheless, ASDP remains committed to implementing various environmental conservation initiatives, including the protection and restoration of local biological resources. [304-1] [304-2]

As part of its commitment to coastal ecosystem preservation, ASDP continuously conducts mangrove planting programs in various operational areas. By the end of the reporting year, the total area of mangroves planted had reached 5.51 hectares. This initiative aims to maintain coastal ecosystem balance, strengthen habitats for various flora and fauna species, and support natural carbon absorption processes to contribute to climate change mitigation. [304-3]



Selain itu, ASDP juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan *Ocean Clean Up Day* di sejumlah pelabuhan dan wilayah perairan sekitar. Aksi ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran laut dari sampah plastik dan limbah anorganik lainnya yang dapat mengancam keberlangsungan kehidupan biota laut. Melalui kegiatan ini, ASDP berupaya menciptakan lingkungan laut yang lebih bersih dan sehat, sekaligus berkontribusi terhadap upaya pelestarian keanekaragaman hayati laut di sekitar wilayah operasionalnya.

In addition, ASDP regularly organizes Ocean Clean Up Day activities in several ports and surrounding waters. This initiative aims to reduce marine pollution caused by plastic waste and other inorganic debris that can threaten the survival of marine life. Through these activities, ASDP strives to create a cleaner and healthier marine environment while contributing to the preservation of marine biodiversity around its operational areas.





Respon terhadap Perubahan Iklim ***Response to Climate Change***

Sebagai bagian dari sektor transportasi laut, ASDP menyadari bahwa aktivitas pelayaran berkontribusi pada emisi gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO₂). Kontribusi sektor ini terhadap emisi nasional cukup signifikan, sejalan dengan jumlah armada dan intensitas operasional di berbagai lintasan pelayaran domestik. Kesadaran ini mendorong ASDP untuk mengambil langkah proaktif dalam mengurangi dampak iklim yang ditimbulkan dari kegiatan usahanya.

Mitigasi melalui Ekosistem Mangrove

Salah satu inisiatif utama ASDP dalam menanggapi isu perubahan iklim adalah melalui program penanaman mangrove. Mangrove dipilih karena perannya yang strategis dalam menyerap blue carbon, menjaga keseimbangan ekosistem pesisir, sekaligus memperkuat ketahanan masyarakat terhadap potensi bencana alam seperti badai, gelombang tinggi, maupun abrasi pantai. Selain manfaat ekologis, keberadaan mangrove juga memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat pesisir melalui penyediaan habitat alami bagi berbagai biota perikanan.

Implementasi Program

Dalam upaya menghadapi tantangan perubahan iklim, ASDP menjalankan program nyata yang berfokus pada solusi berbasis alam, salah satunya melalui rehabilitasi ekosistem *mangrove*. Mangrove dipandang sebagai instrumen strategis karena tidak hanya mampu menyerap dan menyimpan emisi karbon biru (*blue carbon*), tetapi juga berperan penting dalam menjaga keanekaragaman hayati pesisir. Ekosistem mangrove menjadi habitat penting bagi berbagai biota perikanan, burung, dan organisme laut lainnya, sehingga turut mendukung keberlangsungan sumber daya pesisir yang bernilai bagi masyarakat. Melalui program penanaman mangrove, ASDP menegaskan komitmennya dalam mengintegrasikan mitigasi perubahan iklim sekaligus kontribusi terhadap aspek keanekaragaman hayati. Sejak 2022, lebih dari 8.000 bibit mangrove telah ditanam di 12 cabang dari Aceh hingga Papua. Pada tahun 2024, inisiatif ini semakin diperkuat dengan penanaman 3.000 pohon mangrove di Desa Patra Manggala, Kemili, Tangerang melalui kolaborasi dengan Rumah Madani Indonesia, 2.000 pohon di Cabang Kayangan, serta 1.000 pohon dalam kegiatan Sabuk Nusantara.

As part of the maritime transportation sector, ASDP acknowledges that shipping activities contribute to greenhouse gas emissions, particularly carbon dioxide (CO₂). This sector's contribution to national emissions is significant, in line with the number of vessels and the intensity of domestic ferry operations. This awareness drives ASDP to take proactive steps in addressing the climate impacts arising from its business activities.

Mitigation through Mangrove Ecosystems

One of ASDP's key initiatives in responding to climate challenges is the mangrove planting program. Mangroves were chosen due to their strategic role in absorbing blue carbon, maintaining coastal ecosystem balance, and strengthening community resilience against natural disasters such as storms, high waves, and coastal erosion. Beyond their ecological benefits, mangroves also provide economic value to coastal communities by serving as natural habitats for various fishery resources.

Program Implementation

In addressing the challenges of climate change, ASDP carries out tangible programs that focus on nature-based solutions, one of which is the rehabilitation of mangrove ecosystems. Mangroves are considered a strategic instrument as they not only absorb and store blue carbon emissions but also play a vital role in preserving coastal biodiversity. Mangrove ecosystems serve as critical habitats for various fish species, birds, and other marine organisms, thereby supporting the sustainability of coastal resources that provide value to local communities. Through its mangrove planting program, ASDP reaffirms its commitment to integrating climate change mitigation with contributions to biodiversity conservation. Since 2022, more than 8,000 mangrove seedlings have been planted across 12 ASDP branches from Aceh to Papua. In 2024, this initiative was further strengthened through the planting of 3,000 mangrove trees in Patra Manggala Village, Kemili, Tangerang in collaboration with Rumah Madani Indonesia, 2,000 trees at the Kayangan Branch, and 1,000 trees as part of the Sabuk Nusantara program.



Bagi ASDP, inisiatif ini tidak hanya menjadi bagian dari strategi dekarbonisasi perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung tujuan nasional perlindungan keanekaragaman hayati, meski perusahaan tidak memiliki kawasan konservasi secara langsung. Ke depan, ASDP akan terus memperluas cakupan penanaman mangrove sebagai pilar penting dalam perjalanan menuju operasional hijau dan berkelanjutan.

For ASDP, this initiative is not only part of its decarbonization strategy but also a demonstration of its contribution to national biodiversity protection targets, despite the company not owning any conservation areas directly. Moving forward, ASDP will continue to expand its mangrove planting initiatives as a key pillar in its journey toward green and sustainable operations.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Expenditure

[OJK F.4]

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan ASDP pada periode pelaporan untuk mendukung berbagai inisiatif terkait dengan pengelolaan, pemulihan, atau mitigasi dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas operasional terhadap lingkungan alam di seluruh wilayah operasional perusahaan adalah sebesar Rp10.838.629.110.

The environmental expenditure incurred by ASDP during the reporting period to support various initiatives related to the management, restoration, or mitigation of negative impacts arising from operational activities on the natural environment across all company operational areas amounted to IDR 10,838,629,110

Keterangan Information	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	Rp	Rp8.121.174.794	Rp7.812.908.598	Rp7.274.408.737
Jasa Konsultasi, Audit, dan Perizinan Consulting, Auditing, and Licensing Services	Rp	Rp2.242.254.316	Rp4.061.001.494	Rp4.417.084.483
Ocean Clean Up Day	Rp	Rp475.200.000	-	-
Total Investasi Total Investment	Rp	Rp10.838.629.11	Rp11.873.910.092	Rp11.691.493.220



08

Mengelola Kualitas Sumber Daya Manusia

Managing Human Resources Quality



Mengelola Kualitas Sumber Daya Manusia

Managing Human Resources Quality

ASDP memahami bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang, perusahaan menempatkan kompetensi karyawan yang unggul sebagai faktor kunci dalam mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara optimal mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, selaras dengan rencana kerja, alokasi anggaran, dan visi jangka panjang perusahaan. Pendekatan ini memastikan setiap kebijakan yang diambil sejalan dengan kapasitas dan potensi SDM. ASDP juga menegaskan peran vital SDM dalam mendukung pencapaian visi menjadi penyedia layanan penyeberangan, pelabuhan terintegrasi, dan destinasi wisata waterfront berstandar internasional.

ASDP berkomitmen untuk mengelola SDM secara adil, bertanggung jawab, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagai pedoman utama. Pengelolaan SDM yang terintegrasi diwujudkan melalui penyusunan serta pembaruan kebijakan secara berkesinambungan, yang dituangkan dalam Keputusan Direksi (KD), Surat Keputusan (SK), maupun kebijakan turunan lainnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku sekaligus merespons dinamika internal dan eksternal. Pada tahun 2023, ASDP telah menyusun dan memperbarui empat kebijakan pengelolaan SDM sebagai bagian dari komitmen tersebut.

Berikut adalah daftar Keputusan Direksi PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang diterbitkan pada tahun 2023 terkait pengelolaan SDM:

1. Keputusan Direksi No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 Tentang Pendidikan Lanjutan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2. Keputusan Direksi No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 Tentang Manajemen Talenta di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

ASDP recognizes that Human Resources (HR) are a strategic asset in realizing the company's vision and mission. To achieve both short-term and long-term targets, the company places high-performing employee competencies as a key factor in driving overall performance improvement. Therefore, HR management is carried out optimally from the recruitment process through to continuous competency development, aligned with the company's work plan, budget allocation, and long-term vision. This approach ensures that every policy implemented is in line with the capacity and potential of the workforce. ASDP also emphasizes the vital role of HR in supporting its vision to become a provider of integrated ferry and port services, as well as an international-standard waterfront tourism destination.

ASDP is committed to managing its HR in a fair, responsible manner, and in compliance with prevailing laws and regulations, referring to Law No. 13 of 2003 on Manpower as the main guideline. Integrated HR management is implemented through the formulation and continuous updating of policies, set forth in Board of Directors Decrees (KD), Official Letters (SK), and other derivative policies. This effort ensures compliance with applicable regulations while responding to both internal and external dynamics. In 2024, ASDP developed and updated four HR management policies as part of this commitment.

The following is a list of Board of Directors' Decisions issued by PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) in 2023 related to HR management:

1. *Board of Directors' Decision No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 Regarding Advanced Employee Education within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*
2. *Board of Directors' Decision No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 Regarding Talent Management within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)*



3. Keputusan Direksi No. KD.229/PA-207/ASDP-2023 Tentang Cuti dan Izin Meninggalkan Pekerjaan Karyawan di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
4. Keputusan Direksi No. KD.361/HK.002/ASDP-2023 Tentang Perubahan Keputusan Direksi No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 tentang Waktu Kerja, Waktu Istirahat, Waktu Kerja Lembur, dan Perhitungan Upah Kerja Lembur di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Kebijakan pengelolaan SDM yang telah dirumuskan diterapkan ke dalam seluruh tahapan siklus pengelolaan SDM, meliputi proses rekrutmen, pemberian remunerasi, pengembangan kompetensi, promosi dan suksesi, hingga pengelolaan masa pensiun. Pengelolaan kepegawaian berada di bawah kendali Vice President (VP) Pengembangan Organisasi & Kepemimpinan serta VP Pengelolaan SDM, yang bekerja sesuai arahan dari Direktur Utama dan Direktur SDM & Layanan Korporasi.

3. Board of Directors' Decision No. KD.229/PA-207/ASDP-2023 Regarding Leave and Permission to Leave Work for Employees within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).
4. Board of Directors' Decision No. KD.361/HK.002/ASDP-2023 Regarding Amendments to Board of Directors' Decision No. KD.140/HK.002/ASDP-2022 on Working Hours, Rest Periods, Overtime Work, and Calculation of Overtime Pay within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

The formulated human resource management policies are applied throughout all stages of the HR management cycle, including the recruitment process, remuneration provision, competency development, promotion and succession, and retirement management. Personnel management is overseen by the Vice President (VP) of Organizational and Leadership Development and the VP of Human Resource Management, who work under the direction of the President Director and the Director of Human Resources & Corporate Services.

Demografi dan Komposisi Karyawan

Employee Demographics and Composition

[GRI 2-7][GRI 2-8][OJK C.3.b]

Pada tahun pelaporan 2024, ASDP mempekerjakan total 4.727 karyawan, yang terdiri atas 1.692 karyawan darat dan 3.035 karyawan laut. Berdasarkan status hubungan kerja, jumlah tersebut mencakup 3.261 karyawan tetap dan 1.466 karyawan kontrak. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu (lebih dari 40 jam per minggu), di mana karyawan tetap menjalankan fungsi operasi maupun fungsi pendukung, sedangkan karyawan kontrak ditempatkan pada fungsi pendukung.

Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu (kurang dari 40 jam per minggu) dan tidak mengalami fluktuasi jumlah karyawan akibat variasi musim. Selain itu, pada tahun pelaporan juga terdapat sebanyak 2.633 karyawan alih daya (*Outsourcing*) yang dipekerjakan untuk mendukung operasional perusahaan. Berikut adalah informasi tahunan terkait karyawan ASDP yang dikumpulkan dari data bagian SDM yang dikumpulkan dari seluruh kantor ASDP di Indonesia.

In the 2024 reporting year, ASDP employed a total of 4,727 employees, comprising 1,692 land-based employees and 3,035 sea-based employees. Based on employment status, the total workforce included 3,261 permanent employees and 1,466 contract employees. All employees worked on a full-time basis (more than 40 hours per week), with permanent employees assigned to both operational and supporting functions, while contract employees were placed in supporting functions.

The Company did not employ part-time workers (less than 40 hours per week) and experienced no seasonal variations in workforce numbers. In addition, there were 2,633 outsourced personnel engaged during the reporting year to support the Company's operations. The following is the annual information related to ASDP employees, collected from the HR department's data gathered from all ASDP offices across Indonesia.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin *Employee Composition by Employment Status and Gender*

Keterangan <i>Information</i>	2024		2023		2022	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Karyawan Tetap/Organik Permanent <i>Organic Employees</i>	3080	276	3234	236	3383	232
Karyawan Kontrak/Non-Organik <i>Contract/Non-Organic Employees</i>	1258	113	1155	113	919	92
Subtotal	4338	389	4.389	349	4.302	324
Total Investasi <i>Total Investment</i>	4.727		4.738		4.626	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada tahun 2024, ASDP memiliki total 4.727 karyawan, yang terdiri dari 1.681 karyawan darat dan 3.046 karyawan laut. Komposisi tingkat pendidikan karyawan darat didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) yang mencapai 822 orang atau sekitar 49% dari total karyawan darat, diikuti oleh lulusan SMA/SMK sebanyak 628 orang (37%) dan Diploma (D-3) sebanyak 166 orang (10%). Selain itu, terdapat pula karyawan dengan jenjang pendidikan Pascasarjana (S2) sebanyak 55 orang, sedangkan lulusan SD dan SMP jumlahnya sangat kecil, masing-masing hanya 2 dan 8 orang. Sementara itu, karyawan laut sebagian besar memiliki kualifikasi Nautical Expert Level D sebanyak 1.007 orang (33% dari total karyawan laut), diikuti oleh Technical Expert Level D sebanyak 592 orang (19% dari total karyawan laut).

Kualifikasi lainnya yang cukup signifikan adalah Nautical Expert Level IV sebanyak 260 orang dan Technical Expert Level IV sebanyak 252 orang. Sebagian besar karyawan laut memiliki kualifikasi keahlian teknis maupun nautika yang relevan dengan operasional kapal, mencerminkan fokus kompetensi pada aspek teknis dan keselamatan pelayaran. Kombinasi profil pendidikan ini menunjukkan bahwa ASDP memiliki struktur tenaga kerja yang berimbang antara tenaga profesional darat dengan latar belakang akademis tinggi dan tenaga operasional laut dengan sertifikasi teknis spesifik. Struktur ini mendukung visi perusahaan dalam menyediakan layanan penyeberangan dan pelabuhan yang terintegrasi dengan standar internasional, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional melalui kompetensi yang sesuai di setiap lini pekerjaan.

Employee Composition by Education Level

In 2024, ASDP employed a total of 4,727 employees, consisting of 1,681 shore-based employees and 3,046 marine-based employees. The educational composition of shore-based employees is dominated by Bachelor's degree (S1) graduates, totaling 822 individuals, or approximately 49% of the total shore-based workforce, followed by High School/Senior High School (SMA/SMK) graduates, totaling 628 individuals (37%), and Diploma (D-3) graduates, totaling 166 individuals (10%). Additionally, there are 55 postgraduate (S2) graduates, while employees with Primary School (SD) and Junior High School (SMP) education levels are very few, with only 2 and 8 individuals each. On the marine side, the majority of employees have Nautical Expert Level D qualifications, totaling 1,007 individuals (33% of the total marine workforce), followed by Technical Expert Level D with 592 individuals (19%). Other significant qualifications include Nautical Expert Level IV with 260 individuals and Technical Expert Level IV with 252 individuals. Most marine employees possess specialized technical and nautical qualifications relevant to ship operations, reflecting the focus on competencies in technical skills and navigation safety. This combination of educational profiles demonstrates that ASDP maintains a balanced workforce structure, comprising both highly educated shore-based professionals and marine operational staff with specific technical certifications. This structure supports the company's vision of providing integrated ferry and port services meeting international standards while ensuring operational sustainability through appropriately skilled personnel in every job line.



Keterangan Information	2024	2023	2022
Karyawan Darat <i>Ashore Employees</i>			
S-3 <i>Doctorate</i>	0	0	0
S-3 <i>Postgraduate</i>	55	56	50
S-1 <i>Undergraduate</i>	822	742	613
D-3 <i>Diploma</i>	166	701	162
SMA/SMK <i>High School</i>	628	155	787
SMP <i>Junior High School</i>	8	15	15
SD <i>Primary School</i>	2	2	2
Sub-total <i>Ashore Employees</i>	1681	1.671	1.629
Karyawan Laut <i>Marine Employees</i>			
ANT.I <i>Nautical Expert Level.I</i>	8	11	12
ANT.II <i>Nautical Expert Level.II</i>	33	36	32
ANT.III <i>Nautical Expert Level.III</i>	203	217	203
ANT.IV <i>Nautical Expert Level.IV</i>	260	273	285
ANT.V <i>Nautical Expert Level.V</i>	247	263	278
ANT.D <i>Nautical Expert Level.D</i>	1007	963	925
ATT.I <i>Technical Expert Level.I</i>	5	6	6
ATT.II <i>Technical Expert Level.II</i>	30	32	30
ATT.III <i>Technical Expert Level.III</i>	218	222	202
ATT.IV <i>Technical Expert Level.IV</i>	252	272	271
ATT.V <i>Technical Expert Level.V</i>	191	205	207
ATT.D <i>Technical Expert Level.D</i>	592	567	546
Sub-total	3.046	3.067	2.997
Jumlah <i>Total</i>	4.727	4.738	4.626



Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Pada tahun 2024, ASDP memiliki total 4.727 karyawan yang tersebar pada berbagai kelompok usia, dengan mayoritas berada pada usia produktif. Kelompok usia terbesar adalah 25–30 tahun, yang mencapai 1.229 orang atau sekitar 26% dari total karyawan. Kelompok terbesar berikutnya adalah 31–35 tahun sebanyak 793 orang (17%) dan 51–56 tahun sebanyak 608 orang (13%). Kelompok usia lainnya meliputi 36–40 tahun sebanyak 544 orang, 41–45 tahun sebanyak 551 orang, dan 46–50 tahun sebanyak 530 orang, yang mencerminkan distribusi tenaga kerja yang relatif merata di tahap karier menengah. Karyawan berusia di bawah 25 tahun tercatat sebanyak 467 orang (10%), sementara kelompok terkecil adalah karyawan berusia di atas 56 tahun yang berjumlah 5 orang (<1%). Distribusi usia ini menunjukkan komposisi demografi yang seimbang untuk mendukung keberlanjutan operasional dan transfer pengetahuan di dalam perusahaan. Dominasi karyawan pada rentang usia pertengahan 20-an hingga awal 30-an mencerminkan potensi besar ASDP dalam pengembangan kapasitas jangka panjang, sementara keberadaan karyawan berpengalaman di kelompok usia yang lebih senior memastikan kesinambungan organisasi, peran mentoring, dan pelestarian pengetahuan institusional yang penting bagi pertumbuhan serta keunggulan layanan perusahaan.

Employee Composition by Age Level

In 2024, ASDP employed a total of 4,727 employees across various age groups, with the majority falling within the productive age range. The largest age group was 25–30 years, comprising 1,229 employees or approximately 26% of the total workforce. This was followed by 31–35 years with 793 employees (17%), and 51–56 years with 608 employees (13%). Other age groups included 36–40 years with 544 employees, 41–45 years with 551 employees, and 46–50 years with 530 employees, reflecting a relatively even distribution of employees in mid-career stages. Employees under 25 years old totaled 467 individuals (10%), while the smallest group was those over 56 years old, totaling only 5 employees (<1%). This age distribution reflects a balanced demographic structure that supports operational continuity and knowledge transfer within the organization. The dominance of employees in their mid-20s to early 30s indicates strong long-term capacity development potential, while the presence of experienced senior employees ensures continuity, mentorship, and the preservation of institutional knowledge essential for the company's growth and excellence in service delivery.

Kelompok Usia Age Group	2024	2023	2022
<25 Tahun years old	467	466	407
25 - 30 Tahun years old	1229	1193	1157
31 - 35 Tahun years old	793	758	702
36 - 40 Tahun years old	544	574	600
41 - 45 Tahun years old	551	569	573
46 - 50 Tahun years old	530	525	542
51 - 56 Tahun years old	608	648	640
>56 Tahun years old	5	5	5
Jumlah Total	4727	4738	4626



Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Pada tahun 2024, ASDP memiliki total 4.727 karyawan yang tersebar di berbagai wilayah kerja. Mayoritas karyawan, yaitu 4.098 orang atau sekitar 87% dari total tenaga kerja, bertugas di kantor cabang, yang merupakan garda terdepan operasional perusahaan. Kantor pusat menempati posisi kedua dengan 597 karyawan (sekitar 13%), sedangkan kantor regional (I–IV) memiliki 41 karyawan (<1%) yang berperan penting dalam koordinasi dan pengawasan lintas wilayah.

Distribusi tenaga kerja ini mencerminkan fokus ASDP pada layanan operasional langsung di lapangan, selaras dengan karakteristik bisnis perusahaan yang berbasis pada jasa transportasi dan penyeberangan. Penempatan karyawan yang dominan di kantor cabang memastikan kelancaran pelayanan kepada pengguna jasa di seluruh wilayah Indonesia, sementara kehadiran karyawan di kantor pusat dan regional memperkuat fungsi strategis seperti perencanaan, pengendalian, dan pengawasan kinerja operasional.

Keseimbangan antara tenaga kerja di unit operasional dan unit manajerial mendukung efektivitas tata kelola serta menjamin konsistensi dalam penerapan standar layanan. Struktur ini menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan ASDP dalam menjaga kualitas layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperkuat daya saing di industri transportasi penyeberangan nasional.

Employee Composition by Working Area

In 2024, ASDP employed a total of 4,727 employees across various working areas. The majority of employees—4,098 individuals, or approximately 87% of the total workforce—were stationed at branch offices, serving as the frontline of the company's operations. The head office ranked second with 597 employees (approximately 13%), while the regional offices (I–IV) employed 41 individuals (<1%), primarily responsible for cross-regional coordination and oversight.

This workforce distribution reflects ASDP's operational focus on direct service delivery in the field, consistent with the company's core business in ferry and transportation services. The dominant placement of employees at branch offices ensures smooth service delivery to customers throughout Indonesia, while personnel at the head office and regional offices strengthen strategic functions such as planning, control, and operational performance monitoring.

The balance between operational and managerial personnel supports effective governance and ensures consistency in service quality. This structure plays a crucial role in ASDP's sustainability strategy, aimed at maintaining service excellence, enhancing customer satisfaction, and strengthening competitiveness within the national ferry transportation industry.

Wilayah Kerja Working Area	2024	2023	2022
Kantor Pusat Head Office	597	511	458
Kantor Regional (I - IV) Regional Office (I - IV)	41	51	26
Kantor Cabang Branch Office	4098	4.176	4.142
Jumlah Total	4.727	4 738	4.626



Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan

Number of Non-Employee Workers

[GRI 2-8]

Jenis Type	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja Outsourcing <i>Outsourced Workers</i>	2633		2563		2,322	
Pekerja Magang <i>Intern</i>	112	68	99	56	116	67
Kontraktor <i>Contractor</i>	0	1.095	0	0	0	0
Total	2813		2746		2.438	

Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan

Employee Recruitment and Development

[GRI 401-1]

Rekrutmen merupakan proses strategis yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis ASDP. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia, dengan menitikberatkan pada kesesuaian kompetensi, etika, dan sikap calon karyawan agar selaras dengan nilai-nilai inti serta budaya kerja ASDP. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap individu yang bergabung tidak hanya memiliki keahlian teknis yang relevan, tetapi juga mampu mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, khususnya Pasal 53 ayat (1) yang mengamanatkan BUMN untuk mempekerjakan sedikitnya dua persen penyandang disabilitas dari total tenaga kerja, ASDP secara proaktif membuka kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas. Hal ini tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan regulasi, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan memberdayakan setiap individu tanpa diskriminasi.

Recruitment is a strategic process that plays an essential role in supporting ASDP's business growth and sustainability. The Company upholds the principle of equal employment opportunity for all Indonesians, emphasizing the alignment of competencies, ethics, and attitudes of prospective employees with ASDP's core values and corporate culture. This approach ensures that every individual joining the Company not only possesses relevant technical skills but is also able to contribute to the realization of the Company's vision and mission.

In compliance with Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities, particularly Article 53 paragraph (1), which mandates State-Owned Enterprises (SOEs) to employ at least two percent of persons with disabilities from the total workforce, ASDP proactively opens career opportunities for persons with disabilities. This effort goes beyond regulatory compliance, reflecting the Company's commitment to building an inclusive, equitable, and empowering work environment for all individuals without discrimination.



Selain itu, ASDP juga melakukan pemantauan terhadap tingkat turnover karyawan sebagai indikator penting dalam mengevaluasi loyalitas, keterikatan, dan efektivitas organisasi. Pemantauan ini menjadi acuan dalam merumuskan strategi pengembangan kompetensi dan retensi karyawan, sehingga keberlanjutan operasional dan bisnis tetap terjaga. Hingga akhir 2024, tingkat turnover perusahaan tercatat sebesar 1,50% dengan total pengurangan tenaga kerja sebanyak 71 orang. Rincian penyebab pengurangan tenaga kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

ASDP also monitors employee turnover as a key indicator for evaluating workforce loyalty, engagement, and organizational effectiveness. This monitoring process provides important insights that serve as a basis for developing competency-building programs and employee retention strategies, ensuring operational continuity and business sustainability. As of the end of 2024, the Company's turnover rate stood at 1.50%, with a total reduction of 71 employees. The detailed breakdown of turnover causes is presented in the table below:

Rekrutmen

Rekrutmen

Perekrutan Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin New Employee Recruitment by Age Group and Gender

Keterangan Information	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<25 Tahun <25 Years	143	31	180	19	101	20
25 - 30 Tahun 31 - 35 Years	50	21	89	17	66	31
31 - 35 Tahun 31 - 35 Years	5	0	8	2	7	1
36 - 40 Tahun 36 - 40 Years	0	1	3	0	4	1
41 - 45 Tahun 41 - 45 Years	4	0	1	0	0	0
46 - 50 Tahun 46 - 50 Years	1	0	0	0	0	0
51 - 55 Tahun 51 - 55 Years	1	0	0	0	0	0
>56 Tahun >56 Years	1	0	0	0	1	0
Jumlah Total	205	53	281	38	179	53



Perputaran

Turnover

Pergantian Karyawan berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Pergantian Karyawan berdasarkan Usia Kelompok dan Jenis Kelamin

Keterangan Information	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<25 Tahun <25 Years	13	2	10	3	10	0
25 - 30 Tahun 31 - 35 Years	42	5	30	5	47	9
31 - 35 Tahun 31 - 35 Years	23	2	21	0	13	3
36 - 40 Tahun 36 - 40 Years	13	1	9	3	14	0
41 - 45 Tahun 41 - 45 Years	15	0	18	0	6	0
46 - 50 Tahun 46 - 50 Years	11	0	8	3	18	0
51 - 55 Tahun 51 - 55 Years	21	0	11	0	24	1
>56 Tahun >56 Years	3	1	1	0	0	0
Jumlah Total	141	11	108	12	132	14

Tingkat Turnover Karyawan

Employee Turnover Rate

Keterangan Information	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of employees	4741	4738	4626
Karyawan yang meninggalkan perusahaan Employees who leave the company	71	72	69
Perputaran Karyawan Employee Turnover	1.50%	1.54%	1.50%
Perbandingan dengan tahun sebelumnya Comparison with previous year	Turun 0.04%	naik 0.04%	Turun 0.36%



Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan

Career Management and Employee Performance Development Program

[GRI 401-1][GRI 404-2][OJK F.22]

Sepanjang tahun 2024, ASDP menetapkan pengembangan sumber daya manusia sebagai game changer melalui tema People and Culture. Inisiatif ini menjadi langkah strategis untuk mempercepat akselerasi penguatan SDM dalam menghadapi dinamika persaingan industri jasa yang semakin kompetitif. Fokus pengembangan tidak hanya diarahkan pada peningkatan kompetensi karyawan, tetapi juga pada penguatan budaya perusahaan agar selaras dengan tuntutan bisnis yang berkelanjutan.

Dari sisi people, ASDP melaksanakan berbagai program strategis, antara lain implementasi Ferizyan Talent Development Program serta pengembangan Ferizyan Learning Center (FLC) yang disusun secara bertahap sesuai jenjang jabatan karyawan. Program ini memberikan perhatian pada pengembangan kompetensi kepemimpinan, penjenjangan karier, kualifikasi profesional, pembentukan karakter, hingga asesmen kompetensi teknis dan perilaku. Sedangkan dari sisi culture, perusahaan melakukan internalisasi budaya 5R, melaksanakan kampanye kesadaran budaya (cultural awareness), serta mengadakan culture assessment sebagai upaya memperkuat fondasi nilai dan etika kerja.

Komitmen ASDP dalam mendukung pengembangan karir dan talenta karyawan diformalkan melalui Keputusan Direksi No. KD.253/PA.004/ASDP-2022 tentang Manajemen Karir dan Keputusan Direksi No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 tentang Manajemen Talenta. Kedua kebijakan ini menjadi landasan bagi perusahaan dalam menyiapkan kader pemimpin masa depan melalui pembinaan berjenjang, mulai dari level dasar hingga eksekutif, yang terintegrasi dengan kebutuhan bisnis dan organisasi. Peningkatan kompetensi dilakukan secara terarah sesuai kebutuhan jabatan dan hasil penilaian kinerja, sementara sistem remunerasi diterapkan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, ASDP positioned human capital development as a game changer under the theme People and Culture. This initiative serves as a strategic effort to accelerate the strengthening of human resources in response to the increasingly dynamic and competitive service industry. The focus of development was not only directed at enhancing employee competencies but also at reinforcing corporate culture to align with sustainable business goals.

From the people's perspective, ASDP implemented various strategic programs, including the Ferizyan Talent Development Program and the development of the Ferizyan Learning Center (FLC), which was introduced gradually based on employee levels. These initiatives emphasized leadership competency development, career progression, professional qualifications, character building, as well as technical and behavioral competency assessments. Meanwhile, from the culture perspective, the Company strengthened its foundation by internalizing the 5R culture, conducting cultural awareness campaigns, and carrying out culture assessments to reinforce shared values and work ethics.

ASDP's commitment to career and talent development is formally established through Board of Directors Decree No. KD.253/PA.004/ASDP-2022 on Career Management and Decree No. KD.220/PA.004/ASDP-2023 on Talent Management. These policies provide the framework for preparing future leaders through a structured and integrated development pathway, ranging from entry-level to executive positions, aligned with organizational and business needs. Competency enhancement was carried out in line with job requirements and performance evaluations, while the remuneration system was applied in accordance with prevailing regulations



Perusahaan memastikan bahwa pengembangan karier diberikan secara adil dan tanpa diskriminasi, sehingga setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan, memperoleh penghargaan yang sesuai, serta meniti jenjang karier berdasarkan kompetensi dan kinerja.

Untuk mendukung keberhasilan individu dalam pencapaian target kerja, ASDP juga menyediakan program coaching dan counseling dengan pendekatan yang lebih personal. Coaching berfungsi memberikan panduan dan motivasi, sedangkan counseling membantu karyawan mengatasi tantangan personal maupun profesional yang dapat memengaruhi performa kerja. Melalui dukungan ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan kepuasan, kesejahteraan, sekaligus kinerja karyawan, sehingga mampu memperkuat daya saing ASDP dalam jangka panjang.

ASDP juga berkomitmen untuk mendukung pengembangan karir karyawan melalui Keputusan Direksi No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 tentang Bidang Sumber Daya Manusia di Lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). Kebijakan ini mencakup pendekatan yang komprehensif dalam pengelolaan karir, termasuk penempatan karyawan dan pengelolaan karir untuk karyawan darat dan laut. Pengelolaan karir karyawan di ASDP didasarkan pada dua jalur utama: jalur struktural dan jalur fungsional. Penentuan jalur karir ini dipertimbangkan berdasarkan keluarga jabatan, pola karir, kompetensi, dan kinerja karyawan.

Selain pengembangan karir, keputusan direksi ini juga mencakup kebijakan pengembangan talenta perusahaan. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan dan membentuk calon pemimpin masa depan melalui program pengembangan yang terintegrasi, mulai dari level dasar hingga eksekutif.

Program pengembangan talenta di ASDP dilaksanakan melalui Ferizyan Talent Development Program (FTDP), yang dilakukan secara berjenjang sesuai dengan jenjang jabatan, seperti yang tercantum dalam tabel berikut. Program ini dirancang untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi kepemimpinan di setiap level, guna memastikan perusahaan memiliki sumber daya manusia yang siap untuk menghadapi tantangan masa depan.

. The Company ensured that career development opportunities were provided fairly and without discrimination, allowing every employee to improve their skills, receive appropriate recognition, and advance their careers based on competence and performance.

To further support individual success in achieving work targets, ASDP offered coaching and counseling programs with a personalized approach. Coaching served as guidance and motivation, while counseling helped employees address personal or professional challenges that might affect their performance. Through these initiatives, ASDP aims to enhance employee satisfaction, well-being, and overall performance, thereby strengthening the Company's long-term competitiveness.

ASDP is also committed to fostering the career development of its employees through the issuance of Director's Decision No. KD.225/HK.002/ASDP-2024 concerning the Human Resources Division within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This policy covers a comprehensive approach to career management, including employee placement and career development for both shore and maritime staff. Employee career management at ASDP is based on two main pathways: structural and functional tracks. These pathways are evaluated based on the job family, career patterns, competencies, and employee performance.

In addition to career development, the director's decision also outlines the company's talent development strategy. This initiative aims to prepare and shape future leaders through an integrated development program that spans from basic to executive levels.

The Ferizyan Talent Development Program (FTDP) is the primary vehicle for this talent development, implemented in stages that correspond to various job levels, as detailed in the following table. This program is designed to identify and cultivate leadership potential at every level, ensuring that ASDP has a strong pipeline of qualified leaders for the future.



Jenjang jabatan pada ASDP berdasarkan pengembangan talenta bagi karyawan
Job levels at ASDP are based on talent development for employees

Band Level	2024
D-1	Executive Leadership Development Program (ELDP)
D-2	Managerial Leadership Development Program (MLDP)
D-3	Junior Managerial Leadership Development Program - I (JLDP - I)
D-4	Junior Managerial Leadership Development Program - II (JLDP - II)
D-5	Basic Leadership Development Program (BLDP)

ASDP berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan yang terarah. Landasan pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada Keputusan Direksi No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 tentang Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Karyawan serta Keputusan Direksi No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 tentang Pendidikan Lanjutan Karyawan di lingkungan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Sepanjang tahun 2024, berbagai program pendidikan dan pelatihan diselenggarakan sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM berkelanjutan. Program ini mencakup peningkatan kompetensi teknis, manajerial, maupun perilaku sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan. Pada periode pelaporan, tercatat sebanyak 2.235 karyawan telah mengikuti pelatihan dengan dukungan alokasi anggaran sebesar Rp23.421.992.286. Adapun rincian penggunaan anggaran disusun sebagai berikut:

ASDP is committed to enhancing the capacity and competence of its human capital through well-structured education and training programs. The implementation of these initiatives is guided by Board of Directors Decree No. KD.36/PA.002/ASDP-2015 on Employee Education and Training Programs and Board of Directors Decree No. KD.95/PA.002/ASDP-2023 on Advanced Employee Education within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Throughout 2024, a range of education and training programs were carried out as part of the Company's sustainable human capital development strategy. These programs covered technical, managerial, and behavioral competencies aligned with business needs. During the reporting period, a total of 2,245 employees participated in training, supported by an allocated budget of IDR 23.421.992.286. The breakdown of budget utilization is presented as follows:



Uraian Description	Realisasi Realization
Karyawan Darat <i>Ashore Employee</i>	
Jumlah Pelatihan <i>Number of Training</i>	175
Durasi Pelatihan (dalam jam) <i>Training Duration (in hours)</i>	76.336
Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	1394
Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Rp18.307.991.293
Karyawan Laut <i>Marine Employee</i>	
Jumlah Pelatihan <i>Number of Training</i>	21
Durasi Pelatihan (dalam jam) <i>Training Duration (in hours)</i>	35608
Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	841
Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Rp5.114.000.993

Rekapitulasi Jam Pelatihan *Training Hours Recapitulation*

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2024	2023	2022
Jumlah Jam Pelatihan <i>Number of Training Hours</i>	140,768	150,824	108,659
Pria <i>Male</i>	89,744	121,880	90,112
Wanita <i>Female</i>	22,200	28,944	18,547
Karyawan Darat <i>Land Employees</i>	76,336	129,384	66,701
Karyawan laut <i>Marine employees</i>	35,608	21,440	41,958
Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	2235	2092	3,311
Pria <i>Male</i>	1840	1661	2,968
Wanita <i>Female</i>	395	431	343
Karyawan Darat <i>Land Employees</i>	1394	1238	1,230
Karyawan laut <i>Marine employees</i>	841	854	2,081
Rata-rata Jam Pelatihan <i>Average Training Hours</i>	30	32	19



Pelatihan Hak Asasi Manusia

[GRI 410-1]

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat kapasitas Insan ASDP, khususnya petugas keamanan, perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dasar yang terstruktur. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran petugas keamanan dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya, serta memastikan bahwa setiap individu memahami standar perilaku yang diharapkan. Materi pelatihan tidak hanya mencakup aspek teknis operasional, tetapi juga menekankan pentingnya integritas, profesionalisme, dan penerapan nilai-nilai perusahaan dalam keseharian. Kurikulum pelatihan meliputi Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) serta prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang relevan dengan fungsi pengamanan. Dengan demikian, petugas keamanan diharapkan mampu melaksanakan perannya dengan tetap menjunjung tinggi etika, menghormati hak asasi manusia, serta mengedepankan pendekatan yang adil dan bertanggung jawab. Program ini sekaligus menjadi wujud nyata komitmen ASDP dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan penghormatan terhadap HAM dan tata kelola yang berkelanjutan.

Evaluasi Kinerja

[GRI 404-2][GRI 404-3]

ASDP secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja karyawan secara berkala untuk memastikan pencapaian target perusahaan sekaligus mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Evaluasi kinerja dilakukan minimal satu kali dalam setahun dengan sistem penilaian berbasis Sistem Ukur Performa Indikator Organisasi (SUPERIOR), yang dirancang untuk menilai kinerja individu secara objektif dan terukur.

Proses evaluasi kinerja dimulai dengan penetapan sasaran kerja yang direncanakan setiap awal tahun. Sasaran kerja ini disusun berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), uraian jabatan, serta Key Performance Indicators (KPI) Korporat. Setiap bulan, atasan langsung di setiap unit kerja melakukan monitoring kinerja individu, yang kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kinerja di akhir tahun.

Human Rights Training

[GRI 410-1]

As part of ASDP's continuous efforts to strengthen the capacity of its personnel, particularly security staff, the Company organizes structured basic training programs. These programs are designed to enhance the knowledge, skills, and awareness of security officers in carrying out their professional responsibilities, while ensuring that each individual understands the standards of conduct expected of them. The training covers not only technical and operational aspects but also emphasizes the importance of integrity, professionalism, and the application of the Company's core values in daily activities. The training curriculum includes the Company's Code of Conduct as well as Human Rights (HR) principles relevant to security functions. Through this approach, security officers are expected to perform their roles while upholding ethical behavior, respecting human rights, and adopting a fair and responsible approach in their duties. This program also serves as a tangible demonstration of ASDP's commitment to fostering a workplace culture grounded in respect for human rights and sustainable corporate governance.

Performance Evaluation

[GRI 404-2][GRI 404-3]

ASDP consistently conducts periodic performance evaluations to ensure the achievement of corporate targets while driving the improvement of human resources quality. Performance evaluations are conducted at least once a year, using a measurement system based on the Organizational Performance Indicator Measurement System (SUPERIOR), which is designed to assess individual performance objectively and measurably.

The evaluation process begins with the establishment of work targets, which are set at the beginning of each year based on the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work and Budget Plan (RKAP), job descriptions, and Corporate Key Performance Indicators (KPIs). Each month, direct supervisors in every work unit conduct individual performance monitoring, followed by an end-of-year performance evaluation.



Selain penilaian hasil kerja, perusahaan juga melaksanakan penilaian perilaku yang dikenal dengan sebutan AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonisk, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) melalui sistem penilaian 360 derajat yang dilakukan setiap semester. Penilaian perilaku AKHLAK ini berfungsi untuk mengukur kesesuaian sikap dan perilaku karyawan dengan nilai-nilai perusahaan, yang menjadi bagian integral dari evaluasi kinerja. Dalam sistem penilaian kinerja ini, kriteria penilaian hasil kerja mendominasi dengan porsi 80%, sementara penilaian perilaku AKHLAK memberikan kontribusi 20%. Hal ini memastikan bahwa pencapaian kinerja individu tetap menjadi prioritas utama, namun tetap mengakui pentingnya kompetensi perilaku yang mendukung budaya perusahaan yang positif.

Pada tahun 2024, seluruh karyawan ASDP (100%) telah mengikuti proses penilaian kinerja yang mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) Individu yang disepakati bersama antara karyawan dan atasan. Hasil dari penilaian SUPERIOR ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis di berbagai aspek, termasuk identifikasi kebutuhan pembelajaran, perencanaan dan pengembangan karier, suksesi pegawai, serta penyesuaian sistem kompensasi.

Penilaian SUPERIOR mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Kinerja individu: Mengukur pencapaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan.
2. Kompetensi perilaku individu: Menilai aspek perilaku dan kesesuaian sikap karyawan dengan nilai-nilai perusahaan.
3. Penugasan khusus: Mengukur pencapaian terhadap tugas atau proyek khusus yang diberikan kepada individu.

Dengan adanya sistem penilaian kinerja yang transparan dan objektif ini, ASDP dapat terus mengembangkan karyawan dengan cara yang terstruktur, sambil memastikan bahwa setiap karyawan mendapat kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kontribusinya terhadap perusahaan.

In addition to work performance, the company also conducts behavioral assessments, known as AKHLAK (Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptable, and Collaborative), through a 360-degree assessment conducted every semester. This behavioral assessment serves to measure the alignment of employees' attitudes and behaviors with the company's values, which is an integral part of the overall performance evaluation. In this performance evaluation system, work performance criteria dominate with a weight of 80%, while behavioral AKHLAK assessment contributes 20%. This ensures that individual performance achievement remains the primary focus, while also recognizing the importance of behavioral competencies that support a positive company culture.

In 2024, 100% of ASDP employees participated in the performance evaluation process, based on the Individual Key Performance Indicators (KPIs) agreed upon between employees and supervisors. The results of the SUPERIOR evaluation are used as a basis for strategic decision-making in various aspects, including identifying learning needs, career development planning, employee succession, and adjustment of compensation systems.

The SUPERIOR evaluation covers three main aspects:

- 1. Individual Performance: Measures achievement against the established targets.*
- 2. Individual Behavioral Competencies: Assesses alignment with company values and behavioral expectations.*
- 3. Special Assignments: Measures achievement of specific tasks or projects assigned to individuals.*

With a transparent and objective performance evaluation system in place, ASDP is able to develop its employees in a structured manner while ensuring that every employee has the opportunity to grow based on their contributions to the company.



Remunerasi, Kesejahteraan, dan Kesenjangan

Remuneration, Welfare, and Equality

[GRI 202-1][GRI 405-2][GRI 401-2][OJK F.20]

ASDP senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian paket remunerasi dan tunjangan yang kompetitif. Kebijakan remunerasi Perusahaan dirancang berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) di setiap wilayah operasional. Penentuan besaran remunerasi dilakukan secara adil tanpa membedakan gender, melainkan berdasarkan faktor-faktor objektif seperti jenjang jabatan, masa kerja, kompetensi, tingkat pendidikan, dan capaian kinerja karyawan.

Pada tahun 2024, kebijakan remunerasi ASDP tetap menegaskan pemberian gaji di atas UMR sebagai bentuk komitmen dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan. Rata-rata rasio gaji karyawan baru dibandingkan dengan upah minimum terendah (UMR) di wilayah operasional tercatat mencapai 1,6 kali lipat [OJK F.20]. Rasio ini menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam memberikan kompensasi yang lebih tinggi dari ketentuan minimum yang berlaku. Selain itu, kesetaraan dalam pemberian remunerasi juga tercermin dari rasio 1:1 antara karyawan laki-laki dan perempuan pada seluruh tingkat jabatan di setiap wilayah.

[GRI 202-1] [GRI 405-2]

Dari sisi keberlanjutan kesejahteraan jangka panjang, ASDP mengelola program pensiun dengan skema manfaat pasti bagi seluruh karyawan tetap. Program ini diinisiasi untuk memastikan karyawan dapat tetap mempertahankan kualitas hidup yang layak setelah memasuki masa pensiun. Struktur sistem remunerasi perusahaan sendiri diatur melalui sejumlah Keputusan Direksi, yang secara umum mencakup tiga komponen utama: gaji, fasilitas, dan benefit. Ketiga komponen tersebut disesuaikan dengan jenjang serta kelas jabatan, dan dirancang agar tetap kompetitif, adil, serta mencerminkan penghargaan atas tanggung jawab maupun pencapaian individu. [GRI 2-20]

ASDP remains committed to enhancing employee welfare by providing competitive remuneration and benefits packages. The Company's remuneration policy is developed in compliance with prevailing regulations, including the Regional Minimum Wage (UMR) applicable in each operational area. The determination of remuneration is carried out fairly, without gender discrimination, and is instead based on objective factors such as job level, tenure, competence, educational background, and individual performance achievements.

In 2024, ASDP consistently upheld its policy of paying wages above the regional minimum standard as part of its commitment to employee well-being. The average salary ratio for new employees compared to the lowest regional minimum wage (UMR) recorded was 1.6 times [OJK F.20], reflecting the Company's consistent practice of providing compensation that exceeds minimum requirements. Furthermore, gender equality in remuneration is ensured through a 1:1 ratio between male and female employees across all job levels in every region.

[GRI 202-1] [GRI 405-2]

To ensure long-term welfare, ASDP also administers a defined benefit pension program for all permanent employees. This initiative is designed to provide adequate financial security for employees after retirement. The Company's remuneration system, as governed by several Board of Directors' Decrees, consists of three main components: salary, facilities, and benefits. These components are tailored to job grades and levels, and structured to remain competitive, equitable, and reflective of both responsibilities and performance achievements.

[GRI 2-20]



Guna memastikan kebijakan remunerasi tetap relevan dengan kondisi ekonomi, ASDP secara rutin melakukan evaluasi melalui penyesuaian *Cost of Living Adjustment* (COLA) dan survei gaji tahunan. Langkah ini memastikan besaran remunerasi tetap sejalan dengan dinamika ekonomi nasional sekaligus kompetitif terhadap standar pasar tenaga kerja. Selain itu, ASDP juga memberikan berbagai tunjangan kepada karyawan tetap maupun kontrak, dengan penyesuaian tertentu mengingat beberapa jenis tunjangan hanya diberikan kepada karyawan tetap. Untuk memastikan pemenuhan kesejahteraan karyawan, ASDP memberikan berbagai tunjangan baik bagi karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Namun demikian, terdapat beberapa tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap namun tidak diberikan kepada karyawan kontrak sebagai berikut:

To maintain the relevance of remuneration in line with economic conditions, ASDP regularly conducts evaluations through Cost of Living Adjustment (COLA) mechanisms and annual salary surveys. These measures ensure that compensation remains aligned with national economic dynamics while staying competitive against labor market standards. In addition, ASDP provides a range of benefits to both permanent and contract employees, with certain allowances specifically designated for permanent employees. To further support employee welfare, ASDP provides various benefits for both permanent and contract employees. However, there are certain benefits exclusively available to permanent employees, which are not provided to contract employees, as detailed below:

Komponen Remunerasi <i>Remuneration Component</i>	Status Karyawan <i>Employee Status</i>	
	PKWTT <i>Permanent Employee</i>	PKWT <i>Contract Employee</i>
Gaji Pokok <i>Salary</i>	✓	✓
Insentif Prestasi <i>Performance Incentives</i>	✗	✗
Tunjangan Jabatan <i>Structural Allowance</i>	✓	✓
Tunjangan Kinerja/Kehadiran <i>Performance/ Attendance Allowance</i>	✓	✓
Bonus jasa produksi <i>Production service bonus</i>	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR) <i>Holiday Allowance (THR)</i>	✓	✓
Tunjangan Produktivitas/Premi Layar Productivity <i>Allowance/Sailing Bonus</i>	✓	✓
Tunjangan pendidikan <i>Education allowance</i>	✗	✗
Non Upah <i>Non Salary</i>	✓	✓
Program Pensiun <i>Pension Program</i>	✓	✗
BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan <i>BPJS Employment Social Security and Health</i>	✓	✓
Asuransi Komersial <i>Commercial Insurance</i>	✓	✓
Asuransi Personal Accident <i>Personal Accident Insurance</i>	✓	✓
Benefit Lainnya <i>Other Benefit</i>	✓	✓
Kompensasi PKWT <i>Fixed-Term Employment Compensation</i>	✗	✓



Pengelolaan dan Keadilan Kompensasi

[GRI 405-2]

Sebagai perusahaan jasa transportasi yang mengedepankan profesionalisme dan tata kelola berkeadilan, ASDP berkomitmen untuk menerapkan sistem penggajian dan kompensasi yang transparan, kompetitif, dan berlandaskan prinsip kesetaraan. Pemberian kompensasi bagi seluruh karyawan didasarkan pada evaluasi jabatan, kinerja individu, serta tanggung jawab yang diemban, dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara posisi dan jenjang jabatan. Sistem penggajian ini juga mengacu pada ketentuan ketenagakerjaan nasional serta kebijakan internal perusahaan yang memastikan bahwa tidak terjadi diskriminasi antara karyawan pria dan wanita untuk posisi yang setara.

Compensation Management and Fairness

[GRI 405-2]

As a transportation service company that prioritizes professionalism and governance based on equity, ASDP is committed to implementing a transparent, competitive, and equitable compensation system. Employee compensation is determined based on job evaluations, individual performance, and the responsibilities undertaken, while ensuring a balance between positions and career levels. This compensation system is also in line with national labor regulations and the company's internal policies, ensuring there is no discrimination between male and female employees in equivalent positions.

Penghasilan Karyawan per Bulan (Gross) Berdasarkan Level Jabatan (dalam Rupiah)

Employee Income per Month (Gross) by Positions (in Rupiah)

Level Jabatan Positions	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
1. Vice President 2. Senior General Manager 3. General Manager 4. Project Head 5. Expertise 6. Inspektur	2,564,515,937	487,410,740	2,911,215,747	468,188,860	2,859,872,420	399,264,119
1. Manager Regional 2. Manager 3. Fungsional 4. Spesialis 5. Auditor 6. Shore Base Maintenance Junior	3,570,498,574	925,290,909	3,586,108,318	973,097,965	3,773,483,508	917,982,017
1. Assistant Manager 2. Senior Analis	478,248,472	171,770,366	465,025,873	177,280,474	496,025,713	184,430,379
1. Supervisor 2. Penanggung Jawab IT 3. Junior Analis 4. Assistant Supervisor 5. Pengendali Dokumen	2,285,495,039	351,163,934	2,165,465,258	191,397,221	2,171,074,165	175,040,971
1. Staf 2. Kasir	5,169,865,882	1,875,937,289	6,837,789,253	2,082,651,196	6,643,121,430	1,828,307,891
1. Nakhoda 2. Perwira	15,265,624,741	18,105,426	15,761,462,645	37,026,390	15,500,202,250	38,967,540
1. Rating 2. ABK	11,959,289,077	24,732,312	11,909,495,560	42,701,734	11,779,563,958	43,275,130



Rasio Kenaikan Kompensasi Compensation Increase Ratio

Rasio Kompensasi Tertinggi vs Median <i>Highest-to-Median Compensation Ratio</i>	7 Kali 7 Times
Median Kenaikan (%) <i>Median Increase (%)</i>	5
Kenaikan Tertinggi (%) <i>Highest Increase (%)</i>	9
Rasio Kenaikan Tertinggi vs Median <i>Highest-to-Median Increase Ratio</i>	1,8 Kali 1,8 Times

Sepanjang tahun 2024, struktur penghasilan karyawan ASDP menunjukkan kesetaraan yang proporsional di seluruh jenjang jabatan, mulai dari staf hingga level pimpinan. Rata-rata penghasilan karyawan pria dan wanita relatif seimbang sesuai dengan kompleksitas tanggung jawab dan jenjang karier. Selain itu, ASDP secara konsisten melakukan penyesuaian gaji tahunan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan guna menjaga daya saing serta kesejahteraan pegawai.

Pada tahun 2024, rasio kompensasi tertinggi dibandingkan median karyawan tercatat sebesar 7 kali, dengan median kenaikan kompensasi sebesar 5%, dan kenaikan tertinggi mencapai 9% atau 1,8 kali dari median. Angka ini menunjukkan komitmen perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara penghargaan terhadap kinerja unggul dan pemerataan kesejahteraan karyawan.

Tabel tertera menampilkan perbandingan penghasilan karyawan per bulan (*gross*) berdasarkan level jabatan dan jenis kelamin selama tiga tahun terakhir (2022–2024), yang mencerminkan konsistensi ASDP dalam menerapkan sistem remunerasi yang adil dan berkelanjutan.

In 2024, ASDP's employee compensation structure demonstrated proportional equity across all job levels, from staff to leadership positions. The average income for male and female employees was relatively balanced according to the complexity of responsibilities and career levels. Furthermore, ASDP consistently conducts annual salary adjustments based on performance evaluations and the company's financial conditions to maintain competitiveness and employee well-being.

In 2024, the highest compensation ratio compared to the median employee was recorded at 7 times, with the median compensation increase at 5%, and the highest increase reaching 9%, or 1.8 times the median. This figure reflects the company's commitment to maintaining a balance between rewarding outstanding performance and ensuring equitable employee welfare.

The table below shows a comparison of employee monthly earnings (gross) based on job level and gender over the past three years (2022–2024), reflecting ASDP's consistency in implementing a fair and sustainable remuneration system.

Keberagaman dan Kesetaraan

[GRI 202-2] [GRI 405-1][GRI 406-1][OJK F.18]

ASDP berkomitmen untuk membangun budaya perusahaan yang inklusif dengan menjunjung tinggi nilai kesetaraan, keberagaman, serta menolak segala bentuk diskriminasi di lingkungan kerja. Perusahaan memandang keberagaman sebagai aset strategis yang berkontribusi pada inovasi, pertumbuhan, dan daya saing bisnis. Seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan diberikan kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang, gender, agama, status sosial, maupun kondisi fisik.

Diversity and Equality

[GRI 202-2] [GRI 405-1][GRI 406-1][OJK F.18]

ASDP is committed to fostering an inclusive corporate culture that upholds equality, embraces diversity, and rejects all forms of discrimination in the workplace. The Company views diversity as a valuable asset that drives innovation, growth, and competitiveness. Every employee is treated fairly and provided with equal opportunities regardless of background, gender, religion, social status, or physical condition.



Pada tahun 2024, ASDP juga memberikan kesempatan kerja kepada karyawan penyandang disabilitas yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sebagai bentuk nyata implementasi prinsip kesetaraan kesempatan kerja. Lingkungan kerja yang inklusif ini tercermin dari tidak adanya laporan insiden diskriminasi yang terjadi sepanjang periode pelaporan. [GRI 406-1]

Sebagai bagian dari komitmen menciptakan tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan, ASDP terus memperkuat budaya kerja yang menghargai perbedaan, mengedepankan kesetaraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Hal ini selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan dan mendukung implementasi Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM). Wujud nyata dari komitmen ini dituangkan melalui penerbitan Surat Edaran Direksi Nomor SE.1249/PA.107/ASDP-2023 tentang Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja (*Respectful Workplace Policy*). Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjaga profesionalitas, menegakkan etika kerja, dan membangun lingkungan kerja yang harmonis, adil, serta saling menghargai.

Melalui kebijakan tersebut, ASDP memastikan integrasi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Dengan demikian, keberagaman dan kesetaraan bukan hanya menjadi bagian dari tata kelola sumber daya manusia, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam mewujudkan keberlanjutan perusahaan. Adapun gambaran mengenai keberagaman badan tata kelola dan karyawan ASDP pada tahun 2024 disajikan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia.

Keanekaragaman Badan Tata Kelola Karyawan Menurut Level Jabatan dan Kelompok Usia *Diversity of Employee Governance Bodies by Job Level and Age Group* [GRI 405-1]

Level Jabatan <i>Positions</i>	2024		2023		2022	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
D-1	67	9	59	9	57	9
D-2	185	50	172	44	178	42
D-3	43	13	32	12	34	13
D-4	226	38	190	18	188	16
D-5	783	275	874	261	852	240
D-6	9	0	0	0	0	0
NAKHODA	174	0	165	0	165	0
PERWIRA	1118	2	1127	3	1082	3

In 2024, ASDP also provided employment opportunities for persons with disabilities who possess the required competencies, as a concrete step in implementing equal employment opportunity principles. This inclusive work environment is reflected in the absence of reported discrimination incidents throughout the reporting period. [GRI 406-1]

As part of its commitment to creating a workplace free from discrimination, violence, and harassment, ASDP continues to strengthen a culture that values differences, promotes equality, and upholds human rights. This commitment is aligned with the Company's core values and supports the implementation of the National Action Plan on Human Rights (RANHAM). A tangible manifestation of this commitment was the issuance of Board of Directors Circular Letter No. SE.1249/PA.107/ASDP-2023 concerning the Respectful Workplace Policy within PT ASDP Indonesia Ferry (Persero). This policy serves as a guideline for all employees to maintain professionalism, uphold work ethics, and foster a fair, respectful, and harmonious workplace culture.

Through this policy, ASDP ensures the integration of human rights principles into all aspects of its operations. Diversity and equality are therefore not only embedded in human resource governance but also serve as a critical foundation in realizing the Company's long-term sustainability. The following section presents an overview of ASDP's governance bodies and employee diversity in 2024, categorized by gender and age group.



Level Jabatan Positions	2024		2023		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
RATING	174	1	1771	1	1746	1
Total Jumlah	4353	388	4390	348	4302	324

Level Jabatan Positions	2024			2023			2022		
	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50	<30	30-50	>50
D-1	1	42	34	0	31	37	0	36	30
D-2	12	183	39	15	159	42	22	154	44
D-3	10	42	4	6	35	3	7	38	2
D-4	40	154	69	9	124	124	9	123	72
D-5	464	399	193	453	454	454	348	487	257
D-6	0	5	4	0	0	0	0	0	0
NAKHODA	5	103	65	6	101	58	4	107	54
PERWIRA	93	867	158	129	843	158	136	812	137
RATING	866	828	47	890	835	47	877	821	49
Total Jumlah	1491	2623	613	1508	2582	648	1403	2578	645

Survei Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Survey

Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang berkelanjutan, ASDP secara konsisten melaksanakan survei kepuasan dan keterikatan karyawan setiap tahun. Survei ini dirancang untuk menilai berbagai aspek penting, termasuk pengalaman kerja, pengembangan dan penempatan SDM, hubungan dengan atasan maupun rekan kerja, fasilitas pendukung, kompensasi dan penghargaan, kesejahteraan, serta efektivitas organisasi.

Hasil survei menjadi masukan berharga yang digunakan oleh Perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas manajemen SDM. Pada tahun pelaporan 2024, indeks kepuasan karyawan ASDP tercatat sebesar 4,01 dari skala 5,00, yang masuk dalam kategori Puas (Satisfied).

As part of its commitment to sustainable human capital management, ASDP consistently conducts an annual employee satisfaction and engagement survey. This survey is designed to assess various aspects of the employee experience, including job satisfaction, human capital development and placement, relationships with supervisors and colleagues, supporting facilities, compensation and recognition, welfare, and organizational effectiveness.

The survey results provide valuable insights that guide the Company in formulating policies and strategies to further enhance human capital management. In the 2024 reporting year, ASDP's employee satisfaction index recorded a score of 4.01 out of 5.00, which falls into the Satisfied category.



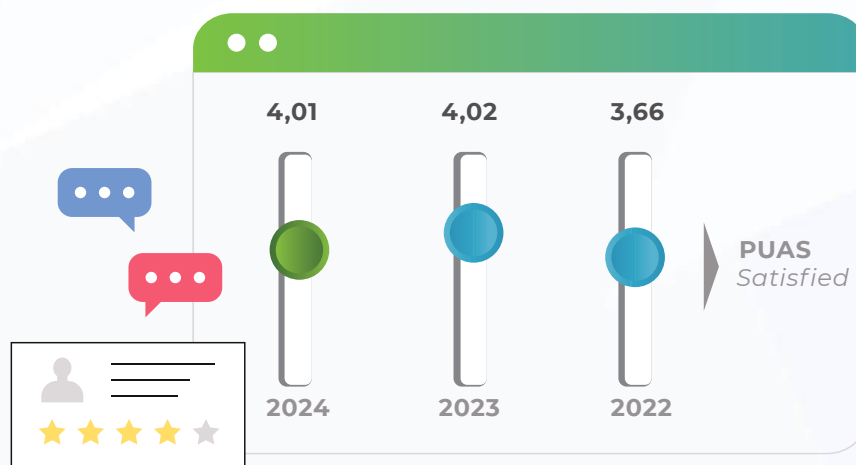
Hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas karyawan menilai kebijakan dan praktik manajemen SDM yang diterapkan telah mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung motivasi, keterikatan, dan kesejahteraan. Meskipun sedikit menurun dibandingkan capaian tahun 2023 yang berada pada angka 4,02, hasil ini tetap memperlihatkan konsistensi perusahaan dalam mempertahankan kualitas lingkungan kerja. Sementara itu, pada tahun 2022, indeks kepuasan karyawan berada pada angka 3,66, yang juga termasuk dalam kategori Puas dan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam dua tahun terakhir.

Hasil survei secara keseluruhan menjadi cerminan keberhasilan ASDP dalam menjaga hubungan kerja yang sehat serta keterlibatan karyawan dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Evaluasi rutin ini sekaligus memberikan landasan strategis bagi Perusahaan untuk terus memperkuat aspek-aspek yang sudah berjalan baik, sekaligus mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, khususnya terkait pengembangan karier, sistem kompensasi yang kompetitif, dan fasilitas penunjang kesejahteraan. Dengan demikian, pelaksanaan survei kepuasan karyawan berperan penting sebagai instrumen perbaikan berkelanjutan yang selaras dengan komitmen ASDP dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan.

This outcome reflects that the majority of employees perceive the Company's human capital policies and practices as supportive in fostering motivation, engagement, and overall well-being. Although slightly lower compared to the 4.02 recorded in 2023, the result demonstrates ASDP's consistency in maintaining a positive work environment. Meanwhile, in 2022, the employee satisfaction index stood at 3.66, also categorized as Satisfied, showing a notable improvement over the last two years.

Overall, the survey results highlight ASDP's success in sustaining healthy workplace relations and employee engagement in support of the Company's objectives. The annual evaluation also serves as a strategic foundation for the Company to further strengthen areas that have performed well while identifying aspects requiring improvement, particularly in career development, competitive compensation systems, and employee welfare facilities. Thus, the employee satisfaction survey plays a vital role as a tool for continuous improvement, aligned with ASDP's commitment to building an inclusive, productive, and sustainable work environment.

Survei Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Survey





Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan

Respect for Employee Human Rights Aspects

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

ASDP senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan kondusif. Hak dan kewajiban antara karyawan dan Perusahaan diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menjadi landasan penting bagi perlindungan seluruh pegawai tetap ASDP (100%). PKB juga memuat ketentuan mengenai jangka waktu minimum pemberitahuan atas perubahan signifikan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan, termasuk perubahan struktur organisasi, di mana Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan sekurang-kurangnya satu bulan sebelum perubahan berlaku efektif.

Sebagai wujud dukungan terhadap kebebasan berserikat, karyawan ASDP memiliki wadah komunikasi melalui Serikat Pekerja ASDP. Forum ini berfungsi sebagai sarana konsultasi antara karyawan dan manajemen, sehingga hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat terpenuhi secara seimbang untuk mendukung produktivitas kerja. Serikat Pekerja ASDP beranggotakan perwakilan karyawan dari seluruh unit kerja serta wakil manajemen, dengan peran utama menjembatani aspirasi karyawan secara konstruktif. [GRI 407-1]

Komitmen Perusahaan terhadap penghormatan hak-hak karyawan tercermin dalam keberadaan PKB yang diperbaharui secara berkala. PKB terbaru yang ditandatangani pada 20 September 2022 berlaku sejak 26 Juli 2021 hingga 25 Juli 2023, mencakup berbagai aspek penting seperti hak dan kewajiban karyawan, disiplin kerja, mekanisme keberatan atas sanksi, ketentuan waktu kerja dan istirahat, serta fasilitas kesehatan. Dengan adanya PKB, ASDP memastikan terciptanya hubungan kerja yang adil, seimbang, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan. [GRI 2-30]

Industrial relations and Freedom of Association

[GRI 2-30] [GRI 407-1]

ASDP consistently upholds harmonious industrial relations as part of its efforts to create a decent and conducive workplace. The rights and obligations between employees and the Company are regulated through the Collective Labor Agreement (CLA), which serves as an essential foundation for protecting all permanent employees of ASDP (100%). The CLA also stipulates the minimum notice period for significant changes related to the Company's operational activities, including organizational structure changes, whereby the Company is required to provide at least one month's notice before such changes become effective.

As a manifestation of support for freedom of association, ASDP employees are represented through the ASDP Labor Union. This forum functions as a communication and consultation platform between employees and management, ensuring that the rights and obligations of both parties are fulfilled in a balanced manner to support optimal productivity. The ASDP Labor Union consists of employee representatives from across all work units as well as company representatives, serving as a constructive bridge for employee aspirations. [GRI 407-1]

The Company's commitment to respecting employee rights is reflected in the CLA, which is renewed periodically. The latest CLA, signed on September 20, 2022, and effective from July 26, 2021, until July 25, 2023, covers key provisions such as employee rights and obligations, work discipline, mechanisms for objection to sanctions, working hours and rest periods, as well as health facilities. Through the CLA, ASDP ensures the creation of fair and balanced working relations that align with the principles of sustainability. [GRI 2-30]



Selain itu, Perusahaan menyediakan saluran pengaduan ketenagakerjaan sebagai bentuk komitmen untuk mendengar dan menindaklanjuti keluhan karyawan. Pengaduan dapat disampaikan melalui Contact Center di nomor (021)-191 atau 08111-021191, serta melalui email pelanggan@indonesiaferry.co.id. Seluruh aduan diterima oleh Divisi Pelayanan, kemudian dikelola secara komunikatif oleh Divisi SDM sebelum diteruskan kepada unit yang relevan agar penyelesaian dapat dilakukan secara langsung dan tepat sasaran. Mekanisme ini memastikan karyawan memiliki akses yang transparan dalam menyampaikan permasalahan baik terkait pekerjaan maupun kebutuhan personal.

Program Purnabakti

[GRI 201-3][GRI 404-2]

ASDP memiliki perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan yang memasuki masa purnabakti dengan menyelenggarakan program yang komprehensif untuk mendukung transisi menuju pensiun. Program ini berlandaskan Kebijakan Direksi No. KD.271/PA.002/ASDP-2017 tentang Program Pelatihan bagi Karyawan yang Akan Pensiun, yang dirancang untuk memastikan kesiapan karyawan menghadapi fase baru setelah masa kerja berakhir. Tujuan utama dari program ini meliputi pemberian jaminan pensiun, penyediaan pelatihan dan konseling persiapan pensiun, serta upaya menjaga dan mentransfer tacit knowledge sebagai aset berharga bagi keberlanjutan perusahaan.

Persiapan purnabakti diberikan melalui berbagai inisiatif, termasuk pelatihan, pendampingan, dan konseling guna membantu karyawan merencanakan kehidupan pasca kerja dengan lebih baik, baik dari aspek finansial maupun psikologis. Selain itu, perusahaan juga memfasilitasi kegiatan mentoring dan berbagi pengalaman untuk memastikan transfer pengetahuan antar generasi karyawan sehingga keahlian yang dimiliki tetap menjadi bagian dari modal intelektual perusahaan. Sebagai bentuk kepastian perlindungan finansial, ASDP mengelola program dana pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi persyaratan. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pada tahun 2024, biaya pensiun iuran pasti tercatat sebesar Rp8.241.274.302, meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7.608.786.167.

In addition, the Company provides a grievance mechanism for labor issues as part of its commitment to listen to and follow up on employee complaints. Employees may submit grievances through the Contact Center at (021)-191 or 08111-021191, as well as via email at pelanggan@indonesiaferry.co.id. All submissions are received by the Service Division and then managed communicatively by the HR Division before being forwarded to the responsible units, enabling direct and targeted resolution. This mechanism ensures that employees have transparent access to raise concerns related to both work matters and personal needs.

Retirement Program

[GRI 201-3][GRI 404-2]

ASDP places strong emphasis on the welfare of employees entering retirement by implementing comprehensive programs that support their transition into post-employment life. These initiatives are guided by Board of Directors Decree No. KD.271/PA.002/ASDP-2017 on Training Programs for Employees Approaching Retirement, which is designed to ensure employees are well-prepared for the new phase after completing their service. The program's key objectives include providing retirement benefits, delivering pre-retirement training and counseling, and preserving as well as transferring tacit knowledge as a valuable asset for the Company's sustainability.

Pre-retirement preparation is facilitated through training, mentoring, and counseling programs that help employees plan for their post-career life, both financially and psychologically. In addition, ASDP organizes mentoring and knowledge-sharing initiatives to ensure that the expertise of retiring employees is transferred to younger generations, safeguarding intellectual capital as part of the Company's long-term value creation. To ensure financial security, ASDP manages a defined benefit pension program for eligible employees. This program is administered by the Pension Fund of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), which has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In 2024, contributions to the pension program amounted to IDR 8,241,274,302, an increase compared to IDR 7,608,786,167 in 2023.



Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI dan diberikan sebagai kompensasi pensiun kepada karyawan. Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan peserta program dana pensiun mencapai 1.027 orang, menurun dari 1.167 orang pada tahun 2023. Melalui pelaksanaan program purnabakti ini, ASDP menegaskan komitmennya dalam memberikan kepastian kesejahteraan jangka panjang bagi karyawan sekaligus menjaga kesinambungan pengetahuan dan pengalaman yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan perusahaan.

Mekanisme Pemberitahuan Awal terhadap Perubahan Signifikan di Lingkungan Kerja

[GRI 402-1]

ASDP memahami bahwa perubahan operasional yang bersifat signifikan, seperti restrukturisasi organisasi, relokasi lokasi kerja, perubahan jam kerja atau kondisi kerja, serta pemutusan hubungan kerja, dapat memberikan dampak langsung terhadap rasa aman, kesejahteraan, dan semangat kerja karyawan. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang adil dan transparan, ASDP menerapkan kebijakan pemberitahuan minimum guna memastikan setiap perubahan yang dilakukan disampaikan dengan jelas dan tepat waktu kepada seluruh karyawan yang terdampak. Sesuai ketentuan internal perusahaan, ASDP mewajibkan adanya pemberitahuan paling lambat 14 hari kerja sebelum suatu perubahan operasional besar diberlakukan. Waktu ini diberikan agar karyawan memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami dampak perubahan, melakukan penyesuaian yang diperlukan, dan mendapatkan klarifikasi bila dibutuhkan. Untuk perubahan yang berkaitan dengan struktur organisasi atau pemindahan pegawai antar unit kerja, pemberitahuan disampaikan secara resmi melalui Surat Keputusan (SK) Organisasi yang langsung disosialisasikan ke unit kerja terkait segera setelah diterbitkan.

Selain penyampaian secara formal, ASDP juga mendorong komunikasi dua arah melalui ruang konsultatif antara manajemen dan karyawan guna membahas dampak perubahan yang terjadi. Pendekatan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemeliharaan hubungan industrial yang harmonis serta penghormatan terhadap hak-hak tenaga kerja.

The funds are managed by the BRI Financial Institution Pension Fund and allocated to provide retirement compensation for employees. As of December 31, 2024, the number of employees enrolled in the pension program stood at 1,027, compared to 1,167 employees in 2023. Through the implementation of this retirement program, ASDP reaffirms its commitment to ensuring long-term employee welfare while maintaining the continuity of knowledge and experience that have become an integral part of the Company's growth journey.

Advance Notification Mechanism for Significant Operational Changes

[GRI 402-1]

ASDP recognizes that significant operational changes—such as organizational restructuring, relocation of work sites, changes in working hours or employment conditions, and employment termination (layoffs)—can have a substantial impact on employee well-being, security, and morale. To uphold a transparent and fair working environment, ASDP has established a policy that ensures timely and adequate communication to all affected employees. In line with this commitment, ASDP mandates a minimum notice period of 14 working days prior to the implementation of any major operational change. This allows sufficient time for employees to prepare, adapt, and seek clarification, thereby reducing uncertainty and supporting a smoother transition process. For changes involving organizational structure or employee reassignment across units, the company communicates the decision formally through an Organizational Decree (Surat Keputusan/SK). The decree is promptly disseminated to the relevant departments, followed by direct communication and engagement to ensure full understanding of the implications.

Beyond written notifications, ASDP fosters an open channel for dialogue, enabling employees to consult with management regarding the impact of these changes. This consultative approach reflects ASDP's broader commitment to maintaining positive industrial relations and upholding respect for labor rights.



Melalui komunikasi yang terbuka, adil, dan tepat waktu terhadap setiap perubahan operasional, ASDP terus memperkuat praktik bisnis yang bertanggung jawab dan membangun lingkungan kerja yang berlandaskan transparansi, akuntabilitas, dan kesejahteraan karyawan, sebagai bagian penting dari strategi pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Cuti Melahirkan

[GRI 401-3]

ASDP berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak reproduksi karyawan dengan menyediakan cuti melahirkan maupun cuti keguguran sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini berlandaskan Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur hak pekerja perempuan atas cuti melahirkan. Perusahaan memberikan hak cuti melahirkan selama tiga bulan, dengan rincian 1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah proses persalinan. Selama menjalani cuti, karyawan tetap memperoleh hak atas gaji penuh sebagaimana diatur dalam regulasi ketenagakerjaan. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 12 karyawan perempuan memanfaatkan hak cuti melahirkan, dan sebagian besar di antaranya kembali melanjutkan pekerjaannya di ASDP setelah periode cuti berakhir.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

ASDP berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan pembaruannya melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perusahaan menegaskan bahwa tidak mempekerjakan anak di bawah usia kerja yang diperbolehkan secara hukum. Sesuai dengan peraturan perusahaan, usia minimum karyawan yang dapat bekerja di ASDP adalah 18 tahun. Selain itu, ASDP juga memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dalam setiap aktivitas operasionalnya. Seluruh karyawan memiliki fungsi, peran, dan tanggung jawab yang diatur secara jelas dalam perjanjian kerja, sehingga setiap hubungan kerja dijalankan atas dasar kesepakatan, transparansi, dan penghormatan terhadap hak-hak karyawan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak, adil, dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

By maintaining clarity and fairness in communicating operational changes, ASDP continues to reinforce its responsible business practices and cultivate a workplace environment that values transparency, accountability, and employee welfare—core pillars of the company's sustainable growth.

Maternity Leave

[GRI 401-3]

ASDP is committed to respecting and protecting employees' reproductive rights by providing maternity and miscarriage leave in accordance with applicable regulations. This policy refers to Article 82 of Law No. 13 of 2003 on Manpower, which governs the rights of female employees to maternity leave. The Company grants three months of maternity leave, consisting of 1.5 months before and 1.5 months after childbirth. During the leave period, employees continue to receive their full salary as stipulated by labor regulations. In 2024, a total of xx female employees utilized maternity leave, with the majority returning to work at ASDP after completing their leave period.

Child Labor and Forced Labor

[GRI 408-1] [GRI 409-1] [OJK F.19]

ASDP is fully committed to complying with all applicable labor regulations as stipulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendment through Law No. 11 of 2020 on Job Creation. The Company affirms that it does not employ individuals below the legally permitted working age. In line with Company regulations, the minimum employment age at ASDP is 18 years. Furthermore, ASDP ensures that no forced labor practices occur within its operations. Every employee has clearly defined roles, functions, and responsibilities as outlined in their employment contracts, ensuring that all employment relationships are based on mutual agreement, transparency, and respect for employee rights. This commitment reflects the Company's dedication to creating a decent, fair, and sustainable workplace.



Hubungan dengan Pemasok dan Mitra Kerja

Relationships with Suppliers and Partners

[GRI 414-1]

ASDP berkomitmen untuk membangun hubungan kerja yang transparan, profesional, dan berkelanjutan dengan seluruh pemasok dan mitra kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab sosial dalam proses seleksi, pengelolaan, dan evaluasi mitra kerja, termasuk penerapan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai bagian dari sistem pengendalian dan penjaminan mutu di lingkungan perusahaan.

CSMS di PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) merupakan mekanisme penilaian awal yang digunakan untuk menilai dan memastikan kinerja kontraktor sebelum diterima bekerja sama dengan perusahaan. Melalui penerapan CSMS, ASDP memastikan bahwa seluruh kontraktor telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 dan/atau standar internasional ISO 45001:2018.

Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memenuhi aspek kepatuhan regulasi, tetapi juga memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan aman, efisien, dan berkelanjutan. Penerapan CSMS bertujuan untuk:

1. Memenuhi persyaratan perundangan di bidang K3 guna menjamin bahwa seluruh layanan dan pekerjaan yang dilakukan memenuhi standar keselamatan yang berlaku
2. Menjadi kriteria wajib dalam proses prakualifikasi kontraktor utama (main contractor) agar hanya mitra yang kompeten dan berintegritas yang dapat bekerja sama dengan perusahaan
3. Meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan melalui pelaksanaan pekerjaan yang aman dan terkontrol;
4. Mencegah serta mengurangi potensi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) dan
5. Membangun citra positif perusahaan sebagai BUMN transportasi yang berkomitmen terhadap keselamatan kerja dan keberlanjutan.

ASDP is committed to fostering transparent, professional, and sustainable relationships with all suppliers and business partners. This commitment is realized through the application of prudence, accountability, and social responsibility in the selection, management, and evaluation of partners, including the implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) as part of the company's quality assurance and control framework.

The CSMS at PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) serves as an initial assessment tool used to evaluate and ensure the performance of contractors prior to their engagement with the company. Through the implementation of CSMS, ASDP ensures that all contractors have adopted an effective Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 on SMK3 and/or the international standard ISO 45001:2018.

This system not only ensures compliance with legal requirements but also guarantees that all operational activities are conducted safely, efficiently, and sustainably. The implementation of CSMS aims to:

1. *Fulfill legal requirements related to Occupational Health and Safety (OHS) to ensure that all services and work activities meet safety standards;*
2. *Serve as a key requirement for the pre-qualification process of main contractors, ensuring that only competent and reliable partners collaborate with the company*
3. *Improve corporate efficiency and profitability through safe and well-managed project execution*
4. *Prevent and reduce occupational accidents and work-related illnesses; and*
5. *Build a positive corporate image as a state-owned enterprise committed to safety and sustainability.*



Dalam penerapannya, ASDP mengklasifikasikan tingkat risiko proyek yang dilaksanakan oleh kontraktor ke dalam tiga kategori utama, yaitu *Low Risk*, *Medium Risk*, dan *High Risk*. Penentuan klasifikasi ini dilakukan berdasarkan beberapa parameter, antara lain:

1. Jenis pekerjaan yang dilakukan
2. Potensi bahaya dan kecelakaan di tempat kerja
3. Potensi kecelakaan akibat aktivitas kontraktor
4. Adanya pekerjaan simultan oleh beberapa kontraktor di lokasi yang sama
5. Adanya pekerjaan simultan oleh beberapa kontraktor di lokasi yang sama;
6. Durasi pelaksanaan pekerjaan serta
7. Pengalaman dan keahlian kontraktor dalam bidang terkait.

Selain itu, tahap awal implementasi CSMS dimulai sejak proses komunikasi antara petugas lapangan kontraktor dan petugas lapangan ASDP. Tahap ini penting untuk memastikan pemahaman bersama terkait standar keselamatan, tata tertib kerja, serta tanggung jawab masing-masing pihak sebelum kegiatan proyek dimulai.

Melalui penerapan sistem CSMS secara konsisten, ASDP memastikan seluruh mitra kerja beroperasi sesuai dengan prinsip “Zero Accident”, mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta memperkuat reputasi perusahaan sebagai penyedia layanan transportasi dan kepelabuhanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Seleksi Sosial Mitra ASDP

[GRI 414-2]

ASDP berkomitmen untuk menghormati dan menegakkan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) serta aspek sosial lainnya dalam seluruh rantai pasokannya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kriteria sosial yang ketat pada setiap tahap proses pemilihan pemasok. Pelaksanaan seleksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, serta diperkuat oleh Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa ASDP. Dengan demikian, seluruh mitra dan pemasok yang bekerja sama dengan ASDP dipastikan telah memenuhi persyaratan sosial yang berlaku, termasuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), praktik ketenagakerjaan yang adil, dan etika bisnis.

ASDP classifies project risk levels into three main categories — Low Risk, Medium Risk, and High Risk — based on several parameters, including:

- 1. The type of work performed*
- 2. Work location and environmental conditions*
- 3. Potential hazards and workplace accident risks*
- 4. Potential accidents resulting from contractor activities*
- 5. Simultaneous activities by multiple contractors at the same site*
- 6. Duration of project implementation and*
- 7. Contractor experience and expertise.*

In practice, the CSMS implementation process begins with initial communication between ASDP's field officers and contractor representatives. This stage is crucial to ensure mutual understanding regarding safety standards, work procedures, and responsibilities before project activities commence.

Through consistent CSMS implementation, ASDP ensures that all contractors operate under the principle of “Zero Accident”, fostering a safe and healthy work environment, while strengthening the company's reputation as a responsible and sustainable provider of ferry and port services.

Social Selection of ASDP Partners

[GRI 414-2]

ASDP is committed to respecting and upholding Human Rights (HR) principles as well as other social aspects across its entire supply chain. This commitment is realized through the application of strict social criteria at every stage of the supplier selection process. The implementation of supplier screening refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-08/MBU/12/2019 on General Guidelines for the Procurement of Goods and Services of SOEs, and is further reinforced by ASDP's Procurement Policy. In this way, all partners and suppliers working with ASDP are required to meet applicable social requirements, including Occupational Health and Safety (OHS), fair labor practices, and business ethics.



Dalam praktiknya, proses seleksi pemasok mencakup evaluasi menyeluruh terhadap aspek sosial, antara lain larangan mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur, penolakan terhadap praktik kerja paksa, kepatuhan dalam memberikan upah sesuai Upah Minimum Regional (UMR), serta penerapan standar K3 di tempat kerja. Evaluasi atas kinerja sosial pemasok dilakukan secara rutin melalui survei dan pemantauan berkala, guna memastikan standar yang diterapkan tetap konsisten dipenuhi sepanjang masa kerja sama.

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 100% pemasok baru telah diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial, termasuk pemenuhan aspek K3, HAM, dan praktik ketenagakerjaan yang sesuai regulasi. Untuk memperkuat kepatuhan serta meminimalkan potensi dampak negatif sosial di dalam rantai pasokan, ASDP juga aktif menyelenggarakan program sosialisasi dan edukasi bagi para mitra kerja. Melalui kegiatan seperti Vendor Gathering, perusahaan memberikan pemahaman mengenai HAM, K3, serta isu-isu sosial terkait, sekaligus membangun kesadaran kolektif untuk mewujudkan rantai pasok yang bertanggung jawab, inklusif, dan berkelanjutan.

Ke depan, ASDP akan terus meningkatkan sistem pengawasan dan evaluasi terhadap pemasok melalui mekanisme audit kepatuhan, pelatihan bersama, serta kolaborasi untuk mendorong perbaikan berkelanjutan. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat integritas rantai pasok dan mendukung pencapaian target keberlanjutan perusahaan.

In practice, the supplier selection process includes a comprehensive evaluation of social aspects such as the prohibition of child labor, rejection of forced labor practices, compliance with minimum wage regulations (regional minimum wage), and the implementation of OHS standards in the workplace. Supplier social performance is evaluated regularly through surveys and periodic monitoring to ensure that the standards set are consistently upheld throughout the duration of the partnership.

In 2024, 100% of new suppliers were screened using social criteria, including compliance with OHS, HR principles, and fair labor practices in accordance with applicable regulations. To strengthen compliance and minimize potential negative social impacts within the supply chain, ASDP also actively conducts socialization and education programs for its business partners. Through activities such as Vendor Gatherings, the company provides knowledge-sharing on human rights, OHS, and related social issues, while also building collective awareness to establish a responsible, inclusive, and sustainable supply chain.

Going forward, ASDP will continue to enhance supplier oversight and evaluation systems through compliance audits, joint training, and collaboration to encourage continuous improvement. These efforts are expected to reinforce supply chain integrity and support the achievement of the company's sustainability targets.





09

Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Enhancing Community Livelihoods



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024

2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program

[GRI 2-23 203-1, 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.25]

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ASDP dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk Peraturan Menteri BUMN No. PER-9/MBU/7/2015, PER-6/MBU/09/2022, serta regulasi lainnya yang terkait dengan perlindungan lingkungan hidup dan pengelolaan BUMN. Program ini bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui inisiatif yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, dan pelestarian lingkungan.

Mengacu pada pedoman ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, ASDP juga menegaskan komitmennya terhadap penghormatan hak asasi manusia (HAM) yang mencakup prinsip non-diskriminasi, perlindungan terhadap kelompok rentan, penghindaran praktik yang merugikan, serta penghormatan terhadap hak sipil, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan hak-hak dasar pekerja.

Komitmen ASDP terhadap program TJSL tercermin dalam kebijakan internal yang dituangkan dalam Keputusan Direksi No. KD.306/KU.207/ASDP-2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta prosedur pelaksanaan yang mengatur implementasi program secara jelas dan terstruktur. Pengelolaan program TJSL berada di bawah tanggung jawab Corporate Secretary dengan dukungan Manajer TJSL yang bertugas merencanakan, mengelola, serta mengevaluasi pelaksanaan program setiap tahunnya. Selain itu, pengelolaan program TJSL juga terintegrasi dengan pencapaian TPB dan harmonisasi dengan standar ISO 26000, yang memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

The ASDP Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is implemented in compliance with various regulations governing the social and environmental responsibilities of State-Owned Enterprises (SOEs), including Minister of SOE Regulation No. PER-9/MBU/7/2015, PER-6/MBU/09/2022, and other regulations related to environmental protection and SOE management. This program aims to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the United Nations (UN), through initiatives encompassing education, local economic empowerment, and environmental conservation.

Referring to the ISO 26000 guidelines on Social Responsibility, ASDP also affirms its commitment to respecting human rights (HAM) which includes the principles of non-discrimination, protection of vulnerable groups, avoidance of harmful practices, and respect for civil, political, economic, social, cultural rights, and basic workers' rights.

ASDP's commitment to the TJSL program is reflected in its internal policies outlined in Board of Directors Decree No. KD.306/KU.207/ASDP-2023 concerning Social and Environmental Responsibility, as well as implementation procedures that clearly and structuredly regulate program implementation. The management of the TJSL program is under the responsibility of the Corporate Secretary, with the support of the TJSL Manager, who is tasked with planning, managing, and evaluating program implementation annually. Furthermore, the management of the CSR program is integrated with the achievement of the SDGs and aligned with the ISO 26000 standard, ensuring that every activity has a positive social and environmental impact.



Sepanjang 2024, TJSL juga menjalankan peran awal dalam mendukung penguatan tata kelola keberlanjutan di ASDP. Meskipun belum memiliki tugas dan fungsi formal terkait ESG secara komprehensif, TJSL memperoleh KPI untuk penyusunan Sustainability Report dan menginisiasi penyusunan draft Roadmap ESG sebagai langkah awal konsolidasi isu keberlanjutan di perusahaan.

Dengan sistem manajemen yang terstruktur, dasar hukum yang jelas, serta kontribusi TJSL dalam memperkuat fondasi keberlanjutan perusahaan pada 2024, ASDP berkomitmen untuk menjalankan program TJSL secara sistematis dan berkelanjutan, sehingga dapat mendukung tercapainya pembangunan sosial yang inklusif dan keberlanjutan lingkungan di seluruh wilayah operasional perusahaan.

Program dan Kegiatan TJSL yang Dilakukan

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) berkomitmen untuk secara aktif menjalankan peran dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL ini dirancang untuk selaras dengan prinsip keberlanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB. Dalam pelaksanaannya, ASDP mengintegrasikan kegiatan TJSL dengan strategi bisnis yang bertujuan untuk menciptakan dampak positif baik di bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Throughout 2024, CSR also played a leading role in supporting the strengthening of sustainability governance at ASDP. Although it does not yet have formal duties and functions related to comprehensive ESG, CSR obtained KPIs for the preparation of a Sustainability Report and initiated the drafting of an ESG Roadmap as a first step in consolidating sustainability issues within the company.

With a structured management system, a clear legal basis, and the contribution of CSR (TJSL) to strengthening the foundation of corporate sustainability by 2024, ASDP is committed to implementing CSR programs systematically and sustainably, thereby supporting the achievement of inclusive social development and environmental sustainability across all company operational areas.

Program and Activities of CSR Implemented

PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) is committed to actively supporting sustainable development through the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program. This TJSL program is designed to align with sustainability principles and the Sustainable Development Goals (SDGs) proclaimed by the United Nations. In its implementation, ASDP integrates TJSL activities with its business strategy, aiming to create a positive social, economic, and environmental impact in the areas surrounding its operations.





Pilar dan Strategi Program TJSL ASDP

Pillars and Strategies of ASDP's TJSL Program

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ASDP berlandaskan pada prinsip keberlanjutan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), ISO 26000 tentang TJSL, serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Berdasarkan acuan tersebut, ASDP merumuskan empat pilar utama TJSL yang mencakup seluruh aspek dan subjek dalam ISO 26000 maupun ketentuan regulasi, yaitu:

The implementation of ASDP's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is based on sustainability principles, referring to the Sustainable Development Goals (SDGs), ISO 26000 on TJSL, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the SOE TJSL Program. Based on these references, ASDP has formulated four main pillars of TJSL, covering all aspects and subjects of ISO 26000 and regulatory provisions:



Sosial Social

Untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di Indonesia.

The fulfillment of basic human rights of quality in fair and equal manner to improve welfare for all Indonesian people.



Lingkungan Environment

Untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.

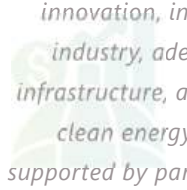
For sustainable natural resources and the environmental management to support for all lives.



Ekonomi Economy

Untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan.

To achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported by partnerships.



Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance

Untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara yang berdasar hukum.

To create legal certainty and effective, transparent, accountable, and participatory governance in order to create secured stability and achieve a lawful state.





Peta Pilar Program TJSL ASDP dan Kontribusinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
ASDP's TJSL Program Pillar Map and Its Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs)



Pilar Pillars

**Hukum dan
Tata Kelola**
*Law and
Governance*

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs)



Tujuan Objective

Menjaga integritas dan tata kelola perusahaan yang baik dengan menyelenggarakan berbagai program yang mendukung praktik-praktik transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko.

Maintaining integrity and good corporate governance by implementing various programs that support transparency, accountability, and risk management practices.

Implementasi Program TJSL

Implementation of the TJSL Program

Beberapa program unggulan yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 di antaranya adalah sebagai berikut:

Some of the flagship programs that have been implemented in 2024 include the following:

Pemberian Bantuan Operasi Bibir Sumbing kepada 108 Anak *Providing Cleft Lip Surgery Assistance to 108 Children*



ASDP bekerja sama dengan Yayasan Smile Train Indonesia untuk memberikan bantuan operasi bibir sumbing dan langit-langit gratis kepada 108 anak di 7 wilayah Indonesia, dengan total kontribusi mencapai Rp702 juta sebagai bagian dari peringatan HUT ke-51 ASDP.

ASDP collaborated with the Smile Train Indonesia Foundation to provide free cleft lip and palate surgery to 108 children in 7 regions of Indonesia, with a total contribution of Rp702 million as part of ASDP's 51st anniversary celebration.

Pelatihan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk UMKM Mitra Binaan *Intellectual Property Rights (IPR) Training for MSMEs Fostered by Partners*



ASDP melaksanakan pelatihan dan penerbitan sertifikat HAKI untuk UMKM mitra binaan, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar lokal maupun internasional.

ASDP carries out training and issuance of HAKI certificates for fostered partner MSMEs, which aims to increase the competitiveness of MSME products in local and international markets.



Penanaman Mangrove di Tangerang *Mangrove Planting in Tangerang*



Dalam upaya mendukung keberlanjutan lingkungan, ASDP bekerja sama dengan Rumah Madani Indonesia untuk menanam 3.000 pohon mangrove di Desa Patra Mangga, Tangerang. Program ini mendukung pelestarian hutan mangrove & ekosistem pesisir pantai.

In an effort to support environmental sustainability, ASDP is collaborating with Rumah Madani Indonesia to plant 3,000 mangrove trees in Patra Mangga Village, Tangerang. This program supports the preservation of mangrove forests & coastal ecosystems.

Bazar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "Pesona Timur Indonesia" *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Bazaar "Pesona Timur Indonesia"*



ASDP bekerja sama dengan Kementerian BUMN untuk menyelenggarakan bazar UMKM bertema "Pesona Timur Indonesia", yang bertujuan untuk mempromosikan produk UMKM lokal dan memperkenalkan kekayaan budaya Indonesia Timur.

ASDP collaborated with the Ministry of State-Owned Enterprises to organize an MSME bazaar themed "The Charm of Eastern Indonesia," which aims to promote local MSME products and introduce the rich culture of Eastern Indonesia.

Pengelolaan Program TJSL

Pengelolaan program TJSL di ASDP dilakukan dengan pendekatan yang terkoordinasi di bawah fungsi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi program-program TJSL setiap tahunnya. Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan memberikan dampak positif yang terukur, baik dalam pencapaian tujuan sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

ASDP menerapkan dua pendekatan dalam pengelolaan usulan dan alokasi sumber daya. Cabang dapat mengajukan proposal disertai hasil survei untuk ditinjau dan disetujui oleh kantor pusat sebelum pendistribusian. Selain itu, kantor pusat juga dapat melakukan survei mandiri, dengan proses evaluasi dan persetujuan tetap berada di tingkat Direksi.

CSR Program Management

ASDP's CSR program management is carried out through a coordinated approach under the Corporate Secretary function, which is responsible for planning, managing, and evaluating CSR programs annually. Evaluations are conducted periodically to ensure that each implemented program has a measurable positive impact on achieving social, economic, and environmental goals.

Stakeholder Engagement

ASDP employs a dual approach to managing proposals and allocating resources. Branches can submit proposals accompanied by survey results for review and approval by the head office before distribution. Additionally, the head office can conduct independent surveys, with the evaluation and approval process remaining at the Board of Directors level.



Dalam pelaksanaan survei, ASDP melibatkan masyarakat lokal termasuk kelompok rentan, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra terkait dan BUMN Penyalur melalui pembinaan dan pengawasan untuk memastikan keberlanjutan program.

In conducting surveys, ASDP involves local communities, including vulnerable groups, and strengthens collaboration with relevant partners and distributing state-owned enterprises through coaching and supervision to ensure program sustainability.

ASDP juga melakukan pemetaan pemangku kepentingan (stakeholder mapping) untuk mengidentifikasi pihak yang terdampak maupun memberi dampak terhadap operasional, dengan mempertimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pemetaan ini memastikan program tepat sasaran dan sesuai ekspektasi pemangku kepentingan.

ASDP also conducts stakeholder mapping to identify those affected by and impacted by operations, taking into account economic, social, and environmental dimensions. This mapping ensures that the program is well-targeted and meets stakeholder expectations.

Pemetaan Pelibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholders' Engagement Method* [GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Isu Utama <i>Main Issue</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Meeting Frequency</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham, serta mengoptimalkan pencapaian KPI <i>Maximizing the Company's value for shareholders and optimizing KPI achievement.</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Rapat Dewan Komisaris dengan Komite <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i> <i>Meeting of the Board of Commissioners with Committees</i>	3 kali engagement melalui pertemuan strategis dan koordinasi korporasi. <i>3 times engagement through strategic meetings and corporate coordination.</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mengoptimalkan proses bisnis yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional <i>Ensuring the smooth operation and security of ports and crossings to optimize business processes that drive national economic growth.</i>	- Pelaporan terkait hasil kinerja, keamanan pelabuhan dan penyeberangan, serta ketenagakerjaan - Kerja sama terkait Penerimaan Modal Negara <i>Reporting on performance results, port and crossing security, and employment</i> <i>Cooperation regarding State Capital Investment</i>	11 kali engagement mencakup koordinasi kebijakan, operasional layanan, dan diskusi lintas kementerian /lembaga. <i>11 engagements included policy coordination, service operations, and cross-ministerial/institutional discussions.</i>
Karyawan <i>Employee</i>	Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan, serta memastikan kesejahteraan karyawan. <i>Creating a comfortable and safe work environment for employees and ensuring their welfare.</i>	- Perayaan hari ulang tahun Perusahaan - Acara internal perusahaan - Pertemuan dengan Serikat Pekerja - Simulasi tanggap darurat bencana - Pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan - Survei kepuasan karyawan <i>Company anniversary celebration</i> <i>Internal company events</i> <i>Meetings with the Workers' Union</i> <i>Disaster emergency response simulation</i> <i>Education and training for all employees</i> <i>Employee satisfaction survey</i>	3 kali engagement terkait koordinasi internal dan penyampaian isu operasional. <i>3 engagements related to internal coordination and delivery of operational issues.</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Menyediakan jasa penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pengguna jasa atau pelanggan. <i>Providing high-quality ferry services that satisfy users or customers.</i>	- Penyediaan layanan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan - Aplikasi Ferizy <i>Customer service provision</i> <i>Customer satisfaction survey</i> <i>Ferizy application</i>	Engagement dengan pelanggan dilakukan secara rutin melalui kanal layanan dan umpan balik <i>Engagement with customers is carried out regularly through service and feedback channels.</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Isu Utama <i>Main Issue</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pertemuan <i>Meeting Frequency</i>
Pemasok <i>Supplier</i>	Menyediakan, membangun, dan mengelola pelabuhan dan penyeberangan yang berkualitas dan memenuhi kepuasan pemasok. <i>Providing, building, and managing quality ports and crossings that meet supplier satisfaction.</i>	• Survei vendor • Business review meeting • Vendor survey • Business review meeting	3 kali engagement melalui koordinasi operasional dan kolaborasi kerja sama. <i>3 times engagement through operational coordination and collaborative work.</i>
Masyarakat <i>Community</i>	Menjamin kelancaran dan keamanan pelabuhan dan penyeberangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <i>Ensuring the smooth operation and security of ports and crossings to drive national economic growth, thereby enhancing community welfare.</i>	• Kegiatan TJSL • Forum dengan masyarakat sekitar untuk mendapatkan aspirasi terkait kebutuhan masyarakat • CSR activities • Forum with the surrounding community to gather insights on community needs	3 kali engagement melalui partisipasi asosiasi dan komunikasi komunitas. <i>3 times engagement through association participation and community communication.</i>
Media <i>Media</i>	Keterbukaan informasi perusahaan <i>Corporate information disclosure</i>	• Media Gathering • Press Conference • Media Visit • Media Gathering • Press Conference • Media Visit	Hubungan dengan media berlangsung melalui publikasi dan komunikasi korporat. <i>Relations with the media take place through publications and corporate communications.</i>

Evaluasi Program

ASDP menerapkan sistem monitoring dan evaluasi terpadu untuk memastikan setiap program TJSL memiliki dampak yang terukur, mencakup aspek sosial (termasuk kesetaraan gender) dan lingkungan. Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan melalui pengumpulan data, analisis hasil, serta penilaian kesesuaian terhadap target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk menilai kinerja, tetapi juga menjadi dasar perbaikan dan inovasi program agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Selain mengevaluasi program TJSL, ASDP juga menilai dampak operasional terhadap masyarakat. Potensi dampak negatif, seperti limbah, efluen, emisi, dan kebisingan, telah dimitigasi melalui penerapan proses bisnis ramah lingkungan. Sepanjang periode pelaporan, tidak ditemukan dampak negatif signifikan terhadap masyarakat, namun ASDP tetap meningkatkan pengendalian risiko untuk mengantisipasi potensi gangguan di masa mendatang.

Program Evaluation

ASDP implements an integrated monitoring and evaluation system to ensure that each CSR program has a measurable impact, encompassing social (including gender equality) and environmental aspects. Monitoring is conducted continuously through data collection, analysis of results, and assessment of compliance with established targets. These evaluation results are used not only to assess performance but also serve as a basis for program improvements and innovations to ensure they are more targeted and sustainable.

In addition to evaluating CSR programs, ASDP also assesses operational impacts on the community. Potential negative impacts, such as waste, effluent, emissions, and noise, have been mitigated through the implementation of environmentally friendly business processes. Throughout the reporting period, no significant negative impacts on the community were identified, but ASDP continues to enhance risk management to anticipate potential future disruptions.



Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, ASDP membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk mengelola risiko K3 secara sistematis. Seluruh dampak operasional terdokumentasi dalam RKL-RPL dan dilaporkan secara berkala kepada instansi berwenang, sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Regarding occupational safety and health, ASDP has established an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) to systematically manage OSH risks. All operational impacts are documented in the Environmental Management Plan (RKL-RPL) and reported periodically to authorized agencies to demonstrate transparency and regulatory compliance.

Hasil Pengukuran Dampak Sosial (SROI) Program TJSL 2024

Social Impact Measurement (SROI) Results of the 2024 CSR Program

[OJK F.23]

Untuk memastikan bahwa setiap program TJSL yang dilaksanakan memberikan dampak sosial yang signifikan, ASDP melakukan pengukuran Social Return on Investment (SROI). SROI adalah metode untuk mengukur dan menghitung nilai sosial yang dihasilkan oleh investasi yang dilakukan dalam berbagai program TJSL.

To ensure that each CSR program implemented has a significant social impact, ASDP conducts a Social Return on Investment (SROI) measurement. SROI is a method for measuring and calculating the social value generated by investments made in various CSR programs.

Berikut adalah hasil pengukuran SROI beberapa program unggulan yang dilaksanakan oleh ASDP pada tahun 2024:

The following are the SROI measurement results for several flagship programs implemented by ASDP in 2024:

1) Program Bantuan Operasi Bibir Sumbing dan Langit-Langit

Setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam program operasi bibir sumbing memberikan dampak sosial sebesar Rp3,2 bagi masyarakat penerima manfaat. Program ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan bagi 108 anak, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup keluarga dan mengurangi beban ekonomi keluarga penerima manfaat.

Every Rp1 invested in the cleft lip and palate surgery program provides a social impact of Rp3.2 for the beneficiary community. This program not only provides health benefits for 108 children but also improves the quality of life of families and reduces the economic burden on beneficiary families.

SROI

3,2



2) Pelatihan dan Penerbitan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk UMKM Mitra Binaan

Investasi dalam pelatihan dan penerbitan HAKI untuk UMKM mitra binaan ASDP memberikan dampak sosial sebesar Rp2,5 untuk setiap Rp1 yang diinvestasikan. Program ini membantu UMKM untuk melindungi produk mereka secara hukum, yang dapat meningkatkan daya saing dan potensi pasar produk mereka.

Investment in training and issuance of IPR for ASDP's fostered MSME partners provides a social impact of Rp2.5 for every Rp1 invested. This program helps MSMEs to legally protect their products, which can increase the competitiveness and market potential of their products.

SROI

2,5

3) Penanaman Mangrove di Tangerang

Program penanaman mangrove menghasilkan dampak sosial yang signifikan dengan SROI sebesar 4,1, yang berarti setiap Rp1 yang diinvestasikan memberikan dampak positif sebesar Rp4,1. Selain membantu pelestarian lingkungan, program ini berkontribusi pada pengurangan dampak perubahan iklim serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui pengembangan ekosistem pesisir yang berkelanjutan.

The mangrove planting program generated a significant social impact with an SROI of 4.1, meaning that every Rp1 invested generated a positive impact of Rp4.1. In addition to helping preserve the environment, this program contributed to mitigating the impacts of climate change and improving the welfare of local communities through the development of sustainable coastal ecosystems.

SROI

4.1

4) Bazar UMKM "Pesona Timur Indonesia"

Program bazar UMKM yang diselenggarakan ASDP berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal, dengan SROI mencapai 2,8. Setiap Rp1 yang diinvestasikan dalam acara ini menghasilkan dampak sebesar Rp2,8, yang berupa peningkatan pendapatan bagi UMKM dan peningkatan akses pasar bagi produk-produk lokal.

Dampak sosial yang terukur ini mencerminkan komitmen ASDP untuk terus memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan visi keberlanjutan perusahaan.

SROI

2,8

5) Pengaduan Masyarakat

Untuk memastikan keterbukaan informasi dan respons terhadap masukan publik, ASDP menyediakan mekanisme komunikasi dan pengaduan terkait program sosial dan kegiatan TJSL. Saluran ini dapat diakses melalui Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Regional, serta email resmi di pelanggan@indonesiaferry.co.id. Pada periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait aktivitas operasional maupun program sosial ASDP. [OJK F.24]

To ensure transparency of information and responsiveness to public input, ASDP provides a communication and complaint mechanism related to social programs and CSR activities. This channel can be accessed through the Head Office, Branch Offices, Regional Offices, and the official email address at pelanggan@indonesiaferry.co.id. During the reporting period, there were no public complaints regarding ASDP's operational activities or social programs. [OJK F.24]

SROI

2,5





Pencapaian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Achievement of the Social and Environmental Responsibility Program

[GRI 203-1] [GRI 203-2]

Realisasi anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ASDP tahun 2024 adalah sebesar Rp8.172 juta. Pencapaian realisasi anggaran tersebut dialokasikan pada empat pilar utama TJSL ASDP di seluruh wilayah operasional. Tingkat realisasi ini mencapai 86% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 dan menunjukkan pengelolaan yang efektif serta fokus pada pencapaian prioritas keberlanjutan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi anggaran TJSL 2024 menunjukkan tren positif meskipun secara nilai realisasi anggaran masih sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan realisasi anggaran TJSL tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp8.421 miliar. Hal ini mencerminkan penyesuaian strategis perusahaan dalam memastikan bahwa setiap program yang dijalankan lebih tepat sasaran, berdampak nyata, dan selaras dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, serta keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memberikan prioritas terbesar pada pilar lingkungan dalam pelaksanaan program TJSL. Realisasi anggaran untuk pilar ini mencapai Rp 4.037 juta, atau setara dengan 101% dari target RKAP, menjadikannya porsi tertinggi dibandingkan dengan pilar lainnya.

Capaian tersebut mencerminkan keseriusan Perseroan dalam merespons semakin meningkatnya isu-isu lingkungan, baik di tingkat nasional maupun global. Melalui fokus ini, Perseroan berupaya memperkuat kontribusinya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan keberlanjutan ekosistem sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

The realization of ASDP's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program budget in 2024 amounted to IDR 8,172 million. This budget allocation was distributed across ASDP's four main TJSL pillars throughout all operational areas. The realization rate reached 86% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target, reflecting effective management and a strong focus on achieving sustainability priorities.

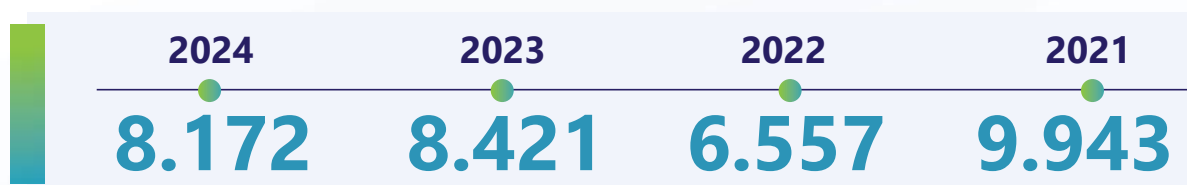
Compared to 2023, the 2024 TJSL budget realization shows a positive trend, although the absolute value is slightly lower than the 2023 realization of IDR 8,421 million. This indicates a strategic adjustment by the Company to ensure that every program implemented is more targeted, generates tangible impact, and aligns with the principles of efficiency, accountability, and sustainability.

Throughout 2024, the Company prioritized the environmental pillar in the implementation of TJSL programs. The budget realization for this pillar reached IDR 4,037 million, equivalent to 101% of the RKAP target, making it the largest allocation among all pillars.

This achievement reflects the Company's strong commitment to addressing the growing environmental challenges at both national and global levels. Through this focus, the Company aims to strengthen its contribution to environmental conservation and ensure ecosystem sustainability as an integral part of its social and environmental responsibility.

Pilar Kegiatan Program Pillars	2024	2023	2022
Pilar Sosial Social Pillar	3.600.000.000	3.141.476.103	87
Pilar Ekonomi Economy Pillar	1.925.500.000	943.240.185	48
Pilar Lingkungan Environment Pillar	3.990.000.000	4.037.458.506	101
Pilar Hukum dan Tata Kelola Law and Governance Pillar	-	50.000.000	-
Total Total	9.542.500.000	8.172.174.894	86%

Realisasi Penyaluran Dana Program Community and Development (Rp Juta)
Fund Disbursement Realization for Community and Development Program (Rp Million)





Lampiran *Appendix*

Indeks Standar Universal GRI 2021

Universal GRI Standard Index 2021

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	[GRI 2-1] Rincian Organisasi <i>Organizational details</i>	BAB 2 Filosofi Logo Baru Perusahaan <i>The Company's New Logo Philosophy</i>			
	[GRI 2-2] Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	BAB 1 Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan <i>Entities Reported in the Sustainability Report</i>			
	[GRI 2-3] Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	BAB 1 • Tentang Laporan • Kontak Informasi <i>• About the Report • Contact Information</i>			
	[GRI 2-4] Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	BAB 1 Entitas yang Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan <i>Entities Reported in the Sustainability Report</i>			
	[GRI 2-5] Penjaminan oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	BAB 1 Penjaminan Eksternal <i>External assurance</i>			
	[GRI 2-6] Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	BAB 2 • Segmen Usaha Perusahaan • Aktivitas dan Segmen Usaha ASDP <i>• Company Business Segments • ASDP Business Segments</i>	Aktivitas Rantai Nilai <i>Value Chain Activities</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Matriks hubungan bisnis (jenis, tujuan, risiko ESG, kontrol & mekanisme pemantauan) baru diterapkan pada tahun 2025 yang penerapannya mengacu pada Roadmap ESG ASDP Ferry <i>The business relationship matrix (type, objectives, ESG risks, controls & monitoring mechanisms) was only implemented in 2025, the implementation of which refers to the ASDP Ferry ESG Roadmap.</i>
	[GRI 2-7] Karyawan <i>Employees</i>	BAB 8 Demografi Karyawan ASDP <i>ASDP Employee Demographics</i>			
	[GRI 2-8] Pekerja yang bukan karyawan <i>Workers who are not employees</i>	BAB 8 Jumlah Pekerja yang Bukan Karyawan <i>Number of Workers Who Are Not Employees</i>			
	[GRI 2-9] Struktur tata kelola dan komposisi <i>Governance structure and composition</i>	BAB 4 Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	Struktur tata kelola ESG <i>ESG governance structure</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Struktur Tata Kelola ESG baru terbentuk di tahun 2025. <i>The new ESG Governance Structure was established in 2025.</i>
	[GRI 2-10] Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	BAB 4 Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengawasan Keberlanjutan <i>Roles and Responsibilities in Sustainability Monitoring</i>			

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	[GRI 2-11] Pejabat badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	BAB 4 Komposisi Organ Tata Kelola <i>Composition of Governance Organs</i>			
	[GRI 2-12] Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>The role of the highest governance body in overseeing impact management</i>	BAB 2 Visi, Misi, dan Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i> BAB 4 Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan <i>Risk Management and Sustainable Governance</i>			
	[GRI 2-13] Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	BAB 4 Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan <i>Risk Management and Sustainable Governance</i>	Delegasi tanggung jawab pengelola dampak ESG <i>Delegation of ESG impact management responsibilities</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Struktur Tata Kelola ESG baru terbentuk di tahun 2025. <i>The new ESG Governance Structure was established in 2025.</i>
	[GRI 2-14] Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	BAB 4 Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan <i>Risk Management and Sustainable Governance</i>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>The role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Struktur Tata Kelola ESG baru terbentuk pada tahun 2025 sehingga proses evaluasi kinerja pengawasan, termasuk penentuan independensi, frekuensi, serta tindak lanjut hasil evaluasi, belum tersedia dan masih dalam tahap pengembangan <i>The ESG Governance Structure was only established in 2025, so the supervisory performance evaluation process, including determining independence, frequency, and follow-up on evaluation results, is not yet available and is still under development.</i>
	[GRI 2-15] Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	Dimuat dalam Laporan Tahunan <i>Included in the Annual Report</i>			
	[GRI 2-16] Mengkomunikasikan hal-hal kritis <i>Communication of critical concerns</i>	Dimuat dalam Laporan Tahunan <i>Included in the Annual Report</i>			
	[GRI 2-17] Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	-	Training ESG badan tata kelola tertinggi <i>ESG training of the highest governance body</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Struktur Tata Kelola ESG mulai dibentuk pada tahun 2025, bersamaan dengan pengembangan dan peningkatan kapasitas pengetahuan terkait ESG pada tahun yang sama. <i>The ESG Governance Structure will be established in 2025, along with the development and enhancement of ESG-related knowledge capacity in the same year.</i>

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	[GRI 2-18] Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	BAB 4 Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors</i>	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Performance evaluation of the highest governance body</i>	Information unavailable /incomplete Information unavailable /incomplete	Belum diungkapkan karena mekanisme evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial masih dalam tahap pengembangan seiring pembentukan struktur tata kelola ESG pada tahun 2025. <i>The mechanism for evaluating the performance of the highest governance body in overseeing economic, environmental, and social aspects is still under development, in line with the establishment of the ESG governance structure in 2025.</i>
	[GRI 2-19] Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	BAB 4 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Laporan Tahunan <i>The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors is contained in the Annual Report</i>	Transparansi kebijakan remunerasi dan keterkaitannya dengan kinerja keberlanjutan. <i>Transparency of remuneration policies and their linkage to sustainability performance.</i>	Information unavailable /incomplete Information unavailable /incomplete	Belum diungkapkan karena struktur tata kelola ESG dan kebijakan remunerasi berbasis kinerja keberlanjutan masih dalam tahap pengembangan pada tahun 2025 <i>Not yet disclosed as the ESG governance structure and sustainability performance-based remuneration policy are still under development in 2025</i>
	[GRI 2-20] Proses untuk menentukan remunerasi <i>The process for determining remuneration</i>	BAB 4 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors</i> BAB 8 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan dimuat dalam Laporan Tahunan <i>Employee Remuneration and Welfare are included in the Annual Report</i>			
	[GRI 2-21] Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>	-	Kesenjangan kompensasi antara pimpinan tertinggi dan karyawan, serta transparansi dalam pengelolaan remunerasi. <i>Compensation gap between top management and employees, and transparency in remuneration management.</i>	Information unavailable /incomplete Information unavailable /incomplete	Belum diungkapkan karena mekanisme perhitungan rasio kompensasi dan sistem pelaporan remunerasi berbasis ESG masih dalam tahap pengembangan pada tahun 2025. <i>Not yet disclosed because the compensation ratio calculation mechanism and ESG-based remuneration reporting system are still under development in 2025.</i>
	[GRI 2-22] Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	BAB 3 Pernyataan Pimpinan <i>Leadership Statement</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 2 Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosures 2021</i>	[GRI 2-23] Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	BAB 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>			
	[GRI 2-24] Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	-	komitmen kebijakan keberlanjutan <i>sustainability policy commitment</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Struktur Tata Kelola ESG baru terbentuk di tahun 2025. <i>The new ESG Governance Structure was established in 2025.</i>
	[GRI 2-25] Proses untuk memulihkan dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	BAB 4 • Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan • Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan mengemukakan masalah • <i>Risk Management and Sustainable Governance</i> • <i>Communication of Critical Issues, as well as Mechanisms for Seeking Advice and Raising Concerns</i>			
	[GRI 2-26] Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	BAB 4 Komunikasi Masalah Penting, serta Mekanisme untuk Mencari Nasihat dan mengemukakan masalah <i>Communication of Important Issues, as well as Mechanisms for Seeking Advice and raising issues</i>			
	[GRI 2-27] Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	BAB 7 Komitmen Pengelolaan Dampak Lingkungan <i>Environmental Impact Management Commitment</i>			
	[GRI 2-28] Keanggotaan asosiasi <i>Membership associations</i>	BAB 2 Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>			
	[GRI 2-29] Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	BAB 9 Pemetaan Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement Mapping</i>			
	[GRI 2-30] Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	BAB 8 Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat <i>Industrial Relations and Freedom of Association</i>			
Topik Material <i>Material topics</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-1] Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	BAB 1 Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan <i>Determining Material Topics in Sustainability Reports</i>	*		

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-2] Daftar topik material <i>List of material topics</i>	BAB 1 • Penentuan Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan • List of Material Topics • <i>Determining Material Topics in a Sustainability Report</i> • <i>List of Material Topics</i>			
Kinerja Ekonomi <i>Economic performance</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
	[GRI 201-1] Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	BAB 5 • Kinerja Ekonomi 2024 • Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan • <i>Economic Performance 2024</i> • <i>Economic Value Generated and Distributed</i>			
	[GRI 201-2] Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	BAB 5 Implikasi Finansial terkait Perubahan Iklim <i>Financial Implications of Climate Change</i>	Implikasi Finansial terkait Perubahan Iklim <i>Financial Implications of Climate Change</i>	Information unavailable /incomplete <i>Information unavailable /incomplete</i>	Namun demikian, hingga periode pelaporan, ASDP belum melakukan perhitungan dampak finansial secara kuantitatif terhadap risiko perubahan iklim, mengingat proyeksi monetisasi atas dampak ini masih memiliki kompleksitas tinggi. Oleh karena itu, pengungkapan terkait implikasi finansial dalam bentuk nilai moneter dinyatakan belum dapat disajikan. Sebagai bentuk keterbukaan, omission ini dilakukan sesuai ketentuan GRI dengan alasan keterbatasan data dan metodologi kuantifikasi, serta akan menjadi fokus pengembangan perusahaan pada periode berikutnya. <i>Nevertheless, as of the reporting period, ASDP has not conducted a quantitative financial assessment of climate change impacts, as monetizing such risks remains highly complex. Accordingly, disclosure of financial implications in monetary terms cannot yet be provided. In line with GRI requirements, this omission is made due to limitations in data availability and methodologies for quantification, and ASDP is committed to addressing this gap in subsequent reporting periods.</i>

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 201-3] Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	BAB 8 Program Purnabakti <i>Retirement Program</i>			
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	[GRI 201-4] Bantuan finansial dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	BAB 5 Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Economic Value Generated and Distributed</i>			
Keberadaan Pasar <i>Market presence</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
	[GRI 201-1] Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	BAB 8 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Remuneration and Welfare</i>			
	[GRI 202-2] Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	BAB 8 Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i>			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect economic impacts</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
	[GRI 203-1] Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	BAB 5 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Benefits</i> BAB 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>			
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	[GRI 203-2] Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	BAB 5 Manfaat Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Benefits</i> BAB 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>			

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Praktik Pengadaan Procurement practices					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	[GRI 204-1] Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Procurement of Goods and Services			
Antikorupsi Anti-corruption					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				
	[GRI 205-1] Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	Dimuat dalam Laporan Tahunan Included in the Annual Report			
	[GRI 205-2] Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	Dimuat dalam Laporan Tahunan Included in the Annual Report			
GRI 205 Antikorupsi 2016 Anti-corruption 2016		Dimuat dalam Laporan Tahunan Included in the Annual Report			
Perilaku Anti Kompetitif Anti-competitive behavior					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				
GRI 206 Perilaku anti kompetitif 2016 Anti-competitive Behavior 2016	[GRI 206-1] Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti-monopoli, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	Dimuat dalam Laporan Tahunan Included in the Annual Report			
Pajak Tax					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	[GRI 207-1] Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	BAB 5 Kontribusi kepada Negara melalui Pajak Kebijakan Terkait Pajak			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 207 Pajak 2019 <i>Tax 2019</i>	[GRI 207-3] Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak <i>Stakeholder engagement and management of concerns related to tax</i>	BAB 8 Program Purnabakti <i>Retirement Program</i>			
	[GRI 207-4] Laporan per negara <i>Country-by-country reporting</i>	BAB 5 Kontribusi kepada Negara melalui Pajak <i>Pengungkapan Pajak</i>			
Material <i>Materials</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	BAB 7 Pratik Bisnis yang Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Business Practices</i>			
GRI 301 Material 2016 <i>Materials 2016</i>	[GRI 301-1] Penggunaan bahan per berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	BAB 7 Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	Berat atau volume total material yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa utama organisasi selama periode, berdasarkan: i. material tak terbarukan yang digunakan ii. material terbarukan yang digunakan <i>Total weight or volume of materials that are used to produce and package the organization's primary products and services during the reporting period, by:</i> i. <i>non-renewable materials used</i> ii. <i>renewable materials used.</i>	Not applicable	Sifat bisnis ASDP tidak melibatkan penggunaan packaging, maka pada periode pelaporan dari penggunaan packaging ramah lingkungan <i>The nature of ASDP's business does not involve the use of packaging, so in the reporting period the use of environmentally friendly packaging</i>
	[GRI 301-2] Penggunaan bahan masukan yang dapat didaur ulang <i>Recycled input materials used</i>	BAB 7 Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	Persentase dari material input dari daur ulang yang digunakan untuk memproduksi produk dan jasa utama organisasi <i>Percentage of recycled input materials used to manufacture the organization's primary products and services.</i>		
	[GRI 301-3] Produk yang dibangun kembali dan bahan kemasan <i>Reclaimed products and their packaging materials</i>	BAB 7 Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	a. Persentase produk pemerolehan ulang dan material kemasannya untuk setiap kategori produk. b. Bagaimana data untuk pengungkapan ini dikumpulkan. <i>a. Percentage of reclaimed products and their packaging materials for each product category</i> <i>b. How the data for this disclosure have been collected.</i>		

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Energi Energy					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	BAB 7 Pratik Bisnis yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Business Practices			
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	[GRI 302-1] Konsumsi Energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	BAB 7 Pengelolaan Energi Energy Management	Total penjualan listrik dalam joule, watt jam, atau kelipatannya Total energy sold in joules, watt-ours, or multiples	Not applicable	Dalam proses bisnis ASDP, perusahaan tidak melakukan penjualan energi yang dikonsumsi. In ASDP's business process, the company does not sell the energy consumed
	[GRI 302-2] Konsumsi Energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	BAB 7 Pengelolaan Energi Energy Management	Total konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	Information unavailable /incomplete	ASDP belum melakukan pencatatan pada energi di luar organisasi yang dilakukan. Perluasan pencatatan baru akan dilakukan pada tahun 2025. ASDP has not yet recorded energy outside its existing organization. This will be expanded in 2025.
	[GRI 302-3] Intensitas energi Energy intensity	BAB 7 Pengelolaan Energi Energy Management			
	[GRI 302-4] Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	BAB 7 Pengelolaan Energi Energy Management			
	[GRI 302-5] Reduksi kebutuhan energi untuk produk dan pelayanan/jasa-jasa Reductions in energy requirements of products and services	BAB 7 Pengelolaan Energi Energy Management			
Air dan Limbah Water and effluents					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	BAB 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair Water and Wastewater Management			
GRI 303 Air dan Limbah 2018 Water and Effluents 2018	[GRI 303-1] Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	BAB 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair Water and Wastewater Management			
	[GRI 303-2] Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	BAB 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair Water and Wastewater Management			
	[GRI 303-3] Pengambilan air Water withdrawal	BAB 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair Water and Wastewater Management			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 303 Air dan Limbah 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	[GRI 303-4] Pembuangan air <i>Water discharge</i>	BAB 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair <i>Water and Wastewater Management</i>	Total pembuangan air pada seluruh wilayah dan rinciannya <i>Total water discharge across all operational areas and its data breakdown</i>	Information unavailable/incomplete	ASDP belum melakukan pencatatan terhadap volume air yang dibuang karena saat ini belum tersedia sistem pemantauan yang dapat mengukur jumlah air buangan secara akurat. <i>ASDP has not yet recorded data on the volume of discharged water, as a monitoring system capable of accurately measuring wastewater volume is not yet available.</i>
	[GRI 303-5] Konsumsi air <i>Water consumption</i>				

Keanekaragaman Hayati *Biodiversity*

GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	BAB 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>			
GRI 304 Keberagaman 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	[GRI 304-1] Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	BAB 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>			
	[GRI 304-2] Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan layanan terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	BAB 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>	Pemetaan dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan pada keanekaragaman hayati dari adanya kegiatan ASDP <i>Mapping of significant direct and indirect impacts on biodiversity arising from ASDP's activities.</i>	Information unavailable/incomplete	ASDP belum melakukan pemetaan terhadap dampak signifikan negatif dan positif yang dapat diberikan perusahaan terhadap keanekaragaman hayati <i>ASDP has not yet conducted a mapping of the significant positive and negative impacts that the company may have on biodiversity.</i>
	[GRI 304-3] Habitat yang dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	BAB 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>	Status keanekaragaman hayati dari setiap wilayah <i>Biodiversity status of each area</i>	Information unavailable/incomplete	ASDP belum melakukan pemetaan status keanekaragaman hayati dari masing-masing wilayah yang berada di area operasional ASDP maupun yang berdekatan dengan area operasional ASDP. <i>ASDP has not yet conducted a mapping of the biodiversity status of each area within or adjacent to its operational locations</i>
	[GRI 304-4] Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	-	Jumlah total dari spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi organisasi, berdasarkan tingkat risiko kepunahan <i>Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by the organization's operations, categorized by level of extinction risk</i>	Information unavailable/incomplete	

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Emisi Emissions					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	[GRI 305-1] Emisi GHG langsung (Lingkup 1) Direct (Scope 1) GHG emissions	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
	[GRI 305-2] Emisi GHG energi tidak langsung (Lingkup 2) Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
	[GRI 305-3] Emisi GHG tidak langsung lainnya (Lingkup 3) Other indirect (Scope 3) GHG emissions	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
	[GRI 305-4] Intensitas emisi GHG GHG emissions intensity	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
	[GRI 305-5] Reduksi emisi GHG Reduction of GHG emissions	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management	Emisi GRK berkurang sebagai akibat langsung inisiatif pengurangan, dalam metrik ton setara CO2. Greenhouse gas (GHG) emissions reduced as a direct result of reduction initiatives, in metric tons of CO ₂ equivalent.	Information unavailable /incomplete	Inisiatif efisiensi energi ASDP melalui penerapan ALMA belum dihitung dampak pengurangannya secara kuantitatif, sehingga besaran reduksi emisi dalam satuan ton CO ₂ e belum dapat diketahui. ASDP's energy efficiency initiative through the implementation of ALMA has not yet been quantitatively assessed, and therefore, the amount of emission reduction in tons of CO ₂ e has not been determined.
	[GRI 305-6] Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			
	[GRI 305-7] Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	BAB 7 Pengelolaan Emisi Emission Management			

GRI Standards	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Limbah Waste					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
GRI 305 Emisi 2016 Emissions 2016	[GRI 306-1] Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
	[GRI 306-2] Pengelolaan dampak penting terkait limbah Management of significant waste-related impacts	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
	[GRI 306-3] Limbah yang dihasilkan Waste generated	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
	[GRI 306-4] Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
	[GRI 306-5] Limbah dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	BAB 7 Pengelolaan Limbah Waste Management			
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier environmental assessment					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Procurement of Goods and Services			
GRI 308 Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	[GRI 308-1] Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Procurement of Goods and Services			
	[GRI 308-2] Dampak negatif lingkungan di dalam rantai pasok dan tindak lanjut yang diambil environmental impacts in the supply chain and actions taken	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Procurement of Goods and Services			
Ketenagakerjaan Employment					
GRI 3 Topik Material 2021 Material Topics 2021	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics				
[GRI 401] Karyawan 2016 Employment 2016	[GRI 401-1] Karyawan baru yang direkrut dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	BAB 8 Rekrutmen dan Pergantian Karyawan Employee Recruitment and Turnover			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
[GRI 401] Karyawan 2016 <i>Employment 2016</i>	[GRI 401-2] Penyediaan keuntungan karyawan penuh waktu yang tidak disediakan untuk karyawan kontrak dan setengah waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	BAB 8 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan <i>Employee Remuneration and Welfare</i>	Total pembuangan air pada seluruh wilayah dan rinciannya <i>Total water discharge across all operational areas and its data breakdown</i>	Information unavailable/incomplete	ASDP belum melakukan pencatatan terhadap volume air yang dibuang karena saat ini belum tersedia sistem pemantauan yang dapat mengukur jumlah air buangan secara akurat. <i>ASDP has not yet recorded data on the volume of discharged water, as a monitoring system capable of accurately measuring wastewater volume is not yet available.</i>
	[GRI 401-3] Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	BAB 8 Cuti Melahirkan <i>Maternity leave</i>			
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	BAB 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>			
GRI 304 Keberagaman 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	[GRI 304-1] Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>				
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen <i>Labor/management relations</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>Labor/Management Relations 2016</i>	[GRI 402-1] Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>				
		BAB 8 Mekanisme Pemberitahuan Awal terhadap Perubahan Signifikan di Lingkungan Kerja <i>Early Notification Mechanism for Significant Changes in the Work Environment</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>	BAB 6 Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management Policy</i>			
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	[GRI 403-1] Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	BAB 6 Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management Policy</i>			
	[GRI 403-2] Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi kecelakaan <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	BAB 6 Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Inventarisasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan <i>Hazard Identification, Risk Mitigation, and Health and Safety Incident Investigation</i>			
	[GRI 403-3] Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	BAB 6 Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>			
	[GRI 403-4] Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi dalam kesehatan dan keselamatan kerja n dan Keselamatan Kerja 403-4 <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	BAB 6 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Karyawan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Employee Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety</i>			
	[GRI 403-5] Pelatihan pekerja dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	BAB 6 Pelatihan K3 dan Keselamatan Pelayaran <i>Occupational Health and Safety Training and Maritime Safety</i>			
	[GRI 403-6] Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	BAB 6 Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>			
	[GRI 403-7] Pencegahan dan mitigasi atas dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	BAB 6 Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan <i>Hazard Identification, Risk Mitigation, and Health and Safety Incident Investigation</i>			
[GRI 403-8] Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	BAB 6 Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management Policy</i>				
[GRI 403-9] Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	BAB 6 Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja <i>Occupational Accidents and Diseases</i>				

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	[GRI 403-10] Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	BAB 6 Identifikasi Bahaya, Mitigasi Risiko, dan Investigasi Insiden Keselamatan dan Kesehatan; Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja <i>Hazard Identification, Risk Mitigation, and Health and Safety Incident Investigation; Occupational Accidents and Diseases</i>			
Pelatihan dan Edukasi <i>Training and education</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 403 Pelatihan dan Edukasi 2016 <i>Training and Education 2016</i>	[GRI 404-1] Rata-rata jam pelatihan setiap tahun untuk setiap karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	BAB 8 Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan <i>Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan</i>			
	[GRI 404-2] Program untuk peningkatan kemampuan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	BAB 8 • Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan • Evaluasi Kinerja • Program Purnabakti • Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan • Evaluasi Kinerja • Program Purnabakti			
	[GRI 404-3] Persentase karyawan menerima performa reguler dan review pengembangan karir <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	BAB 8 Evaluasi Kinerja <i>Evaluasi Kinerja</i>			
Keberagaman dan Peluang yang Sama <i>Diversity and equal opportunity</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 405 Keberagaman dan peluang yang sama 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity 2016</i>	[GRI 405-1] Keberagaman atas badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	BAB 8 Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan <i>Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan</i>			
	[GRI 405-2] Rasio gaji pokok dan pemberian upah terhadap laki-laki / perempuan <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	BAB 8 Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan <i>Pengelolaan dan Keadilan Kompensasi</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Tidak Diskriminasi <i>Non-discrimination</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 406 Tidak diskriminasi <i>Non-discrimination</i> 2016	[406-1] Insiden diskriminasi dan perbaikan tindakan yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	BAB 8 Keberagaman dan Kesenjaraan <i>Keberagaman dan Kesenjaraan</i>			
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama <i>Freedom of association and collective bargaining</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 407 Kebebasan berserikat dan perundingan bersama 2016 <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i> 2016	[GRI 407-1] Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	BAB 8 Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat <i>Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat</i>			
Pekerja Anak <i>Child labor</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
[GRI 408] Tenaga Kerja Muda/ Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	[GRI 408-1] Operasional dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	BAB 8 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa <i>Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa</i>			
Kerja Paksa dan Wajib Kerja <i>Forced or compulsory labor</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
[GRI 409] Kerja paksa dan wajib kerja <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	[GRI 409-1] Operasi dan pemasok mempunyai risiko signifikan terhadap kerja paksa dan wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	BAB 8 Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa <i>Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Praktik Keamanan <i>Security practices</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	[410-1] Personel keamanan terlatih dalam kebijakan dan prosedur hak asasi <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	BAB 8 Pelatihan Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Training</i>			
Hak Masyarakat Adat <i>Rights of indigenous peoples</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 411 Hak Warga Asli 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	[GRI 411-1] Insiden kekerasan terhadap hak asasi masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	-	Not applicable	Selama periode pelaporan, tidak terdapat wilayah operasional maupun kegiatan usaha yang berada di area atau melibatkan masyarakat adat, sehingga tidak ditemukan insiden pelanggaran terhadap hak-hak masyarakat adat. Mekanisme pemantauan dan penilaian dampak sosial akan tetap diperkuat untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang. <i>During the reporting period, no operational areas or business activities were located in or involved indigenous communities, resulting in no incidents of violations of indigenous peoples' rights. Social impact monitoring and assessment mechanisms will continue to be strengthened to anticipate potential future risks.</i>	
Komunitas Lokal <i>Local communities</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
[GRI 413] Tenaga Kerja Muda/ Anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	[GRI 413-1] Operasi dengan komunitas lokal, keterlibatan, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local communities, engagement, impact assessment and development programs</i>	BAB 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>			
	[GRI 413-2] Operasi yang memiliki dampak negatif yang aktual dan potensial dalam komunitas lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	BAB 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Penilaian Sosial Pemasok <i>Supplier social assessment</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok 206 <i>Supplier Social Assessment 2016</i>	[GRI 414-1] Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Procurement of Goods and Services</i> BAB 8 Hubungan dengan pemasok dan paramitra kerja <i>Relationships with suppliers and working partners</i>			
	[GRI 414-2] Dampak sosial negatif rantai pasok dan tindakan yang diambil <i>Negative social impacts in the supply chain and actions taken</i>	BAB 5 Pengadaan Barang dan Jasa Berkelanjutan <i>Sustainable Procurement of Goods and Services</i> BAB 8 Seleksi Sosial Mitra ASDP <i>ASDP Partner Social Selection</i>			
Kebijakan Publik <i>Public policy</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 <i>Public Policy 2016</i>	[GRI 415-1] Kontribusi Politik <i>Political contributions</i>	Dimuat dalam Laporan Tahunan <i>Included in the Annual Report-</i>			
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen <i>Customer health and safety</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
[GRI 416] Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	[GRI 416-1] Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan berdasarkan kategori produk dan layanan <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	Dimuat dalam Laporan Tahunan <i>Included in the Annual Report-</i>			
	[GRI 416-2] Insiden ketidakpatuhan atas dampak kesehatan dan keselamatan kerja dari produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	BAB 6 Kecelakaan Kerja & Penyakit Akibat Kerja <i>Work Accidents & Occupational Diseases</i>			

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and labeling</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Pengelolaan terhadap topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	[GRI 417-1] Kelengkapan informasi dan penamaan produk dan layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>		Persentase kategori produk atau jasa yang signifikan yang dicakup dan dinilai kepatuhannya terhadap prosedur pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Percentage of significant product or service categories covered and assessed for compliance with product and service labeling and information procedures</i>	Not applicable	ASDP belum memiliki sistem pengukuran khusus atas kepatuhan prosedur pelabelan dan informasi layanan. Saat ini, informasi kepada pengguna disampaikan melalui media komunikasi, papan informasi, dan panduan keselamatan. Penguatan sistem akan dilakukan sejalan dengan implementasi Roadmap ESG ASDP 2025. <i>ASDP does not yet have a specific measurement system for compliance with labeling procedures and service information. Currently, information is delivered to users through communication media, information boards, and safety guides. Strengthening this system will be carried out in line with the implementation of ASDP's 2025 ESG Roadmap.</i>
	[GRI 417-2] Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>		Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan sukarela terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Number of incidents of non-compliance with regulations or voluntary rules regarding product and service information and labeling</i>	Not applicable	Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan layanan. ASDP memastikan kepatuhan melalui pengawasan operasional dan audit internal berkala. <i>During the reporting period, there were no incidents of non-compliance related to service information and labeling. ASDP ensures compliance through operational oversight and periodic internal audits.</i>
	[GRI 417-3] Insiden ketidakpatuhan mengenai yang komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>		Jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan pensponsoran <i>Number of incidents of non-compliance with regulations or voluntary rules related to marketing communications, including advertising, promotions and sponsorships</i>	Not applicable	Selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi maupun peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran ASDP. Seluruh kegiatan promosi dan publikasi dilakukan sesuai pedoman komunikasi perusahaan serta ketentuan perundangan yang berlaku. <i>During the reporting period, there were no incidents of non-compliance with regulations or voluntary guidelines related to ASDP's marketing communications. All promotional and publication activities were conducted in accordance with the company's communications guidelines and applicable laws and regulations.</i>

GRI Standards	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Lokasi <i>Location</i>	OMISSION		
			Persyaratan yang Tidak Diungkapkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
Privasi Konsumen <i>Customer privacy</i>					
GRI 3 Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	[GRI 3-3] Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>				
GRI 418 Kerahasiaan Konsumen 2016 <i>Customer Privacy 2016</i>	[GRI 418-1] Substansi komplain yang berfokus pada cabang kerahasiaan konsumen dan kehilangan data konsumen <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	BAB 5 Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>			

Indeks SE OJK 16/2021

SE OJK 16/201 INDEX

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
A. Strategi Keberlanjutan				
1	Bab 3 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment and Strategy</i>	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	Bagian ini memuat uraian mengenai implementasi atas visi dan misi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan secara komprehensif yang mencakup target waktu baik jangka panjang maupun jangka pendek, pengelolaan risiko, dan hasil yang ingin dicapai. <i>This section contains a description of the implementation of the vision and mission in the comprehensive application of Sustainable Finance, which includes both long-term and short-term time targets, risk management, and the results to be achieved.</i>
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan				
2	Ikhtisar Keberlanjutan	B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	Memuat informasi paling sedikit: 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan, seperti kendaraan listrik, dan energi listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), barang/jasa dengan eko-label atau sertifikasi ramah lingkungan. Pada bagian ini Emiten dan Perusahaan Publik juga dapat mengungkapkan portofolio atau pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan Keuangan Berkelanjutan seperti sebagaimana telah diatur dalam POJK Nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (Green Bond). 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Pelibatan pihak lokal dapat meliputi jumlah pemasok lokal dan/atau jumlah tenaga kerja lokal di wilayah perusahaan beroperasi. <i>Contains at least the following information:</i> 1. Quantity of production or services sold 2. Revenue or sales 3. Net profit or loss 4. Environmentally friendly products, such as electric vehicles and electricity generated from hydroelectric power plants (PLTA), goods/services with eco-labels or environmentally friendly certifications. In this section, Issuers and Public Companies can also disclose portfolios or financing based on Sustainable Finance activity categories, as regulated in POJK Number 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally Friendly Debt Securities (Green Bonds). 5. Involvement of local parties related to Sustainable Finance business processes. Local party involvement may include the number of local suppliers and/or the number of local workers in the company's operating area.
3		B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	Paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Penggunaan energi, antara lain listrik dan air 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 3. Pengurangan limbah dan effluen; dan 4. Pelestarian keanekaragaman hayati Pengungkapan informasi sebagaimana dimaksud pada butir a berlaku bagi semua Emiten dan Perusahaan Publik. Sementara untuk Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada butir a, juga mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada butir b sampai dengan butir d. Pada bagian ini dimuat ikhtisar/rangkuman kinerja keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup yang diuraikan pada pengungkapan F.4 s/d F.16 dalam laporan ini (jika ada). <i>At a minimum, it should contain information regarding:</i> 1. Energy use, including electricity and water 2. Reduction of emissions 3. Reduction of waste and effluent; and 4. Conservation of biodiversity. Disclosure of the information referred to in point a applies to all Issuers and Public Companies. Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment must disclose, in addition to the information referred to in point a, the information referred to in points b through d. This section contains an overview/summary of environmental sustainability performance, as outlined in disclosures F.4 through F.16 of this report (if any).
4		B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	Memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif. <i>Contains a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including impacts on people, regions and funds) and efforts to minimize negative impacts.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
C. Profil Perusahaan				
5	Bab 2 Visi, Misi dan Nilai <i>Vision, Mission and Values</i>	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	Bagian ini memuat pernyataan (statement) tentang visi dan misi serta nilai-nilai (values) yang terkait dengan keberlanjutan. <i>This section contains statements about the vision and mission as well as values related to sustainability.</i>
6	Bab 2 Profil Singkat Perusahaan <i>Company Profile Summary</i>	C.2	Alamat Perusahaan <i>Company address</i>	Bagian ini memuat nama, alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Emiten dan Perusahaan Publik. <i>This section contains the name, address, telephone number, e-mail address, and website, as well as branch offices and/or representative offices of the Issuer and Public Company.</i>
7	Bab 2 - Profil Singkat Perusahaan <i>Company Profile Summary</i> - Aktivitas dan Segmen Usaha Perusahaan <i>Company Activities and Business Segments</i> - Skala Organisasi <i>Organizational Scale</i> Bab 8 - Demografi dan Komposisi Karyawan <i>Employee Demographics and Composition</i> - Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan <i>Career Management Program and Employee Performance Development</i>	C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	Bagian ini memuat informasi paling sedikit memuat: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah atau mata uang lain yang memenuhi kriteria mata uang fungsional Emiten dan Perusahaan Publik) 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) 3. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Emiten dan Perusahaan Publik, dan 4. wilayah operasional 5. Informasi wilayah operasional mencakup anak perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. <i>This section contains information on at least the following:</i> 1. <i>total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah or other currencies that meet the functional currency criteria of the Issuer and Public Company),</i> 2. <i>number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status (permanent/contract),</i> 3. <i>names of shareholders and percentage of share ownership of the Issuer and Public Company,</i> 4. <i>and operational areas,</i> 5. <i>Information on operational areas includes subsidiaries of the Issuer and Public Company.</i>
8	Bab 2 Segmen Usaha Perusahaan <i>Company Business Segments</i>	C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried out</i>	Bagian ini memuat penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. <i>This section contains a brief explanation of the products, services and business activities carried out.</i>
9	Bab 2 Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	Bagian ini memuat informasi daftar keanggotaan Emiten dan Perusahaan Publik dalam asosiasi industri atau yang lainnya baik skala nasional maupun internasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. Informasi ini menunjukkan bahwa Emiten aktif mengikuti perkembangan isu terkini dan berperan dalam memberikan saran dan masukan yang berguna. <i>This section lists the Issuer's and Public Company's memberships in industry associations and other national and international organizations that support Sustainable Finance. This information demonstrates that the Issuer actively follows current issues and plays a role in providing useful advice and input.</i>
10	Bab 2 Visi, Misi dan Nilai <i>Vision, Mission and Values</i>	C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan seperti adanya merger/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru. <i>This section contains information regarding significant changes in Issuers and Public Companies, such as mergers/company amalgamations, closure of branch offices/factories/business units, opening of new branch offices/factories or new business units..</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Decription
D. Arahan Direksi				
11	Bab 3 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan <i>Commitment and Strategy Sustainability</i>	D.1	Penjelasan Direksi. <i>Directors' Explanation.</i>	Bagian Penjelasan Direksi memuat: a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan memuat penjelasan paling sedikit memuat: 1. Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai nilai keberlanjutan yang dianut Emiten dan Perusahaan Publik dan cara nilai-nilai keberlanjutan dikembangkan dan disetujui. 3. Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai isu-isu atau potensi dari isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik terkait dengan keberlanjutan dan langkah yang dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik dalam merespon dampak keberlanjutan. 4. Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu keberlanjutan. 5. Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik. 6. Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. <i>The Board of Directors' Explanation section contains:</i> a. Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy, including an explanation of at least: 1. Sustainability values held by the Issuer and Public Company, including a brief explanation of the sustainability values adopted by the Issuer and Public Company and how these values were developed and approved. 2. Issuer and Public Company responses to issues related to Sustainable Finance, including a brief explanation of the issues or potential sustainability issues faced by the Issuer and Public Company related to sustainability and the steps taken by the Issuer and Public Company to respond to sustainability impacts. 3. Leadership commitment to implementing Sustainable Finance, including a brief explanation of the Issuer's and Public Company's commitment to sustainability issues. 4. Performance achievements, including a brief explanation of the Issuer's and Public Company's sustainability performance achievements. 5. Challenges in implementing Sustainable Finance, including a brief explanation of the challenges faced by the Issuer and Public Company in implementing Sustainable Finance to achieve subsequent targets, including short-term, medium-term, and long-term targets. f. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan paling sedikit: 1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. 2. Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan, memuat penjelasan singkat mengenai prestasi yang diperoleh dan/atau peristiwa penting yang dialami Emiten dan Perusahaan Publik yang berkaitan dengan keberlanjutan. b.Implementation of Sustainable Finance, including at least the following explanations: 1. Achievement of sustainability implementation performance (economic, environmental, and social) compared to targets, including a brief explanation of sustainability performance compared to established targets. 2. Achievements and challenges, including significant events during the reporting period, including a brief explanation of achievements and/or significant events experienced by Issuers and Public Companies related to sustainability. c.Strategi pencapaian target, memuat informasi paling sedikit memuat: 1. Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko- risiko tersebut. 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada. 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik. c. Target achievement strategy, containing at least the following information: 1. Risk management information on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental, and social aspects that have the potential to impact the sustainability of Issuers and Public Companies, including a brief explanation of the Issuer's and Public Company's sustainability risk management policies, including the risks faced and how these risks are mitigated. 2. Exploitation of business opportunities and prospects, including a brief explanation of the Issuer's and Public Company's business opportunities and prospects, and how the Issuer's and Public Company's strategies for creating and capitalizing on these opportunities and prospects. 3. Explanation of external economic, environmental, and social situations that have the potential to impact the Issuer's and Public Company's sustainability. This includes a brief explanation of the external factors and their impact on the Issuer's and Public Company's sustainability.

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
E. Tata Kelola Keberlanjutan				
12	Bab 4 Struktur dan Peran Organ Tata Kelola <i>Structure and Role of Governance Organs</i>	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai tugas anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>This section contains information regarding the duties of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance..</i>
13	-	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. <i>This section contains information regarding competency development in the field of sustainability for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing sustainability.</i>
14	Bab 4 Manajemen Risiko dan Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainable Risk Management and Governance</i>	E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai: a. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan usaha keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial; dan b. Penjelasan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Emiten dan Perusahaan Publik. <i>This section contains information regarding:</i> a. <i>An explanation of the procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in implementing sustainable business practices related to economic, environmental, and social aspects; and</i> b. <i>An explanation of the roles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management processes implemented by Issuers and Public Companies.</i>
15	-	E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai identifikasi pemangku kepentingan yang dilakukan oleh Emiten dan Perusahaan Publik serta cara Emiten dan Perusahaan Publik dalam menanggapi ekspektasi dari pemangku kepentingan. Informasi hubungan dengan pemangku kepentingan meliputi: a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham, surat keputusan atau lainnya; b. Pendekatan yang digunakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar <i>This section contains information regarding the stakeholder identification conducted by Issuers and Public Companies and how Issuers and Public Companies respond to stakeholder expectations. Information on stakeholder relations includes:</i> a. <i>Stakeholder engagement based on management assessments, General Meetings of Shareholders, decrees, or other means;</i> b. <i>Approaches used by Issuers and Public Companies to engage stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, including dialogues, surveys, and seminars.</i>
16	-	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems in the Implementation of Sustainable Finance</i>	Bagian ini memuat informasi ringkas mengenai permasalahan atau tantangan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Permasalahan atau tantangan dapat mencakup permasalahan operasional dari internal perusahaan dan/atau permasalahan dari eksternal perusahaan (kondisi eksternal). Informasi strategi untuk mengatasi tantangan dan masalah juga perlu disampaikan sehingga para pemangku kepentingan mengetahui langkah Emiten dan Perusahaan Publik untuk meminimalkan/memitigasi risiko atas adanya tantangan tersebut. <i>This section contains concise information regarding the issues or challenges of implementing Sustainable Finance. These issues or challenges can include internal operational issues and/or external conditions. Information on strategies to address these challenges and issues should also be provided so that stakeholders are aware of the steps Issuers and Public Companies are taking to minimize/mitigate the risks arising from these challenges.</i>
F. Kinerja Keberlanjutan				
17	Bab 3 Komitmen dan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment and Strategy</i>	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Emiten dan Perusahaan Publik. <i>This section contains information regarding activities to build a culture of sustainability within Issuers and Public Companies.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
Kinerja Ekonomi				
18	Bab 5 Kinerja Ekonomi 2024 <i>Economic Performance 2024</i>	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Targets and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue, and Profit & Loss.</i>	
19		F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.</i>	Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik beroperasi kurang dari 3 (tiga) tahun dan data belum tersedia, maka kinerja Ekonomi disajikan sebagaimana data yang tersedia. <i>In the case of Issuers and Public Companies operating for less than 3 (three) years and data is not yet available, then Economic performance is presented according to the available data.</i>
Kinerja Lingkungan Hidup				
Aspek Umum				
20	Bab 7 Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	Setiap kegiatan operasi Emiten dan Perusahaan Publik dapat berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat apabila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi dampak lingkungan akibat operasi perusahaan. Upaya dan tindakan pencegahan atau pemulihan kerusakan lingkungan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup (biaya lingkungan hidup). <i>Every operational activity of Issuers and Public Companies can negatively impact the environment and society if preventative measures are not implemented as early as possible by issuing various policies aimed at mitigating the environmental impacts of company operations. Efforts and actions to prevent or restore environmental damage are reflected in the costs incurred for the environment (environmental costs).</i>
	Bab 7 Penggunaan Material Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	Penggunaan bahan material yang bersifat ramah lingkungan dalam membuat dan mengemas produk dan jasa. Penggunaan material yang ramah lingkungan dapat berupa penggunaan jenis material daur ulang. <i>The use of environmentally friendly materials in the manufacture and packaging of products and services. This can include the use of recycled materials.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
Aspek Energi				
21	Bab 7 Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	Jumlah energi ditunjukkan melalui pengungkapan jumlah jenis energi yang paling banyak digunakan seperti bahan bakar minyak (BBM), batubara, gas bumi dan listrik. Dalam laporan ini, Emiten dan Perusahaan Publik diharapkan mengungkapkan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung pemakaian energi dan mengkonversi jumlah energi ke dalam satuan joule atau kelipatannya. Selanjutnya, intensitas pemakaian energi merupakan ukuran jumlah energi yang digunakan dibandingkan dengan output perusahaan. Misalnya satuan pengukur output perusahaan adalah ton, maka satuan intensitas energi yang digunakan joule per ton. <i>Energy consumption is demonstrated by disclosing the most commonly used energy sources, such as fuel oil (BBM), coal, natural gas, and electricity. In this report, Issuers and Public Companies are expected to disclose the methodology and standards used to calculate energy consumption and convert energy consumption into joules or multiples thereof. Furthermore, energy intensity is a measure of the amount of energy used compared to the company's output. For example, if the unit of measurement for a company's output is tons, then the energy intensity unit used is joules per ton.</i>
22		F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai langkah-langkah yang sudah dilakukan dan efisiensi energi yang telah dicapai oleh Emiten dan Perusahaan Publik dibandingkan tahun sebelumnya termasuk penggunaan energi terbarukan. Dalam hal terjadi kenaikan penggunaan energi dibandingkan tahun sebelumnya Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan alasan peningkatan energi dan upaya yang dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik untuk efisiensi energi. <i>This section contains information on the steps taken and energy efficiency achieved by Issuers and Public Companies compared to the previous year, including the use of renewable energy. In the event of an increase in energy use compared to the previous year, Issuers and Public Companies must disclose the reasons for the increase and the efforts made by the Issuers and Public Companies to achieve energy efficiency.</i>
Aspek Air				
23	Bab 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair <i>Water and Wastewater Management</i>	F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan sumber air yang digunakan termasuk upaya efisiensi dan/atau pengelolaan air. <i>This section contains information regarding the amount and sources of water used, including water efficiency and/or management efforts.</i>
Aspek Air				
24	Bab 7 Perlindungan Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Protection</i>	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation or Biodiversity Areas</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai wilayah operasi Emiten dan Perusahaan Publik yang menghasilkan dampak, baik dampak positif maupun negatif terhadap lingkungan hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. <i>This section contains information regarding the operational areas of Issuers and Public Companies that have impacts, both positive and negative, on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem.</i>
25	-	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai usaha konservasi keanekaragaman hayati yang paling sedikit memuat: 1. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan 2. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <i>This section contains information regarding biodiversity conservation efforts, including at least:</i> 1. impacts from operational areas located near or within conservation areas or areas containing biodiversity; and 2. biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora and fauna species.

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Decription
Aspek Emisi				
26	Bab 7 Pengelolaan Emisi <i>Emission Management</i>	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type</i>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi perusahaan misalnya emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK tersebut berasal dari 3 sumber, yaitu: 1) pemakaian bahan bakar disebut scope 1, 2) pemakaian listrik disebut scope 2, dan 3) perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang, disebut scope 3. Diharapkan Emiten dan Perusahaan Publik dapat menyajikan metodologi dan standar yang digunakan dalam menghitung Emisi GRK yang dihasilkan dari proses bisnisnya. <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i> <i>This section contains information on the amount and intensity of emissions generated from company operations, such as greenhouse gas (GHG) emissions. These GHG emissions originate from three sources:</i> <i>1) fuel consumption (scope 1),</i> <i>2) electricity consumption (scope 2), and</i> <i>3) business travel by aircraft (scope 3).</i> <i>Issuers and Public Companies are expected to present the methodology and standards used to calculate GHG emissions generated from their business processes.</i>
27		F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai langkah-langkah yang sudah dilakukan dan penurunan emisi yang telah dicapai dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam hal terjadi kenaikan emisi dibandingkan tahun sebelumnya Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan alasan peningkatan emisi dan upaya yang dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik untuk mengurangi emisi. <i>This section contains information on the steps taken and the emission reductions achieved compared to the previous year. In the event of an increase in emissions compared to the previous year, Issuers and Public Companies must disclose the reasons for the increase and the efforts they and their Public Companies have made to reduce emissions.</i>
Aspek Limbah dan Efluen				
28	Bab 7 Pengelolaan Air dan Limbah Cair <i>Water and Wastewater Management</i>	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dari operasi perusahaan. <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i> <i>This section contains information on the amount and type of waste generated from the company's operations.</i>
29		F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai pengelolaan limbah yang dilakukan oleh Emiten dan Perusahaan Publik, sejauh mana Emiten dan Perusahaan Publik telah mengelola keseimbangan antara pilihan pembuangan dan dampaknya terhadap lingkungan. Misalnya, tempat pemrosesan akhir (TPA) dan daur ulang menciptakan jenis dampak lingkungan. Sepanjang memungkinkan limbah dapat didaur ulang untuk meminimalkan dampak ekologis. <i>This section contains information on waste management practices by Issuers and Public Companies, including the extent to which Issuers and Public Companies have managed the balance between disposal options and their environmental impact. For example, landfills and recycling create various environmental impacts. Where possible, waste can be recycled to minimize ecological impacts.</i>
30		F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Jika dalam operasi bisnis Emiten dan Perusahaan Publik menghasilkan tumpahan, diharapkan Emiten dan Perusahaan Publik menginformasikan lokasi tumpahan, volume tumpahan, jenis dan dampak tumpahan yang signifikan. <i>This section contains information on spills of chemicals, oil, and fuel, among other substances that could potentially impact land, water, air, biodiversity, and human health. If the business operations of Issuers and Public Companies result in a spill, they are expected to provide information on the location, volume, type, and significant impact of the spill.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup				
31	Bab 7 Komitmen Pengelolaan Dampak Lingkungan <i>Environmental Impact Management Commitment</i>	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. <i>Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan materi pengaduan yang diterima dan diselesaikan Emiten dan Perusahaan Publik. <i>Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i> This section contains information on the number and content of complaints received and resolved by Issuers and Public Companies.
Kinerja Sosial				
32	Bab 5 Menghadirkan Pelayanan Unggul <i>Delivering Excellent Service</i>	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik dalam menyediakan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen serta menjelaskan bagaimana produk yang dihasilkan ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen. <i>This section contains information regarding the commitment of Issuers and Public Companies to provide services for equivalent products and/or services to consumers and explains how the products produced are intended to meet various consumer needs.</i>
33	Bab 8 Remunerasi, Kesejahteraan, dan Kesetaraan <i>Remuneration, Welfare, and Equality</i>	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai kebijakan Emiten dan Perusahaan Publik untuk memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar jenis kelamin, golongan, suku dan ras. Misalnya dalam promosi karyawan, Emiten dan Perusahaan Publik memperlakukan sama dan setara semua karyawan untuk memperoleh promosi. Ketentuan ini diatur dalam peraturan kepegawaian atau dalam perjanjian kerja bersama (PKB). <i>This section contains information on Issuer and Public Company policies to ensure equal employment opportunities across gender, social class, ethnicity, and race. For example, in employee promotions, Issuers and Public Companies treat all employees equally and equally in obtaining promotions. These provisions are stipulated in employee regulations or collective bargaining agreements (PKB).</i>
34	Bab 8 Penghormatan terhadap Aspek HAM Karyawan <i>Respect for Employee Human Rights Aspects</i>	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang tenaga kerja, perusahaan dilarang mempekerjakan anak dan tenaga kerja paksa. Bagian ini memuat informasi mengenai ada atau tidaknya pekerja anak dan pekerja paksa pada Emiten dan Perusahaan Publik. Emiten dan Perusahaan Publik dapat menjelaskan upaya yang dilakukan untuk memastikan tidak ada penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. <i>In accordance with applicable labor regulations, companies are prohibited from employing child labor and forced labor. This section contains information regarding the presence or absence of child labor and forced labor within Issuers and Public Companies. Issuers and Public Companies can explain the efforts they have made to ensure the absence of child labor and forced labor.</i>
35	Bab 8 Remunerasi, Kesejahteraan, dan Kesetaraan <i>Remuneration, Welfare, and Equality</i>	F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional minimum wage</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai kepatuhan Emiten dan Perusahaan Publik terhadap upah minimum regional (UMR), yakni informasi mengenai persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap UMR. <i>This section contains information regarding the compliance of Issuers and Public Companies with the regional minimum wage (UMR), namely information regarding the percentage of remuneration of permanent employees at the lowest level compared to the UMR.</i>
36	Bab 6 Kebijakan Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management Policy</i> Kebijakan dan Keselamatan Pelayaran <i>Shipping Policy and Safety</i>	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>A Decent and Safe Working Environment</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai jaminan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan bekerja yang aman dan layak yang diberikan kepada semua pekerja, meliputi pemberian jaminan kesehatan pekerja, penyediaan fasilitas kerja yang aman, bersih dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, penitipan anak, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya. <i>This section contains information regarding occupational health and safety guarantees and a safe and decent working environment provided to all workers, including the provision of workers' health guarantees, the provision of safe, clean and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, availability of breastfeeding rooms, childcare, smoke detection equipment and fire extinguishers, places of worship, parking areas, and so on.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
37	Bab 8 Program Pengelolaan Karier dan Pengembangan Kinerja Karyawan <i>Career Management and Employee Performance Development Program</i>	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Skill Development</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang telah dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik selama periode pelaporan dalam rangka mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Pada bagian ini Emiten dan Perusahaan Publik dapat mengungkapkan rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan, program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan, dan presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir. Dalam mengungkapkan rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Emiten dan Perusahaan Publik dapat mengungkapkan rata-rata jam pelatihan karyawan per jenis kelamin dan per kategori karyawan. <i>This section contains information on employee training and development activities undertaken by Issuers and Public Companies during the reporting period to support the implementation of Sustainable Finance.</i> <i>In this section, Issuers and Public Companies may disclose the average annual training hours per employee, employee skills enhancement programs and transition assistance programs, and the percentage of employees receiving regular performance and career development reviews. In disclosing the average annual training hours per employee, Issuers and Public Companies may disclose the average employee training hours by gender and by employee category.</i>
Aspek Masyarakat				
38	Bab 9 Hasil Pengukuran Dampak Sosial (SROI) Program TJSL 2024 <i>Social Impact Measurement Results (SROI) of the 2024 TJSL Program</i>	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on the Surrounding Community</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai dampak kegiatan operasi Emiten dan Perusahaan Publik terhadap masyarakat baik dampak positif maupun negatif. Informasi yang diungkapkan dapat mencakup: - Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. - Program-program dan operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak, dan/atau program pengembangan. <i>This section contains information regarding the impact of Issuers' and Public Companies' operational activities on the community, both positive and negative. The information disclosed may include:</i> <i>- Information on activities or operational areas that have had positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion.</i> <i>- Programs and operations involving local communities that have been implemented, impact assessments, and/or development programs.</i>
39	Bab 9 Evaluasi dan Pengukuran Dampak Sosial (SROI) Program TJSL 2024 <i>Social Impact Evaluation and Measurement (SROI) Program</i>	F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai sarana yang tersedia bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya. Mekanisme pengaduan masyarakat dapat dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) maupun penyampaian pengaduan melalui email atau telepon hotline. Disamping mengungkapkan mekanisme pengaduan masyarakat, Emiten dan Perusahaan Publik mengungkapkan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti. <i>This section contains information on the means available for stakeholders to report or submit complaints regarding matters that violate ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions that disrupt the environment, among other things. Public complaints can be handled through a whistleblowing system or through email or a hotline. In addition to disclosing the public complaints mechanism, Issuers and Public Companies also disclose the number of complaints received and followed up on.</i>
40	Bab 9 Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024 <i>2024 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program</i>	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis Emiten dan Perusahaan Publik. Kegiatan dimaksud dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia, dimana Emiten dan Perusahaan Publik melakukan prioritas pada tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan strategi dan jenis kegiatan bisnis. <i>This section contains information on CSR activities related to community empowerment and supporting the businesses of Issuers and Public Companies. These activities are linked to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, where Issuers and Public Companies prioritize the goals to be achieved according to their strategies and types of business activities.</i>
Aspek Masyarakat				
41	Bab 3 Pilar Strategis ASDP Hijau dan Keterkaitan SDG-ESG <i>ASDP Green Strategic Pillars and SDG-ESG Linkages</i> Bab 4 Peta Jalan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Roadmap</i>	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai inovasi yang telah dilakukan Emiten dan Perusahaan Publik dalam upaya menjalankan proses bisnis secara berkelanjutan. Inovasi keberlanjutan dapat dilakukan dalam proses pengembangan produk, proses produksi, proses marketing, proses distribusi, hingga proses penempatan layanan atas produk dan/atau jasa ke tangan konsumen. <i>This section contains information on innovations implemented by Issuers and Public Companies in their efforts to implement sustainable business processes. Sustainable innovation can be implemented in product development, production, marketing, distribution, and even the process of placing products and/or services in the hands of consumers.</i>

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
42	Bab 6 Cakupan Penerapan SMK3 <i>Scope of SMK3 Implementation</i>	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa Emiten dan Perusahaan Publik hanya menjual layanan atas produk dan/atau jasa yang sudah teruji keamanan dan kesehatannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra kerja, misalnya pemasok dan mitra kerja yang bekerja sama, dan proses produksi yang memastikan higienitas dari produk. <i>This section contains information on the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers. This information ensures that Issuers and Public Companies only sell products and/or services that have been tested for safety and health through risk disclosure and partner selection, such as suppliers and collaborating partners, and production processes that ensure product hygiene.</i>
43	Bab 3 Risiko Material dan Peluang Strategis <i>Material Risks and Strategic Opportunities</i>	F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Informasi ini perlu disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja, namun juga dampak negatif atau risiko dari setiap layanan atas produk dan/atau jasa. <i>This section contains information on the positive and negative impacts of Sustainable Finance products and/or services and their distribution processes, as well as the mitigation measures taken to address these negative impacts. This information should be shared with stakeholders to demonstrate transparency and balance in the delivery of information, not only on positive impacts but also on the negative impacts or risks of each product and/or service.</i>
44		F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Dalam hal terdapat layanan atas produk dan/atau jasa yang ditarik kembali, maka Emiten dan Perusahaan Publik perlu menyampaikan alasan penarikan tersebut. <i>This section contains information on the number of products recalled and the reasons for the recall. If a product or service is recalled, the Issuer or Public Company must provide the reason for the recall.</i>
45	Bab 5 Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i>	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services</i>	Survei merupakan salah satu sarana bagi Emiten dan Perusahaan Publik dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Emiten dan Perusahaan Publik perlu memperoleh masukan dari konsumen sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas produk/jasa yang diberikan. <i>Surveys are a tool for issuers and public companies to communicate and engage with stakeholders. Issuers and public companies need to obtain input from consumers, as stakeholders, to improve the quality of their products and services.</i>
G. Lain-lain				
46		G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai ada atau tidaknya verifikasi yang dilakukan oleh penyedia jasa assurance (assurance services provider) atas Laporan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik. Dalam hal laporan telah diverifikasi oleh penyedia jasa assurance, maka Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: a. nama penyedia jasa assurance (assurer) dan periode jasa assurance; b. kebijakan Emiten dan Perusahaan Publik dalam memilih dan menentukan penyedia jasa assurance; c. hubungan antara Emiten dan Perusahaan Publik dengan penyedia jasa assurance dimana assurance harus dilakukan oleh pihak independen yang tidak terlibat dalam proses pembuatan laporan, sehingga tidak ada benturan kepentingan dan kualitas proses verifikasi tetap terjaga; dan d. laporan assurance. <i>This section contains information regarding whether or not the Sustainability Reports of Issuers and Public Companies have been verified by an assurance service provider. If the report has been verified by an assurance service provider, the Sustainability Report shall contain information regarding:</i> a. the name of the assurance service provider and the period of the assurance service; b. the Issuer's and Public Company's policies regarding the selection and appointment of assurance service providers; c. the relationship between the Issuer or Public Company and the assurance service provider, where assurance must be performed by an independent party not involved in the report preparation process to avoid any conflict of interest and maintain the quality of the verification process; and d. the assurance report.

No Urut	2024	Kode	Aspek	Penjelasan Description
47	Bab 1 Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya <i>Response to Previous Report Feedback</i> Bab 9 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai beberapa pertanyaan untuk dijawab dan dikembalikan oleh pemangku kepentingan kepada Emiten dan Perusahaan Publik dalam rangka mendapatkan masukan konstruktif untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun yang akan datang. Pertanyaan yang diajukan mencakup antara lain mengenai kelengkapan isi Laporan Keberlanjutan, kualitas data atau informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan, bentuk penyajian Laporan Keberlanjutan, dan kritik serta saran yang membangun dari pembaca atas Laporan Keberlanjutan. Format bentuk Lembar Umpan Balik dapat disesuaikan dengan kebutuhan Emiten dan Perusahaan Publik. <i>This section contains information on several questions that stakeholders should answer and return to Issuers and Public Companies to obtain constructive feedback for improving their Sustainability Reports for the coming year.</i> <i>Questions addressed include, among other things, the completeness of the Sustainability Report's content, the quality of the data or information presented in the Sustainability Report, the format of the Sustainability Report's presentation, and constructive criticism and suggestions from readers regarding the Sustainability Report. The format of the Feedback Sheet can be tailored to the needs of Issuers and Public Companies.</i>
48	Bab 1 Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Sebelumnya <i>Response to Previous Report Feedback</i>	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	Bagian ini memuat informasi mengenai umpan balik yang diterima atas laporan tahun sebelumnya diikuti dengan tindak lanjut yang dilakukan dalam laporan tahun ini. <i>This section contains information regarding feedback received on the previous year's report followed by follow-up actions taken in this year's report.</i>
49	Bab 1 Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i>	Daftar ini diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh pengungkapan (disclosures) yang disyaratkan oleh POJK Nomor 51/POJK.03/2017 telah disajikan dalam laporan dengan menyebutkan halaman pengungkapan informasi keberlanjutan disajikan. <i>This list is needed to ensure that all disclosures required by POJK Number 51/POJK.03/2017 have been presented in the report by stating the page on which the sustainability information disclosure is presented.</i>

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Tahun 2023. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) 2022 Sustainability Report. To improve the quality of the Sustainability Report, to improve the transparency of sustainability performance, and as an input for the preparation of the 2023 Sustainability Report, the Company hopes that you fill in the Feedback Sheet and send it back to us.

Profil Pembaca Reader's Profile

Nama Lengkap : _____
Full Name

Nama Institusi/
Perusahaan : _____
*Name of Institution/
Company*

Email : _____
E-mail

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu): Stakeholders Identification (choose one):

☐ Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	☐ Nasabah <i>Customers</i>	☐ Lain-lain, mohon sebutkan: <i>Others, please specify:</i>
☐ Pegawai <i>Employees</i>	☐ Mitra Kerja <i>Partners</i>	_____

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
This Sustainability Report is easy to understand

☐ Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐ Netral <i>Netral</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>
--	--	---

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif
This report has described the Company's material aspects, both positive and negative.

☐ Tidak Setuju <i>Disagree</i>	☐ Netral <i>Netral</i>	☐ Setuju <i>Agree</i>
--	--	---

3. Topik Material apa yang paling penting bagi Anda:

(nilai 1 - paling tidak penting ; nilai 5 - paling penting)

Material topics that are the most important for you:

(point 1 - least important ; point 5 - most important)

Kinerja Ekonomi ()
Economic Performance

Dampak Ekonomi Tidak Langsung ()
Indirect Economic Impact

Anti Korupsi ()
Anti-corruption

Energi ()
Energy

Air dan Air Limbah ()
Water and Effluents

Emisi ()
Emissions

Kepatuhan Lingkungan ()
Environmental Compliance

Kepegawaian ()
Employment

Keselamatan dan Kesehatan Kerja ()
Occupational Health and Safety

Pendidikan dan Pelatihan Karyawan ()
Employees Training and Education

Pemberdayaan Masyarakat ()
Community Empowerment

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan ()
Customer Health and Safety

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan Ini:
Please provide your suggestions/inputs/comments for this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback sheet to:

PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)

Sekretaris Perusahaan

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav. 52A Cempaka Putih Timur,
Jakarta Pusat 10510 – Indonesia

Telepon: +62-21 4208911-13-15

Fax: +62-21 4210544

Email: corporate.secretary@asdp.id

Corporate Secretary

Jalan Jenderal Achmad Yani Kav.52A

Cempaka Putih Timur, Central Jakarta 10510 – Indonesia

Phone: +62-21 4208911-13-15

Fax: +62-21 4210544

Email: corporate.secretary@asdp.id



PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)

Jl. Jend. Ahmad Yani

Kav.52A, Cempaka Putih Timur, Kota
Jakarta Pusat, 10510, Indonesia